

Resilience In Maximizing Innovation

Ketahanan dalam Memaksimalkan Inovasi



Resilience In Maximizing Innovation

Ketahanan dalam Memaksimalkan Inovasi



Sebagai bagian dari industri pertambangan, PT TIMAH Tbk (selanjutnya disebut TIMAH atau Perseroan) memiliki komitmen untuk terus meningkatkan inovasi keberlanjutan di seluruh aktivitas operasionalnya. Perseroan telah mengembangkan nilai-nilai keberlanjutan yang merupakan landasan bagi Perseroan dalam menerapkan keberlanjutan. Perseroan memiliki peran besar untuk senantiasa memberikan dampak positif bagi para pemangku kepentingan serta lingkungan hidup.

Perseroan sebagai perusahaan yang menjalankan aktivitas penambangan, Perseroan telah menetapkan *roadmap* dekarbonisasi yang memiliki target *net zero emission* di tahun 2060 yang diiringi dengan berbagai inovasi untuk melakukan efisiensi penggunaan energi. Hal ini dilakukan di antaranya dengan secara konsisten menggunakan energi terbarukan, substitusi

As part of mining industry, PT TIMAH Tbk (hereinafter referred to as TIMAH or the Company) is committed to continuously enhancing sustainability-driven innovation across all of its operational activities. The Company has developed sustainability values that serve as the foundation for implementing sustainable practices. PT Timah plays a significant role to always deliver positive impacts to stakeholders and the environment.

As a company engaged in mining activity, Company has established a decarbonization roadmap with a target of achieving net zero emissions by 2060, accompanied by various innovations to improve energy efficiency. One of them is the consistent use of renewable energy, substituting fuel oil with gas fuel for rotary dryer burner equipment, as well as conducting



Bahan Bakar Minyak ke Bahan Bakar Gas pada peralatan *burner rotary dryer* serta melakukan riset dan pengembangan teknologi yang ramah lingkungan yang sesuai kebutuhan operasional. Di samping itu, di tahun 2024, Perseroan juga telah melakukan riset dan pengembangan (R&D) untuk menciptakan produk berbasis timah yang lebih berkelanjutan melalui proses yang aman bagi lingkungan dan kesehatan manusia serta terus melakukan upaya perbaikan pada proses bisnis. Perseroan juga senantiasa mengadopsi strategi pemasaran yang berorientasi pada keberlanjutan yang dilakukan melalui transparansi rantai pasok, sertifikasi ramah lingkungan, dan edukasi konsumen tentang pentingnya menggunakan timah dari sumber yang bertanggung jawab melalui kampanye dan kolaborasi dengan industri hilir.

research and development of environmentally friendly technologies that suit operational needs. In addition, in 2024, the Company also carried out research and development (R&D) to create more sustainable tin-based products through processes that were safe for both the environment and human health, while continuously improving business processes. The Company also consistently adopts sustainability-oriented marketing strategies, which are implemented through supply chain transparency, eco-friendly certifications, and consumer education on the importance of using tin from responsible sources through campaigns and downstream industry collaborations.



Daftar Isi

Table of Content

Daftar Isi Table of Content	4
TENTANG LAPORAN About The Report	
Proses Penentuan Topik Material Process to Determine Material Topics	7
Manajemen Topik Material Process to Determine Material Topics	12
STRATEGI KEBERLANJUTAN Sustainability Strategy	
Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	20
Strategi dalam Pengelolaan Risiko dan Peluang Terkait Keberlanjutan Strategy for Managing Risks and Opportunities Related to Sustainability	25
<i>Policy Commitment</i>	35
Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif Processes to Remediate Negative Impacts	39
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance Highlights	
Kinerja Aspek Ekonomi Economic Aspects Performance	44
Kinerja Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect Performance	46
Kinerja Aspek Sosial Social Aspect Performance	47
PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Sustainability Values	50

Identitas Perusahaan Company Identity	52
Skala Perusahaan Company Scale	54
Wilayah Operasional Operational Areas	59
Kegiatan Usaha yang Dijalankan Business Activities Carried Out	60
Rantai Nilai dan Hubungan Bisnis Lainnya Value Chain and Other Business Relationships	60
Keanggotaan Asosiasi Membership of Association	63
Penjelasan Direksi Explanation from The Board of Directors	64
Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan Sustainability Report Responsibility	76

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Sustainability Culture	80
--	----

PILAR 1

Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	85
Aspek Air Water Aspect	100
Aspek Energi Energy Aspect	106
Aspek Emisi Emission Aspect	110
Aspek Material Material Aspect	119
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects	121
Aspek Umum General Aspect	127
Komitmen Untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Service for Products and/or Services to Consumers	129

PILAR 2

Automasi, Digitalisasi, dan Riset Automation, Digitalization, and Research	130
Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keberlanjutan Responsibility for Sustainable Product and/or Service Development	135
Praktik Pengadaan Barang dan Jasa Procurement Practices	140

PILAR 3

Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	143
Praktik Keamanan dan Hak Asasi Manusia Security And Human Rights Practices	167

PILAR 4

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	185
--	-----

PILAR 5

Kinerja Ekonomi Economic Performance	189
Kebijakan Publik Public Policy	193
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	193
Perilaku Anti Persaingan Anti-Competitive Behavior	197
Pajak Tax	198

PILAR 6

Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition	203
<i>Conflict of Interest</i>	204
Nominasi dan Seleksi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Selection of The Board of Commissioners and Board of Directors	206
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Evaluation of The Board of Commissioners and The Board of Directors	207
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for The Board of Commissioners and The Board of Directors	208
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	212
Anti Korupsi Anti Corruption	222
Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan Compliance With Laws and RegulationS	226
Pengaduan Masyarakat Community Complaints	227
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from the Independent	229
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	230
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 Responses to The 2023 Sustainability Report's Feedback	231
Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 List of Disclosures in Accordance With Financial Services Authority Regulation No. 51/Pojk.03/2017	232
Indeks Isi Consolidated GRI Standard 2021 Index of Consolidated GRI Standards Content 2021	236
ICMM Index (Mining Principles)	247
Index Metals & Mining Sustainability Accounting Standards Board (SASB)	250
Tautan Standar GRI dengan TPB (SDGs COMPASS) Linkage of Gri Standards with SDGs (SDGs COMPASS)	252

Tentang Laporan [GRI 2-2, 2-3, 2-4]

About The Report [GRI 2-2, 2-3, 2-4]

Laporan Keberlanjutan PT TIMAH Tbk disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan ini juga disusun sesuai dengan ("in accordance to") Consolidated GRI Standards 2021, Sustainability Accounting Standard Board (SASB) Standard - Metal & Mining, ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), International Financial Reporting Standards (IFRS) S1 dan S2, dan serta ICMM Principles.

Laporan Keberlanjutan PT TIMAH Tbk tahun 2024 mencakup informasi yang berasal dari seluruh wilayah operasional PT TIMAH Tbk, kecuali pada bagian informasi keuangan yang melibatkan entitas anak sesuai dengan entitas yang dilaporkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian. Oleh karenanya, entitas yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan ini berbeda dengan entitas yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Periode Laporan Keberlanjutan ini yaitu sejak 1 Januari hingga 31 Desember 2024 sesuai dengan periode pada Laporan Keuangan Konsolidasian. Laporan Keberlanjutan ini disusun secara tahunan bersamaan dengan Laporan Tahunan Perseroan. Laporan Keberlanjutan ini dipublikasikan pada 30 April 2025.

Dalam Laporan Keberlanjutan ini terdapat informasi yang disajikan kembali yaitu pada total emisi GRK cakupan 1 dikarenakan ada penambahan kategori emisi cakupan 1. Hal ini berdampak pada peningkatan total emisi GRK.

Informasi lebih lanjut tentang Laporan Keberlanjutan PT TIMAH Tbk, dapat menghubungi:

The Sustainability Report of PT TIMAH Tbk is prepared by referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as the Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies. This report is also prepared in accordance with the Consolidated GRI Standards 2021, the Sustainability Accounting Standards Board (SASB) Standard - Metals & Mining, the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), International Financial Reporting Standards (IFRS) S1 and S2, and the ICMM Principles.

The 2024 Sustainability Report of PT TIMAH Tbk covers information from all operational areas of PT TIMAH Tbk., except for financial information sections that involve subsidiaries, which follow the entities reported in the Consolidated Financial Statements. Therefore, the entities presented in this Sustainability Report differ from those reported in the Company's Consolidated Financial Statements.

The period of this Sustainability Report is from January 1 to December 31, 2024 in accordance with the period in the Consolidated Financial Statements. This Sustainability Report is prepared on an annual basis together with the Company's Annual Report. This Sustainability Report is published at April, 30 2025.

In this Sustainability Report, there is information restated on total GHG emissions of scope 1 due to the addition of emission category of scope 1. This has an impact on increasing total GHG emissions.

For further information regarding the Sustainability Report of PT TIMAH Tbk, please contact:

Rendi Kurniawan
Division Head Corporate Secretary

PT TIMAH Tbk

Kantor Pusat | Head Office
Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang 33121, Bangka
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Indonesia
Telp. : +62 717 425 8000
Web : www.timah.com
Email : corsec@pttimah.co.id

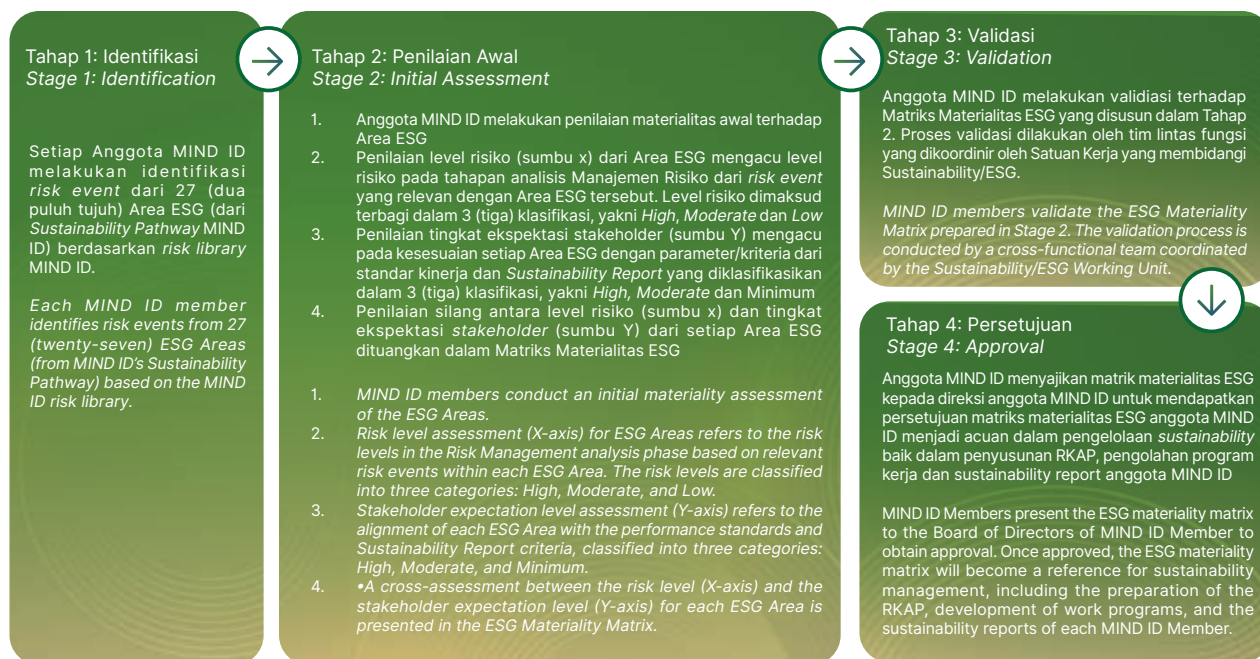
PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL [GRI 3-1, 3-2]

Penentuan topik material dalam laporan ini mengacu pada kajian topik material yang ditetapkan oleh Anggota MIND ID kepada MIND ID selaku pemangku kepentingan sekaligus pakar dalam industri pertambangan, yang telah diselaraskan dengan MIND ID *Sustainability Pathway* dan Strategic Group Risk Register 2024. Penentuan topik material tahun 2024 diputuskan *cut off* dengan *risk level* dan *stakeholder expectation* dengan kategori *high*.

PROCESS TO DETERMINE MATERIAL TOPICS [GRI 3-1, 3-2]

The determination of material topics in this report refers to the material topic assessment established by MIND ID Members for MIND ID as both a stakeholder and an expert in the mining industry. This assessment has been aligned with the MIND ID Sustainability Pathway and the 2024 Strategic Group Risk Register. The selection of material topics for 2024 was finalized based on a cut-off using risk level and stakeholder expectations categorized as high.

Tahapan Asesmen Materialitas ESG Stages of ESG Materiality Assessment



Stakeholder Expectation	High	SP3: Product Quality & Responsibility	PE3: Recruitment PE4: Inclusion & Diversity PE5: Learning & Development PE6: Labor Rights SO3: Stakeholder Engagement EC1: Economic Impact GO1: Leadership & Decision Making GO3: Business Ethics & Compliance GO4: Risk Management	EN1 - Biodiversity EN2 - Water & Air EN3 - Decarbonization EN4 - Responsible Production (Waste) PE1 - Health & Safety SO1: Community Investment Programs SO2: Human Rights GO2: Transparency & Accountability
	Moderate		SP4: Marketing & Sales SP5: Customer Satisfaction SP6: Supply & Contractor Management EC2: Creating Shared Values & Local Development	SP1 - Operation Excellence PE2: Security EC3: Financial Performance
	Minimum		SP2: Automation, Digitalization & Innovation	EC4: Expansion and Diversification (including Exploration and Reserve)
		Low	Moderate	High
		Risk Level		

Paling Penting Very Important	Sangat Penting High Important	Penting Important
- EN1 - Biodiversity - EN2 - Water & Air - EN3 - Decarbonization - EN4 - Responsible Production (Waste) - PE1: Health & Safety - SO1: Community Investment Programs - SO2: Human Rights - GO2: Transparency & Accountability - SP1 - Operation Excellence - PE2: Security - EC3: Financial Performance - PE3: Recruitment - PE4: Inclusion & Diversity - PE5: Learning & Development - PE6: Labor Rights - SO3: Stakeholder Engagement - EC1: Economic Impact - GO1: Leadership & Decision Making - GO3: Business Ethics & Compliance - GO4: Risk Management	- SP3: Product Quality & Responsibility - SP4: Marketing & Sales - SP5: Customer Satisfaction - SP6: Supply & Contractor Management - EC2: Creating Shared Values & Local Development - EC4: Expansion and Diversification (including Exploration and Reserve)	SP2: Automation, Digitalization & Innovation

Topik Material Material Topics	EN1 - Biodiversity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goal 
isu utama main issues	Reklamasi Reclamation - Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung - Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati - Habitat yang dilindungi atau direstorasi - Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi - Operational sites owned, leased, managed, or located adjacent to protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas - Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity - Protected or restored habitats - IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	
Pemangku Kepentingan yang Terdampak Impacted Stakeholder	- Masyarakat - Pemerintah - Community - Government	
Alasan Bersifat Material Reason for Materiality	Aktivitas operasional Perseroan tidak terlepas dari timbulnya dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati. Namun demikian, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa melindungi keanekaragaman hayati dengan melakukan berbagai pelestarian keanekaragaman hayati agar tidak berdampak negatif terhadap spesies tanaman dan hewan, keanekaragaman genetik, dan ekosistem alami. The Company's operational activities inevitably have negative impacts on biodiversity. However, the Company is committed to continuously protecting biodiversity by implementing various conservation efforts to prevent negative impacts on plant and animal species, genetic diversity, and natural ecosystems.	

Topik Material Material Topics	EN2 - Water & Air	2 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goal 6 Clean Water and Sanitation  12 Responsible Consumption and Production 
Isu Utama Main Issues	Pencemaran lingkungan • Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama • Pengelolaan dampak terkait pelepasan air • Penarikan air • Debit air • Konsumsi air • Interaction with water as a shared resource • Management of impacts related to water discharge • Water withdrawal • Water flow rate • Water consumption	
Pemangku Kepentingan yang Terdampak Impacted Stakeholder	• Masyarakat • Community	
Alasan Bersifat Material Reason for Materiality	Perseroan senantiasa memastikan bahwa jumlah air yang diambil dan dikonsumsi oleh tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat. Perseroan juga telah menetapkan kualitas pembuangan air agar tidak berdampak pada kurangnya pasokan air bagi masyarakat The Company ensures that the amount of water withdrawn and consumed does not negatively impact the environment and communities. Additionally, the Company has set water discharge quality standards to prevent any adverse effects on the availability of water resources for the community.	

Topik Material Material Topics	EN3 - Decarbonization	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goal 
	Pengurangan emisi karbon terhadap total emisi <i>business-as-usual</i> yang dihasilkan Carbon emission reduction against total business-as-usual emissions • Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) • Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan 2) • Emisi GRK tidak langsung lainnya (Cakupan 3) • Intensitas Emisi GRK • Pengurangan Emisi GRK • Pengendalian Emisi Penipis Lapisan Ozon • Nitrogen Oksida (NOx), Sulfur Oksida (SOx), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya • Direct GHG emissions (Scope 1) • Indirect GHG emissions (Scope 2) • Other indirect GHG emissions (Scope 3) • GHG emissions intensity • GHG emissions reduction • Control of ozone-depleting emissions • Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	
Isu Utama Main Issues		
Pemangku Kepentingan yang Terdampak Impacted Stakeholder	• Karyawan • Pelanggan • Masyarakat • Pemerintah • Mitra kerja • Employees • Customers • Community • Government • Work Partners	
Alasan Bersifat Material Reason for Materiality	Aktivitas rantai nilai Perseroan turut menyumbang emisi yang dihasilkan. Perseroan telah menetapkan berbagai upaya reduksi emisi untuk mencapai net zero emission. Hal ini merupakan langkah Perseroan untuk mereduksi emisi yang dihasilkan agar tidak berdampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan. The Company's value chain activities also contribute to emissions. To achieve net zero emissions, the Company has implemented various emission reduction initiatives. This is part of the Company's commitment to minimizing emissions to prevent negative impacts on society and the environment.	

Topik Material Material Topics	EN4 - Responsible Production (Waste)	4 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goal
Isu Utama Main Issues	Pencemaran limbah Pollution - Timbulan sampah dan dampak signifikan terkait sampah - Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah - Limbah yang dihasilkan - Limbah dialihkan dari pembuangan - Limbah diarahkan ke pembuangan - Generated waste and significant impacts related to waste - Management of significant impacts related to waste - Generated waste - Waste diverted from disposal - Waste directed to disposal	
Pemangku Kepentingan yang Terdampak Impacted Stakeholder	- Karyawan - Pelanggan - Masyarakat - Pemerintah - Mitra kerja - Employees - Customers - Community - Government - Work Partners	
Alasan Bersifat Material Reason for Materiality	Aktivitas operasional Perseroan tentunya menghasilkan limbah B3 maupun non B3. Perseroan memiliki komitmen untuk dapat mengelola limbah yang dihasilkan agar tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan. Perseroan juga senantiasa melakukan efisiensi penggunaan material yang mengandung unsur B3, sehingga terdapat penurunan limbah B3 yang dihasilkan. The Company's operational activities inevitably generate both hazardous and non-hazardous waste. The Company is committed to managing the waste generated to prevent negative impacts on the environment. Additionally, the Company continuously optimizes the use of materials containing hazardous substances, leading to a reduction in hazardous waste production.	
Topik Material Material Topics	PE1: Health & Safety	5 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goal
Isu Utama Main Issues	- Kecelakaan kerja - Pelayanan kesehatan - Occupational accidents - Healthcare services - Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja - Pengidentifikasian Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden - Layanan kesehatan yang dimiliki Perseroan - Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja pada kesehatan dan keselamatan Kerja - Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja - Peningkatan kualitas kesehatan pekerja - Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis - Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja - Kecelakaan kerja yang terjadi pada periode pelaporan - Penyakit akibat kerja yang dialami oleh karyawan Perseroan - Occupational health and safety management system - Hazard identification, risk assessment, and incident investigation - Company-owned healthcare services - Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety - Worker training on occupational health and safety - Improvement of worker health quality - Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly related to business relationships - Workers covered by the occupational health and safety management system - Workplace accidents occurring during the reporting period - Occupational diseases experienced by the Company's employees	
Pemangku Kepentingan yang Terdampak Impacted Stakeholder	- MIND ID - Regulator - Instansi Pemerintah - LSM - Penegak hukum - Media Massa - External Customer - MIND ID - Regulators - Government Agencies - NGOs - Law enforcement - Mass Media - External Customer	
Alasan Bersifat Material Reason for Materiality	Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan aspek penting dalam melakukan aktivitas penambangan timah. Perseroan harus senantiasa melakukan pengelolaan aspek K3 untuk menghindari potensi dampak negatif bagi karyawan. pengelolaan aspek K3 yang baik akan berdampak positif pada peningkatan produktivitas karyawan. Occupational health and safety is a crucial aspect of tin mining activities. The Company must continuously manage OHS aspects to prevent potential negative impacts on employees. Effective OHS management will have a positive impact on employee productivity.	

Topik Material Material Topics	SO1: Community Investment Programs	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goal 6
Isu Utama Main Issues	- Pembinaan Mitra Binaan - Pelaksanaan program-program PPM & TJSL - Fostering of Partner Beneficiaries - Implementation of CDE & CSR programs Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents involving violations of Indigenous peoples' rights	 
Pemangku Kepentingan yang Terdampak Impacted Stakeholder	- Masyarakat - Pemerintah - Community - Government	
Alasan Bersifat Material Reason for Materiality	Masih perlunya peningkatan transparansi kepada masyarakat terkait dengan dampak operasional Perseroan. Hal ini dilakukan agar Perseroan dapat memitigasi risiko sosial maupun reputasi. There is still a need to enhance transparency with the public regarding the Company's operational impacts. This effort is undertaken to help mitigate social and reputational risks.	
Topik Material Material Topics	SO2: Human Rights	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goal 7
Isu Utama Main Issues	Penolakan dari masyarakat setempat Rejection from the local community - Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan - Operasi organisasi yang memiliki dampak aktual atau potensi dampak negatif dan signifikan terhadap masyarakat setempat - Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs - Organizational operations with actual or potential significant negative impacts on local communities	
Pemangku Kepentingan yang Terdampak Impacted Stakeholder	- Masyarakat - Karyawan - Community - Employees	
Alasan Bersifat Material Reason for Materiality	Perseroan senantiasa melakukan pelibatan masyarakat sebagai bentuk upaya Perseroan dalam menghindari segala bentuk dampak negatif terhadap masyarakat setempat. The Company consistently engages with local communities as part of its efforts to prevent any negative impact on them.	
Topik Material Material Topics	GO2: Transparency & Accountability	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goal 8
Isu Utama Main Issues	- Pemberitaan negatif di media - Negative media coverage Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Operations assessed as having corruption-related risks Communication and training on anti-corruption policies and procedures Proven corruption incidents and actions taken	
Pemangku Kepentingan yang Terdampak Impacted Stakeholder	- MIND ID - IDX - Media Massa - External Customer - MIND ID - IDX - Mass Media - External Customer	
Alasan Bersifat Material Reason for Materiality	Perseroan senantiasa meningkatkan transparansi dan akuntabilitas melalui upaya Perseroan dalam memitigasi risiko terkait korupsi. Hal ini memberikan berdampak positif berupa peningkatan kepercayaan dan reputasi Perseroan. The Company consistently enhances transparency and accountability through its efforts to mitigate corruption-related risks. These efforts have had a positive impact by increasing the Company's trustworthiness and reputation.	

Terdapat perubahan topik material yaitu adanya tambahan 2 (dua) topik material *Community Investment Programs* dan *Transparency & Accountability* di tahun ini. Topik tersebut menjadi topik material karena teridentifikasi bahwa: (i) pembinaan dan pengembangan Mitra Binaan serta pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat (PPM) di lingkungan operasional perusahaan; dan (ii) penyampaian *update* keterbukaan informasi kepada publik yang menjadi perhatian Perseroan, sehingga perlu dikelola dan diimplementasikan guna dapat memitigasi risiko sosial dan operasional maupun reputasi.

There has been a change in material topics, with the addition of 2 (two) new material topics: *Community Investment Programs* and *Transparency & Accountability* this year. These are set as material topics because they are identified that: (i) fostering and developing Partner Beneficiaries, as well as implementing community empowerment programs (CDE) within the Company's operational areas; and (ii) providing public updates on information disclosure, which is a key concern for the Company. As a result, these topics need to be managed and implemented to mitigate social, operational, and reputational risks.

MANAJEMEN TOPIK MATERIAL [GRI 3-3]

MANAGEMENT OF MATERIAL TOPICS [GRI 3-3]



KEANEKARAGAMAN HAYATI [GRI 3-3, 14.4.1]

Dalam menjalankan kegiatan operasinya, Perseroan berupaya untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap lingkungan maupun keanekaragaman hayati. Potensi dampak negatif yang terjadi akibat proses penambangan timah di antaranya terganggunya ekosistem keanekaragaman hayati. Namun demikian, Perseroan telah memiliki upaya mitigasi dalam menghadapi potensi tersebut yaitu dengan cara mengintegrasikan upaya konservasi lingkungan sebagai bagian dari kegiatan operasional dan model bisnis Perseroan. Perseroan berupaya untuk menjaga keberagaman hayati satwa dan tumbuhan di area yang dikelolanya, termasuk kawasan hutan produksi.

Komitmen Perseroan dalam melakukan pelestarian keanekaragaman hayati tertuang dalam Peraturan Direksi Nomor 0025/Tbk/PER-0000/24-S11.1 tentang Tata Cara dan Tata Laksana Kegiatan Reklamasi serta Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup di Lingkungan PT TIMAH Tbk. Dalam peraturan tersebut, Perseroan telah menetapkan pelaksanaan reklamasi

BIODIVERSITY [GRI 3-3, 14.4.1]

In carrying out its operational activities, the Company strives to minimize negative impacts on both the environment and biodiversity. One of the potential negative impacts of the tin mining process is the disruption of biodiversity ecosystems. However, the Company has implemented mitigation measures to address these risks by integrating environmental conservation efforts as part of its operations and business model. The Company is committed to preserving the diversity of flora and fauna in its managed areas, including production forest areas.

The Company's commitment to biodiversity conservation is outlined in the Board of Directors' Regulation No. 0025/Tbk/PER-0000/24-S11.1 on Procedures and Implementation of Reclamation Activities, as well as Environmental Management and Monitoring within PT TIMAH Tbk. Under this regulation, the Company has established both land and marine reclamation initiatives. Land reclamation is

darat dan laut. Pelaksanaan reklamasi darat dilakukan melalui kegiatan penataan lahan dan revegetasi sesuai peruntukannya. Sedangkan, reklamasi laut dilakukan dengan penenggelaman *artificial reef/fish shelter*, transplantasi karang, penanaman mangrove, pemantauan kualitas perairan, pemasangan penahan abrasi dan pengkayaan populasi (*restocking* cumi/sotong/kepiting).

Dalam hal terjadi dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati, tindakan yang dilakukan oleh Perseroan dalam menangani dampak tersebut yaitu dengan melakukan penataan lahan, penanaman vegetasi dan pengelolaan air bekas tambang dengan sistem sirkulasi tertutup sehingga air yang digunakan untuk proses penambangan diolah dengan kolam pengendapan dan digunakan lagi untuk proses penambangan. Efektivitas pelaksanaan program pelestarian keanekaragaman hayati senantiasa dievaluasi oleh Division HSE & Sustainability. Division HSE & Sustainability bertugas untuk memastikan implementasi prosedur, kebijakan, maupun pengelolaan keanekaragaman hayati telah dilaksanakan dengan baik.

Efektivitas pelaksanaan program pelestarian keanekaragaman hayati kemudian dilaporkan oleh Division HSE & Sustainability kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka Barat, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka Tengah, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka Selatan serta pelaporan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan setiap tahun dalam bentuk buku Laporan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup. Dalam laporan tersebut menyampaikan pelaksanaan usaha konservasi yang dilakukan Perseroan serta rekomendasi untuk perbaikan program kelestarian keanekaragaman hayati di tahun yang akan datang.

Sepanjang tahun 2024, komitmen Perseroan dalam melakukan upaya pelestarian keanekaragaman hayati tercermin dengan telah dilaksanakannya berbagai program reklamasi dan restorasi baik di lokasi tambang darat maupun tambang laut di seluruh lokasi penambangan Perseroan.

AIR [GRI 3-3, 14.7.1]

Aktivitas operasional Perseroan senantiasa menggunakan sumber daya air dengan skala besar. Perseroan menyadari tanggung jawabnya atas dampak lingkungan dari kegiatan pertambangan timah karena penambangan dapat mempengaruhi kadar ketersediaan air. Di sisi lain, aktivitas operasional Perseroan membutuhkan air dengan skala besar yang berpotensi akan memberikan dampak pada kekurangan air di wilayah sekitar operasional Perseroan. Namun demikian, untuk memitigasi dampak negatif tersebut, Perseroan berupaya untuk menjaga ketersediaan air dan ekosistem di sekitar area pertambangan, serta menjaga sumber-sumber air. Perseroan telah berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan praktik pengelolaan air, mengonsumsi air dengan bijak, dan menjalankan program konservasi air.

carried out through land arrangement and revegetation in accordance with its designated use. Marine reclamation is conducted through various efforts, including submerging artificial reefs or fish shelters, coral transplantation, mangrove planting, water quality monitoring, installation of erosion barriers, and marine population enrichment such as restocking squid, cuttlefish, and crabs.

If negative impacts on biodiversity are found, the Company takes corrective actions by conducting land management, vegetation planting, and managing mine wastewater through a closed-loop circulation system. This system ensures that the water used in the mining process is treated in sedimentation ponds and reused for mining operations. The effectiveness of biodiversity conservation programs is continuously evaluated by the Division HSE & Sustainability, which is responsible for ensuring the proper implementation of biodiversity management procedures, policies, and initiatives.

The effectiveness of these biodiversity conservation programs is then reported by the Division HSE & Sustainability to the Environmental and Forestry Agency of the Bangka Belitung Islands Province, the Environmental Agency of Bangka Regency, the Environmental Agency of West Bangka Regency, the Environmental Agency Central Bangka Regency, and the Environmental Agency of South Bangka Regency, as well as to the Ministry of Environment and Forestry every year in the form of an Environmental Management and Monitoring Report book. The report conveys the implementation of the Company's conservation efforts as well as recommendations for improving the biodiversity conservation program in the coming year.

Throughout 2024, the Company's commitment to biodiversity conservation had been reflected in the implementation of various reclamation and restoration programs, both in onshore and offshore mining areas across all Company mining sites.

WATER [GRI 3-3, 14.7.1]

The Company's operational activities consistently utilize water resources on a large scale. The Company acknowledges its responsibility for the environmental impact of tin mining activities, as mining can affect water availability levels. On the other hand, the Company's operational activities require a significant amount of water, which could potentially lead to water shortages in areas surrounding its operations. However, in order to mitigate these negative impacts, the Company strives to maintain water availability and the ecosystem around the mining area, as well as to protect water sources. The Company is committed to continuously implementing water management practices, consuming water responsibly, and carrying out water conservation programs.

Komitmen Perseroan dalam mengelola, mengonsumsi dan menjalankan program konservasi air telah tertuang dalam Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan yang ditetapkan pada 06 Juli 2024. Dalam kebijakan tersebut menyebutkan komitmen Perseroan untuk tidak menghasilkan polusi pada lingkungan hidup termasuk di dalamnya pencemaran air.

Efektivitas pengelolaan air dievaluasi secara berkala oleh Perseroan dengan secara rutin memantau volume penggunaan air dengan memasang perangkat pengukur pada setiap lokasi sumber air. Untuk mengurangi penggunaan air baku pada proses produksi, perusahaan sudah melakukan beberapa program sebagai berikut:

1. Resirkulasi penggunaan air limbah pada area pencucian bijih timah (*upgrading* kadar bijih timah).
2. Resirkulasi penggunaan air limbah dari proses *Electrolytic Refining*.
3. Modifikasi pipa monitor semprot pada area pencucian bijih timah sehingga proses pencucian lebih efektif dan efisien.
4. Pemanfaatan air limbah dari kegiatan domestik karyawan untuk pendingin tanur smelter.
5. Modifikasi peralatan pencucian bijih timah (eks JIG), waktu proses lebih efisien sehingga penggunaan air berkurang.

Selanjutnya, dalam hal pembuangan air, Perseroan senantiasa memastikan bahwa air yang telah digunakan memenuhi standar baku mutu sebelum dibuang ke badan air. Upaya penghematan dan pengelolaan air senantiasa dievaluasi secara semesteran oleh Division HSE & Sustainability untuk selanjutnya dilaporkan ke Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka Barat, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka Tengah, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka Selatan serta pelaporan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan setiap bulan atau setiap semester melalui SIMPEL KLHK. Hasil laporan tersebut menyatakan bahwa mutu baku air masih dibawah batas ambang yang diperkenankan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Efektivitas pengelolaan air di Perseroan tercermin dengan telah dimilikinya ISO 14001: 2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan (SML). Atas komitmen Perseroan dalam melakukan pengelolaan air, sepanjang tahun 2024, Perseroan juga tidak terlibat dengan dampak negatif terkait penggunaan air. Komitmen Perseroan dalam melakukan penghematan air juga berhasil menurunkan penggunaan air menjadi sebesar 461,46 megaliter dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 479 megaliter.

The Company's commitment to managing, consuming, and implementing water conservation programs is outlined in the Occupational Health, Safety, and Environmental Policy, which was established on July 6, 2024. This policy states the Company's commitment to preventing environmental pollution, including water contamination.

The effectiveness of water management is evaluated regularly by the Company by routinely monitoring the volume of water usage by installing measuring devices at each water source location. To reduce the use of raw water in the production process, the company has carried out several programs as follows:

1. Recirculation of wastewater usage in tin ore washing area (*upgrading* tin ore grade)
2. Recirculation of wastewater usage from Electrolytic Refining process
3. Modification of spray monitor pipe in tin ore washing area so that the washing process is more effective and efficient.
4. Utilization of wastewater from employee domestic activities for smelter furnace cooling.
5. Modification of tin ore washing equipment (ex JIG), process time is more efficient so that water usage is reduced.

Furthermore, in term of water discharge, the Company consistently ensures that the water used meets quality standards before being released into water bodies. Water conservation and management efforts are evaluated every semester by the Division HSE & Sustainability and subsequently reported to the Environmental and Forestry Agency of Bangka Belitung Province, the Environmental Agency of Bangka Regency, the Environmental Agency of West Bangka Regency, the Environmental Agency of Central Bangka Regency, and the Environmental Agency of South Bangka Regency, as well as to the Ministry of Environment and Forestry on a monthly or semi-annual basis through SIMPEL KLHK. The results of these reports indicate that the raw water quality is still below the threshold limit required in accordance with applicable regulations.

The effectiveness of the Company's water management is reflected in its ISO 14001:2015 Environmental Management System (EMS) certification. As a result of its commitment to water management, throughout 2024, the Company did not experience any negative impacts related to water usage. Additionally, the Company's water conservation initiatives successfully reduced water consumption to 461.46 megaliters, down from 479 megaliters in 2023.

DEKARBONISASI [GRI 3-3, 14.1.1]

Perseroan menyadari bahwa aktivitas penambangan yang dilakukan merupakan salah satu penyumbang peningkatan emisi GRK. Emisi GRK tertinggi yang dihasilkan Perseroan berasal dari perubahan penggunaan lahan untuk penambangan. Tingginya emisi yang dihasilkan berpotensi memberikan dampak pada keseimbangan ekosistem, perubahan iklim dan degradasi lingkungan. Namun demikian, untuk memitigasi tingginya emisi yang dihasilkan, Perseroan telah menyusun *roadmap* dekarbonisasi untuk mencapai *net zero emission* di tahun 2060.

Komitmen Perseroan dalam menurunkan emisi yang dihasilkan tertuang dalam Kebijakan Energi yang ditetapkan pada 15 Januari 2024. Dalam kebijakan tersebut menyatakan bahwa Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan *losses* (kehilangan) dari Sumber Daya Energi dan Sumber Energi selama dalam proses distribusi, mendorong aktivitas desain peralatan produksi Utama dengan mempertimbangkan prinsip efisiensi energi, menetapkan Perencanaan Strategis Konservasi Energi serta program Konservasi Energi yang berkelanjutan dan relevan dengan Kebijakan Efisiensi Energi Nasional dan Kebijakan Lingkungan yang diterbitkan Pemerintah, mendorong penggunaan Energi Baru Terbarukan (EBT) untuk mendukung pencapaian kemandirian Energi Nasional, mematuhi peraturan perundangan dan persyaratan lain yang berkaitan dengan efisiensi energi pemanfaatan energi dan konsumsi energi yang berlaku.

komitmen nyata Perseroan dalam mereduksi emisi yang dihasilkan juga tercermin dengan *roadmap* dekarbonisasi yang ditetapkan untuk mencapai *net zero emission* di tahun 2060. Dalam mencapai *net zero emission*, Aksi mitigasi yang signifikan menurunkan emisi GRK meliputi penggantian jenis energi menjadi lebih rendah emisi (biofuel maupun amonia) pada kapal penambangan laut timah, penggunaan biomasa untuk substitusi bahan bakar batubara (*co-firing*) di proses produksi AUSMELT, penggunaan bahan bakar gas di PT Timah Industri dan Unit Metalurgi Kunder, serta pemasangan solar PV dan program *carbon offset* dari kegiatan penanaman atau reboisasi hutan. Di samping itu, Perseroan juga senantiasa melakukan riset dan pengembangan teknologi yang ramah lingkungan yang sesuai kebutuhan operasional dalam upaya pengurangan karbon, melakukan pemantauan udara emisi dan *ambient*, program optimalisasi penggunaan energi biodiesel dan penggantian sumber energi rendah emisi, dan pelaksanaan program *nature-based solution*.

Division HSE & Sustainability setiap semester melakukan peninjauan efektivitas upaya reduksi emisi yang kemudian melaporkan kinerja pengelolaan aspek lingkungan kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka Barat, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka Tengah, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka Selatan serta pelaporan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan setiap bulan atau setiap semester melalui SIMPEL KLHK. Hasil laporan

DECARBONIZATION [GRI 3-3, 14.1.1]

The Company recognizes that its mining activities contribute to the increase in greenhouse gas (GHG) emissions. The highest GHG emissions generated by the Company come from land-use changes for mining purposes. The high level of emissions has the potential to impact ecosystem balance, climate change, and environmental degradation. However, to mitigate these emissions, the Company has developed a decarbonization roadmap to achieve net zero emissions by 2060.

The Company's commitment to reducing emissions is outlined in its Energy Policy, which was established on January 15, 2024. This policy states that the Company is committed to minimizing energy losses from Energy Resources and Energy Sources during distribution, promoting energy-efficient designs for primary production equipment, implementing Energy Conservation Strategic Planning, and organizing sustainable energy conservation programs in line with National Energy Efficiency Policies and Government-issued Environmental Policies. Additionally, the Company encourages the use of renewable energy sources (NRE) to support national energy independence and complies with all applicable laws and regulations related to energy efficiency, energy utilization, and consumption.

The Company's tangible commitment to reducing emissions is also reflected in its decarbonization roadmap, which has been established to achieve net zero emissions by 2060. To reach this goal, significant mitigation actions aimed at reducing GHG emissions include switching to lower-emission energy sources (such as biofuels and ammonia) for offshore tin mining vessels, using biomass as a substitute for coal fuel (co-firing) in the AUSMELT production process, utilizing gas fuel at PT Timah Industri and Unmet Kunder, and installing solar PV systems and carbon offset programs from forest planting or reforestation activities. In addition, the Company continues to conduct research and development of environmentally friendly technologies tailored to operational needs in carbon reduction efforts. This includes monitoring emissions and ambient air quality, optimizing biodiesel energy usage, replacing high-emission energy sources with lower-emission alternatives, and implementing nature-based solutions programs.

The Division HSE & Sustainability conducts a semi-annual review of the effectiveness of emission reduction efforts and reports environmental management performance to the Environmental and Forestry Agency of Bangka Belitung Province, the Environmental Agency of Bangka Regency, the Environmental Agency of West Bangka Regency, the Environmental Agency of Central Bangka Regency, and the Environmental Agency of South Bangka Regency, as well as to the Ministry of Environment and Forestry on a monthly or semi-annual basis through SIMPEL KLHK. The report states that there is a decrease in emissions from

tersebut menyatakan bahwa terjadi penurunan emisi dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2024.

Di samping itu, evaluasi efektivitas reduksi emisi yang dihasilkan dilakukan melalui pertemuan dengan seluruh satuan kerja Perseroan dan *stakeholder*. Atas komitmen Perseroan dalam mencapai *net zero emission*, absolut reduksi emisi GRK di tahun 2024 sebesar 11.992 Ton Co₂eq dibandingkan dengan baseline BAU (*Bussines as Usual*) yang telah ditetapkan.

LIMBAH [GRI 3-3, 14.5.1]

Limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan tidak terlepas dari dampak negatif bagi lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Dampak negatif atas limbah yang dihasilkan termasuk dari aktivitas rantai nilai dan penggunaan zat berbahaya di antaranya berpotensi mencemari lingkungan, gangguan kesehatan bagi masyarakat sekitar, kerusakan ekosistem, pencemaran udara dan mendorong terjadinya banjir jika dikelola dengan baik. Perseroan berkomitmen untuk memitigasi potensi dampak negatif tersebut dengan menerapkan sistem sirkulasi tertutup untuk air limbah pada penambangan, serta mengelola limbah B3 maupun non-B3 dengan baik. pengelolaan limbah dilakukan melalui penyimpanan, pengangkutan dan pengelolaan lanjutan bekerjasama dengan Pihak Ketiga Berizin untuk melakukan daur ulang dan pemusnahan.

Komitmen Perseroan dalam pengelolaan limbah tercermin dengan telah dimilikinya Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan yang ditetapkan pada 06 Juli 2024. Pada kebijakan tersebut tercantum komitmen Perseroan dalam mematuhi seluruh aturan terkait lingkungan termasuk untuk tidak mencemari lingkungan. Efektivitas pengelolaan limbah di Perseroan tercermin dengan telah dimilikinya ISO 14001: 2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan (SML). Di samping itu, Perseroan juga menerapkan *Life Cycle Analysis* (LCA) yang bertujuan untuk mengevaluasi dampak lingkungan dari suatu produk atau layanan sepanjang siklus hidupnya, mulai dari tahap ekstraksi bahan baku, produksi, distribusi, penggunaan, hingga pembuangan atau daur ulang (*end-of-life*). Division HSE & Sustainability senantiasa melakukan peninjauan efektivitas pengelolaan limbah 2 (dua) kali dalam setahun atau setiap semester.

Hasil peninjauan tersebut, kemudian dilaporkan kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka Barat, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka Tengah, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka Selatan serta pelaporan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan setiap bulan atau setiap semester melalui SIMPEL KLHK. Hasil laporan tersebut menyatakan bahwa perusahaan sudah taat terhadap regulasi yang berlaku dalam hal pengelolaan dan pemantauan limbah B3.

2021 to 2024.

In addition, evaluation of the effectiveness of the emission reductions produced is carried out through meetings with all of the Company's work units and stakeholders. Due to the Company's commitment to achieve net zero emission, the absolute GHG emission reduction in 2024 is 7,797Ton Co₂eq compared to the BAU (*Bussines as Usual*) baseline that has been set.

WASTE [GRI 3-3, 14.5.1]

The waste generated from the Company's operational activities is inseparable from negative environmental impacts if not properly managed. The negative effects of waste, including those from the value chain and the use of hazardous substances, may result in environmental pollution, health risks for nearby communities, ecosystem damage, air contamination, and even contribute to flooding if not handled appropriately. The Company is committed to mitigating these potential negative impacts by implementing a closed-loop system for wastewater in mining operations and ensuring proper management of B3 and non-B3 waste. Waste management is carried out through storage, transportation, and further processing in collaboration with Licensed Third-Party service providers for recycling and disposal.

The Company's commitment to waste management is reflected in its Occupational Health, Safety, and Environmental Policy, which was established on July 6, 2024. This policy outlines the Company's dedication to complying with all environmental regulations, including the commitment to prevent pollution. The effectiveness of the Company's waste management is demonstrated by its ISO 14001:2015 certification for Environmental Management Systems (EMS). Additionally, the Company implements Life Cycle Analysis (LCA) to assess the environmental impact of a product or service throughout its entire lifecycle, from raw material extraction, production, and distribution to usage and end-of-life disposal or recycling. The Division HSE & Sustainability regularly reviews the effectiveness of waste management twice a year or every semester.

The results of this review are then reported to the Environmental and Forestry Agency of the Bangka Belitung Islands Province, the Environmental Agency of Bangka Regency, the Environmental Agency of West Bangka Regency, the Environmental Agency of Central Bangka Regency, and the Environmental Agency of South Bangka Regency, as well as to the Ministry of Environment and Forestry on a monthly or semi-annual basis through SIMPEL KLHK. The results of the report state that the company has complied with applicable regulations in terms of hazardous waste management and monitoring.

Atas komitmen Perseroan dalam melakukan pengelolaan limbah, sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak terlibat dengan dampak negatif terhadap lingkungan akibat limbah yang dihasilkan.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA [GRI 3-3, 14.16.1]

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan Perseroan serta mencapai *zero fatality* di seluruh aktivitas operasional Perseroan. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya dampak negatif terkait kecelakaan tambang yang mengakibatkan kematian atau cedera serius, maupun penyakit akibat kerja. Upaya Perseroan dalam memitigasi potensi dampak negatif, Perseroan telah menerapkan beberapa prosedur operasional K3, di antaranya prosedur observasi K3, prosedur tata cara aman, prosedur mitigasi risiko, prosedur identifikasi bahaya dan pengendalian risiko, prosedur izin kerja khusus, prosedur pelaporan dan investigasi kecelakaan, prosedur pengelolaan lingkungan kerja, prosedur pengelolaan kesehatan kerja, serta prosedur analisa dan penyiapan data K3.

Komitmen Perseroan dalam mencegah dampak K3 tertuang dalam Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan yang ditetapkan pada 06 Juli 2024. Dalam kebijakan tersebut menyatakan bahwa Perseroan senantiasa memprioritaskan aspek kesehatan dan keselamatan kerja, keselamatan operasional, dan perlindungan lingkungan dalam pelaksanaan kegiatan operasional untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi semua karyawan. Selain itu, Perseroan juga telah memiliki prosedur Mitigasi Risiko serta Pemantauan dan Peninjauan no. SOP/DK3LH&S/BID-K3/01, Prosedur Manajemen Risiko no. SOP/DK3LH&S/BID-K3/28, serta Prosedur Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko no. SOP/DK3LH&S/BID-K3/02. Prosedur tersebut diterapkan untuk mengendalikan risiko dan mengelola dampak aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang ditimbulkan dari kegiatan penambangan serta kegiatan lainnya.

Perseroan senantiasa melakukan pertemuan dengan karyawan di masing-masing wilayah operasi untuk meninjau efektivitas penerapan sistem K3. Pengelolaan K3 berada di bawah tanggungjawab masing-masing wilayah operasi yang dikoordinir oleh Division HSE & Sustainability. Evaluasi pengelolaan K3 di Perseroan dilakukan satu tahun sekali yang dilakukan melalui mekanisme audit dan dilaksanakan oleh auditor internal bersertifikasi dan audit eksternal oleh badan bersertifikasi. Efektivitas penerapan K3 di Perseroan tercermin dengan telah dimilikinya ISO 45001:2018.

Atas upaya Perseroan dalam menerapkan sistem K3, sepanjang tahun 2024 terdapat penurunan fatality rate menjadi sebesar 0,029 menurun dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 0,041.

As a result of the Company's commitment to waste management, throughout 2024, the Company was not involved in any negative environmental impacts caused by its waste production.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY [GRI 3-3, 14.16.1]

The Company is committed to continuously creating a decent and safe working environment for all employees and achieving zero fatality across all its operational activities. This initiative aims to prevent negative impacts related to mining accidents that could result in death, serious injuries, or occupational diseases. To mitigate potential negative impacts, the Company has implemented several OHS operational procedures, including OHS observation procedures, safe work procedures, risk mitigation procedures, hazard identification and risk control procedures, special work permit procedures, accident reporting and investigation procedures, workplace management procedures, occupational health management procedures, as well as OHS data analysis and preparation procedures.

The Company's commitment to preventing OHS impacts is outlined in the Occupational Health, Safety, and Environmental Policy, which was established on July 6, 2024. This policy states that the Company consistently prioritizes occupational health and safety, operational safety, and environmental protection in its operational activities to create a safe and conducive working environment for all employees. Additionally, the Company has implemented several procedures, including the Risk Mitigation, Monitoring, and Review Procedure (SOP/DK3LH&S/BID-K3/01), the Risk Management Procedure (SOP/DK3LH&S/BID-K3/28), and the Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control Procedure (SOP/DK3LH&S/BID-K3/02). These procedures are applied to control risks and manage the impact of occupational health and safety (OHS) aspects arising from mining activities and other operations.

The Company regularly holds meetings with employees in each operational area to review the effectiveness of the OHS system implementation. OHS management is the responsibility of each operational area, coordinated by the Division HSE & Sustainability. The Company's OHS management evaluation is conducted annually through an audit mechanism carried out by certified internal auditors and external audits by certified institutions. The effectiveness of OHS implementation within the Company is reflected in its ISO 45001:2018 certification.

As a result of the Company's efforts in implementing the OHS system, the fatality rate in 2024 decreased to 0.029, down from 0.041 in 2023.

MASYARAKAT LOKAL: COMMUNITY INVESTMENT PROGRAMS DAN HUMAN RIGHTS [GRI 3-3, 14.10.1, 14.11.1]

Pelaksanaan program program investasi komunitas senantiasa memberikan dampak positif kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi. Dampak positif yang ditimbulkan yaitu peningkatan ekonomi bagi masyarakat. Sebagai Perusahaan yang berdampak langsung pada masyarakat, Perseroan senantiasa meminimalkan dampak negatif atas kegiatan operasionalnya terhadap masyarakat melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), serta Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM).

Komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan TJSL dan Program PPM tercantum dalam Peraturan Direksi Nomor: 0005/Tbk/PER-0000/25-S11.1 tentang Pengelolaan Program Tanggung Jawab Sosial (TJSL) dan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) di Lingkungan PT TIMAH Tbk. Dalam pedoman tersebut menyatakan bahwa pelaksanaan program TJSL termasuk PPM bertujuan untuk memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi Perseroan, berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi Perseroan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel, membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri, serta masyarakat sekitar Perseroan.

Dasar pelaksanaan kegiatan TJSL dan program PPM dilakukan pada setiap tahunnya dengan melakukan pemetaan sosial (*social mapping*) pada masyarakat di sekitar wilayah operasional. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan latar belakang masyarakat serta mendapat masukan dari masyarakat atas kebutuhan program-program pemberdayaan. Di samping itu, pelaksanaan kegiatan TJSL dan PPM juga bertujuan untuk mendapatkan *social license to operate* (SLO) dan menyelesaikan permasalahan penolakan warga yang berpotensi mengganggu aktivitas penambangan.

Perseroan juga telah melakukan pengukuran *Social Return on Investment* (SROI) yang digunakan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan kegiatan TJSL dan PPM. Hasil pengukuran SROI di tahun 2024, menunjukkan bahwa Perseroan telah memberikan manfaat kepada masyarakat melalui program yang dijalankan.

TRANSPARENCY DAN ACCOUNTABILITY [GRI 3-3, 14.22.1]

Perseroan senantiasa meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dengan melarang segala bentuk tindakan korupsi. Insiden korupsi yang terjadi di lingkungan Perseroan berpotensi memberikan dampak negatif berupa penurunan reputasi dan kepercayaan pemangku kepentingan. Oleh karenanya, Perseroan memiliki upaya untuk mencegah dan memberantas segala bentuk tindakan korupsi. Salah satu upaya Perseroan dalam

LOCAL COMMUNITIES: COMMUNITY INVESTMENT PROGRAMS AND HUMAN RIGHTS [GRI 3-3, 14.10.1, 14.11.1]

The implementation of community investment programs consistently brings positive impacts to the communities surrounding the Company's operational areas. These positive impacts include economic growth for the community. As a company that directly affects communities, the Company strives to minimize the negative impacts of its operations through Corporate Social and Environmental Responsibility initiatives and the Community Development and Empowerment Program (CDE).

The Company's commitment to implementing CSR and CDE programs is outlined in Board of Directors Regulation No. 0005/Tbk/PER-0000/25-S11.1 on the Management of Corporate Social Responsibility (CSR) and Community Development and Empowerment Program (CDE) within PT TIMAH Tbk. This guideline states that the implementation of CSR and CDE programs aims to contribute to economic, social, environmental development, as well as the law and governance development for the Company. The guideline also contributes to the creation of added value for the Company through integrated, well-directed, measurable in impact, as well as accountable principles, supports the development of micro and small enterprises to become more resilient and independent, as well as benefiting communities surrounding the Company's operations.

The evaluation of CSR and CDE program implementation is carried out annually through social mapping of the communities in the Company's operational areas. This process helps understand the community's background and gather feedback on their needs for empowerment programs. Furthermore, CSR and CDE initiatives also aim to secure a Social License to Operate (SLO) and address potential community resistance that could disrupt mining activities.

The Company has also conducted a Social Return on Investment (SROI) assessment to measure the effectiveness of CSR and CDE programs. The 2024 SROI measurement results indicate that the Company has provided significant benefits to the community through its initiatives.

TRANSPARENCY AND ACCOUNTABILITY [GRI 3-3, 14.22.1]

The Company maintains to improving transparency and accountability by prohibiting all forms of corruption. Incidents of corruption that occur within the Company have the potential to have a negative impact in the form of a decrease in reputation and stakeholder trust. Therefore, the Company has efforts to prevent and eradicate all forms of corruption. One of the Company's efforts in mitigating acts of corruption

memitigasi tindakan korupsi yaitu dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan anti korupsi bagi Dewan Komisaris, Direksi, karyawan maupun mitra kerja.

Komitmen Perseroan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas tertuang dalam Keputusan Direksi PT TIMAH Tbk Nomor 0481/Tbk/SK-0000/20-S11.2 tentang Penunjukan Tim Imbangan dan Penerapan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Komitmen pencegahan juga telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual), Pedoman Etika Kerja dan Etika Bisnis (Code of Conduct) serta Prosedur Whistleblowing System (WBS). Selain itu, Perseroan juga telah mengeluarkan Peraturan Perusahaan Nomor 0019/Tbk/PER-0000/23-S11.1 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT TIMAH Tbk dan Entitas Anak.

Terkait dengan implementasi anti korupsi pada mitra kerja, Perseroan telah mengadopsi pakta integritas sebagai komitmen untuk memastikan kejelasan dan keterbukaan dalam proses pembayaran. Upaya Perseroan dalam memitigasi risiko korupsi pada mitra kerja juga dilakukan dengan 5 (lima) langkah, yakni mengidentifikasi risiko, menganalisa dan menilai risiko sesuai dengan kriteria kemungkinan & kriteria dampak, mengevaluasi risiko, menentukan opsi perlakuan risiko, dan menentukan prioritas risiko dan peta risiko.

Efektivitas penerapan SMAP tercermin dengan telah dimilikinya SNI – ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Perseroan juga telah menyediakan saluran pengaduan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) bagi para pemangku kepentingan untuk melaporkan segala bentuk dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai etika yang berlaku, dengan sukarela. Saluran pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang digunakan merupakan WBS MIND ID/OpenMIND. Pengelolaan SMAP dikoordinir oleh Division Risk Management & Compliance.

Atas komitmen Perseroan dalam menerapkan SMAP, sepanjang tahun 2024 tidak terdapat insiden korupsi.

is by conducting socialization and training on anti corruption for the Board of Commissioners, Directors, employees and partners.

The Company's commitment to improving transparency and accountability is contained in the Decree of the Board of Directors of PT TIMAH Tbk Number 0481/Tbk/SK-0000/20-S11.2 concerning Appointment of the Bribery Team and Implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP). Commitment to prevention has also been regulated in the Board of Commissioners and Directors Work Guidelines (Board Manual), Work Ethics and Business Ethics (Code of Conduct) and Whistleblowing System (WBS) Procedures. In addition, the Company has also issued Company Regulation Number 0019/Tbk/PER-0000/23-S11.1 concerning Guidelines for Controlling Gratuities within PT TIMAH Tbk and its Subsidiaries.

In relation to the implementation of anti-corruption in working partners, the Company has adopted an integrity pact as a commitment to ensure clarity and transparency in the payment process. The Company's efforts in mitigating corruption risks in working partners are also carried out with 5 (five) steps, namely identifying risks, analyzing and assessing risks in accordance with likelihood & impact criteria, evaluating risks, determining risk treatment options, and determining risk priorities and risk maps.

The effectiveness of SMAP implementation is reflected in the of SNI - ISO 37001:2016 Anti Bribery Management System. The Company has also provided a complaint channel through the Whistleblowing System (WBS) for stakeholders to report any suspected violations of GCG principles and applicable ethical values, voluntarily. The Whistleblowing System (WBS) reporting channel used is the MIND ID/OpenMIND WBS. SMAP management is coordinated by the Risk Management & Compliance Division.

Due to the Company's commitment in implementing SMAP, throughout 2024 there were no incidents of corruption.

Strategi Keberlanjutan

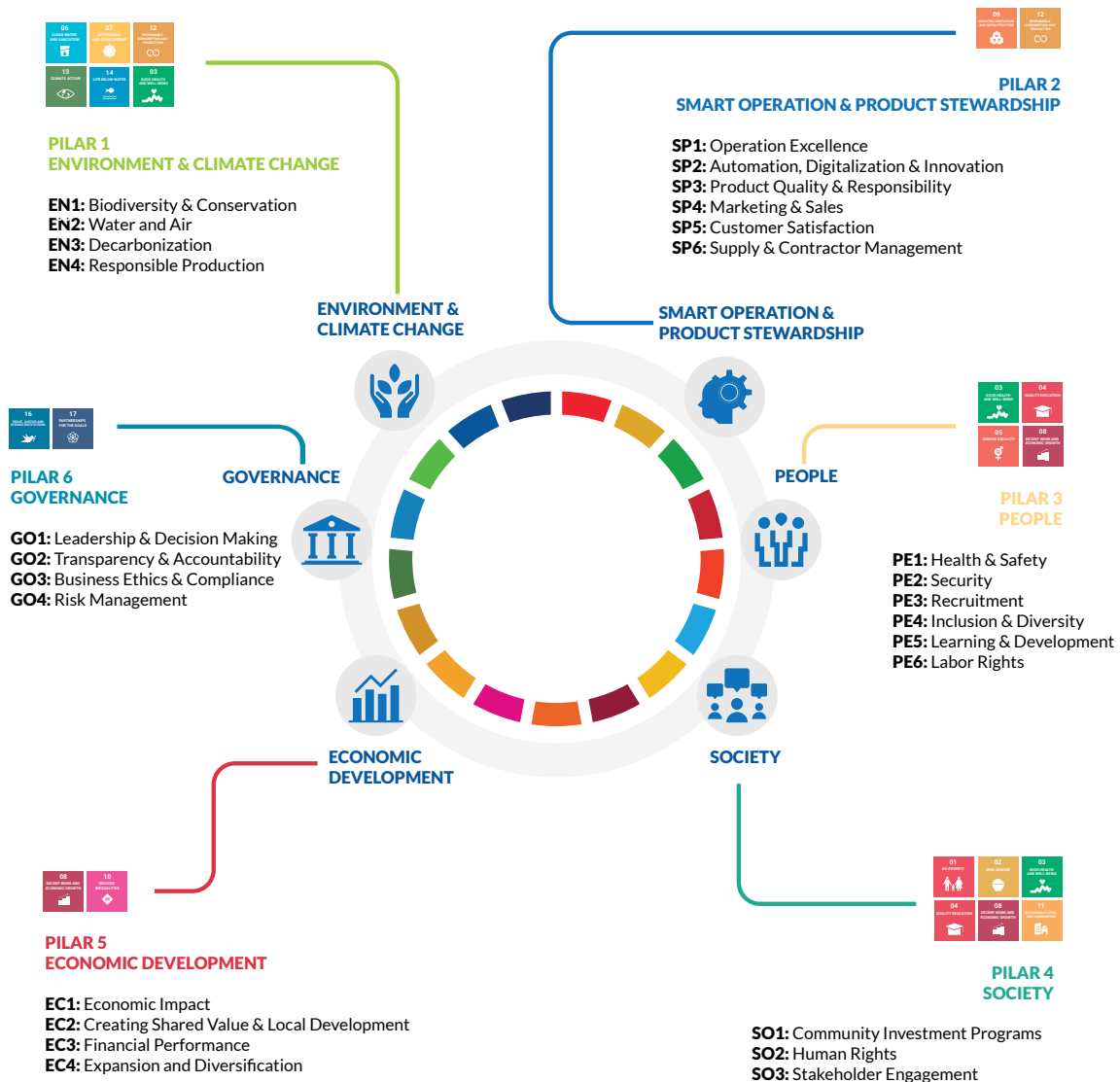
Sustainability Strategy

PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1, ICMM 1.3, ICMM 2.1]

Perseroan sebagai anggota Grup MIND ID, dalam menjalankan aktivitas operasional secara berkelanjutan, Perseroan fokus dalam mengaplikasikan kerangka strategis ESG yang telah disusun oleh MIND ID yang disebut dengan *Sustainability Pathway* yang terdiri dari 6 (enam) pilar dan 27 topik ESG. Keenam pilar dalam *Sustainability Pathway* mencerminkan komitmen dan fokus strategi kami untuk menjalankan operasional yang bertanggung jawab dan berkelanjutan yang berfokus pada ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola.

EXPLANATION OF SUSTAINABILITY STRATEGY [OJK A.1, ICMM 1.3, ICMM 2.1]

As a member of the MIND ID Group, the Company carries out its operational activities sustainably by focusing on implementing the ESG strategic framework established by MIND ID, known as the Sustainability Pathway. This framework consists of six (6) pillars and 27 ESG topics. The six pillars of the Sustainability Pathway reflect our commitment and strategic focus on responsible and sustainable operations, emphasizing economic, social, environmental, and governance aspects.



Dengan berpedoman pada pilar yang dikembangkan oleh MIND ID, maka Perseroan mengadopsi ke dalam pilar keberlanjutan PT TIMAH Tbk. Perseroan telah menetapkan 6 (enam) pilar komitmen Keberlanjutan PT TIMAH Tbk sebagai berikut.

Guided by the pillars developed by MIND ID, the Company has adopted them into PT TIMAH Tbk's sustainability pillars. The Company has established six (6) sustainability commitment pillars of PT TIMAH Tbk as follows.

Pilar Keberlanjutan Sustainability Pillars	Keterangan Description
Memastikan Manfaat Ekonomi dari Operasional Perseroan Ensuring Economic Benefit from the Company's Operations	- Kinerja Operasional yang Efektif dan Efisien. - Kinerja Keuangan yang Optimal. - Kontribusi terhadap Pemasukan Negara (Pajak dan Royalti). - Penerapan Teknologi sebagai Ujung Tombak Industri Maju. - Jaminan Kualitas Produk. - Effective and Efficient Operational Performance. - Optimal Financial Performance. - Contribution to State Revenue (Taxes and Royalties). - Implementation of Technology as the Driving Force of an Advanced Industry. - Product Quality Assurance.
Mendorong Kemajuan Sumber Daya Manusia Encouraging Human Resources Development	- Kebijakan Rekrutmen dan Pengelolaan SDM yang Adil dan Berkualitas. - Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia dalam Ketenagakerjaan (Melarang Segala Bentuk Kerja di Bawah Umur dan Kerja Paksa). - Memastikan Keandalan dan Kompetensi SDM PT TIMAH Tbk Melalui Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan. - Menjalin Hubungan Industrial yang Konstruktif dan Transparan. - Menjamin Keadilan dan Kesetaraan di Tempat Kerja Nyaman & Kerasan Bekerja di PT TIMAH Tbk (fasilitas dan manfaat karyawan, acara kebersamaan antar karyawan). - Fair and High-Quality Recruitment and Human Resource Management Policies. - Upholding Human Rights in Employment (Prohibiting All Forms of Child Labor and Forced Labor). - Ensuring the Reliability and Competence of PT TIMAH Tbk's HR Through Employee Training and Development Programs. - Establishing Constructive and Transparent Industrial Relations. - Ensuring Fairness and Equality in a Comfortable & Supportive Workplace at PT TIMAH Tbk (employee facilities and benefits, team-building events).
Mendukung Pengembangan Sosial Masyarakat Supporting Social Development of Community	- Tumbuh dan Berkembang Bersama Masyarakat. - Program Peningkatan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat. - Penghormatan Kepada Hak-Hak Adat Masyarakat Setempat. - Pengelolaan Tambang Darat & Laut Masyarakat Sekitar. - Rencana Pascatambang. - Growing and Developing Together with the Community. - Community Socio-Economic Welfare Improvement Programs. - Respecting for the Customary Rights of Local Communities. - Management of Onshore & Offshore Mining for Surrounding Communities. - Post-Mining Plans.
Menjaga Kesehatan dan Keselamatan di Tempat Kerja Maintaining Occupational Health & Safety	- Berkomitmen untuk Mewujudkan Nihil Kecelakaan Kerja. - Aman di Tempat Kerja. - Pelatihan, Program dan Kampanye Keselamatan Kerja Sehat di Tempat Kerja. - Pelatihan, Program dan Kampanye Kesehatan Kerja. - Forum Komunikasi K3 dengan Karyawan, <i>Supplier</i>, Kontraktor dan Tamu. - Kinerja K3. - Commitment to Achieving Zero Workplace Accidents. - Safety in the Workplace. - Training, Programs, and Campaigns for Occupational Safety and a Healthy Workplace. - Training, Programs, and Campaigns for Occupational Health. - Occupational Health and Safety (OHS) Communication Forum with Employees, Suppliers, Contractors, and Visitors. - OHS Performance.

Pilar Keberlanjutan Sustainability Pillars	Keterangan Description
Melestarikan Alam & Lingkungan Preserving the Nature & Environment	- Operasional yang Ramah Lingkungan. - Manajemen Lingkungan di PT TIMAH Tbk. - Optimalisasi Penggunaan Energi. - Bijak Menggunakan Air. - Mitigasi dan Pengelolaan Emisi. - Manajemen Limbah. - Menjaga Kelestarian Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati. - Menjalankan Program Reklamasi dan Rehabilitasi. - Environmentally Friendly Operations. - Environmental Management at PT TIMAH Tbk. - Optimization of Energy Usage. - Efficient Water Consumption. - Emission Mitigation and Management. - Waste Management. - Preserving Ecosystem Sustainability and Biodiversity. - Implementing Reclamation and Rehabilitation Programs.
Tata Kelola & Kepatuhan Hukum Sebagai Fondasi Establishing Good Governance & Legal Compliance as the Foundation	- Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan. - Menjunjung Tinggi Kepatuhan Hukum. - Struktur Tata Kelola Perusahaan. - Pengendalian Internal (Mekanisme <i>Whistleblowing</i>). - Identifikasi dan Pengelolaan Risiko. - Upaya-Upaya Anti Korupsi. - Corporate Governance Principles. - Upholding Legal Compliance. - Corporate Governance Structure. - Internal Control (Whistleblowing Mechanism). - Risk Identification and Management. - Anti-Corruption Efforts.

Perseroan juga telah menetapkan strategi keberlanjutan yang merupakan implementasi atas visi dan misi dalam menerapkan pembangunan berkelanjutan dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, kelestarian alam, K3, SDM, masyarakat, dan tata kelola ke dalam kegiatan operasional bisnis. Tujuannya adalah untuk membangun keseimbangan antara pengelolaan aspek LST dan ekonomi sehingga dapat memberi nilai tambah dan dampak positif bagi perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya.

Secara berkala, Perseroan senantiasa melakukan evaluasi dan penyesuaian atas strategi yang dimiliki. Strategi keberlanjutan Perseroan akan senantiasa disesuaikan dengan perubahan risiko yang dihadapi, memanfaatkan peluang saat ini, dan merencanakan target keberlanjutan untuk masa yang akan datang. Implementasi strategi keberlanjutan bertujuan untuk menetapkan tujuan, menilai kinerja, dan merencanakan tindakan lanjutan. Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, Perseroan menjalankan strategi keberlanjutan yang diarahkan untuk dapat mendukung 6 (enam) Pilar Keberlanjutan yang merupakan MIND ID Sustainability Pathway. Adapun target jangka panjang Perseroan sebagai berikut.

The Company has also established a sustainability strategy which is an implementation of the vision and mission in implementing sustainable development by integrating economic, nature conservation, OHS, human resources, community, and governance aspects into business operations. The goal is to build a balance between ESG and economic management so that it can provide added value and positive impacts for the company and other stakeholders.

The Company regularly evaluates and adjusts its strategies to ensure alignment with evolving risks, capitalize on current opportunities, and set sustainability targets for the future. The implementation of the sustainability strategy aims to define objectives, assess performance, and plan further actions. As part of its sustainability commitment, the Company executes its sustainability strategy in alignment with the 6 (six) Sustainability Pillars of the MIND ID Sustainability Pathway. The Company's long-term targets are as follows.

Target	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2027	Tahun 2028	Tahun 2029
NZE 2060: Penyusunan Roadmap Dekarbonisasi Preparation of Decarbonization Roadmap	Implementasi <i>roadmap</i> Roadmap implementation	Evaluasi dan implementasi <i>roadmap</i> Evaluation and implementation of the roadmap	Evaluasi dan implementasi <i>roadmap</i> Evaluation and implementation of the roadmap	Evaluasi dan implementasi <i>roadmap</i> Evaluation and implementation of the roadmap	Evaluasi dan implementasi <i>roadmap</i> Evaluation and implementation of the roadmap
Implementasi Co-Firing dan CCS/ CCUS: Menyusun kajian penerapan Implementation of Co-Firing and CCS/ CCUS: Preparation of implementation study	Penyusunan kajian Preparation of the study	Penyusunan kajian Preparation of the study	Evaluasi Kajian Evaluation of the Study	Evaluasi Kajian Evaluation of the Study	Implementasi Implementation
Efisiensi Penggunaan Air: <i>Water Accounting</i> <i>Framework</i> Water Use Efficiency: Water Accounting Framework	Penyusunan standarisasi penggunaan neraca air Preparation of water balance usage standardization	Implementasi Implementation	Penambahan <i>scope</i> , implementasi Scope expansion, implementation	Implementasi Implementation	Implementasi Implementation
Leadership & Commitment	• <i>Life Saving Rules</i> • <i>Safety Committee Meeting</i> • <i>Safety Personal Action</i> • <i>Safety observation</i>	• <i>Life Saving Rules</i> • <i>Safety Committee Meeting</i> • <i>Safety Personal Action</i> • <i>Safety observation</i>	• <i>Life Saving Rules</i> • <i>Felt Visible Leadership</i> • <i>Safety Personal Action</i> • <i>Safety observation</i>	• <i>Life Saving Rules</i> • <i>Felt Visible Leadership</i>	Health Safety and Securities (HSS) Excellence
Risk Based Approach	• <i>Top Risk Established</i> • <i>Risk Containment</i> • <i>IBPR</i> • <i>e-Critical Control Verification</i> • <i>HRA</i>	• <i>Top Risk Established</i> • <i>Risk Containment</i> • <i>IBPR</i> • <i>e-Critical Control Verification</i> • <i>HRA Review</i>	• <i>Top Risk Established</i> • <i>Risk Containment</i> • <i>IBPR</i> • <i>e-Critical Control Verification</i> • <i>HRA Review</i>	• <i>Top Risk Established</i> • <i>Risk Containment</i> • <i>IBPR</i> • <i>e-Critical Control Verification</i> • <i>HRA Review</i>	Operational Risk Management System
Standardize Safe Working Practices	• <i>Contractor Safety Management System</i> • <i>Emergency Response</i> • <i>Work Permit Enforcement</i>	• <i>Contractor Safety Management Implementation</i> • <i>Emergency Response System</i> • <i>Crisis Management</i> • <i>Work Permit Audit</i>	• <i>Contractor Safety Management Implementation</i> • <i>Emergency Response System</i> • <i>Crisis Management</i> • <i>Work Permit Audit</i>	Established Crisis Management & Business Continuity	Established Crisis Management & Business Continuity
Embedded Operating Discipline Principle	• <i>Safety Management System (SMS) Website</i> • <i>Peningkatan Nilai Audit SMKP dan Evaluasi Kinerja Keselamatan Pertambangan Kepdirjen Minerba 10.K/MB/01/DJB.T/2023</i>	• <i>Safety Management System (SMS) Website</i> • <i>Integrasi SMKP, SMK3, dan ISO 45001</i> • <i>Incident Investigation Method Standardization</i>	• <i>Safety Management System (SMS) Website</i> • <i>Integrasi SMKP, SMK3, dan ISO 45001</i> • <i>Incident Investigation Method Standardization</i>	Safety Management System (SMS) Website	Safety Management System (SMS) Website
Stop Unsafe Work	Stop Work Authority Program	Stop Work Authority Program	Stop Work Authority Program	Stop Work Authority Program	Stop Work Authority Program

Perseroan juga telah menetapkan target yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dengan Nomor 08/Tbk/DK-01.2.3.4.5/2024. Target

The Company also set targets outlined in the 2024 Corporate Work and Budget Plan (RKAP), which had been approved by the Board of Commissioners under Number 08/Tbk/DK-01.2.3.4.5/2024. These targets were the Key

tersebut merupakan Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator/KPI) yang ditetapkan Perseroan untuk tahun 2024. Adapun KPI dan pencapaian target yang ditetapkan sebagai berikut.

Performance Indicators (KPIs) set by the Company for 2024. The KPIs and the target achievements set are as follows.

No	KPI	Satuan Unit	RKAP 2024	Realisasi Realization	Persentase Ketercapaian Achievement Percentage
A	Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia Economic and Social Value for Indonesia				
A.1	Finansial Financial				
1.	Pemenuhan target rasio keuangan Achievement of financial ratio targets	%	100	105,48	105,48%
2.	Menjaga Kinerja Saham Perusahaan – <i>Price Book Value (P/B Ratio)</i> Maintaining the Company's Stock Performance – Price to Book Value (P/B Ratio)	x	Lebih baik dari tahun sebelumnya Better than the previous year	1,02	102,00%
3.	Serapan Investasi Non-Rutin Tahun 2024 Absorption of Non-Routine Investment in 2024	Dalam Miliar Rupiah In Billion Rupiah	157	71,65	57,05%
4.	Pemenuhan Target Cash Cost Logam Timah sesuai RKAP Achievement of Tin Metal Cash Cost Target as per the RKAP	%	100	103,30	103,30%
A.2	Operasional Operational				
5.	<i>Health Safety and Securities (HSS) Excellence</i>	%	100	56,00	56,00%
6.	Meningkatkan dan Mempertahankan Peringkat PROPER EMAS dan PROPER HIJAU Improving and Maintaining the PROPER GOLD and PROPER GREEN Ratings	%	100	13,33	13,33%
7.	Penjualan Logam Timah dan Produk Turunan Sales of Tin Metal and Derivative Products	Ton	30.000	98,15	98,15%
8.	Produksi Bijih Timah (dari <i>Owned Mining Facilities</i> dan Produksi Total) Tin Ore Production (from Owned Mining Facilities and Total Production)	Ton	6.191	88,53	88,53%
9.	<i>Commercial Analysis – Kajian Market Analysis dan Market Competitive, serta Formula Pricing Komoditas dan Mekanisme Penjualan Short-term dan Long-term</i> Commercial Analysis – Market Analysis and Competitive Market Review, as well as Commodity Pricing Formula and Short-term and Long-term Sales Mechanisms	%	100	108,00	108,00%
10.	Penyelesaian Perpanjangan 109 IUP yang akan berakhir di tahun 2025 Completion of the Extension of 109 IUPs expiring in 2025	Jumlah Total	109	31,00	27,78%
11.	Penyelesaian Program Kerja <i>Procurement</i> tahun 2024 Completion of Procurement Work Program in 2024	%	100	106,55	106,55%
12.	Penguatan Penerapan Manajemen Risiko Strengthening Risk Management Implementation	%	100	98,60	98,60%
13.	Penyelesaian Hasil Audit dan Matriks Tindak Lanjut <i>Monitoring Evaluasi (MONEV)</i> Completion of Audit Results and Monitoring and Evaluation Follow-up Matrix (MONEV)	%	100	108,14	108,14%
A.3	Sosial Social				
14.	Pengurangan Emisi Karbon terhadap Total Emisi BAU (<i>Business as Usual</i>) 2024 Reduction of Carbon Emissions against Total BAU (Business as Usual) Emissions in 2024	%	2,25	7,62	110,0%

No	KPI	Satuan Unit	RKAP 2024	Realisasi Realization	Persentase Ketercapaian Achievement Percentage
B Inovasi Model Bisnis Business Model Innovation					
15.	Kontribusi EAT Anak dan Cucu, <i>Joint Ventures</i> dan <i>Associated Companies</i> Contribution of EAT from Subsidiaries and Affiliates, Joint Ventures, and Associated Companies	Dalam Miliar Rupiah In Billion Rupiah	302	13,53	4,48%
16.	Monetisasi Mineral Ikutan Timah – Penjualan Zircon dan Pasir Kuarsa Monetization of Tin Associated Minerals – Zircon and Quartz Sand Sales	%	100	56,01	56,01%
17.	Implementasi Hasil Inovasi (PT TIMAH Tbk) Implementation of Innovations (PT TIMAH Tbk)	%	100	75,00	75,00%
C Kepemimpinan Teknologi Technology Leadership					
18.	Optimalisasi Fungsi IT dalam Peningkatan Kualitas Layanan IT dan Penunjang Kegiatan Operasi Optimization of IT Functions to Improve IT Service Quality and Support Operational Activities	%	100	104,50	104,50%
19.	Menjaga Reputasi Perusahaan Maintaining the Company's Reputation	%	<10	9,87	101,37%
D Peningkatan Investasi Increased Investment					
20.	Revitalisasi Pilot Plant Tanjung Ular Revitalization of the Tanjung Ular Pilot Plant	Waktu Time	Desember 2024 December 2024	100,00	100,00%
E Pengembangan Talenta Talent Development					
21.	Optimalisasi Pengelolaan <i>Talent Management</i> Optimization of Talent Management	%	100	103,00	103,00%
22.	Seluruh Metrik Produktivitas Lebih Baik dari Tahun Sebelumnya (Maksimal P75 untuk EC/Revenue dan EC/Total Cost dan Minimal P50 untuk EBITDA/FTE) All Productivity Metrics Better than the Previous Year (Maximum P75 for EC/Revenue and EC/Total Cost, and Minimum P50 for EBITDA/FTE)	Indikator Indicator	3	36,32	36,32%

STRATEGI DALAM PENGELOLAAN RISIKO DAN PELUANG TERKAIT KEBERLANJUTAN [IFRS S1-STRATEGY, IFRS S2-STRATEGY, IFRS S1-METRIC AND TARGET, IFRS S2-METRIC AND TARGET, IFRS S1-RISK MANAGEMENT, IFRS S2-RISK MANAGEMENT, GRI 201-2, 14.2.2]

Risiko keberlanjutan merupakan risiko yang berpotensi mengganggu kelancaran aktivitas operasional Perseroan. Perseroan telah mengidentifikasi berbagai risiko keberlanjutan yang dihadapi sepanjang tahun 2024. Risiko keberlanjutan yang diidentifikasi dapat mempengaruhi aktivitas operasional Perseroan meliputi risiko pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial termasuk risiko iklim.

Terkait dengan keberlanjutan termasuk perubahan iklim, Perseroan telah melakukan identifikasi dan penilaian risiko dan peluang perubahan iklim yang digunakan oleh Perseroan sebagai dasar untuk pembuatan strategi perubahan iklim. Namun demikian, Perseroan belum melakukan perhitungan terkait dampak finansial yang dihasilkan dari perubahan iklim. Risiko dan peluang perubahan iklim disajikan pada tabel di bawah ini.

STRATEGY FOR MANAGING RISKS AND OPPORTUNITIES RELATED TO SUSTAINABILITY [IFRS S1-STRATEGY, IFRS S2-STRATEGY, IFRS S1-METRIC AND TARGET, IFRS S2-METRIC AND TARGET, IFRS S1-RISK MANAGEMENT, IFRS S2-RISK MANAGEMENT, GRI 201-2, 14.2.2]

Sustainability risks are potential threats that may disrupt the smooth operation of the Company's activities. Throughout 2024, the Company had identified various sustainability risks that could impact its operations, including risks related to economic, environmental, and social aspects, as well as climate risks.

In term of sustainability, including climate change, the Company had conducted an identification and assessment of climate change risks and opportunities, serving as the basis for formulating its climate change strategy. However, the Company has not yet conducted financial impact calculations related to climate change. The identified climate change risks and opportunities are presented in the table below.

Risiko Risk	Deskripsi Risiko Description of Risk	Potensi Dampak Finansial Financial Impact Potentials	Pengelolaan Risiko Risk Management
EKONOMI ECONOMY			
Tidak tercapainya target produksi bijih timah Failure to meet tin ore production targets	Penurunan pasokan bijih timah ke unit metalurgi sehingga target produksi logam timah tidak tercapai Decreased supply of tin ore to the metallurgy unit, leading to the failure to achieve tin metal production targets.	Penurunan pendapatan Perseroan Decrease in the Company's revenue	1. Optimalisasi operasi pertambangan; 2. Penambahan tambang baru; 3. <i>Reblocking</i> dan penyelesaian perizinan atas area Izin Usaha Perusahaan (IUP) yang masih memiliki nilai ekonomis; 4. Kontrak jangka panjang dengan supplier utama untuk pemenuhan bahan baku. 1. Optimization of mining operations; 2. Addition of new mines; 3. Reblocking and completion of licensing for areas under the Company's Mining Business License (IUP) that still have economic value; 4. Long-term contracts with key suppliers for raw material fulfillment.
Kinerja alat produksi Kapal Keruk (KK) dan Kapal Isap Produksi (KIP) rendah Low performance of Dredger (KK) and Production Suction Vessel (KIP)	Rendahnya kinerja alat produksi KK dan KIP dapat menyebabkan penurunan volume produksi, keterlambatan dalam pemenuhan target operasional, peningkatan biaya operasional per satuan hasil, serta berisiko terhadap tidak tercapainya target pendapatan Perseroan. The low performance of KK and KI production equipment can lead to a decrease in production volume, delays in meeting operational targets, an increase in operational costs per unit of output, and pose a risk to the achievement of the Company's revenue targets.	Penurunan pendapatan Perseroan Decrease in the Company's revenue	1. Melakukan penyesuaian teknologi operasional tambang; 2. Percepatan perbaikan peralatan produksi dengan mekanisme <i>sparepart on board</i>. 1. Adjusting mining operational technology; 2. Accelerating equipment repairs through the spare parts on board mechanism.
Penurunan neraca sumber daya timah Decrease in tin resource balance	Penurunan neraca sumberdaya timah mengindikasikan berkurangnya cadangan timah The decrease in the tin resource balance indicates a reduction in tin reserves.	Penurunan pendapatan Perseroan Decrease in the Company's revenue	1. Percepatan penyelesaian izin area IUP Eksplorasi yang memiliki potensi prospektif; 2. Melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi eksplorasi untuk mineral timah serta Mineral Ikutan Timah; 3. Penambahan Alat Operasi Eksplorasi (Pengeboran, Lab, Pengukuran). 1. Accelerating the completion of exploration IUP area permits with prospective potential; 2. Intensifying and expanding exploration for tin minerals and Tin by-product Minerals; 3. Adding Exploration Operational Equipment (Drilling, Lab, Measurement).
Penurunan likuiditas Liquidity decrease	Terbatasnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, yang dapat mengganggu kelancaran operasional, menimbulkan keterlambatan pembayaran kepada pemasok atau mitra, serta meningkatkan risiko gagal bayar The Company's limited ability to meet short-term obligations, which may disrupt operations, cause delays in payments to suppliers or partners, and increase the risk of default.	Penurunan pendapatan Perseroan Decrease in the Company's revenue	1. Efektivitas pengendalian risiko pada <i>Production Cost, Industry</i>, dan lainnya diharapkan akan menstabilkan keadaan cashflow sehingga tidak terjadi peningkatan IBD di tahun 2024; 2. Melakukan pemantauan secara berkala terhadap surplus defisit penerimaan vs pengeluaran perusahaan dan kecukupan fasilitas pinjaman/KMK untuk membiayai operasional perusahaan; 3. Melakukan <i>reprofiling</i> pinjaman dalam bentuk <i>Supply Chain Financing</i> (SCF) dan <i>Shareholder Loan</i> (SHL); 4. Menyusun proyeksi/rencana <i>Cash In/Cash Out</i> secara periodik; 5. Optimalisasi Penerimaan Restitusi Pajak (konsultan pajak). 6. Melakukan <i>refinancing</i>. 1. The effectiveness of risk control on Production Costs, Industry, and others is expected to stabilize cashflow, preventing an increase in IBD in 2024; 2. Regular monitoring of the Company's surplus/deficit in receipts vs. expenses and the adequacy of loan facilities/working capital loans (KMK) to finance Company operations; 3. Reprofiting loans in the form of Supply Chain Financing (SCF) and Shareholder Loan (SHL); 4. Developing periodic Cash In/Cash Out projections/plans; 5. Optimizing Tax Refund Receipts (tax consultant); 6. Conducting refinancing.

Risiko Risk	Deskripsi Risiko Description of Risk	Potensi Dampak Finansial Financial Impact Potentials	Pengelolaan Risiko Risk Management
Rendahnya pasokan logam timah dari peleburan Unit Metalurgi Low supply of tin metal from the Metallurgy Unit smelting process	Rendahnya pasokan logam timah dari proses peleburan di Unit Metalurgi dapat menyebabkan terganggunya ketersediaan produk siap jual, keterlambatan pengiriman ke pelanggan, penurunan pendapatan Perusahaan The low supply of tin metal from the smelting process at the Metallurgy Unit can disrupt the availability of finished products for sale, cause delays in deliveries to customers, and reduce the Company's revenue.	Penurunan pendapatan Perseroan Decrease in the Company's revenue	1. Melakukan rapat koordinasi bulanan dengan Divisi Pengolahan & Peleburan (Mentok & Kundur), Divisi PEP, Divisi Akuntansi dan Divisi Keuangan terkait dengan kemampuan pemenuhan penjualan, harga, dan lain-lain; 2. Menyampaikan rekapitulasi breakdown jumlah logam per bulan dan melakukan monitoring harian dengan Divisi Pengolahan & Peleburan (Mentok dan Kundur) terhadap pemenuhan logam yang akan dikapalkan. 1. Holding monthly coordination meetings with the Processing & Smelting Division (Mentok & Kundur), PEP Division, Accounting Division, and Finance Division regarding sales fulfillment capabilities, pricing, and other matters; 2. Providing a recap of the metal breakdown by month and conducting daily monitoring with the Processing & Smelting Division (Mentok and Kundur) on the fulfillment of metal to be shipped.
Harga jual logam lebih rendah dari RKAP Selling price of metal lower than RKAP	Penurunan pendapatan Perseroan dapat mengindikasikan penurunan permintaan pasar, harga komoditas yang tidak stabil, ketidakefisienan operasional A decrease in the Company's revenue may indicate a drop in market demand, unstable commodity prices, and operational inefficiencies.	Penurunan pendapatan Perseroan Decrease in the Company's revenue	1. Melakukan analisis pergerakan harga secara teknis dengan memperhatikan faktor fundamental seperti perubahan kebijakan-kebijakan ekonomi-politik negara-negara maju; 2. Perencanaan penjualan dengan mempertimbangkan hasil analisis pergerakan harga logam timah dan base metal lainnya. 1. Conducting technical price movement analysis, considering fundamental factors such as changes in economic and political policies of developed countries; 2. Sales planning considering the analysis of tin metal price movements and other base metals.
Utilitas peleburan timah rendah Low tin smelting utilization	Rendahnya utilitas peleburan timah dapat menyebabkan penurunan kapasitas produksi, efisiensi operasional yang menurun, serta meningkatkan biaya produksi per unit logam timah yang dihasilkan. Low tin smelting utilization can lead to a decrease in production capacity, reduced operational efficiency, and increased production costs per unit of tin metal produced.	Penurunan pendapatan Perseroan Decrease in the Company's revenue	1. Pengoperasian tanur reverb; 2. Pengoperasian tanur box fumer dan ausmelt. 1. Operation of the reverb furnace; 2. Operation of the box fumer furnace and Ausmelt.
LINGKUNGAN ENVIRONMENT			
Transition Risks <i>Policy and Legal</i>			
	Penerapan Pajak Karbon Carbon Tax Implementation	Diterapkan pajak karbon terhadap karbon yang dihasilkan sehingga menurunkan pendapatan Perseroan Implementation of carbon tax to the carbon produced reduces the Company's revenue.	Mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) agar tidak terkena pajak karbon Reducing greenhouse gas (GHG) emissions to avoid the carbon tax.
	Tuntutan hukum atas kerusakan lingkungan dan perubahan iklim dari kegiatan operasional Perusahaan Lawsuits for environmental damage and climate change from the Company's operational activities	Peningkatan biaya operasional Increase in operational costs	1. Melakukan koordinasi dengan Divisi Legal untuk penguatan pendampingan hukum dan permintaan pendapat hukum; 2. Melakukan koordinasi Divisi Keamanan & Pengawasan Tambang dalam pelaporan dan penertiban penambangan ilegal di areal reklamasi; 3. Melakukan harmonisasi dengan pemilik lahan; 4. Melibatkan <i>stakeholder</i> terkait dalam pelaksanaan reklamasi. 1. Coordinating with the Legal Division to strengthen legal support and request legal opinions; 2. Coordinating with the Mining Security & Supervision Division in reporting and enforcing regulations on illegal mining in reclamation areas; 3. Harmonizing with landowners; 4. Involving relevant stakeholders in the reclamation implementation.

Risiko Risk	Deskripsi Risiko Description of Risk	Potensi Dampak Finansial Financial Impact Potentials	Pengelolaan Risiko Risk Management
	Ketidakpatuhan terhadap regulasi/peraturan terkait batas emisi & pengurangan karbon Non-compliance with regulations related to emission limits & carbon reduction	Peningkatan biaya operasional Increase in operational costs	1. Melakukan pemenuhan dan perbaikan dokumen terkait perijinan usaha sesuai dengan peraturan/perundangan yang berlaku; 2. Melakukan update peraturan perundang-undangan berdasarkan website Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum instansi (regulator); 3. Melakukan pemantauan pengelolaan terhadap Baku Mutu (BM) kualitas lingkungan; 4. Melakukan Koordinasi dengan unit/divisi terkait pemantauan RKL - RPL dan Neraca Limbah B3; 5. Melakukan pemantauan udara emisi dan ambient. 1. Ensuring compliance and improving business licensing documents according to applicable laws regulations; 2. Updating laws and regulations based on the website of the Legal Documentation and Information Network of regulatory bodies; 3. Monitoring the management of environmental quality standards (BM); 4. Coordinating with relevant units/divisions for monitoring the RKL-RPL and Hazardous and Toxic Waste (B3) Waste Balance; 5. Monitoring air emissions and ambient air quality.
	Perubahan peraturan yang mempengaruhi bisnis proses pertambangan Timah (Perubahan peraturan yang mempengaruhi bisnis proses pertambangan timah sehingga tidak memperoleh license to operate (ijin operasi) dan tidak dapat mengeksport komoditas ingot logam timah) Changes in regulations affecting tin mining business processes (Changes in regulations affecting tin mining business processes, leading to the inability to obtain a license to operate and the inability to export tin ingot commodities)	Peningkatan biaya operasional Perseroan Increase in the Company's operational costs	Pengurusan penyelesaian perizinan: PKKPR, PPKH, adendum/revisi AMDAL Berkoordinasi ke Stakeholder terkait, terhadap usulan dan kesiapan dalam menghadapi Perubahan Regulasi Managing the completion of permits: PKKPR, PPKH, amendments/revisions to AMDAL Coordinating with relevant stakeholders regarding proposals and preparedness to face regulatory changes
Reputation			
	Tidak tercapainya realisasi reklamasi sesuai target (Realisasi luasan reklamasi tidak tercapai target sesuai dokumen rencana reklamasi) Failure to achieve reclamation targets (Reclaimed area did not meet the target as per the reclamation plan document)	Peningkatan biaya operasional Increase in operational costs	1. Melakukan koordinasi dengan Divisi Perencanaan Eksplorasi & Produksi dalam penentuan Blok Lokasi Rekomendasi Rencana Reklamasi; 2. Melakukan harmonisasi dengan pemilik lahan; 3. Melibatkan stakeholder terkait dalam pelaksanaan reklamasi; 4. Melaporkan dan melibatkan Divisi Kemananan & Pengawasan Tambang dalam penertiban penambangan ilegal di areal reklamasi; 5. Melakukan koordinasi terkait mekanisme pengadaan jasa reklamasi dengan Divisi Procurement; 6. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap Mitra Usaha; 7. Pelaksanaan jadwal kegiatan dengan kondisi cuaca. 1. Coordinating with the Exploration & Production Planning Division in determining the Block Location for the Recommended Reclamation Plan; 2. Harmonizing with landowners; 3. Involving relevant stakeholders in the reclamation process; 4. Reporting and involving the Mining Security & Supervision Division in enforcing regulations on illegal mining in the reclamation area; 5. Coordinating with the Procurement Division regarding the reclamation service procurement mechanism; 6. Providing guidance and supervision to business partners; 7. Implementing the activity schedule considering weather conditions.

Risiko Risk	Deskripsi Risiko Description of Risk	Potensi Dampak Finansial Financial Impact Potentials	Pengelolaan Risiko Risk Management
	Terjadinya pencemaran lingkungan pada kegiatan operasional (Pemenuhan penataan parameter baku mutu kualitas lingkungan belum tercapai) Environmental pollution during operational activities (Failure to meet environmental quality standards parameters)	Peningkatan biaya operasional Increase in operational costs	1. Melakukan pemantauan pengelolaan terhadap Baku Mutu (BM) kualitas lingkungan; 2. Melakukan Koordinasi dengan unit/divisi terkait pemantauan RKL - RPL dan Neraca Limbah B3. 1. Monitoring the management of environmental quality standards (BM); 2. Coordinating with relevant units/divisions for monitoring the RKL-RPL and Hazardous and Toxic Waste (B3) Waste Balance.
	Pelaksanaan inisiatif dekarbonisasi tidak terlaksana/tidak sesuai dengan target (Pelaksanaan inisiatif dekarbonisasi sesuai dengan program yang ditargetkan) Decarbonization initiative implementation not carried out/does not meet the target (Implementation of decarbonization initiatives according to the targeted program)	Peningkatan biaya operasional Increase in operational costs	1. Melakukan pemantauan udara emisi dan ambient; 2. Program Optimalisasi penggunaan energi Biodiesel & substitusi sumber energi rendah emisi; 3. Implementasi Biosolar B35 pada peralatan operasional penambangan, peleburan dan sarana pendukung. 1. Monitoring air emissions and ambient air quality; 2. Optimizing the use of biodiesel energy & substituting low-emission energy sources; 3. Implementing Biodiesel B35 in mining equipment, smelting, and supporting facilities.
Physical Risks	Acute Cuaca Ekstrem/Banjir Extreme Weather/Flooding	1. Turunnya produksi akibat Kapal Isap Produksi Berlingung 2. Turunnya Produksi darat penyetopan tambang untuk menghindari longsor 3. Penurunan pendapatan Perseroan 1. Decrease in production due to Production Suction Vessel seeking shelter 2. Decrease in onshore production due to mine shutdowns to prevent landslides 3. Decrease in the Company's revenue	1. Memetakan cadangan tambang laut untuk area yang tidak terdampak cuaca ekstrem; 2. Memaksimalkan produksi sebelum musim hujan. 1. Mapping offshore mining reserves in areas unaffected by extreme weather; 2. Maximizing production before the rainy season.
	Penurunan nilai dari aset-aset yang menghasilkan karbon dengan adanya transisi ke energi ramah lingkungan Decline in the value of carbon-producing assets due to the transition to environmentally friendly energy	Peningkatan biaya operasional Increase in operational costs	1. Program optimalisasi penggunaan energi Biodiesel & penggantian sumber energi rendah emisi; 2. Implementasi Biosolar B35 pada peralatan operasional penambangan, peleburan dan sarana pendukung. 1. Program to optimize the use of biodiesel energy and replacement with low-emission energy sources; 2. Implementation of B35 biodiesel in mining equipment, smelting operations, and supporting facilities.
	Pelaksanaan inisiatif dekarbonisasi tidak terlaksana/tidak sesuai dengan target Failure to implement decarbonization initiatives or failure to meet targets	Peningkatan biaya operasional Increase in operational costs	1. Melakukan pemantauan udara emisi dan <i>ambient</i> ; 2. Program optimalisasi penggunaan energi Biodiesel & substitusi sumber energi rendah emisi. 1. Monitoring air emissions and ambient air quality; 2. Program to optimize the use of biodiesel energy and substitute low-emission energy sources.

Risiko Risk	Deskripsi Risiko Description of Risk	Potensi Dampak Finansial Financial Impact Potentials	Pengelolaan Risiko Risk Management
SOSIAL SOCIAL			
Terjadinya kecelakaan kerja Occurrence of workplace accidents	Kejadian kecelakaan kerja yang dapat menyebabkan fatality, cedera, cacat dan hilangnya hari kerja sehingga berdampak pada produktivitas Workplace accidents that may result in fatalities, injuries, disabilities, and loss of workdays, thereby impacting productivity.	Peningkatan biaya operasional Increase in operational costs	1. Perusahaan melaksanakan program <i>safety awareness</i> dengan mengkampanyekan K3, lomba K3 dalam rangka Gemas K3 Nasional; 2. Menerapkan transformasi budaya K3 melalui program Budaya MUCAK K3 secara menyeluruh di Perseroan; 3. Komitmen manajemen menerapkan K3 dan kepatuhan karyawan terhadap keselamatan kerja dalam bekerja di area produksi. 1. The Company implements safety awareness programs by promoting OHS and organizing OHS competitions as part of the National OHS Movement (Gemas K3); 2. Implementing a transformation of OHS culture through the comprehensive MUCAK OHS Culture Program across the Company; 3. Management's commitment to enforcing OHS and employees' compliance with workplace safety in production areas.
Peningkatan aktivitas penambangan ilegal Increase in illegal mining activities	Peningkatan aktivitas penambangan ilegal dapat mengakibatkan berkurangnya cadangan timah An increase in illegal mining activities can result in a reduction of tin reserves	Penurunan pendapatan Perseroan Decrease in the Company's revenue	1. Melakukan pemeliharaan Nota Kesepahaman Bersama (NKB) kerjasama pengamanan WIUP dengan pihak Aparat Penegak Hukum (Polri dan TNI) untuk wilayah Bangka Belitung dan wilayah Kundur dalam kegiatan patroli dan penertiban bersama tambang ilegal di wilayah operasi tambang; 2. Koordinasi dengan Polda Kepulauan Bangka Belitung untuk melakukan kegiatan Pamvit di seluruh WIUP Perusahaan; 3. Divisi Keamanan & Pengawasan Tambang dan Wilayah Produksi berkoordinasi dalam melakukan pemetaan terhadap area-area yang tereksposur oleh tambang ilegal; 4. Mengoptimalkan kegiatan turjawali (pengaturan, penjagaan, pengawalan dan patroli) atas potensi gangguan keamanan terhadap seluruh aset perusahaan; 5. Mengoptimalkan fungsi intelijen perusahaan dalam penggalangan informasi dan koordinasi dengan Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan Pihak Eksternal lainnya. 1. Maintaining cooperation agreements (NKB) for securing WIUP areas with Law Enforcement Agencies (Police and Military) in the Bangka Belitung and Kundur regions through joint patrols and crackdowns on illegal mining within the mining operation areas; 2. Coordinating with the Bangka Belitung Regional Police (Polda Kep. Bangka Belitung) to conduct security activities (Pamvit) across all Company WIUP areas; 3. The Mining Security & Supervision Division and Production Area Division coordinate in mapping areas exposed to illegal mining; 4. Optimizing turjawali activities (arrangement, guarding, escorting, and patrolling) to address potential security threats to all company assets; 5. Optimizing the Company's intelligence function in gathering information and coordinating with Community Leaders, Religious Leaders, and other external parties.
Pemberitaan negatif di media Negative media coverage	Pemberitaan negatif di media, baik cetak, elektronik, maupun digital, dapat berdampak negatif pada citra dan reputasi perusahaan, menurunkan tingkat kepercayaan publik, investor, dan mitra bisnis. Negative coverage in print, electronic, or digital media can adversely impact the Company's image and reputation, lowering the level of trust from the public, investors, and business partners.	Penurunan pendapatan Perseroan Decrease in the Company's revenue	1. Melakukan kerjasama pemberitaan dengan media lokal dan nasional; 2. Coffee morning dengan jurnalis dan pimpinan media secara rutin/berkala; 3. Menyelenggarakan kegiatan media gathering secara rutin; 4. Mengelola dan membentuk jaringan kehumasan di wilayah operasional Perusahaan. 1. Collaborating with local and national media for positive news coverage; 2. Organizing regular coffee mornings with journalists and media executives; 3. Regularly holding media gathering events; 4. Managing and establishing public relations networks within the Company's operational areas.

Risiko Risk	Deskripsi Risiko Description of Risk	Potensi Dampak Finansial Financial Impact Potentials	Pengelolaan Risiko Risk Management
TATA KELOLA GOVERNANCE			
Downtime jaringan akibat serangan virus, malware dan ransomware Network downtime due to virus, malware, and ransomware attacks	Adanya potensi intrusi yang berhasil membobol sistem keamanan jaringan Data Center & DRC yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan sehingga mengganggu kegiatan usaha There is a potential for intrusion breaching the security systems of the Data Center & Disaster Recovery Center (DRC) by internal or external parties, which can disrupt business activities.	Peningkatan beban operasional Increase in operational costs	1. Melakukan <i>vulnerability assesment</i> dan <i>penetration test</i> dari sisi jaringan dan infrastruktur serta terhadap aplikasi baru yang akan di publish dilakukan sesuai ketentuan; 2. Melakukan <i>monitoring</i> Keamanan Sistem TI dengan <i>Security Operation Center (SOC)</i>; 3. Menggunakan jasa vendor untuk fasilitas <i>remote Security Operation Center (SOC)</i>; 4. Melakukan sosialisasi <i>awareness</i> Sistem Keamanan Informasi dan Jaringan kepada seluruh Divisi/Unit di lingkungan PT TIMAH Tbk secara berkala; 5. Melakukan sosialisasi melalui <i>wallpaper</i> desktop di Laptop dan PC perusahaan tentang bahaya serangan <i>hacker</i>, <i>ransomware</i>, <i>email phishing</i>, <i>malware</i>, <i>virus dll</i> serta antisipasinya. 1. Conducting vulnerability assessments and penetration tests on networks, infrastructure, and new applications before publication, according to regulations; 2. Monitoring IT system security through the Security Operation Center (SOC); 3. Engaging vendors to provide remote Security Operation Center (SOC) services; 4. Regularly raising awareness about Information and Network Security Systems among all Divisions/Units within PT TIMAH Tbk; 5. Disseminating information via desktop wallpapers on Company laptops and PCs about the dangers of hacker attacks, ransomware, phishing emails, malware, viruses, etc., along with preventive measures.
Perubahan peraturan yang mempengaruhi bisnis proses pertambangan Timah Regulatory changes affecting the tin mining business process	Perubahan peraturan pemerintah yang berkaitan dengan tata kelola pertambangan timah dapat menyebabkan gangguan operasional, perlunya penyesuaian proses bisnis, peningkatan biaya kepatuhan Changes in government regulations related to the governance of tin mining may disrupt operational continuity, require adjustments to business processes, and increase compliance costs.	Peningkatan biaya operasional Increase in operational costs	1. Pengurusan penyelesaian Izin PKKPRL; 2. Pengurusan penyelesaian izin PPKH OP; 3. Pengurusan penyelesaian addendum/revisi dokumen AMDAL di Kementerian KLHK. 1. Processing the completion of the PKKPRL Permit; 2. Processing the completion of the PPKH OP Permit; 3. Processing the completion of the addendum/revision of the AMDAL document at the Ministry of KLHK.
Kinerja Anak Perusahaan rendah Low performance of subsidiaries	Rendahnya kinerja anak perusahaan dapat berdampak pada konsolidasi kinerja keuangan grup, menghambat pencapaian target strategis induk perusahaan The low performance of subsidiaries can impact the consolidated financial performance of the group and hinder the achievement of the parent company's strategic targets.	Penurunan pendapatan Perseroan Decrease in the Company's revenue	1. Optimalisasi penerimaan Dividen dari Anak Perusahaan; 2. <i>Monitoring</i> dan evaluasi kinerja operasi dan keuangan Anak Usaha secara bulanan; 3. Menjaga kinerja operasi, penjualan, efisiensi dan efektifitas biaya serta pengelolaan risiko Anak Perusahaan pada: <i>Tin Chemicals; Solder; Coal; Nikel; Pasir; Trading; Shipyard; Agro</i> dan Properti. 1. Optimizing dividend income from subsidiaries; 2. Monitoring and evaluating the operational and financial performance of subsidiaries on a monthly basis; 3. Maintaining operational performance, sales, cost efficiency and effectiveness, as well as risk management of subsidiaries in: Tin Chemicals; Solder; Coal; Nickel; Sand; Trading; Shipyard; Agro, and Property sectors.
Keterlambatan penyelesaian laporan kajian logam tanah jarang Delay in the completion of rare earth metal study reports	Keterlambatan dalam penyelesaian laporan kajian logam tanah jarang dapat menyebabkan penundaan dalam pengambilan keputusan strategis Delays in the completion of rare earth metal study reports can lead to delays in making strategic decisions.	Peningkatan biaya operasional Increase in operational costs	1. Melakukan kajian Pra Financial Statement (FS), Kajian FS, dan Kajian Risiko secara komprehensif; 2. Melakukan stage gate review untuk setiap tahapan inisiasi dan mempertimbangkan kelayakan ekonomi dan teknis. 1. Conducting Pre-Financial Statement (FS) studies, FS studies, and Risk Assessments comprehensively; 2. Performing stage gate reviews for each initiation phase and considering economic and technical feasibility.

Risiko Risk	Deskripsi Risiko Description of Risk	Potensi Dampak Finansial Financial Impact Potentials	Pengelolaan Risiko Risk Management
Keterlambatan perpanjangan IUP Delay in IUP extension	Pengurusan perpanjangan perijinan IUP yang akan habis masa berlakunya Processing the extension of the IUP license that is about to expire.	Peningkatan biaya operasional Increase in operational costs	1. Melakukan pengurusan perpanjangan IUP; 2. Eskalasi/harmonisasi kepada pihak-pihak terkait. 1. Processing the extension of the IUP; 2. Escalating/harmonizing with relevant parties.
Keterlambatan penyusunan laporan keuangan Tahun Buku 2024 Delay in the preparation of the 2024 Fiscal Year Financial Statements	Adanya potensi penyampaian laporan keuangan tidak tepat waktu Potential delay for the submission of financial statements	Peningkatan biaya operasional Increase in operational costs	1. Berkoordinasi dan komunikasi dengan MIND ID & KAP terkait pelaksanaan audit sesuai target dan timeline; 2. Closing tepat waktu dan memantau progress pemenuhan dokumen audit; 3. Pendampingan oleh auditor KAP terkait pemenuhan data audit; 4. Berkoordinasi dengan pihak terkait dan Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk dalam pemenuhan dokumen audit. 1. Coordinating and communicating with MIND ID & KAP regarding the audit execution according to target and timeline; 2. Ensuring timely closing and monitoring progress in fulfilling audit documents; 3. Providing assistance from the KAP auditor regarding the fulfillment of audit data; 4. Coordinating with relevant parties and subsidiaries of PT TIMAH Tbk in fulfilling audit documents.

Selain itu, upaya mitigasi terhadap risiko fisik terkait iklim, di antaranya:

- Melakukan riset dan pengembangan teknologi yang ramah lingkungan yang sesuai kebutuhan operasional dalam upaya pengurangan karbon.
- Melakukan pemantauan udara emisi dan ambient.
- Program optimalisasi penggunaan energi biodiesel & penggantian sumber energi rendah emisi.
- Pelaksanaan program *nature-based solution*, seperti konservasi keanekaragaman hayati (penanaman mangrove, restocking cumi-cumi/sotong dan kepiting bakau, transplantasi terumbu karang, *artificial reef/fish shelter*), penggunaan mesin yang ramah lingkungan, pembangunan PLTS, reklamasi lahan bekas tambang, dan program-program lingkungan lainnya.

Di samping risiko yang dihadapi, Perseroan juga telah memanfaatkan peluang keberlanjutan sebagai berikut.

Furthermore, mitigation efforts for climate-related physical risks include:

- Conducting research and development of environmentally friendly technologies that align with operational needs to reduce carbon emissions.
- Monitoring air emissions and ambient air quality.
- Optimizing the use of biodiesel energy and transitioning to low-emission energy sources.
- Implementing nature-based solutions, such as biodiversity conservation (mangrove planting, restocking squid/cuttlefish and mangrove crabs, coral reef transplantation, artificial reefs/fish shelters), using eco-friendly machinery, developing solar power plants (PLTS), reclamation of former mining areas, and other environmental programs.

In addition to the risks faced, the Company has also leveraged sustainability opportunities as follows:

Tabel Peluang Keberlanjutan
Table of Sustainability Opportunities

Type	Peluang Perubahan Iklim Climate Change Opportunities	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact
EKONOMI ECONOMY		
Kuantitas Produksi Bijih Timah Quantity of Tin Ore Production	Peningkatan kuantitas produksi bijih timah Increase in tin ore production quantity	Peningkatan pendapatan Perseroan Increase in the Company's revenue
Kuantitas Produksi Logam Timah Tin Metal Production Quantity	Peningkatan kuantitas produksi logam timah Increased quantity of tin metal production	Peningkatan pendapatan Perseroan Increase in the Company's revenue

Tabel Peluang Keberlanjutan
Table of Sustainability Opportunities

Type	Peluang Perubahan Iklim Climate Change Opportunities	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact
LINGKUNGAN ENVIRONMENT		
<i>Resource Efficiency</i>	Pengurangan konsumsi energi fosil melalui peningkatan efisiensi energi Reducing fossil energy consumption through increased energy efficiency	Penurunan biaya operasional Decrease in operational costs
	Penggunaan energi ramah lingkungan dalam kegiatan operasional perusahaan Utilizing environmentally friendly energy in the Company's operational activities	Penurunan biaya operasional Decrease in operational costs
	Penggunaan kendaraan operasional BBM dengan mobil <i>Hybrid</i> Using fuel-powered operational vehicles with hybrid vehicles	Penurunan biaya operasional Decrease in operational costs
	Penggantian bertahap alat berat solar dengan alat berat listrik Gradually replacing diesel-powered heavy equipment with electric heavy equipment	Penurunan biaya operasional Decrease in operational costs
<i>Energy Source</i>	Menggunakan solar panel untuk pengganti listrik di area reklamasi Using solar panels as a substitute for electricity in reclamation areas	Penurunan biaya operasional Decrease in operational costs
	Penggunaan biosolar B35 untuk menggantikan solar Using Biodiesel B35 to replace diesel fuel	Penurunan biaya operasional Decrease in operational costs
<i>Product and Services</i>	Investasi pengembangan bisnis dengan penggunaan Energi Baru Terbarukan (EBT) Investing in business development with the use of Renewable Energy (NRE)	Peningkatan pendapatan Perseroan Increase in the Company's revenue
<i>Markets</i>	Akses ke pasar baru Access to new markets	Peningkatan pendapatan Perseroan Increase in the Company's revenue
<i>Resilience</i>	Pengurangan karbon untuk bisnis perusahaan yang berkelanjutan Carbon reduction for sustainable business operations	Penurunan biaya operasional Decrease in operational costs
	Substitusi energi Fosil ke EBT Substituting fossil energy with NRE	Penurunan biaya operasional Decrease in operational costs
SOSIAL SOCIAL		
Jam Pelatihan Karyawan Employee Training Hours	Peningkatan Jam Pelatihan Karyawan Employee Training HoursIncreased Employee Training Hours	Peningkatan pendapatan Perseroan Increase in the Company's revenue
Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index	Peningkatan Indeks Kepuasan Pelanggan Improved Customer Satisfaction Index	Peningkatan pendapatan Perseroan Increase in the Company's revenue

Untuk mencapai target-target penurunan emisi GRK hingga mampu mencapai karbon netral memerlukan waktu yang cukup panjang. Maka dari itu, selain melakukan tindakan mitigasi risiko terkait iklim, Perseroan juga mengoptimalkan peluang-peluang yang ada untuk mendukung aktivitas dekarbonisasi, di antaranya:

- Pengurangan konsumsi energi fosil melalui peningkatan efisiensi energi.
- Penggunaan energi ramah lingkungan dalam kegiatan operasional.
- Pengurangan karbon untuk bisnis yang berkelanjutan.
- Tersedianya aset-aset dengan berteknologi tinggi yang ramah lingkungan.
- Investasi pengembangan bisnis dengan penggunaan Energi Baru Terbarukan (EBT).
- Implementasi *Solar Photovoltaic* pada peleburan Mentok sebesar 3MWp.
- Implementasi Biodiesel sampai dengan B100.
- Substitusi energi Fosil ke EBT.
- *Overhaul* dan modifikasi peralatan penambangan.
- Konversi alat angkut dari energi fosil ke energi listrik.

Achieving greenhouse gas (GHG) emission reduction targets and reaching carbon neutrality require a considerable amount of time. Therefore, in addition to implementing climate risk mitigation measures, the Company also optimizes existing opportunities to support decarbonization activities, including:

- Reducing fossil energy consumption through increased energy efficiency.
- Utilizing environmentally friendly energy in operational activities.
- Reducing carbon emissions for sustainable business operations.
- Availability of high-tech, eco-friendly assets.
- Investing in business development through the use of Renewable Energy (NRE).
- Implementing a 3MWp Solar Photovoltaic system at the Mentok smelting facility.
- Implementing Biodiesel up to B100.
- Substituting fossil energy with NRE.
- Overhauling and modifying mining equipment.
- Converting lifting and transport equipment from fossil energy to electricity.

Selain itu Perseroan juga melaksanakan metode yang digunakan untuk memanfaatkan peluang yang muncul adalah dengan:

- Penangkapan dan penyimpanan karbon
- Penggantian bahan bakar
- Penggunaan energi terbarukan dan dengan jejak karbon yang lebih rendah
- Peningkatan efisiensi energi
- Pengurangan penggunaan, pelepasan, dan emisi fugitif
- Sertifikat energi terbarukan
- penggunaan *carbon offset*

Metode yang digunakan untuk mengelola risiko atau kesempatan atas pengelolaan dekarbonisasi & perubahan iklim:

- *Review* dokumen
- Mempelajari historikal
- Survei
- Wawancara
- Observasi Langsung
- *Brainstorming*
- *Bowtie Analysis*
- *Root Cause Analysis*
- *SWOT Analysis*

Dampak atas pengelolaan dekarbonisasi & perubahan iklim:

- Ketidacapaian dan penurunan laba Perusahaan
- Reputasi perusahaan menurun atas tuntutan hukum dari para pihak
- Pemberitaan negatif
- Rendahnya kepercayaan *stakeholder*
- Pengenaan sanksi oleh Pemerintah/regulator dan/atau Pengadilan
- Tingginya pembiayaan atas alih teknologi dengan penyediaan aset-aset teknologi rendah karbon yang ramah lingkungan
- Peningkatan biaya operasional dalam pengelolaan dekarbonisasi di area produksi dalam rangka transisi energi ramah lingkungan
- Adanya pengenaan biaya penyusutan atas aset-aset teknologi tinggi ramah lingkungan
- Diperlukan dana yang besar dalam melakukan analisa gap dan riset inovasi pengembangan bisnis dalam rangka pengalihan ke energi terbarukan dan kemampuan adopsi teknologi.

Biaya dari langkah yang diambil untuk mengelola risiko atau kesempatan atas pengelolaan dekarbonisasi & perubahan iklim:

- Pengkajian analisa gap & riset inovasi pengembangan bisnis dengan penggunaan EBT dengan biaya Opex, dan
- Investasi penyediaan aset-aset teknologi rendah karbon dengan biaya Capex.

Additionally, the Company also implements methods to seize emerging opportunities through:

- Carbon capture and storage
- Fuel substitution
- Utilization of renewable energy with a lower carbon footprint
- Enhancement of energy efficiency
- Reduction of usage, release, and fugitive emissions
- Renewable energy certificates
- Utilization of carbon offsets

Methods used to manage risks or opportunities in decarbonization & climate change management include:

- Document review
- Historical analysis
- Surveys
- Interviews
- Direct observation
- Brainstorming
- Bowtie Analysis
- Root Cause Analysis
- SWOT Analysis

Impacts of decarbonization & climate change management include:

- Failure to achieve targets and decline in Company profits
- Deterioration of the Company's reputation due to legal claims from various parties
- Negative media coverage
- Low stakeholder confidence
- Imposition of sanctions by the Government/regulators and/or the Court
- High financing costs for technology transition, including the provision of low-carbon, eco-friendly technology assets
- Increased operational costs for decarbonization management in production areas as part of the transition to environmentally friendly energy
- Depreciation costs for high-tech, eco-friendly assets
- Significant funding required for gap analysis and research on business innovation development for the transition to renewable energy and technology adoption capabilities.

The following are costs of measures taken to manage risks or opportunities in decarbonization & climate change management:

- Gap analysis assessment & research on business innovation development using New and Renewable Energy (NRE) with Opex costs, and
- Investment in the provision of low-carbon technology assets with Capex costs.

POLICY COMMITMENT [GRI 2-23, GRI 2-24, ICMM 2.2, ICMM 3.1, ICMM 3.9]

PT TIMAH Tbk memiliki komitmen untuk mematuhi berbagai aturan nasional dan internasional yang berkaitan dengan bisnisnya. Beberapa aturan internasional yang digunakan oleh Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya termasuk Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Manusia serta Pernyataan Organisasi Pekerja Internasional (ILO) tentang Prinsip Dasar dan Hak di Tempat Kerja, serta menerapkan prinsip-prinsip pertambangan yang diadopsi dari International Council on Mining and Metals (ICMM). Selain itu, Perseroan juga mematuhi perundang-undangan dan peraturan Pemerintah yang relevan dengan aktivitas bisnisnya, di antaranya:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
3. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
4. Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara
5. Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pascatambang
6. Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara
7. Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2023 tentang Konservasi Energi
8. Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2023 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor
9. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara
10. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara
11. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara
12. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara

POLICY COMMITMENT [GRI 2-23, GRI 2-24, ICMM 2.2, ICMM 3.1, ICMM 3.9]

PT TIMAH Tbk is committed to complying with various national and international regulations related to its business. Some of the international regulations adopted by the Company in its business activities include the UN Guiding Principles on Business and Human Rights, the International Labour Organization (ILO) Declaration on Fundamental Principles and Rights at Work, and the mining principles adopted from the International Council on Mining and Metals (ICMM). Additionally, the Company also adheres to laws and regulations issued by the Government that are relevant to its business activities, including:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies
2. Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises
3. Law No. 6 of 2023 on the Establishment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation as Law
4. Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining, as amended by Law No. 3 of 2020 on Amendments to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining
5. Government Regulation No. 78 of 2010 on Reclamation and Post-Mining
6. Government Regulation No. 96 of 2021 on the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities, as amended by Government Regulation No. 25 of 2024 on Amendments to Government Regulation No. 96 of 2021 on the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities
7. Government Regulation No. 33 of 2023 on Energy Conservation
8. Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia No. 23 of 2023 on Export Policy and Regulation
9. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-1/MBU/03/2023 of 2023 on Special Assignments and Corporate Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises
10. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 of 2023 on Governance Guidelines and Significant Corporate Activities for State-Owned Enterprises
11. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 of 2023 on the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises
12. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 of 2023 on the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises

Di sisi lain, Perseroan juga telah memastikan bahwa aktivitas bisnisnya telah mengacu pada berbagai standar internasional meliputi:

1. ISO 14001: 2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan (SML)
2. ISO 50001:2018 tentang Sistem Manajemen Energi
3. ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
4. ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu
5. SNI ISO/IEC 17025:2017 Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi
6. ISO/IEC 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi
7. SNI-ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
8. ISO 20000-1:2018 Sistem Manajemen Layanan IT

Selanjutnya, Perseroan mengadopsi aturan tersebut untuk menjadi acuan dalam kebijakan internalnya. Perseroan juga telah melengkapi pelaksanaan uji tuntas pada setiap kebijakan yang dimilikinya. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa keputusan bisnis tidak berdampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan. Adapun kebijakan internal dan uji tuntas yang dimiliki Perseroan, sebagai berikut.

On the other hand, the Company has also ensured that its business activities adhere to various international standards, including:

1. ISO 14001:2015 on Environmental Management System (EMS)
2. ISO 50001:2018 on Energy Management System
3. ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety Management System
4. ISO 9001:2015 on Quality Management System
5. SNI ISO/IEC 17025:2017 on General Requirements for the Competence of Testing and Calibration Laboratories
6. ISO/IEC 27001:2013 on Information Security Management System
7. SNI-ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management System
8. ISO 20000-1:2018 on IT Service Management System

Furthermore, the Company has adopted these regulations as a reference for its internal policies. The Company has also conducted due diligence on each of its policies. This is done to ensure that business decisions do not negatively impact society and the environment. The Company's internal policies and due diligence measures are as follows.

Kebijakan Policy	Uji Tuntas Policy	Penanggungjawab Responsible Parties
Kebijakan Mutu Quality Policy	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System	Division Processing & Refinery Processing & Refinery Division
Kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja dan Lingkungan (K3L) Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE) Policy	- ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System - ISO 50001:2018 tentang Sistem Manajemen Energi ISO 50001:2018 Energy Management System	Division HSE & Sustainability HSE & Sustainability Division
Kebijakan Pengelolaan Lingkungan dan Dekarbonisasi Environmental and Decarbonization Management Policy	ISO 14001: 2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan (SML), ISO 50001:2018 tentang Sistem Manajemen Energi ISO 14001:2015 Environmental Management System (EMS), ISO 50001:2018 Energy Management System	Division HSE & Sustainability HSE & Sustainability Division
Kebijakan Pengelolaan Risiko Risk Management Policy	Penilaian Risk Maturity Index (RMI) mengacu pada Juknis SK-8/DKU.MBU/12/2023 Increased revenue of the Company Risk Maturity Index (RMI) assessment refers to Technical Guidelines SK-8/DKU.MBU/12/2023	- Division Risk Management & Compliance Division Risk Management & Compliance - Penanggungjawab RMI yaitu Division Internal Audit Responsible for RMI is Division Internal Audit
Kebijakan terkait pengelolaan ketenagakerjaan dan lainnya Employment Management and Related Policies	ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management Systems	Division Human Capital Human Capital Division
Kebijakan Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	Evaluasi berkala Periodic evaluation	Division Human Capital Human Capital Division

Kebijakan Policy	Uji Tuntas Policy	Penanggungjawab Responsible Parties
Kebijakan: Anti Penyuapan Anti-Bribery Policy	SNI – ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI - ISO 37001:2016 Anti Bribery Management System	- Penanggungjawab Kebijakan yaitu Division Risk Management & Compliance Policy Manager Division Risk Management & Compliance - Penanggungjawab Sertifikasi ISO yaitu Division Internal Audit ISO Certification Manager Division Internal Audit

Di samping itu, Perseroan juga senantiasa melaksanakan prinsip kehati-hatian yang digunakan untuk menangani dengan segera atas dampak negatif yang terjadi pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Penerapan prinsip kehati-hatian tercermin dalam kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup (K3LH). Dalam kebijakan tersebut, seluruh risiko kecelakaan kerja dan aspek lingkungan dari setiap tahapan pekerjaan diidentifikasi dan dikendalikan untuk mencegah sedini mungkin terjadinya kecelakaan kerja dan pencemaran lingkungan. Perseroan telah menetapkan prosedur operasional K3 yang bertujuan untuk mencegah adanya potensi dampak negatif, di antaranya prosedur observasi K3, prosedur tata cara aman, prosedur mitigasi risiko, prosedur identifikasi bahaya dan pengendalian risiko, prosedur izin kerja khusus, prosedur pelaporan dan investigasi kecelakaan, prosedur pengelolaan lingkungan kerja, prosedur pengelolaan kesehatan kerja, serta prosedur analisa dan penyajian data K3.

Dalam menegaskan komitmennya untuk menghormati hak asasi manusia, tertuang dalam Peraturan Perusahaan Nomor 0010/Tbk/PER-000/22-S10.2 tentang Penetapan Pedoman Kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM) di lingkungan PT TIMAH Tbk. Pedoman tersebut mencakup hak sipil, politik, ekonomi, sosial, dan budaya yang relevan dengan operasional perusahaan, mitra, dan rantai pasok. Dasar kebijakan HAM telah mengacu pada Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Di dalam kebijakan tersebut, memuat penghormatan Perseroan pada:

- Penghormatan Pada Hak Atas Ketenagakerjaan
 - Komitmen Pada Kesetaraan Tanpa Diskriminasi
 - Komitmen Pada Kesetaraan Gender
 - Komitmen Pada Pemberian Kesempatan Kerja bagi Kaum Disabilitas
 - Komitmen Untuk Tidak Mempekerjakan Anak
 - Komitmen Pada Hak Berserikat
 - Komitmen Pada Pemenuhan Hak Dasar Ketenagakerjaan
 - Komitmen Pada Peningkatan Keahlian Secara Setara
- Penghormatan Atas Lingkungan Hidup dan Jaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3LH)
Perseroan berkomitmen untuk melakukan upaya-upaya pelestarian lingkungan dengan menerapkan praktik penambangan yang baik (*Good Mining Practice*) sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku

Furthermore, the Company consistently applies the precautionary principle to promptly address any negative impacts on environmental, social, and governance aspects. The implementation of this principle is reflected in the Occupational Health, Safety, and Environmental (OHSE) policy. This policy ensures that all occupational accident risks and environmental aspects at every stage of work are identified and controlled to prevent workplace accidents and environmental pollution as early as possible. The Company has established OHSE operational procedures aimed at preventing potential negative impacts. These include OHSE observation procedures, safe work procedures, risk mitigation procedures, hazard identification and risk control procedures, special work permit procedures, accident reporting and investigation procedures, workplace environment management procedures, occupational health management procedures, as well as OHSE data analysis and preparation procedures.

To reinforce its commitment to respecting human rights, PT TIMAH Tbk has established Company Regulation Number 0010/Tbk/PER-000/22-S10.2 on the Guidelines for Human Rights (HAM) Policy within the Company. These guidelines cover civil, political, economic, social, and cultural rights relevant to the Company's operations, partners, and supply chain. The foundation of the human rights policy is based on applicable laws and regulations. This policy outlines the Company's commitment to respecting:

- Respect for Labor Rights
 - Commitment to Equality Without Discrimination
 - Commitment to Gender Equality
 - Commitment to Providing Employment Opportunities for Persons with Disabilities
 - Commitment to Prohibiting Child Labor
 - Commitment to the Right to Unionize
 - Commitment to Fulfilling Fundamental Labor Rights
 - Commitment to Equal Skills Development
- Respect for the Environment and Occupational Health, Safety, and Environmental Protection (OHSE)
The Company is committed to environmental conservation efforts by implementing Good Mining Practices in accordance with applicable laws and regulations.

- a. Komitmen pada Penambangan yang Ramah Lingkungan
- b. Komitmen atas Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup (K3LH)
- c. Komitmen pada Pengendalian Emisi Bahan Perusak Ozon (BPO)
- d. Komitmen pada Kelestarian Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati
3. Penghormatan Hak Asasi Manusia Masyarakat Terdampak
Perseroan berkomitmen untuk menghormati hak asasi manusia masyarakat terdampak sejak proses eksplorasi, proses penambangan sampai dengan penutupan tambang. Komitmen perusahaan dilakukan dengan:
 - a. Pelibatan Masyarakat / Kelompok Marginal
 - b. Menghormati Hak - Hak Masyarakat Adat
 - c. Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program TJSL
 - d. Komitmen pada Kebijakan Pengamanan Berbasis Hak Asasi Manusia
4. Penghormatan pada Privasi dan Perlindungan Data Pribadi

Penegakkan hak asasi manusia di Perseroan juga senantiasa mengacu pada Prinsip 3 Penambangan ICMM yaitu menghormati hak asasi manusia dan kepentingannya. Dalam prinsip tersebut kepentingan yang dimaksud meliputi budaya, adat istiadat dan nilai-nilai pekerja serta komunitas yang terkena dampak aktivitas Perseroan. Prinsip tersebut mengatur tentang:

1. Mendukung Prinsip-Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia dengan mengembangkan komitmen kebijakan untuk menghormati hak asasi manusia, melakukan uji tuntas hak asasi manusia dan menyediakan atau bekerja sama dalam proses yang memungkinkan remediasi dampak buruk hak asasi manusia yang disebabkan atau berkontribusi oleh para anggota.
2. Menerapkan, berdasarkan risiko, pendekatan hak asasi manusia dan keamanan yang konsisten dengan Prinsip Sukarela tentang Keamanan dan Hak Asasi Manusia.
3. Menerapkan, berdasarkan risiko, pendekatan hak asasi manusia dan keamanan yang konsisten dengan Prinsip Sukarela tentang Keamanan dan Hak Asasi Manusia.
4. Memberi upah yang adil kepada karyawan dengan upah yang setara atau melebihi persyaratan hukum atau mewakili upah yang kompetitif dalam pasar kerja tersebut (mana yang lebih tinggi) dan menetapkan jam kerja reguler dan lembur dalam batas yang diwajibkan hukum.
5. Menghormati hak, kepentingan, aspirasi, budaya dan penghidupan Masyarakat Adat yang berbasis sumber daya alam dalam perancangan, pengembangan dan pengoperasian proyek; menerapkan hierarki mitigasi untuk mengatasi dampak buruk; dan memberikan

- a. Commitment to Environmentally Friendly Mining
- b. Commitment to Occupational Health, Safety, and Environmental Protection (OHSE)
- c. Commitment to Controlling Ozone-Depleting Substance (ODS) Emissions
- d. Commitment to Ecosystem and Biodiversity Conservation
3. Respect for the Human Rights of Affected Communities
The Company is committed to respecting the human rights of affected communities from the exploration process, mining activities, to mine closure. The Company's commitment is carried out through:
 - a. Involvement of Communities / Marginalized Groups
 - b. Respect for the Rights of Indigenous Peoples
 - c. Community Participation in CSR Program Implementation
 - d. Commitment to Human Rights-Based Security Policies
4. Respect for Privacy and Personal Data Protection

The enforcement of human rights within the Company is also consistently guided by the three mining principles of the ICMM, namely respecting human rights and its interests. In this principle, the interests refer to the culture, customs, and values of workers as well as communities affected by the Company's activities. This principle governs:

1. Supporting the UN Guiding Principles on Business and Human Rights by developing policy commitments to respect human rights, conducting human rights due diligence, and providing or cooperating in processes that enable remediation of adverse human rights impacts caused or contributed by members.
2. Applying, based on risk, a human rights and security approach consistent with the Voluntary Principles on Security and Human Rights.
3. Applying, based on risk, a human rights and security approach consistent with the Voluntary Principles on Security and Human Rights.
4. Paying fair wages to employees with wages that meet or exceed legal requirements or represent competitive wages in the labor market (whichever is higher) and setting regular working hours and overtime within the limits required by law.
5. Respecting the rights, interests, aspirations, culture, and livelihoods of Indigenous Peoples based on natural resources in the design, development, and operation of projects; applying a mitigation hierarchy to address adverse impacts; and providing

- manfaat berkelanjutan bagi Masyarakat Adat.
6. Berusaha untuk mendapatkan persetujuan bebas, didahulukan dan diinformasikan dari Masyarakat Adat ketika dampak merugikan yang signifikan mungkin terjadi, sebagai akibat dari relokasi, gangguan terhadap tanah dan wilayah atau warisan budaya penting, dan cakup hasil dari proses keterlibatan dan persetujuan dalam perjanjian.
 7. Menerapkan kebijakan dan praktik untuk menghormati hak dan kepentingan perempuan yang mencerminkan pendekatan berbasis gender dalam praktik kerja dan rancangan pekerjaan, yang melindungi dari segala bentuk diskriminasi dan pelecehan, serta perilaku yang berdampak buruk pada keberhasilan partisipasi perempuan di tempat kerja.
 8. Menerapkan kebijakan dan praktik untuk menghormati hak dan kepentingan seluruh pekerja serta meningkatkan keterwakilan tenaga kerja di tempat kerja agar lebih inklusif.

Atas komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi penegakkan hak asasi manusia, sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak terlibat dengan insiden terkait HAM.

Seluruh kebijakan yang dimiliki, telah disahkan oleh Direktur Utama serta berlaku untuk seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Kebijakan yang dimiliki telah disosialisasikan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui timah.com. Terkait dengan sosialisasi kebijakan kepada mitra bisnis, Perseroan melakukan sosialisasi melalui pertemuan dan dokumen kontrak kerja dengan mitra. Khusus untuk kebijakan yang bersifat internal, disosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui Email, portal.pttimah.co.id dan pertemuan dengan karyawan secara langsung.

Selanjutnya, kebijakan internal Perseroan dijadikan landasan dalam Standar Prosedur Operasional (SOP) yang menjadi dasar bagi karyawan melakukan aktivitas operasional. Dalam mengoptimalkan penerapan kebijakan internal, Perseroan juga memberikan pelatihan kepada karyawannya, di antaranya:

- sustainable benefits to Indigenous Peoples.
6. Striving to obtain free, prior, and informed consent from Indigenous Peoples when significant harmful impacts may occur due to relocation, disruption of land and territory, or important cultural heritage, and ensuring that the results of the engagement and consent process are reflected in agreements.
 7. Implementing policies and practices to respect the rights and interests of women that reflect a gender-based approach in work practices and job design, protecting against all forms of discrimination and harassment, as well as behaviors that negatively impact the success of women's participation in the workplace.
 8. Implementing policies and practices to respect the rights and interests of all workers and enhancing workforce representation in the workplace to make it more inclusive.

As a result of the Company's commitment to upholding human rights enforcement, throughout 2024, the Company was not involved in any incidents related to human rights.

All policies established by the Company had been ratified by the President Director and applied to all stakeholders of the Company. These policies had been communicated to all stakeholders through timah.com. Regarding the communication of policies to business partners, the Company carried out dissemination through meetings and work contract documents with partners. Specifically, for internal policies, they were communicated to all employees through email, portal.pttimah.co.id, and direct meetings with employees.

Furthermore, the Company's internal policies served as the basis for the Standard Operating Procedures (SOPs) which guided employees in carrying out operational activities. To optimize the implementation of internal policies, the Company also provided training to its employees, including:

Nama Kegiatan Activity Name	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Jumlah Peserta Total Participants
ISO Awareness Training of ISO 50001 2018 Energy Management System	1-30 September 2024 September 1 – 30, 2024	2 Orang 2 People
Pelatihan Awareness ISO/IEC 27001 2022 Information Security Management System (ISO/IEC 27001 2022) & Service Management System (ISO/IEC 20000-1 2018) Audit Internal Training Awareness Training of ISO/IEC 27001:2022 Information Security Management System (ISO/IEC 27001:2022) & Service Management System (ISO/IEC 20000-1:2018) Internal Audit Training	06 Agustus 2024 August 06, 2024	2 Orang 2 People
Pelatihan dan Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001 2016 Training and Certification on Anti-Bribery Management System (ABMS) ISO 37001:2016	12-16 Agustus 2024 August 12 – 16, 2024	5 Orang 5 People
Training Auditor Internal ISO.50001 2018 Sistem Manajemen Energi Internal Auditor Training ISO 50001:2018 Energy Management System	06 Mei 2024 May 06, 2024	26 Orang 26 People
Webinar Tins Series Corporate Services Integritas Hingga Finish - Awareness ISO 37001 2016 Webinar Tins Series Corporate Services Integrity Until Finish - Awareness ISO 37001:2016	20 December 2024 December 20, 2024	1.998 Orang 26 People

Informasi terkait pelatihan lainnya, telah disampaikan dalam bagian Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Laporan Keberlanjutan ini.

PROSES UNTUK MEMULIHKAN DAMPAK NEGATIF [GRI 2-25 ICMM 9.4]

Dalam menjalankan aktivitas operasional penambangan timah, Perseroan berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH). Namun demikian, aktivitas operasional Perseroan tidak terlepas dari adanya potensi dampak negatif berupa tumpahan minyak di lokasi perairan.

Dalam hal terjadi dampak negatif, Perseroan berkomitmen untuk memulihkan dampak negatif dengan melakukan isolasi area yang terdampak, melakukan *treatment* dengan mengurangi dan mengemas limbah yang terkontaminasi serta melakukan pengolahan limbah dengan cara diserahkan ke pihak ketiga yang berizin. Dampak negatif yang terjadi dikelola oleh Division HSE & Sustainability yang bekerjasama dengan pihak ketiga yaitu Oil Spill Combate Tim yang merupakan pihak yang kompeten dalam penanggulangan tumpahan minyak di perairan dan telah tersertifikasi International Maritime Organization (IMO). Hal ini tertuang sesuai dengan Surat Kontrak Nomor 4000006461 atas Nama CV Oil Spill Combate Team Indonesia dengan jangka waktu 1 (satu) tahun.

Perseroan berkomitmen untuk mencegah dampak negatif yang terjadi sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Upaya Perseroan dalam mencegah terjadinya tumpahan minyak di perairan pelabuhan yaitu dengan senantiasa memberikan pelatihan sertifikasi IMO kepada personil penanggulangan pencemaran tumpahan minyak.

Untuk mencegah dan menangani terjadinya dampak negatif, Perseroan telah memiliki mekanisme penanganan pengaduan. Setiap pengaduan yang di terima, kemudian di kaji penyebab terjadinya pengaduan tersebut. Hasil kajian pengaduan yang masuk kepada perseroan di evaluasi untuk menindaklanjuti sebab terjadinya, hasil koreksi ataupun penjelasan atas apa yang menjadi pengaduan dikomunikasikan kepada pihak - pihak terkait yang berhubungan dengan pengaduan untuk memastikan informasi yang disampaikan oleh pihak perseroan dapat diterima dengan baik.

Mekanisme penanganan pengaduan senantiasa dievaluasi setiap tahunnya. Perseroan melibatkan Division HSE & Sustainability dalam merancang, meninjau, melaksanakan, dan meningkatkan kualitas mekanisme pengaduan. Atas komitmen Perseroan dalam mencegah dampak negatif yang terjadi, sepanjang tahun 2024 tidak terdapat tumpahan minyak yang terjadi di seluruh wilayah penambangan di darat maupun di perairan.

Information regarding other training has been provided in the Training and Competency Development section of this Sustainability Report.

PROCESSES TO REMEDIATE NEGATIVE IMPACTS [GRI 2-25 ICMM 9.4]

In carrying out its tin mining operations, the Company is committed to generating a positive impact on the surrounding environment, as stated in the Occupational Health, Safety, and Environmental (OHSE) Policy. However, the Company's operational activities are not without potential negative impacts, such as oil spills in marine areas.

If there is a negative impact, the Company is committed to mitigating it by isolating the affected area, treating the site by reducing and packaging the contaminated waste, and processing the waste by handing it over to a licensed third party. These negative impacts are managed by the Division HSE & Sustainability in collaboration with a third party, namely the Oil Spill Combat Team, a certified and competent entity in responding to oil spills at sea, accredited by the International Maritime Organization (IMO). This collaboration is outlined in Contract Letter Number 4000006461 with CV Oil Spill Combat Team Indonesia for a duration of 1 (one) year.

The Company is committed to preventing negative impacts, as outlined in the Occupational Health and Safety Policy. The Company's efforts to prevent oil spills in port waters include regularly providing IMO certification training to personnel involved in oil spill pollution response.

To prevent and address negative impacts, the Company has established a complaint handling mechanism. Each complaint received is then reviewed to identify the cause of the complaint. The results of the complaint review are evaluated to take appropriate actions, and corrective actions or explanations regarding the complaint are communicated to the relevant parties involved to ensure that the information provided by the Company is well-received.

The complaint handling mechanism is evaluated annually. The Company involves the HSE & Sustainability Division in designing, reviewing, implementing, and improving the quality of the complaint mechanism. As part of the Company's commitment to preventing negative impacts, throughout 2024, there were no oil spills throughout the mining areas, both on land and in the waters.







IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN [OJK B]

Sustainability Performance
Highlights [OJK B]

Komitmen Perseroan dalam
menerapkan keberlanjutan tercermin
dengan berbagai peningkatan kinerja
keberlanjutan di tahun 2024.

The Company's commitment to sustainability is
reflected in various sustainability performance
improvements in 2024.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan [OJK B]

Sustainability Performance Highlights [OJK B]

CAPAIAN

ACHIEVEMENTS



2 PROPER
Hijau



7 PROPER
Biru

KINERJA ASPEK EKONOMI [OJK B.1, EM-MM-000.A, EM-MM-000.B]

ECONOMIC ASPECTS PERFORMANCE [OJK B.1, EM-MM-000.A, EM-MM-000.B]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kuantitas Produksi Bijih Timah Quantity of Tin Ore Production	Ton Tons	19.437	14.855	20.079
Kuantitas Produksi Logam Timah Quantity of Tin Metal Production	Metrik Ton Metric Tons	18.915	15.340	19.825
Pendapatan Usaha Operating Revenue	Dalam Miliar Rupiah In Billion Rupiah	10.856,42	8.391,91	12.504,30
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the year	Dalam Miliar Rupiah In Billion Rupiah	1.186,70	(449,67)	1.041,56
Kontribusi Pajak dan Royalti Negara State Tax and Royalty Contributions	Dalam Miliar Rupiah In Billion Rupiah	1.140,00	1.051,67	1.873,21
Produk Ramah Lingkungan* Environmentally Friendly Products		-	-	-
Pelibatan Pemasok Lokal Local Suppliers Engagement	Dalam Pemasok Suppliers	42	77	77
	Dalam Persentase In Percentage	19,72	28,41	27,70
Jumlah Investasi untuk Program Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat Total Investment for Community Involvement and Development Programs	Dalam Miliar Rupiah In Billion Rupiah	26.55	31,79	33,15
Jumlah Kegiatan Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat (CID) Total Activities of Community Involvement and Development	Kegiatan Activities	997	903	1.217
Penerima Manfaat dari Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat Beneficiaries of Community Involvement and Development	Orang Persons	51.890	48.135	18.215
Mitra Binaan Naik Kelas Promoted Assisted Partners	Orang Persons	20	20	21
Investasi pada Lingkungan Hidup Investment in the Environment	Dalam Miliar Rupiah In Billion Rupiah	23,46	52,28	55,43

Keterangan:

*) Perseroan hanya memproduksi Timah, sehingga tidak terdapat produk lainnya termasuk produk ramah lingkungan.

Note:

*) The Company only produces Tin, so there are no other products including environmentally friendly products.

Kinerja Aspek Lingkungan Hidup [OJK B.2]

Environmental Aspect Performance [OJK B.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan BBM Fuel Consumption	Gigajoule	1.037.783	1.448.063	1.443.394
Penggunaan Listrik Electricity Consumption	Gigajoule	119.423	134.316	80.491
Pemanfaatan Energi Terbarukan Utilization of Renewable Energy	Gigajoule	82,94	82,94	82,94
Penghematan Konsumsi Energi Efficiency of Electricity	Gigajoule	62.553	40.307,50	74.943
Intensitas Penggunaan Listrik Intensity of Electricity Consumption	GJ/ton	6,31	8,76	4,06
Emisi GRK yang Dihasilkan (cakupan 1, 2 dan 3) Generated GHG Emissions (scope 1,2, and 3)	Ton CO2eq	126.716,09	131.387,06	177.628,35
Pengurangan Emisi yang Dihasilkan Reduction of Emissions Generated	Ton CO2eq	4.670,97	46.241,29	32.842
Intensitas Emisi GRK/Produksi GHG Emissions intensity/Production	Ton CO2eq/ton	6,70	8,56	8,96
Volume Pengambilan Air Water Intake Volume	Megaliter	461,47	479	410
Limbah B3 Hazardous Waste	Ton	2,69	2,91	15,31
Pengurangan Limbah B3	Ton	0,22	12,4	-
Limbah non B3 Non-Hazardous Waste	Ton	31,11	23,98	24,51
Pengurangan Efluen: Jumlah Air yang Didaur Ulang	Megaliter	381,72	373	304
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation				
Jumlah Pohon Ditanam Total of Planted Trees	Pohon Trees	67.859*	199.378	382.696
Wilayah Bangka Bangka Region	Jenis Mamalia Types of Mammals	4	2	1
	Jenis Pohon Types of Trees	38.004	13	35.958
	Jenis Burung Types of Birds	25	10	44
	Jenis Ikan Types of Fish	40	12	9
Wilayah Kepri & Riau Riau Islands & Riau Region	Jenis Burung Types of Birds	10	10	-
	Jenis Pohon Types of Trees	20.000	11	-
Wilayah Belitung Belitung Region	Jenis Burung Types of Birds	9	8	-
	Jenis Pohon Types of Trees	7.184	10	316.717
Akumulasi Pohon yang Telah Ditanam Tahun 2015- saat ini Accumulation of Trees Planted from 2015-present		2.135.252		
PROPER Emas Gold PROPER	PROPER	0	1	2
PROPER Hijau Green PROPER	PROPER	2	4	1
PROPER Biru Blue PROPER	PROPER	7	5	7

Keterangan:

*)Penurunan penanaman pohon dikarenakan penurunan jumlah area yang dilakukan reklamasi

Keterangan:

*)Penurunan penanaman pohon dikarenakan penurunan jumlah area yang dilakukan reklamasi

• Laporan Keberlanjutan 2024
PT TIMAH Tbk

Kinerja Aspek Sosial [OJK B.3] Social Aspect Performance [OJK B.3]

Dampak Positif Positive Impact

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Persentase Jumlah Karyawan Perempuan Dibanding Jumlah Karyawan Percentage of Total Female Employees to Total Employees	Dalam Persen (%) In %	6,3	6,4	6,4
Jumlah Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Hours	Jam/Orang Hour/Person	52	46	56
Indeks Keterikatan Karyawan Employee Engagement Index	Skala 100 Scale of 100	87,00	90,00	93,47
Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index	Skala 5 Scale of 5	4,63	4,62	4,77

DAMPAK NEGATIF

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan pengawasan terhadap prosedur operasional Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) guna memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan. Sepanjang tahun 2024, jumlah kecelakaan kerja yang terjadi tercatat sebanyak 2 (dua) kejadian fatality dengan korban 4 (empat) orang, 2 (dua) cidera berat, dan 2 (dua) cidera ringan. Setiap kejadian kecelakaan, perseroan melakukan evaluasi secara keseluruhan kejadian tersebut untuk mencari akar penyebab masalah dan melakukan perbaikan untuk mencegah kejadian kecelakaan berulang.

NEGATIVE IMPACT

The Company is committed to continuously enhancing oversight of Occupational Health and Safety (OHS) operational procedures to ensure a safe and healthy working environment for all employees. Throughout 2024, a total of 2 (two) fatal workplace accidents were recorded, resulting in 4 (four) fatalities, 2 (two) serious injuries, and 2 (two) minor injuries. For every accident that occurs, the Company conducted a comprehensive evaluation of the incident to identify the root cause and implement corrective measures to prevent recurrence.

Dampak Negatif Negative Impact

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Recordable Injury	Kejadian/Jam Kerja Kumulatif Incident/Cumulative Working Hours	0,12	0,12	0,04
Fatality	Kejadian Incident	2	2	Zero





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Visi dan misi keberlanjutan Timah merupakan landasan strategis yang mengarahkan seluruh kegiatan operasional perusahaan agar selaras dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan, dengan menyeimbangkan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Timah's sustainability vision and mission is a strategic foundation that directs all of the company's operational activities to be in line with the principles of sustainable development, by balancing economic, environmental and social aspects.

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan [OJK C.1]

Vision, Mission, and Sustainability Values [OJK C.1]



Visi

Vision

Menjadi perusahaan pertambangan terkemuka di dunia yang ramah lingkungan

The Company's vision and mission are in line with the sustainable vision and mission.

Misi

Mission

- Membangun sumber daya manusia yang tangguh, unggul, dan bermartabat.
- Melaksanakan tata kelola pertambangan yang baik dan benar.
- Mengoptimalkan nilai perusahaan dan kontribusi terhadap pemegang saham serta tanggung jawab sosial.



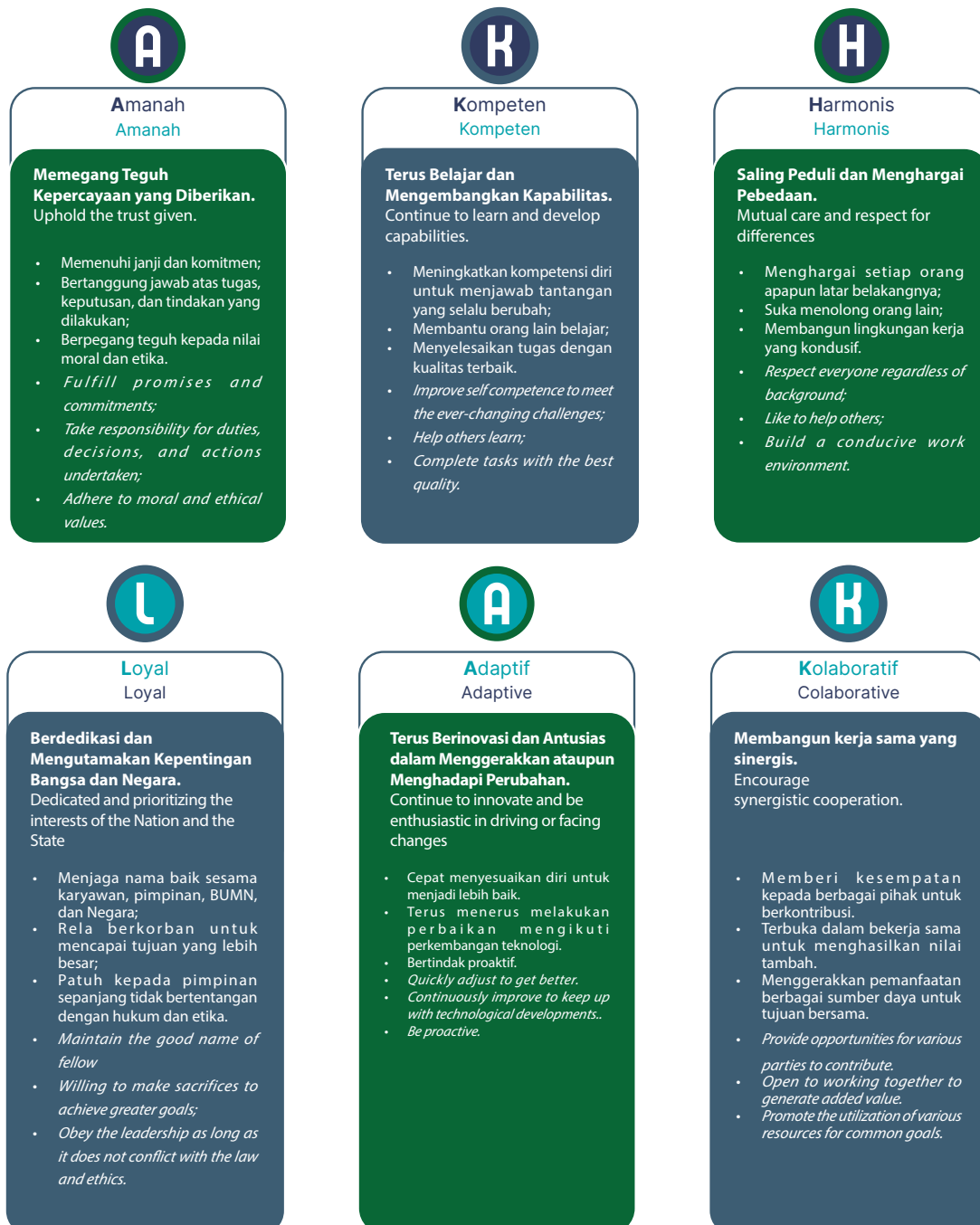
- Building resilient, excellent, and respectable human resources.
- Performing a good and proper mining governance.
- Optimizing the Company's value, contribution to the shareholders, and social responsibility.

NILAI KEBERLANJUTAN

Dalam rangka menjalankan peran Perseroan sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi, pendorong kesejahteraan sosial, dan dukungan bagi peningkatan kinerja yang berkelanjutan, Perseroan sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) telah mengimplementasikan *Core Values*: Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif (AKHLAK) sebagai fondasi dan penopang budaya kerja yang harus dijalankan dengan sepenuh hati dan konsisten oleh setiap individu di lingkungan Perseroan. Nilai-nilai AKHLAK telah selaras dengan nilai keberlanjutan. Dengan langkah ini, Perseroan berharap untuk membangun sumber daya manusia yang memiliki kesetiaan yang tinggi terhadap Perseroan serta menjunjung tinggi integritas sesuai dengan nilai-nilai kunci, yaitu AKHLAK.

SUSTAINABILITY VALUES

In order to carry out the Company's role as a driver of economic growth, social welfare, and support for sustainable performance improvement, the Company as part of a State-Owned Enterprise (SOEs) has implemented Core Values: Amanah (Moral), Kompeten (Competency), Harmoni (Harmonious), Loyal, Adaptif (Adaptive), Kolaboratif (Collaborative) (AKHLAK) as the foundation and support of work culture that must be carried out wholeheartedly and consistently by every individual within the Company. AKHLAK values have been aligned with sustainability values. With this step, the Company expects to build human resources who have high loyalty to the Company and uphold integrity in accordance with the key values, namely AKHLAK.



Identitas Perusahaan [OJK C.2, GRI 2-1, GRI 2-6]

Company Identity [OJK C.2, GRI 2-1, GRI 2-6]



Nama Perusahaan [GRI 2-1]
Company Name [GRI 2-1]

PT TIMAH Tbk



Nama Panggilan
Name

TIMAH



Tanggal Pendirian
Date of Establishment
2 Agustus 1976
August 2, 1976



Jumlah Karyawan [OJK C.3]
Number of Employees [OJK C.3]

4.087 orang
4,087 persons



Modal Dasar
Authorized Capital

10.000.000.000 saham dengan nilai nominal total
Rp500.000.000.000 atau masing-masing bernilai Rp50.

10,000,000,000 shares with a total nominal value of
Rp500,000,000,000 or Rp50 each.



Bidang Usaha [GRI 2-6] Line of Business [GRI 2-6]

Bidang usaha pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan, dan jasa yang berkaitan dengan bidang usaha pertambangan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan.

Engaging in mining, industry, trade, transportation, and related services within the mining sector, while optimizing the utilization of the Company's resources.



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian PT Tambang Timah (Persero) No. 1 tanggal 2 Agustus 1976 dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. Y.A.5/65/17 tanggal 5 Februari 1977 yang telah beberapa kali diubah dan terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT TIMAH Tbk No. 6 tanggal 13 Juli 2023 yang dibuat oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum sesuai surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT TIMAH Tbk No. AHU-AH.01.03-0091474 tanggal 13 Juli 2023 serta telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT TIMAH Tbk No. AHU-0132543.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 13 Juli 2023.

The Deed of Establishment of PT Tambang Timah (Persero) No. 1 was dated August 2, 1976, and was executed before Imas Fatimah, S.H., a Notary in Jakarta. It was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. Y.A.5/65/17 dated February 5, 1977. This deed has been amended multiple times, with the most recent amendment documented in the Deed of Statement of Meeting Resolution of PT TIMAH Tbk. No. 6 dated July 13, 2023, prepared by Rini Yulianti, S.H., a Notary in East Jakarta. This latest amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Directorate General of General Legal Administration, under the letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT TIMAH Tbk. No. AHU-AH.01.03-0091474 dated July 13, 2023. Furthermore, it has been approved by the Minister of Law and Human Rights, as evidenced by the Approval of Amendments to the Articles of Association of PT TIMAH Tbk, under the letter of Approval No. AHU-0132543.AH.01.11.Years of 2023 dated July 13, 2023.



Kepemilikan [GRI 2-1] Ownership [GRI 2-1]

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham utama Perseroan dengan kepemilikan 1 lembar saham seri A Dwiwarna. Sementara itu, PT Mineral Industri Indonesia (Persero) menjadi pemegang saham pengendali Perseroan dengan memiliki 65% saham seri B, sedangkan 35% saham seri B lainnya dimiliki oleh publik.

The Government of the Republic of Indonesia is the majority shareholder of the Company with 1 share of series A Dwiwarna shares. Meanwhile, PT Mineral Industri Indonesia (Persero) is the controlling shareholder of the Company by owning 65% of series B shares, while the other 35% of series B shares are owned by the public.



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital

7.447.753.454 saham dengan nilai nominal total Rp372.388.000.000

7,447,753,454 shares with a total nominal value of Rp372,388,000,000



Akses Informasi [GRI 2-1] Access to Information [GRI 2-1]

Rendi Kurniawan
Division Head Corporate Secretary

Kantor Pusat | Head Office

Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang 33121, Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Indonesia
Tel Phone: +62 717 425 8000
Situs Web: www.timah.com
Email: corsec@pttimah.co.id

Kantor Perwakilan | Representative Office

Jl. Medan Merdeka Timur No. 15 Jakarta Pusat 10110
Email: corsec@pttimah.co.id

Media Sosial | Social Media

- LinkedIn : PT TIMAH Tbk
- TikTok : @officialtimah
- Facebook : PT TIMAH Tbk
- Instagram : @officialtimah
- X/Twitter : @official_TIMAH
- Youtube : Officialtimah

Informasi nomor telepon, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web Kantor Perwakilan telah disajikan pada Laporan Tahunan bagian Profil Perusahaan.

Information of the phone number, e-mail address, and website of the Representative Office has been presented in the Annual Report in the Company Profile section.

Skala Perusahaan [OJK C.3]

Company Scale [OJK C.3]

Rincian terkait skala perusahaan disajikan pada tabel di bawah ini:

Details related to the Company's scale are presented in the table below:

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Aset Total Assets	Dalam Miliar Rupiah In billion Rupiah	12.799,58	12.853,28	13.066,98
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Dalam Miliar Rupiah In billion Rupiah	5.349,60	6.610,93	6.025,07
Jumlah Ekuitas Total Equity	Dalam Miliar Rupiah In billion Rupiah	7.449,98	6.242,35	7.041,90
Pendapatan Usaha Operating Revenues	Dalam Miliar Rupiah In billion Rupiah	10.856,42	8.391,91	12.504,30
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	Dalam Miliar Rupiah In billion Rupiah	1.186,70	(449,67)	1.041,56
Penjualan Logam Timah Tin Metal Sales	Metrik Ton Metric ton	17.507	14.385	20.805
Lokasi Operasi Operational Area	Lokasi Location	12	12	12
Jumlah Karyawan Tetap* Number of Permanent Employees	Dalam Orang in person	4.036	4.161	4.249
Nama Pemegang Saham dan Persentase Shareholder Name and Percentage	Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham utama Perseroan dengan kepemilikan 1 lembar saham seri A Dwiwarna. Sementara itu, PT Mineral Industri Indonesia (Persero) menjadi pemegang saham pengendali Perseroan dengan memiliki 65% saham seri B, sedangkan 35% saham seri B lainnya dimiliki oleh publik. The Government of the Republic of Indonesia is the majority shareholder of the Company with 1 share of series A Dwiwarna shares. Meanwhile, PT Mineral Industri Indonesia (Persero) is the controlling shareholder of the Company by owning 65% of series B shares, while the other 35% of series B shares are owned by the public. Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham utama Perseroan dengan kepemilikan 1 lembar saham seri A Dwiwarna. Sementara itu, PT Mineral Industri Indonesia (Persero) menjadi pemegang saham pengendali Perseroan dengan memiliki 65% saham seri B, sedangkan 35% saham seri B lainnya dimiliki oleh publik. The Government of the Republic of Indonesia is the majority shareholder of the Company with 1 share of series A Dwiwarna shares. Meanwhile, PT Mineral Industri Indonesia (Persero) is the controlling shareholder of the Company by owning 65% of series B shares, while the other 35% of series B shares are owned by the public. Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham utama Perseroan dengan kepemilikan 1 lembar saham seri A Dwiwarna. Sementara itu, PT Mineral Industri Indonesia (Persero) menjadi pemegang saham pengendali Perseroan dengan memiliki 65% saham seri B, sedangkan 35% saham seri B lainnya dimiliki oleh publik. The Government of the Republic of Indonesia is the majority shareholder of the Company with 1 share of series A Dwiwarna shares. Meanwhile, PT Mineral Industri Indonesia (Persero) is the controlling shareholder of the Company by owning 65% of series B shares, while the other 35% of series B shares are owned by the public.			

INFORMASI MENGENAI KARYAWAN [OJK C.3, GRI 2-7, GRI 2-8, EM-MM-000.B]

Hingga 31 Desember 2024, jumlah karyawan Perseroan sebanyak 4.087 orang karyawan yang terdiri atas 4.036 orang karyawan tetap dan 51 orang karyawan tidak tetap. Karyawan tetap adalah pekerja perusahaan yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat sebagai pekerja tetap dengan Surat Keputusan Direksi, menerima gaji dari imbalan lain menurut ketentuan berlaku di Perusahaan. Karyawan kontrak adalah tenaga kerja profesional yang dibutuhkan oleh perusahaan yang direkrut berdasarkan perjanjian kerja dalam waktu tertentu atau untuk pekerja tertentu. Seluruh karyawan Perseroan merupakan karyawan penuh waktu. Perseroan

INFORMATION ON EMPLOYEES [OJK C.3, GRI 2-7, GRI 2-8, EM-MM-000.B]

As of December 31, 2024, the Company had 4,087 employees consisting of 4,036 permanent employees and 51 non-permanent employees. Permanent employees are company workers who meet the specified requirements, appointed as permanent workers under the Board of Directors Decision Letter, receiving salaries and other benefits according to the Company's applicable provisions. Contract employees are professional workers needed by the Company, hired based on employment agreements for a certain period of time or for certain workers. All Company employees are full-time employees. The Company does not categorize employees based on

tidak membagi karyawan berdasarkan berdasarkan waktu kerja yaitu penuh waktu dan paruh waktu serta tidak memiliki karyawan *non-guaranteed hours employees*.

working time, full-time and part-time, and does not have non-guaranteed hours employees.

Pada tahun 2024, Perseroan telah memberikan kesempatan kepada 172 orang siswa/mahasiswa untuk magang sebagai pemenuhan studi yang mayoritas di tempatkan pada bagian Operasional dan Penunjang. Selain itu, Perseroan juga mempekerjakan tenaga alih daya berjumlah 1.238 orang yang mayoritas di tempatkan pada pekerjaan Jasa Penunjang Operasional Perusahaan. Jumlah karyawan yang dilaporkan adalah posisi per 31 Desember 2022, 2023, dan 2024 serta jumlah karyawan tersebut tidak mengalami fluktuasi yang signifikan, baik selama periode pelaporan maupun antara periode pelaporan. Demografi karyawan disajikan sebagai berikut.

In 2024, the Company provided internship opportunities to 172 students as a fulfilment of their studies, the majority of which were placed in the Operations and Support sections. In addition, the Company also employs 1,238 outsourcing personnel, the majority of whom are assigned to the Company's Operational Support Services. The number of employees reported is the position as of December 31, 2022, 2023 and 2024 and the number of employees has not experienced significant fluctuations, either during the reporting period or between reporting periods. The employee demographics are presented as follows.

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

EMPLOYEES COMPOSITION BY GENDER

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Table of Employees Composition by Gender

(dalam satuan orang)|(persons)

Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Pria Male	3.822	3.946	4.015
Wanita Female	265	275	280
Jumlah Total	4.087	4.221	4.295

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL JABATAN DAN JENIS KELAMIN

EMPLOYEES COMPOSITION BY POSITION LEVEL AND GENDER

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Jenis Kelamin
Table of Employees Composition by Position Level and Gender

(dalam satuan orang)|(persons)

Level Jabatan Position Level	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Direktur Entitas Anak Director of Subsidiaries	8	2	10	7	3	10	9	1	10
President (SVP)	8	1	9	5	-	5	6	-	6
Vice President (VP)	41	2	43	49	3	52	37	3	40
Assistant Vice President	156	15	171	158	15	173	152	16	168
Manager	486	75	561	493	75	568	465	69	534
Assistant Manager	688	99	787	735	103	838	716	101	817
Assistant	1.716	56	1.772	1.760	61	1.821	1.731	66	1.797
Officer	719	15	734	739	15	754	860	17	877
Jumlah Total	3.822	265	4.087	3.946	275	4.221	3.976	273	4.249

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA DAN JENIS KELAMIN

EMPLOYEES COMPOSITION BY AGE AND GENDER

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin
Table of Employees Composition by Age and Gender

(dalam satuan orang)|(persons)

Rentang Usia	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
<25 tahun	2	3	5	9	3	12	10	6	16
25-30	50	12	62	111	10	121	216	12	228
31-35	686	44	730	892	68	960	1.085	82	1.167
36-40	1.209	98	1.307	1.184	97	1.281	1.149	100	1.249
41-45	968	77	1.045	939	70	1.009	827	58	885
46-50	552	26	578	481	20	501	435	15	450
51-55	346	5	351	316	7	323	282	7	289
≥56	9	0	9	14	0	14	11	0	11
Jumlah Total	3.822	265	4.087	3.946	275	4.221	4.015	280	4.295

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EDUCATION LEVEL AND GENDER

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin
Employee Composition Table Based on Education Level and Gender

(dalam satuan orang)|(persons)

Tingkat Pendidikan Education Level	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
SD/SLTP Elementary/Junior High School	13	0	13	14	0	14	19	0	19
SLTA Senior High School	2.907	49	2.956	3.009	60	3.069	3.171	79	3.250
Diploma (D1 - D3)	409	71	480	422	76	498	395	74	469
Sarjana (D4 - S1) Undergraduate (D4-S1)	418	131	549	422	123	545	367	114	481
Pascasarjana (S2 Magister) Postgraduate (S2 Master)	72	14	86	77	16	93	63	13	76
S3 Doctoral S3 Doctoral	3	0	3	2	0	2	0	0	0
Jumlah Total	3.822	265	4.087	3.946	275	4.221	4.015	280	4.295

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN DAN JENIS KELAMIN

EMPLOYEES COMPOSITION BY EMPLOYMENT STATUS AND GENDER

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin
Table of Employees Composition by Employment Status and Gender

(dalam satuan orang)|(persons)

Status Kepegawaian Employment Status	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Karyawan Tetap Permanent Employees	3.781	255	4.036	3.893	268	4.161	3.976	273	4.249
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	41	10	51	53	7	60	39	7	46
Jumlah Total	3.822	265	4.087	3.946	275	4.221	4.015	280	4.295

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN WILAYAH KERJA DAN STATUS KEPEGAWAIAN

EMPLOYEES COMPOSITION BY WORK AREA AND EMPLOYMENT STATUS

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja dan Status Kepegawaian
Table of Employees Composition by Work Area and Employment Status

(dalam satuan orang)|(persons)

Wilayah Kerja Work Area	2024			2023			2022		
	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	Total	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	Total	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	Total
Bangka	2.947	41	2.988	3.036	47	3.083	3.149	38	3.187
Belitung	187	1	188	194	1	195	198	1	199
Kundur	828	2	820	864	5	869	827	1	828
Jakarta dan lainnya Jakarta and others	74	7	81	67	7	74	75	6	81
Jumlah Total	4.036	51	4.087	4.161	60	4.221	4.249	46	4.295

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN WILAYAH KERJA DAN JENIS KELAMIN

EMPLOYEES COMPOSITION BY WORK AREA AND GENDER

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin
Table of Employees Composition by Work Area and Gender

(dalam satuan orang)|(persons)

Wilayah Kerja Work Area	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Bangka	2.787	201	2.968	2.835	201	3.036	2.940	209	3.149
Belitung	180	8	188	187	7	194	191	7	198
Kundur	797	33	830	825	39	864	788	39	827
Jakarta dan lainnya Jakarta and others	58	23	81	46	21	67	57	18	75
Jumlah Total	3.822	265	4.087	3.946	275	4.221	4.015	280	4.295

KOMPOSISI KARYAWAN TETAP BERDASARKAN WILAYAH KERJA DAN JENIS KELAMIN

COMPOSITION OF PERMANENT EMPLOYEES BY WORK AREA AND GENDER

Tabel Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin
Table of Composition of Permanent Employees by Work Area and Gender

(dalam satuan orang)|(persons)

Wilayah Kerja Work Area	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Bangka	2.754	193	2.947	2.835	201	3.036	2.940	209	3.149
Belitung	179	8	187	187	7	194	191	7	198
Kundur	795	33	828	825	39	864	788	39	827
Jakarta dan lainnya Jakarta and others	53	21	74	46	21	67	57	18	75
Jumlah Total	3.781	255	4.036	3.893	268	4.161	3.976	273	4.249

KOMPOSISI KARYAWAN TIDAK TETAP BERDASARKAN WILAYAH KERJA DAN JENIS KELAMIN

COMPOSITION OF NON-PERMANENT EMPLOYEES BY WORK AREA AND GENDER

Tabel Komposisi Karyawan Tidak Tetap Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin
Table of Composition of Non-Permanent Employees by Work Area and Gender

(dalam satuan orang)|(persons)

Wilayah Kerja Work Area	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Bangka	33	8	41	45	7	52	32	6	38
Belitung	1	0	1	1	0	1	1	0	1
Kundur	2	0	2	0	0	0	1	0	1
Jakarta dan lainnya Jakarta and others	5	2	7	7	0	7	5	1	6
Jumlah Total	41	10	51	53	7	60	39	7	46

KOMPOSISI KARYAWAN NON PEGAWAI BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN PENEMPATAN

COMPOSITION OF NON-EMPLOYEE EMPLOYEES BY GENDER AND PLACEMENT

Tabel Komposisi Karyawan Alih Daya Berdasarkan Wilayah Penempatan dan Jenis Kelamin
Table of Composition of Outsourcing Employees by Placement Area and Gender

(dalam satuan orang)|(persons)

Wilayah Kerja	2024		
	Pria Male	Wanita Female	Total
Bangka	844	54	898
Belitung	115	6	121
Kundur	142	5	147
Jakarta dan lainnya Jakarta and others	68	4	72
Jumlah Total	1.169	69	1.238

Wilayah Operasional [OJK C.3, GRI 2-1]

Operational Areas [OJK C.3, GRI 2-1]

Perseroan telah beroperasi di 3 (tiga) negara yaitu Indonesia (10 lokasi), Singapura (1 lokasi) dan Inggris (1 lokasi). Wilayah operasional di Indonesia mencakup Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau, Provinsi DKI Jakarta, Provinsi Banten, Provinsi Jawa Barat, Provinsi Kalimantan Selatan, dan Provinsi Sulawesi Tenggara.

The Company operates in 3 (three) countries, namely Indonesia (10 location), Singapore (1 location) and the United Kingdom (1 location). The operational area in Indonesia covers Bangka Belitung Islands Province, Riau Province and Riau Islands Province, DKI Jakarta Province, Banten Province, West Java Province, South Kalimantan Province, and Southeast Sulawesi Province.



Kepulauan Bangka Belitung

Bangka Belitung Island

- Kantor Pusat PT TIMAH Tbk
- PT Dok & Perkapalan Air Kantung
- PT Timah Agro Manunggal
- Division Processing & Refinery
- Area Belitung
Belitung Area

- Area Bangka Selatan
South Bangka Area
- Area Bangka Utara
North Bangka Area

Jakarta

- Kantor Perwakilan Jakarta
- PT Timah Investasi Mineral
- PT Timah Karya Persada Properti
- PT Tim Silika Nusantara
- PT Tim Indotama Mineral

Kepulauan Riau

Riau Island
Area Kundur
Kundur Area

Cilegon, Banten
PT Timah Industri

Kalimantan Selatan

South Kalimantan
PT Tanjung Alam Jaya

Sulawesi Tenggara

Southeast Sulawesi
PT Timah Investasi Mineral

Lombok Timur

East Lombok
PT Dok & Perkapalan Air Kantung

Kegiatan Usaha yang Dijalankan [OJK C.4, GRI 2-6]

Business Activities Carried Out [OJK C.4, GRI 2-6]

Perseroan menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT TIMAH Tbk No. 6 tanggal 13 Juli 2023. Perseroan memiliki maksud dan tujuan untuk menjalankan bisnis di bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan, dan jasa yang berkaitan dengan bidang usaha pertambangan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan sesuai prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Seluruh kegiatan usaha menurut Anggaran Dasar telah dijalankan oleh Perseroan.

The Company carries out its operations based on Article 3 of the Company's Articles of Association as stated in the Deed of Meeting Resolution of PT TIMAH Tbk No. 6 dated July 13, 2023. The Company has the purpose and objective to carry out business in mining, industry, trade, transportation, and services related to the mining business as well as optimizing the utilization of the Company's resources to produce goods and/or services of high quality and strong competitiveness to obtain/pursue profits to increase the Company's value in accordance with the principles of Limited Liability Companies. All business activities according to the Articles of Association have been carried out by the Company.

Rantai Nilai dan Hubungan Bisnis Lainnya

Value Chain and Other Business Relationships

RANTAI NILAI

AKTIVITAS ORGANISASI, PRODUK, LAYANAN DAN PASAR YANG DILAYANI [C.4, GRI 2-6]

Perseroan memiliki 4 (empat) pilar bisnis yaitu:

1. Bisnis penambangan timah merupakan bisnis inti dijalankan langsung oleh Perseroan sebagai perusahaan induk;
2. Bisnis hilirisasi timah yang dijalankan oleh PT Timah Industri;
3. Bisnis penambangan non-timah yang dijalankan oleh PT Timah Investasi Mineral (penambangan nikel dan pasir kuarsa), dan PT Tanjung Alam Jaya (penambangan batu bara);
4. Bisnis berbasis kompetensi yang dijalankan oleh Indometal (London) Limited, Timah International Investment, PT Dok dan Perkapalan Air Kantung, PT Timah Karya Persada Properti, dan PT Timah Agro Manunggal.

Awal tahun 2024, Timah International Investment berstatus Dormant. Pada tanggal 23 Agustus 2024, Timah International Investment sudah dalam tahap likuidasi berdasarkan surat dari In The General Division Of The High Court Of The Republic Of Singapore.

Perseroan menyediakan produk timah dan produk non-timah. Produksi logam timah dan produk turunannya (seperti solder timah dan bahan kimia timah) didukung oleh kegiatan usaha dari Entitas Anak. Produk yang dihasilkan memiliki standar kualitas tinggi dan mendapat sertifikasi dari The London Metal Exchange (LME), Bursa Komoditi Derivatif Indonesia (BKDI), serta Jakarta Futures

VALUE CHAIN

ORGANIZATION ACTIVITIES, PRODUCTS, SERVICES, AND MARKETS SERVED [C.4, GRI 2-6]

The Company has four business pillars as follows:

1. Tin mining business is the core business managed directly by the Company as the holding company;
2. Tin downstream business managed by PT Timah Industri;
3. Non-tin mining business managed by PT Timah Investasi Mineral (nickel and quartz sand mining), and PT Tanjung Alam Jaya (coal mining);
4. Competency-based businesses managed by Indometal (London) Limited, Timah International Investment, PT Dok dan Perkapalan Air Kantung, PT Timah Karya Persada Properti, and PT Timah Agro Manunggal.

At the beginning of 2024, Timah International Investment had a Dormant status. On August 23, 2024, Timah International Investment is already in the stage of liquidation based on a letter from In The General Division Of The High Court Of The Republic Of Singapore.

The Company provides tin and non-tin products. The production of tin metal and its derivative products (such as tin solder and tin chemicals) is supported by the business activities of its subsidiaries. The products produced have high quality standards and are certified by The London Metal Exchange (LME), Indonesia Commodity Derivatives Exchange (BKDI), and Jakarta

Exchange (JFX). Sertifikasi pada produk telah mengacu pada standar yang diakui secara internasional sehingga dapat diterima di pasar lokal dan global. Informasi lebih lengkap mengenai produk-produk yang dihasilkan dan distribusikan telah disajikan secara lengkap dalam Laporan Tahunan bagian Profil Perusahaan.

Futures Exchange (JFX). Certifications on products have referred to internationally recognized standards so that they can be accepted in local and global markets. Further information on the products produced and distributed has been fully presented in the Annual Report in the Company Profile section.

RANTAI PASOK [GRI 2-6]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kontribusi pemasok lokal dalam kegiatan bisnisnya. Dalam rangka menunjang aktivitas bisnisnya, Perseroan telah melibatkan berbagai pemasok barang dan jasa yang diantaranya pemasok Jasa Umum, Jasa Konstruksi, Barang Umum, Barang Listrik, Barang Mesin, Barang Alat Keruk, BBM, Barang khusus kebutuhan Ausmelt. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah bekerja sama dengan 42 pemasok lokal, 169 pemasok nasional dan 2 pemasok yang berasal dari luar negeri.

SUPPLY CHAIN [GRI 2-6]

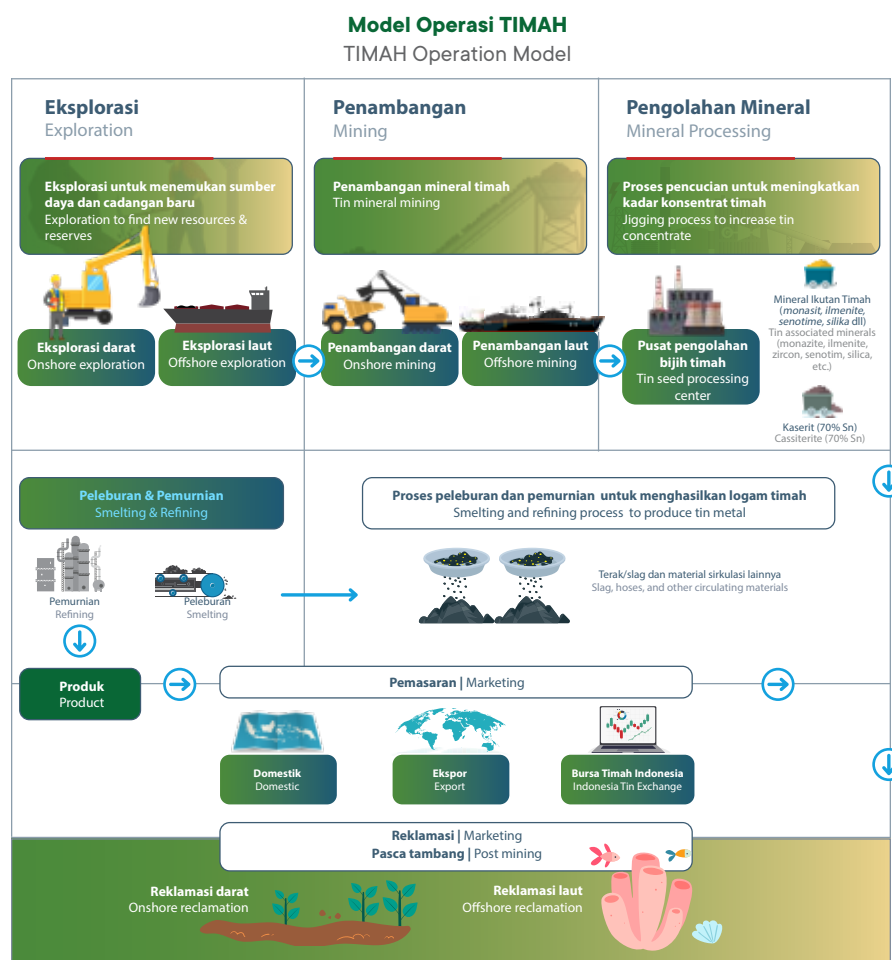
The Company is committed to increasing the contribution of local suppliers in its business activities. To support its business operations, the Company has engaged various suppliers of goods and services, including General Services, Construction Services, General Goods, Electrical Goods, Machinery Goods, Excavation Equipment, Fuel, and specialized goods for Ausmelt needs. Throughout 2024, the Company collaborated with 42 local suppliers, 169 national suppliers, and 2 international suppliers.

ENTITAS HILIR [GRI 2-6]

Perseroan menjalankan kegiatan pertambangan yang terintegrasi berdasarkan praktik penambangan yang baik (*good mining practices*) yang meliputi kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan, peleburan, dan pemurnian, hilirisasi produk timah, hingga pemasaran. Perseroan juga memiliki komitmen kuat untuk melaksanakan kewajiban pascatambang berupa reklamasi darat maupun laut sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai wujud tanggung jawabnya untuk melaksanakan kegiatan operasional pertambangan yang bertanggung jawab dan berwawasan lingkungan.

DOWNSTREAM ENTITIES [GRI 2-6]

The Company conducts integrated mining activities based on good mining practices, covering exploration, mining, processing, smelting, and refining, as well as downstream tin product development and marketing. The Company is also strongly committed to fulfilling post-mining obligations, including land and marine reclamation, in accordance with applicable laws and regulations. This demonstrates its responsibility to carry out mining operations in an environmentally responsible and sustainable manner.



Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan sinergi dengan Entitas Anak adalah sebagai berikut.

In conducting its business activities, the Company synergizes with its Subsidiaries as follows.

ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES	SINERGI SYNERGY
Indometal (London) Limited	Perusahaan yang menunjang strategi Perseroan agar dapat lebih mendekati pasar bursa Logam London Metal Exchange (LME) dan juga menjadi agen penjualan logam timah Perseroan di kawasan Eropa dan Amerika Serikat. A company that supports the Company's strategy to get closer to the London Metal Exchange (LME) market and also serves as a sales agent for the Company's tin metal in the European and United States regions.
Timah International Investment Ltd (TINVES)	Spesial Purpose Vehicle (SPV) untuk mendukung ekspansi bisnis ke luar negeri. A Special Purpose Vehicle (SPV) to support business expansion abroad.
PT Dok dan Perkapalan Air Kantung (DAK)	Penyediaan jasa reparasi dan pembuatan kapal baru. Providing repair services and new shipbuilding.
PT Timah Industri (TI)	Perusahaan yang bergerak di bidang industri hilirisasi logam timah dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah Perseroan yang berlokasi di kawasan KIEC Cilegon, Banten. A company engaged in the downstream tin metal industry aimed at enhancing the Company's added value, located in KIEC area, Cilegon, Banten.
PT Timah Agro Manunggal (TAM)	Perusahaan yang bergerak di bidang usaha agrobisnis, seperti pertanian, peternakan maupun jasa reklamasi dan penataan lahan pertanian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber pendapatan baru bagi Perseroan. A company engaged in agribusiness activities, such as agriculture, livestock, as well as reclamation services and agricultural land management, and is expected to become one of the new sources of income for the Company.
PT Timah Investasi Mineral (TIM)	Pengembangan usaha pada sektor penambangan non timah yang bergerak pada usaha penambangan nikel di Provinsi Sulawesi Utara dan penambangan pasir di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Business development in the non mining sector engaged in nickel mining in the province of North Sulawesi and sand mining in the Province of Bangka Belitung Islands.
PT Timah Karya Persada Properti (TKPP)	Pengembangan aset non operasional perusahaan yang bergerak dalam bisnis <i>real estate</i> /properti Development of non operating assets of companies engaged in real estate/property business
PT Tanjung Alam Jaya (TAJ)	Melakukan kegiatan penambangan di daerah Binuang, Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Penambangan Batubara (PKP2B) dengan luas wilayah kurang lebih 9.721 Ha dan memiliki rata-rata GAR 6.200 Kcal/Kg. Conducting mining activities in Binuang area, Banjar Regency, South Kalimantan, based on a Coal Contract of Work (CCOW) covering an area of approximately 9,721 hectares and with an average GAR of 6,200 Kcal/Kg.
Great Force Trading Limited (GFT)	GFT merupakan entitas langsung yang dimiliki oleh PT Timah Industri yang bergerak pada bidang industri kimia <i>Tin Based Chemical</i> dan didirikan sebagai bentuk hilirisasi produk logam timah dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah perseroan dengan status saat ini adalah Dormant. GFT is a direct entity owned by PT Timah Industri which is engaged in the Tin Based Chemical industry and was established as a form of downstream tin metal products with the aim of increasing the added value of the company with the current status is Dormant.
PT Tim Silika Nusantara (TSN)	Merupakan Anak Perusahaan PT Timah Investasi Mineral dengan kegiatan usaha pada produksi dan penjualan pasir Silika. A subsidiary of PT Timah Investasi Mineral with business activities in the production and sale of Silica sand.
PT Timah Indotama Mineral	Merupakan Anak Perusahaan PT Timah Investasi Mineral yang bergerak dalam bidang penjualan pasir. A subsidiary of PT Timah Investasi Mineral which is engaged in the sale of sand.

HUBUNGAN BISNIS LAIN YANG RELEVAN [GRI 2-6]

Selain bersinergi dengan Entitas Anak, Perseroan juga membangun hubungan bisnis dengan PT Koba Tin dan PT Timah Nigeria Limited yang bergerak dalam bidang pertambangan, PT Perta Life Insurance (d/h PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri) yang bergerak pada bidang asuransi, PT Bakti Timah Medika (d/h PT Rumah Sakit Bakti Timah) yang bergerak pada bidang jasa layanan kesehatan, serta dengan PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia yang bergerak pada bidang pengelolaan limbah.

OTHER RELEVANT BUSINESS RELATIONSHIPS [GRI 2-6]

In addition to collaborating with its Subsidiaries, the Company also builds business relationships with PT Koba Tin and PT Timah Nigeria Limited, which are engaged in mining, PT Perta Life Insurance (formerly PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri), which operates in the insurance sector, PT Bakti Timah Medika (formerly PT Rumah Sakit Bakti Timah), which provides healthcare services, and PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia, which is involved in waste management.

PERUBAHAN PERUSAHAAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI [OJK C.6, GRI 2-6]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah mencatat perubahan signifikan dalam strategi operasionalnya, terutama melalui langkah optimalisasi wilayah konsesi untuk mendukung peningkatan kinerja produksi. Perseroan mulai melakukan pembukaan tambang di sejumlah lokasi yang berada dalam IUP Operasi Produksi namun sebelumnya tumpang tindih dengan HGU Sawit, seperti di Air Mayang, Air Belo, Air Limau, Air Buding, dan Air Cendong. Selain itu, ekspansi kegiatan tambang juga dilakukan di wilayah Sijuk dengan memanfaatkan perizinan Pinjam Pakai Kawasan Hutan, sebagai bagian dari upaya perluasan area produksi yang tetap mengedepankan aspek legalitas dan keberlanjutan.

COMPANY CHANGES THAT SIGNIFICANTLY AFFECT ORGANIZATION [OJK C.6, GRI 2-6]

Throughout 2024, the Company has recorded significant changes in its operational strategy, especially through steps to optimize concession areas to support increased production performance. The Company has started opening mines in a number of locations that are within the Production Operation IUP but previously overlapped with the Palm Oil HGU, such as in Air Mayang, Air Belo, Air Limau, Air Buding, and Air Cendong. In addition, mining expansion activities were also carried out in the Sijuk area by utilizing the Forest Area Borrow-to-Use permit, as part of efforts to expand production areas that still prioritize legality and sustainability aspects.

Keanggotaan Asosiasi [OJK C.5, GRI 2-28]

Membership of Association [OJK C.5, GRI 2-28]

Perseroan senantiasa berupaya untuk mengikuti perkembangan isu terkini dengan berpartisipasi dalam asosiasi baik internasional maupun nasional. Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan aktif berpartisipasi dalam beberapa organisasi dan asosiasi, di antaranya sebagai berikut:

The Company strives to keep up with current issues by participating in both international and national associations. As of the end of 2024, the Company is actively involved in several organizations and associations, as follows:

Asosiasi Industri Industrial Association	Kegiatan Activities	Peran dalam Asosiasi Role in Association
Internasional international		
International Tin Association (ITA)	Memperoleh informasi terkini terkait perkembangan industri timah, termasuk laporan pasar dan analisis risiko, yang bisa digunakan menjadi salah satu dasar dalam pengambilan keputusan strategis. Obtain up-to-date information on tin industry developments, including market reports and risk analysis, which can be used as one of the bases for strategic decision-making.	Anggota Aktif Active Member
Nasional National		
Indonesia Mining Association (IMA)	Memiliki kesempatan untuk berkontribusi dalam penyusunan kebijakan pemerintah terkait industri pertambangan. Selain itu, mendapatkan informasi terkini dan mendalam terkait dinamika industri, menemukan peluang bisnis baru, menjalin kemitraan, dan mengidentifikasi potensi investasi dalam sektor pertambangan. Have the opportunity to contribute to the formulation of government policies related to the mining industry. In addition, get the latest and in-depth information related to industry dynamics, find new business opportunities, establish partnerships, and identify potential investments in the mining sector.	Anggota Aktif Active Member
Asosiasi Eksportir Timah Indonesia (AETI)	Memiliki kesempatan untuk berkontribusi dalam pembentukan kebijakan terkait industri ekspor timah. Di samping itu, antar anggota dapat bekerja sama dalam menghadapi tantangan dan kesulitan yang mungkin muncul dalam perdagangan internasional. Have the opportunity to contribute to the formation of policies related to the tin export industry. In addition, members can cooperate in facing challenges and difficulties that may arise in international trade	Anggota Aktif Active Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Melakukan sosialisasi terkait peraturan pasar modal serta membantu menyampaikan aspirasi anggota ke IDX atau regulator terkait lainnya. Conduct socialization related to capital market regulations and help convey members' aspirations to the IDX or other relevant regulators.	Anggota Aktif Active Member
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Mempromosikan tata kelola perusahaan yang baik di Indonesia melalui peran aktif sekretaris perusahaan di organisasi dan perusahaan. Promoting good corporate governance in Indonesia through the active role of corporate secretaries in organizations and companies.	Anggota Aktif Active Member

Penjelasan Direksi [OJK D.1, GRI 2-22]

Explanation from The Board of Directors [OJK D.1, GRI 2-22]



**Ahmad Dani
Virsal**

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur senantiasa kami panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia dan rahmatnya, Perseroan berhasil menggapai berbagai pencapaian keberlanjutan dengan baik selama tahun 2024. Berbagai capaian ini tidak terlepas dari komitmen dan kerja keras seluruh pihak yang terlibat, baik pihak internal maupun seluruh pemangku kepentingan. Kami berkomitmen untuk senantiasa menerapkan keberlanjutan dan *good mining practices* pada seluruh aktivitas operasional kami guna mendukung Pembangunan Berkelanjutan (TPB) serta memberikan nilai tambah dan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pada kesempatan ini izinkan kami untuk menyampaikan kebijakan kami untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, penerapan pembangunan berkelanjutan, dan strategi pencapaian target selama tahun 2024.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam rangka menjalankan peran Perseroan sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi, pendorong kesejahteraan sosial, dan dukungan bagi peningkatan kinerja yang berkelanjutan, Perseroan sebagai bagian dari BUMN telah mengimplementasikan *Core Values* yang meliputi Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif (AKHLAK) sebagai fondasi dan penopang budaya kerja yang harus dijalankan dengan sepenuh hati dan konsisten oleh setiap individu di lingkungan Perseroan. Nilai-nilai AKHLAK telah selaras dengan nilai keberlanjutan. Dengan langkah ini, Perseroan berharap untuk membangun sumber daya manusia yang memiliki kesetiaan yang tinggi terhadap Perseroan serta menjunjung tinggi integritas sesuai dengan nilai-nilai kunci, yaitu AKHLAK. Nilai-nilai keberlanjutan senantiasa diimplementasikan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh level Perseroan. Hal ini sebagai wujud komitmen Perseroan dalam mendukung penerapan pembangunan berkelanjutan.

Dalam menerapkan nilai keberlanjutan, Perseroan masih menghadapi isu keberlanjutan yang menjadi perhatian Perseroan yaitu terkait dengan dampak dan risiko iklim situasi geopolitik yang mempengaruhi perekonomian dan permintaan terhadap barang tambang, sumber daya manusia (SDM), hingga penambangan ilegal dari masyarakat di sekitar wilayah operasi tambang yang perlu ditindaklanjuti. Namun demikian, Perseroan

Dear Shareholders and Stakeholders,

We are grateful to the Almighty God for His grace and blessings, through which the Company successfully achieved various sustainability milestones throughout 2024. These accomplishments would not have been possible without the commitment and hard work of all parties involved, both internally and externally, including all stakeholders. We are committed to consistently implementing sustainability principles and good mining practices across all our operational activities in support of the Sustainable Development Goals (SDGs), while delivering added value and positive impact for all stakeholders.

On this occasion, allow us to present our policies in response to the challenges of fulfilling our sustainability strategy, implementing sustainable development, and achieving our targets throughout 2024.

POLICIES TO RESPOND CHALLENGES IN ACHIEVING SUSTAINABILITY STRATEGY

In carrying out its role as a driver of economic growth, a promoter of social welfare, and a supporter of sustainable performance improvement, the Company, as part of a State-Owned Enterprise (SOE), has implemented Core Values consisting of Amanah/ Trustworthiness, Kompeten/ Competency, Harmonis/ Harmonious, Loyal/ Loyalty, Adaptif/ Adaptive, and Kolaboratif/ Collaboration (AKHLAK), that serve as the foundation and pillar of a work culture that must be embraced wholeheartedly and consistently by every individual within the Company. The AKHLAK values are well-aligned with sustainability principles. Through this initiative, the Company aims to build a workforce that is highly loyal to the Company and upholds integrity in accordance with these core values. Sustainability values are consistently implemented by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and at all levels of the Company. This reflects the Company's commitment to supporting the implementation of sustainable development.

In applying sustainability values, the Company continues to face several sustainability issues of concern, including the impacts and risks of climate change, geopolitical situations affecting the economy and demand for mining commodities, human resources (HR), and illegal mining activities conducted by communities around operational areas, all of which require follow-up actions. Nevertheless, the Company has established mitigation

telah memiliki upaya mitigasi dalam menghadapi isu tersebut. Upaya mitigasi terkait dampak dan risiko iklim, Perseroan terus berupaya dalam penemuan sumber daya timah maupun peningkatan cadangan timah agar bisa berkelanjutan dengan memprioritaskan sumber daya baru melalui eksplorasi serta melalui inisiatif dekarbonisasi yang dilakukan. Upaya Perseroan dalam memitigasi isu terkait situasi geopolitik, seiring dengan meningkatnya volatilitas komoditas di pasar, Perseroan mengakomodir kondisi ketidakpastian makro ekonomi tersebut pada perencanaan produksi dan penjualan maupun jalur distribusi agar lebih *agile* dalam menghadapi perubahan. Sisi lain, Perseroan juga memanfaatkan momentum perubahan harga komoditas sebagai salah satu peluang untuk meningkatkan margin penjualan. Struktur biaya terpantau dalam kendali efektif dan efisien dengan memprioritaskan rantai pasok serta penggunaan anggaran yang tepat sasaran.

Terkait dengan isu adanya penambangan ilegal dari masyarakat, Perseroan melakukan upaya mitigasi melalui kegiatan patroli dan penertiban yang dilakukan bersama dengan pihak Aparat Penegak Hukum (TNI/Polri). Perseroan terus berupaya menjalin kemitraan dengan mitra usaha terdaftar serta melibatkan masyarakat sekitar area operasi tambang dalam program peningkatan pemulihan pengolahan bijih timah, sekaligus meningkatkan pengamanan terhadap objek vital, aset cadangan, dan sumber daya, serta mengoptimalkan potensi lokal dalam mendukung kegiatan penunjang.

Perseroan terus berkomitmen untuk senantiasa mendukung penerapan tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) melalui seluruh aktivitas operasionalnya. Perseroan senantiasa mendukung TPB 1 *No Poverty* dan TPB 2 *Zero Hunger* melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), serta Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Perseroan mendukung TPB 3 *Good Health and Well-Being*, TPB 8 *Decent Work and Economic Growth* dan TPB 16 *Peace Justice and Strong Institution* melalui aktivitas penilaian risiko K3, pencegahan dan mitigasi insiden K3, pelibatan karyawan dalam protokol K3, serta pelatihan K3 untuk karyawan.

Perseroan mendukung TPB 6 *Clean Water and Sanitation*, TPB 14 *Life Below Water*, dan TPB 15 *Life on Land* melalui pelaksanaan konservasi terhadap flora dan fauna terhadap spesies dilindungi di lokasi operasi, serta pelaksanaan reklamasi dan rehabilitasi pasca tambang. Perseroan mendukung TPB 6 *Clean Water and Sanitation* dan TPB 12 *Responsible Consumption and Production* melalui program rehabilitasi lahan yang dijalankan secara konsisten, penetapan menetapkan kawasan penyangga (*buffer zone*) untuk mengurangi dampak dari kegiatan penambangan serta mempercepat kembalinya kondisi lahan sesuai dengan peruntukannya. Kawasan penyangga

efforts to address these issues. Regarding climate-related impacts and risks, the Company continuously strives to discover new tin resources and increase tin reserves to ensure sustainability, prioritizing new resource exploration and implementing decarbonization initiatives. The Company's efforts in mitigating issues related to the geopolitical situation, along with the increasing volatility of commodities in the market, the Company accommodates the macroeconomic uncertainty conditions in production planning and sales and distribution channels to be more agile in facing changes. On the other hand, the Company also utilizes the momentum of commodity price changes as an opportunity to increase sales margins. The cost structure is monitored in effective and efficient control by prioritizing the supply chain and the use of targeted budgets.

In response to the issue of illegal mining by local communities, the Company has implemented mitigation measures through patrol and enforcement activities in collaboration with Law Enforcement Authorities (Indonesian Army/ Police). The Company continues to pursue partnerships with registered business partners and involves local communities around mining operation areas in programs aimed at improving tin ore recovery processes. At the same time, the Company strengthens the security of vital assets, reserves, and resources, while optimizing local potential to support auxiliary activities.

The Company remains committed to consistently supporting the implementation of the Sustainable Development Goals (SDGs) through all its operational activities. The Company actively supports SDG 1: No Poverty and SDG 2: Zero Hunger through its Social and Environmental Responsibility (CSR) Program and the Community Development and Empowerment (PPM) Program. The Company also contributes to SDG 3: Good Health and Well-Being, SDG 8: Decent Work and Economic Growth, and SDG 16: Peace, Justice and Strong Institutions through occupational health and safety (OHS) risk assessments, incident prevention and mitigation, employee engagement in OHS protocols, and OHS training for employees.

The Company supports SDG 6: Clean Water and Sanitation, SDG 14: Life Below Water, and SDG 15: Life on Land through the implementation of conservation efforts for protected flora and fauna species at its operational sites, as well as post-mining reclamation and rehabilitation activities. The Company's support for SDG 6 and SDG 12: Responsible Consumption and Production is carried out by consistently implementing land rehabilitation program and the establishment of buffer zones to reduce the impact of mining activities and accelerate the restoration of land to its designated use. These buffer zones have been designated around

ini telah ditetapkan di sekitar wilayah yang berbatasan langsung dengan hutan lindung, daerah aliran sungai, dan area revegetasi yang telah berhasil dikembalikan menjadi hutan tropis, lengkap dengan populasi satwa liar yang bebas berkembang, serta melakukan pengelolaan air limbah sebelum air limbah dibuang ke lingkungan atau badan air (laut) sebagai bentuk pencegahan pencemaran lingkungan pada badan air tujuan. Perseroan mendukung TPB 3 *Good Health and Well-Being*, TPB 12 *Responsible Consumption and Production*, TPB 13 *Climate Action*, TPB 14 *Life Below Water*, dan TPB 15 *Life on Land* melalui aktivitas dekarbonisasi dalam menuju *Net Zero Emission* 2060, serta pengendalian emisi penipis lapisan ozon. Perseroan mendukung TPB 3 *Good Health and Well-Being*, TPB 6 *Clean Water and Sanitation*, TPB 8 *Decent Work and Economic Growth*, TPB 11 *Sustainable Cities and Communities*, TPB 12 *Responsible Consumption and Production* dan TPB 15 *Life on Land* melalui aktivitas pengelolaan limbah B3 dan Non-B3, insinerasi dan recycling limbah yang dihasilkan, serta pengelolaan sisa hasil pengolahan.

Sepanjang tahun 2024, atas komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan keberlanjutan di seluruh aktivitas operasionalnya, maka Perseroan berhasil memiliki berbagai pencapaian keberlanjutan. Pada aspek ekonomi di tahun 2024 Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan usaha menjadi sebesar Rp10,86 Triliun meningkat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp8,39 Triliun. Perseroan berhasil meningkatkan laba bersih tahun berjalan menjadi sebesar Rp1,19 Triliun meningkat dibandingkan tahun 2023 yang mengalami kerugian sebesar Rp449,67 miliar.

Pada aspek lingkungan, Perseroan berhasil menurunkan penggunaan BBM di tahun 2024 menjadi sebesar 1.037.783 gigajoule menurun dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 1.448.063 gigajoule. Perseroan berhasil menurunkan penggunaan listrik menjadi sebesar 119.493 gigajoule di tahun 2024, menurun dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 134.316 gigajoule. Perseroan berhasil menurunkan emisi yang dihasilkan menjadi sebesar 126.716,09 ton Co2eq di tahun 2024, menurun dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 131.387,06 ton Co2eq. Penurunan penggunaan air menjadi sebesar 461,47 megaliter di tahun 2024, menurun dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 479 megaliter. Peningkatan jumlah air yang didaur ulang selama tahun 2024 menjadi sebesar 381,72 meningkat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 373 megaliter.

Selanjutnya, berdasarkan dokumen *roadmap* dekarbonisasi, *baseline* emisi pada tahun 2024 sebesar 375.000 TCO2e. BAU (*Business as usual*) yang dihasilkan Perusahaan pada tahun 2024 adalah 126.716,09 TCO₂e. Reduksi emisi sebesar 4.670,97 TCO2e berbanding BAU. Persentase reduksi emisi yang berhasil dicapai adalah sebesar 6,30% dari target yang diharapkan *holding*

areas directly bordering protected forests, river basins, and revegetated areas that have been successfully restored to tropical forests, complete with thriving wildlife populations. Additionally, the Company also manages wastewater before it is discharged into the environment or bodies of water (seas), as a preventive measure against water pollution. The Company supports SDG 3: Good Health and Well-Being, SDG 12: Responsible Consumption and Production, SDG 13: Climate Action, SDG 14: Life Below Water, and SDG 15: Life on Land through decarbonization efforts aimed at achieving Net Zero Emissions by 2060, as well as through the control of ozone-depleting emissions. Moreover, the Company supports SDG 3: Good Health and Well-Being, SDG 6: Clean Water and Sanitation, SDG 8: Decent Work and Economic Growth, SDG 11: Sustainable Cities and Communities, SDG 12: Responsible Consumption and Production, and SDG 15: Life on Land through the management of hazardous and non-hazardous waste (B3 and Non-B3), waste incineration and recycling, as well as the management of processing residues.

Throughout 2024, due to the Company's strong commitment to implementing sustainability across all its operational activities, the Company successfully achieved various sustainability milestones. In the economic aspect, the Company managed to increase its operating revenue in 2024 to Rp10.86 Trillion, up from Rp8.39 Trillion in 2023. The Company also increased its net profit for the year, achieving Rp1,19 Trillion in 2024, a significant improvement compared to the net loss of Rp449.67 billion recorded in 2023.

On the environmental aspect, the Company succeeded in reducing the use of fuel in 2024 to 1,037,783 gigajoules, down from 1,448,063 gigajoules in 2023. The Company succeeded in reducing electricity usage to 119,493 gigajoules in 2024, down from 134,316 gigajoules in 2023. The Company succeeded in reducing emissions to 126,716.09 tons of Co2eq in 2024, down from 131,387.06 tons of Co2eq in 2023. Decreased water use to 461.47 megaliters in 2024, down from 479 megaliters in 2024. An increase in the amount of water recycled during 2024 to 381.72 megaliters, compared to 373 megaliters in 2023.

Next, based on the decarbonization roadmap document, the baseline emissions in 2024 were 375,000 TCO2e. BAU (Business as usual) generated by the Company in 2024 is 126,716.09 TCO2e. Emission reduction amounted to 4,670.97 TCO2e compared to BAU. The percentage of emission reduction achieved is 6.30% of the expected target of holding 2.25%. In addition, the company also

2,25%. Selain itu, perusahaan juga melakukan kegiatan *carbon offset* (melalui *program Nature Based Solution*) untuk mencapai target FOLU Net Sink tahun 2030.

Pada aspek sosial, Perseroan berhasil meningkatkan rata-rata jam pelatihan per karyawan menjadi sebesar 52 jam per karyawan di tahun 2024, meningkat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 46 jam per karyawan. Perseroan berhasil meningkatkan indeks kepuasan pelanggan menjadi sebesar 4,63 di tahun 2024, meningkat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 4,62 dari skala 5 (lima).

Keberhasilan yang dimiliki oleh Perseroan dalam menerapkan keberlanjutan selama tahun 2024 mencerminkan komitmen dan ketepatan strategi dalam menghadapi berbagai tantangan. Tantangan yang dihadapi oleh Perseroan di tahun 2024 di antaranya terkait dengan efisiensi proses produksi. Dalam menghadapi tantangan tersebut, Perseroan menjalankan kebijakan strategis untuk meningkatkan efisiensi, melakukan inisiatif dekarbonisasi, dan meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM.

PENERAPAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Dalam menerapkan keberlanjutan di seluruh aktivitas bisnisnya, Perseroan berhasil mencapai berbagai target keberlanjutan. Pada aspek ekonomi Perseroan berhasil mencapai target laba bersih yang ditargetkan sebesar Rp955,06 miliar terealisasi sebesar Rp1.186,70 miliar, sehingga ketercapaian target sebesar 124,25%. Perseroan berhasil mencapai target pemenuhan target rasio keuangan yang ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi sebesar 105,48%, sehingga ketercapaian targetnya sebesar 105,48%. Perseroan berhasil mencapai target sebesar 103,30% atas pemenuhan target *Cash Cost* Logam Timah sesuai RKAP yang ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi sebesar 103,3%. Perseroan berhasil mencapai target *Commercial Analysis* – Kajian *Market Analysis* dan *Market Competitive*, serta *Formula Pricing* Komoditas dan Mekanisme Penjualan *Short-term* dan *Long-term* sebesar 108% dari yang ditargetkan sebesar 100%. Perseroan berhasil mencapai target penyelesaian Program Kerja *Procurement* tahun 2024 yang ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi sebesar 106,55%. Perseroan berhasil mencapai target Penyelesaian Hasil Audit dan Matriks Tindak Lanjut *Monitoring Evaluasi* (MONEV) dengan target sebesar 100% dan tercapai sebesar 108,14%.

Pada aspek lingkungan Perseroan berhasil mencapai target reduksi emisi sebesar 7,621% dibandingkan *baseline* 2,25% melalui berbagai inisiatif di antaranya seperti implementasi B35, optimasi sistem pengaturan alat produksi, peremajaan engine pada peralatan produksi, penentuan komposisi bijih timah yang dilebur untuk mengurangi penggunaan *crystalizer* dalam proses

conducts carbon offset activities (through the Nature Based Solution program) to achieve the FOLU Net Sink target in 2030.

In the social aspect, the Company successfully increased the average training hours per employee to 52 hours in 2024, up from 46 hours per employee in 2023. The Company also succeeded in raising the customer satisfaction index to 4.63 in 2024, an increase from 4.62 in 2023 on a scale of 5 (five).

The Company's achievements in implementing sustainability throughout 2024 reflect its commitment and the accuracy of its strategies in addressing various challenges. Among the challenges faced by the Company in 2024 was the need to improve production process efficiency. To address these challenges, the Company implemented strategic policies to enhance efficiency, carry out decarbonization initiatives, and improve human resources capacity and competencies.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE DEVELOPMENT

In implementing sustainability in all its business activities, the Company succeeded in achieving various sustainability targets. In the economic aspect, the Company succeeded in achieving the net profit target targeted at Rp955.06 billion and realized at Rp1,186.70 billion, resulting in target achievement of 124.25%. The Company succeeded in achieving the target of meeting the financial ratio target targeted at 100% and realized at 105.48%, so that the target achievement was 105.48%. The Company successfully achieved the target of 103.30% for the fulfillment of the Tin Metal Cash Cost target according to the RKAP which was targeted at 100% and realized at 103.3%. The Company successfully achieved the target of Commercial Analysis - Market Analysis and Market Competitive Study, as well as Commodity Pricing Formula and Short-term and Long-term Sales Mechanism by 108% of the targeted 100%. The Company successfully achieved the target of completing the Procurement Work Program in 2024 which was targeted at 100% and realized at 106.55%. The Company successfully achieved the target of Completion of Audit Results and Monitoring Evaluation (MONEV) Follow-up Matrix with a target of 100% and achieved by 108.14%.

In the environmental aspect, the Company succeeded in achieving the emission reduction target of 7.621% compared to the baseline of 2.25% through various initiatives such as the implementation of B35, optimization of the production equipment management system, engine rejuvenation of production equipment, determination of the composition of tin ore melted to reduce the use of

pemurnian, serta penggunaan *forklift* listrik, penggunaan kendaraan *hybrid*, sehingga ketercapaian targetnya sebesar 110%.

Pada aspek sosial, Perseroan berhasil mencapai target optimalisasi pengelolaan *Talent Management* dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 103%. Pada aspek tata kelola, Perseroan berhasil mencapai target optimalisasi fungsi IT dalam peningkatan kualitas layanan IT dan penunjang kegiatan operasi dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 104,5%.

Komitmen Perseroan dalam menerapkan keberlanjutan di seluruh aktivitas bisnisnya juga membuahkan dampak positif berupa diperolehnya berbagai penghargaan keberlanjutan selama tahun 2024. Penghargaan yang berhasil diperoleh Perseroan meliputi:

1. Penghargaan kepada Instansi yang berpartisipasi dalam pembangunan kota Pangkalpinang dalam kategori partisipasi melalui kontribusi terhadap kesadaran dan kepatuhan kewajiban pembayaran pajak daerah yang diberikan oleh Pemerintah Kota Pangkalpinang.
2. Katadata ESG Index Award 2024 Mining Category yang diberikan oleh Katadata.
3. Dharma Karya Energi dan Sumber Daya Mineral 2024 yang diberikan oleh Kementerian ESDM.
4. Top Human Capital Award 4 stars pada acara Top Human Capital Award 2024 yang diselenggarakan oleh Top Business.
5. The High Performing Human Capital Director 2024 pada acara Top Human Capital Award 2024 yang diselenggarakan oleh Top Business.
6. Gold Rank 2024 Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) pada acara Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) yang diselenggarakan oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR).
7. Kinerja Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat dan Batubara, Tambang Menyejahterakan Masyarakat (Tamasya) Award 2024 dalam kategori Implementasi Bidang Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan yang diselenggarakan oleh Kementerian ESDM.
8. Top 50 MID Capitalization Public Listed Company pada acara The 15th IICD Corporate Governance (CG) Conference and Award 2024 yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) bekerja sama dengan Media Investortrust.
9. Top Digital Implementation 2024 dengan level bintang 5 pada acara TOP Digital Implementation 2024 yang diselenggarakan oleh Majalah IT Works.
10. Top Leader on Digital Implementation 2024 pada acara TOP Digital Implementation 2024 yang diselenggarakan oleh Majalah IT Works.
11. Perusahaan dengan Kepedulian Tinggi atas Perlindungan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Bagi Pekerja Rentan di Bangka Belitung pada acara *Customer Relationship Management* (CRM) Perusahaan Peserta BPJS Ketenagakerjaan Kantor

crystalizers in the refining process, as well as the use of electric forklifts, the use of hybrid vehicles, so that the target achievement was 110%.

In the social aspect, the Company succeeded in achieving the target of optimizing Talent Management with a target of 100% and realized 103%. In the governance aspect, the Company succeeded in achieving the target of optimizing the IT function in improving the quality of IT services and supporting operational activities with a target of 100% and realized 104.5%.

The Company's commitment to implementing sustainability across all of its business activities also yielded positive impacts, as evidenced by the numerous sustainability awards received throughout 2024. The awards earned by the Company include:

1. An award for institutions participating in the development of Pangkalpinang City in the category of participation through contributions to awareness and compliance in fulfilling regional tax obligations, presented by the Government of Pangkalpinang City.
2. Katadata ESG Index Award 2024 in the Mining Category, presented by Katadata.
3. Dharma Karya Energi dan Sumber Daya Mineral 2024, presented by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).
4. Top Human Capital Award 4 Stars at the Top Human Capital Award 2024 event organized by Top Business.
5. The High Performing Human Capital Director 2024 at the Top Human Capital Award 2024 event organized by Top Business.
6. Gold Rank in the 2024 Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT), presented at the ASRRAT event organized by the National Center for Sustainability Reporting (NCSR).
7. Community Empowerment and Coal Development Performance, Tambang Menyejahterakan Masyarakat (Tamasya) Award 2024 in the category of Implementation in the Field of Real Income Level or Employment, organized by the Ministry of Energy and Mineral Resources.
8. Top 50 MID Capitalization Public Listed Companies at The 15th IICD Corporate Governance (CG) Conference and Award 2024, organized by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) in collaboration with Media Investortrust.
9. Top Digital Implementation 2024 with 5-star level at the TOP Digital Implementation 2024 event organized by IT Works Magazine.
10. Top Leader on Digital Implementation 2024 at the TOP Digital Implementation 2024 event organized by IT Works Magazine.
11. Company with High Concern for Employment Social Security Protection for Vulnerable Workers in Bangka Belitung, at the Customer Relationship Management (CRM) event for BPJS Employment Participating Companies, Pangkalpinang Branch Office, organized

Cabang Pangkalpinang yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan Pangkalpinang.

12. Wajib pajak badan atas pembayaran pajak bumi dan bangunan terbesar di Bangka Barat dalam acara Penghargaan Kontribusi pajak dan pendapatan negara bukan pajak yang diselenggarakan pada Pemerintah Kabupaten Bangka Barat.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Dalam mencapai berbagai keberhasilan, tidak terlepas dari pengelolaan risiko yang tepat. Dalam menghadapi potensi risiko keberlanjutan, Perseroan telah memiliki upaya mitigasi. Dalam aspek ekonomi, Perseroan menghadapi risiko tidak tercapainya target produksi bijih timah. Upaya Mitigasi yang dilakukan yaitu dengan melakukan optimalisasi operasi pertambangan, penambahan tambang baru, *reblocking* dan penyelesaian perizinan atas area Izin Usaha Perusahaan (IUP) yang masih memiliki nilai ekonomis, serta kontrak jangka panjang dengan *supplier* utama untuk pemenuhan bahan baku.

Pada risiko kinerja alat produksi KK dan KIP rendah, upaya mitigasi yang dilakukan yaitu melalui penyesuaian teknologi operasional tambang dan percepatan perbaikan peralatan produksi dengan mekanisme *sparepart on board*. Perseroan juga menghadapi risiko penurunan neraca sumber daya timah. Upaya mitigasi yang dilakukan yaitu dengan percepatan penyelesaian izin area IUP Eksplorasi yang memiliki potensi prospektif, melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi eksplorasi untuk mineral timah serta Mineral Ikutan Timah, dan penambahan alat operasi eksplorasi (Pengeboran, Lab, Pengukuran). Pada risiko penurunan likuiditas, Perseroan melakukan upaya mitigasi dengan meningkatkan efektivitas pengendalian risiko pada *Production Cost*, *Industry*, dan lainnya diharapkan akan menstabilkan keadaan *cashflow* sehingga tidak terjadi peningkatan *Interest Bearing Debt* (IBD) di tahun 2024, melakukan pemantauan secara berkala terhadap surplus defisit penerimaan dan pengeluaran perusahaan serta kecukupan fasilitas pinjaman/Kredit Modal Kerja untuk membiayai operasional perusahaan, melakukan *reprofiling* pinjaman dalam bentuk *Supply Chain Financing* dan *Shareholder Loan*, menyusun proyeksi/rencana *Cash In/Cash Out* secara periodik, optimalisasi Penerimaan Restitusi Pajak (konsultan pajak), serta melakukan *refinancing*.

Perseroan menghadapi risiko rendahnya pasokan logam timah dari peleburan Unit Metalurgi. Upaya mitigasi yang dilakukan yaitu dengan rapat koordinasi bulanan dengan Division Processing & Refinery, Division Exploration & Production Planning, Division Financial Accounting, dan Division Corporate Finance terkait dengan kemampuan pemenuhan penjualan, harga, dan lain-lain, dan menyampaikan rekapitulasi *breakdown* jumlah logam per bulan dan melakukan *monitoring* harian dengan Division Processing & Refinery terhadap

by BPJS Employment of Pangkalpinang.

12. Corporate taxpayer with the highest land and building tax payments in West Bangka at the Tax Contribution and Non-Tax State Revenue Award event organized by the Government of West Bangka Regency.

STRATEGIES TO ACHIEVE THE TARGET

In achieving various successes, it is inseparable from proper risk management. In facing potential sustainability risks, the Company has implemented mitigation efforts. In the economic aspect, the Company faces the risk of not achieving tin ore production targets. The mitigation efforts include optimizing mining operations, adding new mines, *reblocking* and completing permits for areas within the Company's Business License (IUP) that still have economic value, as well as establishing long-term contracts with key suppliers to secure raw materials.

For the risk of low performance of the production equipment of the Dredger (KK) and Production Suction Vessel (KIP), mitigation efforts are made by adjusting mining operational technologies and accelerating the repair of production equipment with a spare part-on-board mechanism. The Company also faces the risk of a decline in the tin resource balance. Mitigation efforts include accelerating the completion of Exploration IUP permits for prospective areas, intensifying and expanding exploration for tin minerals and Tin by-product Minerals, and adding exploration operation equipment (drilling, labs, measurement). In response to liquidity risk, the Company's mitigation efforts include improving the effectiveness of risk control in Production Costs, Industry, and others, which were expected to stabilize cash flow and prevent an increase in Interest Bearing Debt (IBD) in 2024. Additionally, the Company monitors the surplus/deficit of receipts and expenditures periodically and ensures the adequacy of working capital credit facilities to finance operations, re-profiles loans in the form of Supply Chain Financing and Shareholder Loans, prepares periodic Cash In/Cash Out projections, optimizes Tax Restitution Receivables (tax consultants), and conducts refinancing.

The Company faces the risk of low tin metal supply from the Metallurgical Unit's smelting operations. The mitigation efforts include conducting monthly coordination meetings with the Division Processing & Refinery, Division Exploration & Production Planning, Division Financial Accounting, dan Division Corporate Finance regarding sales fulfillment capabilities, pricing, and other factors. Additionally, the Company provides a monthly breakdown recap of the metal quantity and conducts daily monitoring with the Division Processing & Refinery to ensure the fulfillment of metal

pemenuhan logam yang akan dipasarkan. Risiko harga jual logam lebih rendah dari RKAP. Upaya mitigasi yang dilakukan yaitu dengan melakukan analisis pergerakan harga secara teknikal dengan memperhatikan faktor fundamental seperti perubahan kebijakan-kebijakan ekonomi-politik negara-negara maju, dan melakukan perencanaan penjualan dengan mempertimbangkan hasil analisis pergerakan harga logam timah dan base metal lainnya. Sedangkan risiko utilitas peleburan timah rendah, dilakukan upaya mitigasi dengan pengoperasian tanur *reverb* dan pengoperasian tanur *box fumer* dan *ausmelt*.

Pada aspek lingkungan, Perseroan menghadapi risiko transisi dan risiko fisik. Upaya Perseroan dalam memitigasi risiko transisi di antaranya dengan melakukan koordinasi dengan Division Legal untuk penguatan pendampingan hukum dan permintaan pendapat hukum, melakukan koordinasi Division Mining & Asset Security Tambang dalam pelaporan dan penertiban penambangan ilegal di areal reklamasi, melakukan harmonisasi dengan pemilik lahan, serta melibatkan *stakeholder* terkait dalam pelaksanaan reklamasi. Selanjutnya terkait dengan risiko fisik, upaya mitigasi yang dilakukan Perseroan yaitu dengan memetakan cadangan tambang laut untuk area yang tidak terdampak cuaca ekstrim dan memaksimalkan produksi sebelum musim hujan.

Perseroan juga menghadapi risiko inisiatif dekarbonisasi tidak terlaksana/tidak sesuai dengan target. Upaya mitigasi yang dilakukan yaitu dengan melakukan pemantauan udara emisi dan *ambient*, dan pelaksanaan program optimalisasi penggunaan energi Biodiesel & substitusi sumber energi rendah emisi.

Pada aspek sosial, Perseroan menghadapi risiko terjadinya kecelakaan kerja. Upaya Perseroan dalam memitigasi risiko tersebut yaitu dengan melaksanakan program *safety awareness* dengan mengkampanyekan K3, lomba K3 dalam rangka Gernas K3 Nasional, menerapkan transformasi budaya K3 melalui program Budaya MUCAK K3 secara menyeluruh di Perseroan, meningkatkan komitmen manajemen menerapkan K3 dan kepatuhan karyawan terhadap keselamatan kerja dalam bekerja di area produksi. Perseroan menghadapi risiko adanya peningkatan aktivitas penambangan ilegal. Upaya mitigasi yang dilakukan Perseroan yaitu dengan melakukan pemeliharaan NKB kerjasama pengamanan WIUP dengan pihak Aparat Penegak Hukum (Polri dan TNI) untuk wilayah Bangka Belitung dan wilayah Kundur dalam kegiatan patroli dan penertiban bersama tambang ilegal di wilayah operasi tambang, koordinasi dengan Polda Kep Bangka Belitung untuk melakukan kegiatan Pengamanan Objek Vital (Pamvit) di seluruh WIUP Perusahaan Division Mining & Asset Security dan Wilayah Produksi berkoordinasi dalam melakukan pemetaan terhadap area-area yang terekspos oleh tambang ilegal, mengoptimalkan kegiatan turjawali (pengaturan, penjagaan, pengawalan dan patroli) atas potensi gangguan keamanan terhadap seluruh aset perusahaan, mengoptimalkan fungsi intelijen perusahaan

for shipment. The risk of metal sales prices being lower than the RKAP is mitigated by conducting technical price movement analysis, considering fundamental factors such as changes in the economic-political policies of developed countries, and planning sales based on the analysis of tin metal price movements and other base metals. As for the risk of low smelting utility, mitigation efforts include operating the reverb furnace as well as the operation of the box fumer furnaces and ausmelt.

In the environmental aspect, the Company faces both transition risks and physical risks. The Company's efforts to mitigate transition risks include coordinating with the Division Legal to strengthen legal assistance and obtain legal opinions, coordinating with Division Mining & Asset Security for reporting and controlling illegal mining activities in reclamation areas, harmonizing with landowners, and involving relevant stakeholders in the implementation of reclamation activities. Regarding physical risks, the Company's mitigation efforts include mapping offshore mining reserves in areas not affected by extreme weather and maximizing production before the rainy season.

The Company also faces the risk of the implementation of decarbonization initiatives not being implemented/not in accordance with the target. Mitigation efforts are carried out by monitoring air emissions and ambient, and implementing programs to optimize the use of Biodiesel energy & substitution of low-emission energy sources.

In the social aspect, the Company faces the risk of workplace accidents. The Company's efforts to mitigate this risk include implementing a safety awareness program by campaigning for OHS, organizing OHS competitions as part of the National OHS Campaign (Gernas K3), applying a cultural transformation in OHS through the MUCAK OHS program across the Company, and enhancing management's commitment to implementing OHS and ensuring employee compliance with safety regulations in production areas. The Company also faces the risk of increased illegal mining activities. Mitigation efforts include maintaining the NKB security cooperation for WIUP with law enforcement agencies (Indonesian Police and Army) in the Bangka Belitung region and the Kundur area, conducting patrols and joint enforcement actions against illegal mining in mining operation areas, coordinating with the Bangka Belitung Regional Police to carry out security activities across all of the Company's WIUPs, coordinating between the Division Mining & Asset Security and the Production Region to map areas exposed to illegal mining, optimizing turjawali activities (management, safeguarding, escorting, and patrolling) to address security risks to all Company assets, and enhancing the Company's intelligence functions through information gathering and coordination with community

dalam penggalangan informasi dan koordinasi dengan Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan Pihak Eksternal lainnya.

Perseroan menghadapi adanya risiko pemberitaan negatif di media. Upaya mitigasi yang dilakukan yaitu dengan melakukan kerjasama pemberitaan dengan media lokal dan nasional, *coffee morning* dengan jurnalis dan pimpinan media secara rutin/berkala, menyelenggarakan kegiatan media *gathering* secara rutin, serta mengelola dan membentuk jaringan kehumasan di wilayah operasional perusahaan.

Pada aspek tata kelola, Perseroan menghadapi risiko *downtime* jaringan akibat serangan virus, *malware* dan *ransomware*. Upaya mitigasi yang dilakukan yaitu melakukan *vulnerability assesment* dan *penetration test* dari sisi jaringan dan infrastruktur serta terhadap aplikasi baru yang akan di publish dilakukan sesuai ketentuan, melakukan *monitoring* Keamanan Sistem TI dengan *Security Operation Center* (SOC), menggunakan jasa vendor untuk fasilitas *remote Security Operation Center* (SOC), melakukan sosialisasi *awareness* Sistem Keamanan Informasi dan Jaringan kepada seluruh Divisi/Unit di lingkungan PT TIMAH Tbk secara berkala, melakukan sosialisasi melalui *wallpaper desktop* di laptop dan PC Perseroan tentang bahaya serangan *hacker*, *ransomware*, *email phising*, *malware*, virus dan lainnya serta antisipasinya.

Perseroan menghadapi risiko perubahan peraturan yang mempengaruhi bisnis proses pertambangan Timah. Upaya mitigasi yang dilakukan yaitu pengurusan penyelesaian Izin Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (PKKPRL), pengurusan penyelesaian izin Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan Operasi dan Produksi (PPKH OP), serta pengurusan penyelesaian adendum/revisi dokumen AMDAL di Kementerian KLHK. Upaya Perseroan dalam memitigasi risiko Kinerja Anak Perusahaan rendah yaitu dengan optimalisasi penerimaan Dividen dari Anak Perusahaan, *monitoring* dan evaluasi kinerja operasi dan keuangan Anak Usaha secara bulanan, menjaga kinerja operasi, penjualan, efisiensi dan efektivitas biaya serta pengelolaan risiko Anak Perusahaan pada Tin Chemicals, Solder, Coal, Nikel, Pasir, Trading, Shipyard, Agro dan Properti.

Risiko keterlambatan penyelesaian laporan kajian logam tanah jarang dilakukan upaya mitigasi dengan melakukan kajian Pra Financial Statement (FS), Kajian FS, dan Kajian Risiko secara komprehensif, melakukan *stage gate review* untuk setiap tahapan inisiasi dan mempertimbangkan kelayakan ekonomi dan teknis. Risiko keterlambatan perpanjangan IUP dilakukan upaya mitigasi dengan melakukan pengurusan perpanjangan IUP, serta melakukan eskalasi/harmonisasi kepada pihak-pihak terkait. Perseroan juga menghadapi risiko keterlambatan penyusunan laporan keuangan Tahun Buku 2024. Upaya yang dilakukan dalam memitigasi risiko tersebut yaitu dengan berkoordinasi dan komunikasi

leaders, religious figures, and other external parties.

The Company faces the risk of negative media coverage. The mitigation efforts include collaborating with local and national media for news coverage, holding regular coffee morning sessions with journalists and media leaders, organizing routine media gatherings, and managing and building a public relations network in the Company's operational areas.

In terms of governance, the Company faces the risk of network downtime due to virus, malware, and ransomware attacks. Mitigation efforts include conducting vulnerability assessments and penetration testing on the network and infrastructure, as well as new applications to be published in accordance with regulations; monitoring IT system security through a Security Operation Center (SOC); using vendor services for remote Security Operation Center (SOC) facilities; conducting periodic awareness dissemination of Information and Network Security Systems for all Divisions/Units within PT TIMAH Tbk; and spreading awareness via desktop wallpaper on Company laptops and PCs about the dangers of hacker attacks, ransomware, email phishing, malware, viruses, etc., along with prevention measures.

The Company faces the risk of regulatory changes that impact the tin mining business process. The mitigation efforts include handling the completion of Approval of Conformity of Marine Spatial Utilization Activities permits, processing the completion of PPKH OP permits, and handling the completion of the AMDAL document addendum/revision at the Ministry of KLHK. The Company's efforts to mitigate the risk of low performance in subsidiaries include optimizing dividend income from subsidiaries, monitoring and evaluating the operational and financial performance of subsidiaries monthly, maintaining operational performance, sales, cost efficiency, effectiveness, and risk management of subsidiaries in Tin Chemicals, Solder, Coal, Nickel, Sand, Trading, Shipyard, Agro, and Property.

The risk of delays in completing the rare earth metal study report is mitigated by conducting Pre-Financial Statement (FS) studies, FS studies, and comprehensive Risk Studies, performing stage gate reviews at each initiation phase, and considering economic and technical feasibility. The risk of delays in extending the IUP is mitigated by processing the extension of the IUP and escalating/harmonizing with relevant parties. The Company also faces the risk of delays in preparing the 2024 fiscal year financial statements. The mitigation efforts for this risk include coordinating and communicating with MIND ID & KAP regarding the audit execution according to the target and timeline, closing on time, and monitoring the progress

dengan MIND ID & KAP terkait pelaksanaan audit sesuai target dan *timeline*, closing tepat waktu dan memantau progress pemenuhan dokumen audit, pendampingan oleh auditor KAP terkait pemenuhan data audit, serta berkoordinasi dengan pihak terkait dan Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk dalam pemenuhan dokumen audit.

Selain risiko yang dihadapi, Perseroan senantiasa memanfaatkan peluang dan prospek usaha. Perseroan optimis dapat mencapai seluruh peluang yang dimiliki. Adapun peluang yang dimiliki Perseroan di antaranya permintaan global yang stabil, hilirisasi dan industri pengolahan, dukungan pemerintah terhadap hilirisasi, diversifikasi bisnis dan investasi, pasar ekspor yang terbuka, serta pengembangan *Research & Development* dan teknologi. Perseroan optimis, melalui kekuatan internalnya, Perseroan dapat memanfaatkan seluruh peluang yang dimiliki.

Perseroan optimis dapat menangkap peluang melalui kekuatan internal yang dimiliki. Kekuatan internal yang dimiliki Perseroan sebagai berikut.

1. Produk *registered* LME dan merupakan salah satu Brand Premium yang selalu memberikan kualitas terbaik.
2. Jaringan pemasaran komoditas timah yang sudah established.
3. Merupakan produsen timah terbesar kelima di dunia.
4. Memiliki IUP dengan luas dengan sumberdaya dan cadangan yang cukup besar.
5. Kompetensi yang memadai dalam hal kegiatan eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, peleburan, pemurnian, dan pemasaran.
6. Memiliki pengalaman yang panjang dalam industri pertambangan timah terintegrasi.
7. Timah telah ditetapkan menjadi mineral kritis dan mineral strategis Indonesia.
8. Terdapat mineral ikutan yang berpotensi untuk dapat dikembangkan.
9. Memiliki peralatan Peleburan *Fuming & TSL Ausmelt*.
10. Memiliki peralatan penambangan lepas pantai dengan kapasitas produksi yang memadai.
11. Teknologi jaringan IT yang memadai di seluruh wilayah operasional perusahaan.
12. Belum ada substitusi atau pengganti timah untuk industri elektronik, dan industri kemasan makanan.
13. Hingga saat ini logam timah yang baik dan murah dalam menghantarkan listrik dan tahan korosif.
14. Timah merupakan jenis logam yang lunak, ringan dan mudah dibentuk.

Perseroan menyadari bahwa terdapat faktor eksternal yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan bisnis Perseroan. Faktor fundamental tampak lebih kuat menjelang tahun 2024, didukung oleh membaiknya gambaran permintaan dan ketidakpastian pasokan terkait dengan larangan penambangan di negara bagian Wa di Myanmar dan situasi perizinan ekspor saat ini di Indonesia. Selain itu, pengiriman konsentrat timah dari Afrika ke Cina diperkirakan menurun karena masih adanya

of fulfilling audit documents, providing assistance from KAP auditors regarding audit data fulfillment, as well as coordinating with relevant parties and subsidiaries of PT TIMAH Tbk in fulfilling audit documents.

In addition to the risks faced, the Company consistently leverages opportunities and business prospects. The Company is optimistic about achieving all the opportunities available. The opportunities the Company has include stable global demand, downstream industries and processing, government support for downstream activities, business and investment diversification, open export markets, as well as the development of *Research & Development* and technology. The Company is confident that, through its internal strengths, it can fully capitalize on all the opportunities available.

The Company is optimistic that it can capture opportunities through its internal strengths. The Company's internal strengths are as follows.

1. LME registered product and is one of the Premium Brands that always provides the best quality.
2. Established tin commodity marketing network.
3. The fifth largest tin producer in the world.
4. Has an extensive IUP with considerable resources and reserves.
5. Adequate competence in terms of exploration, exploitation, processing, smelting, refining, and marketing activities.
6. Long experience in the integrated tin mining industry.
7. Tin has been designated as a critical mineral and Indonesia's strategic mineral.
8. There are associated minerals that have the potential to be developed.
9. Has *Fuming Smelting & TSL Ausmelt* equipment.
10. Have offshore mining equipment with adequate production capacity.
11. Adequate IT network technology throughout the company's operational areas.
12. There is no substitute for tin for the electronics industry, and the food packaging industry.
13. Until now, tin metal is good and cheap in conducting electricity and corrosive resistance.
14. Tin is a type of metal that is soft, lightweight and easy to shape.

The Company recognizes that there are external factors that could potentially affect the sustainability of the Company's business. Fundamental factors appear stronger towards 2024, supported by an improving demand picture and supply uncertainties related to the mining ban in Wa state in Myanmar and the current export licensing situation in Indonesia. In addition, shipments of tin concentrate from Africa to China are expected to decline due to logistical issues faced by local suppliers in

permasalahan logistik yang dihadapi pemasok lokal di Kongo akibat kondisi cuaca ekstrim. Situasi ini bisa semakin memburuk mengingat berkembangnya konflik antara angkatan bersenjata Republik Demokratik Kongo dan pemberontak Gerakan M23 Maret yang berpusat di sekitar kota Sake dan Goma di Kivu Utara, hanya 180 km barat daya tambang Bisie milik Alphamin.

Di sisi domestik, kebijakan pemerintah terkait dengan izin pertambangan, pajak dan regulasi lingkungan memiliki dampak besar pada industri timah. Nasionalisasi sumber daya semakin menjadi tema umum yang mengemuka termasuk pada pemilihan presiden Indonesia dan kekhawatiran akan dampak potensial terhadap kebijakan ekspor timah. Hal ini diperkuat oleh komitmen dari Presiden Republik Indonesia untuk melanjutkan kebijakan nasionalisasi sumber daya.

Perekonomian global terbukti tangguh pada tahun 2023 dengan harga energi yang lebih rendah dan berkurangnya tekanan rantai pasokan yang membantu inflasi menurun lebih cepat dari yang diperkirakan. Dengan menurunnya inflasi harga energi dan pangan serta kebijakan moneter yang bersifat restriktif, baik inflasi umum maupun inflasi inti turun selama tahun 2023. Inflasi harga barang turun ke tingkat yang rendah di sebagian besar negara, dibantu oleh rendahnya harga komoditas energi dan berkurangnya hambatan rantai pasokan secara bertahap. Memasuki tahun 2024, kondisi pasar timah masih diwarnai ketidakpastian. Faktor ekonomi makro telah mempengaruhi permintaan untuk sementara waktu, namun faktor pendorong yang lebih mendasar seperti nasionalisasi sumber daya dan peningkatan pengawasan peraturan adalah penyebab sebenarnya di balik gangguan pasokan.

Pertumbuhan penggunaan timah sebagian besar didorong oleh Cina dan pasar negara berkembang lainnya selama beberapa dekade terakhir dan diperkirakan akan berlanjut hingga tahun 2030. Meskipun pasar timah mengalami pelemahan dalam jangka pendek, prospek pertumbuhan permintaan dalam jangka menengah dan panjang masih sangat positif. Hal ini tidak terlepas dari keberadaan timah yang merupakan logam penting sebagai bahan baku industri masa depan, seiring perkembangan teknologi yang terus berlangsung. Semua teknologi akan menggunakan timah dalam berbagai bentuk aplikasi, termasuk teknologi elektronik berbasis 5G dan interkoneksi pada kendaraan listrik maupun infrastruktur terkait perubahan iklim. Menurut International Tin Association (ITA), kondisi tersebut akan mendorong peningkatan permintaan logam timah dunia sekitar 3-4% per dekade.

Congo due to extreme weather conditions. The situation could worsen further given the growing conflict between the armed forces of the Democratic Republic of Congo and the March M23 Movement rebels centered around the cities of Sake and Goma in North Kivu, just 180 km southwest of Alphamin's Bisie mine.

On the domestic side, government policies related to mining licenses, taxes and environmental regulations have a major impact on the tin industry. Resource nationalization has increasingly become a common theme that has surfaced including during the Indonesian presidential election and concerns over the potential impact on tin export policies. This is reinforced by the commitment from the President of the Republic of Indonesia to continue the policy of resource nationalization.

The global economy proved resilient in 2023 with lower energy prices and reduced supply chain pressures helping inflation to decline faster than expected. With lower energy and food price inflation and restrictive monetary policy, both headline and core inflation fell during 2023. Goods price inflation fell to low levels in most countries, helped by low energy commodity prices and the gradual easing of supply chain bottlenecks. Entering 2024, tin market conditions are still characterized by uncertainty. Macroeconomic factors have temporarily affected demand, but more fundamental drivers such as resource nationalization and increased regulatory scrutiny are the real culprits behind supply disruptions.

Growth in tin usage has been largely driven by China and other emerging markets over the past few decades and is expected to continue until 2030. Although the tin market has softened in the short term, the outlook for demand growth in the medium and long term is still very positive. This is inseparable from the existence of tin which is an important metal as a raw material for future industries, as technological developments continue to take place. All technologies will use tin in various forms of applications, including 5G-based electronic technology and interconnections in electric vehicles and climate change-related infrastructure. According to the International Tin Association (ITA), these conditions will drive an increase in global tin metal demand of around 3-4% per decade.



APRESIASI

Kami atas nama jajaran manajemen Perseroan, mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam mendukung penerapan pembangunan berkelanjutan Perseroan. Terima kasih untuk senantiasa memberikan kepercayaan dan dukungan kepada Perseroan. Harapan kami, seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan dan kepercayaannya kepada kami, agar kami dapat mencapai kinerja keberlanjutan yang lebih baik di masa yang akan datang.

APPRECIATION

On behalf of the management team of the Company, we would like to express our deepest gratitude to all parties who have contributed to supporting the implementation of the Company's sustainable development. Thank you for continually providing trust and support to the Company. We hope that all stakeholders will continue to offer their support and confidence in us, so that we can achieve better sustainability performance in the future.

Pangkalpinang, 30 April 2025
Pangkalpinang, April 30, 2025

Ahmad Dani Virsal
Direktur Utama
President Director

TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEBERLANJUTAN [GRI 2-14]

Kami yang bertanda tangan di bawah ini telah meninjau dan menyetujui informasi yang dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2024, termasuk di dalamnya mencakup informasi topik material Perseroan. Kami bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi laporan ini sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Jakarta, 30 April 2025
Jakarta, April 30, 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



M. Alfian Baharudin
Komisaris Utama/Independen
President Commissioner/
Independent



Agus Rajani Panjaitan
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Yudo Dwinanda Priaadi
Komisaris
Commissioner



Rustam Effendi
Komisaris
Commissioner



Sufyan Syarif
Komisaris
Commissioner



SUSTAINABILITY REPORT RESPONSIBILITY [GRI 2-14]

We, the undersigned, have reviewed and approved the information reported in the Sustainability Report of PT TIMAH Tbk for 2024, including information on the Company's material topics. We are fully responsible for the correctness of the contents of this report in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Jakarta, April 30th 2025
Jakarta, April 30, 2025

Direksi

Board of Directors

Ahmad Dani Virsal
Direktur Utama
President Director

Hendra Kusuma Wardana
Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources

Fina Eliani
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

Nur Adi Kuncoro
Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operations and Production

Dicky Octa Zahriadi
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development



KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

Kinerja keberlanjutan PT TIMAH Tbk menunjukkan peningkatan yang positif yang mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam operasional bisnisnya. Capaian tersebut tidak hanya meningkatkan reputasi Perseroan, tetapi juga menjadi landasan penting bagi pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

PT TIMAH Tbk's sustainability performance shows a positive increase that reflects the Company's commitment to integrating sustainability principles into its business operations. These achievements not only enhance the Company's reputation, but also serve as an important foundation for long-term sustainable growth.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

Building a Sustainability Culture [OJK F.1]

Dalam membangun budaya keberlanjutan, Perseroan senantiasa memastikan bahwa seluruh aspek operasional telah memperhatikan dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik (ESG – *Environmental, Social, and Governance*). Budaya keberlanjutan yang diimplementasikan di internal Perseroan dibangun melalui komitmen jangka panjang dari seluruh elemen perusahaan, mulai dari manajemen.

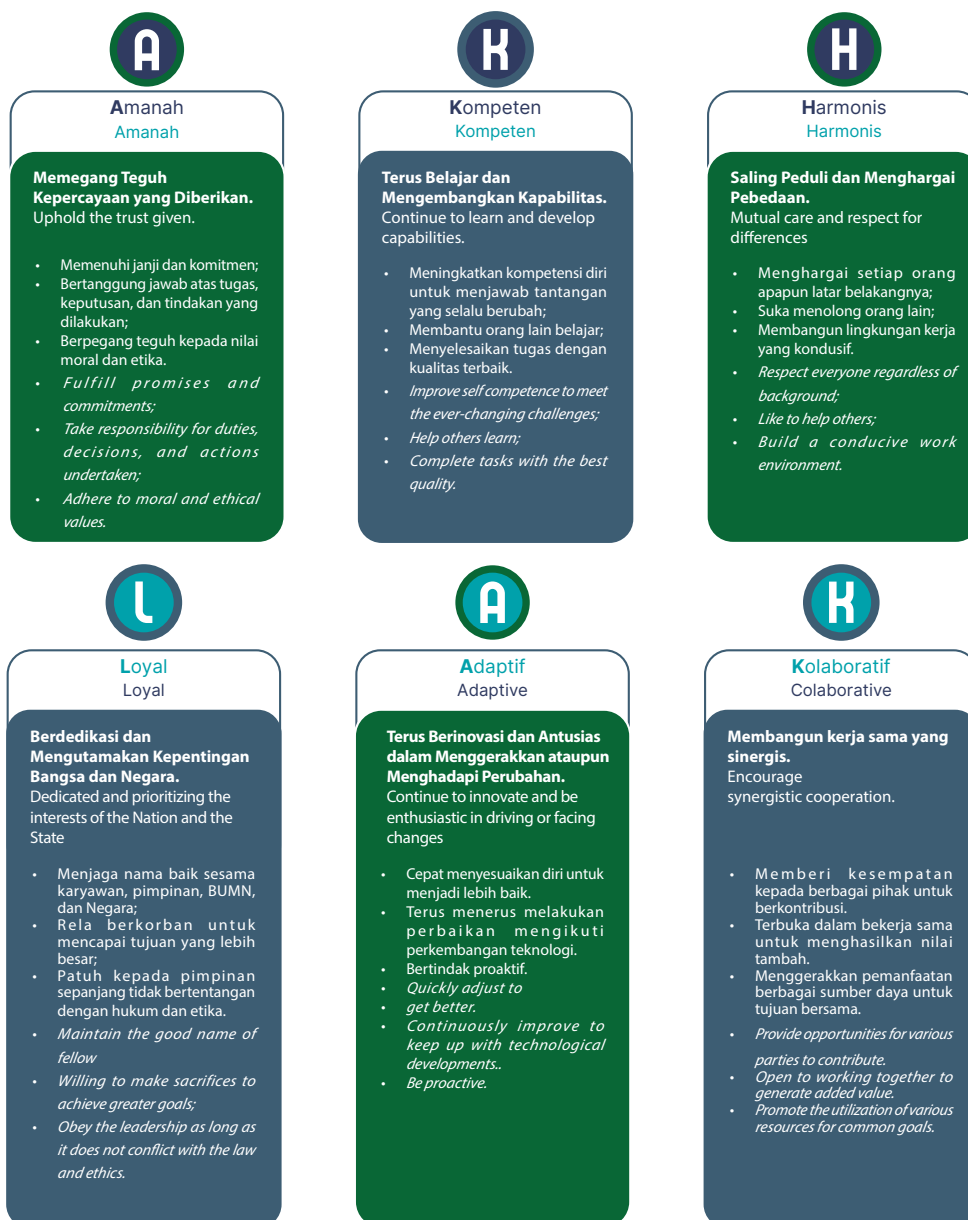
In building a culture of sustainability, the Company consistently ensures that all operational aspects consider environmental, social, and good governance (ESG) impacts. The sustainability culture implemented within the Company is built through the long-term commitment of all corporate elements, starting from management.

1. Komitmen Manajemen

Integrasi nilai-nilai *Core Values* BUMN AKHLAK dan Peran aktif manajemen dalam mengedukasi dan menginspirasi karyawan terkait Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan.

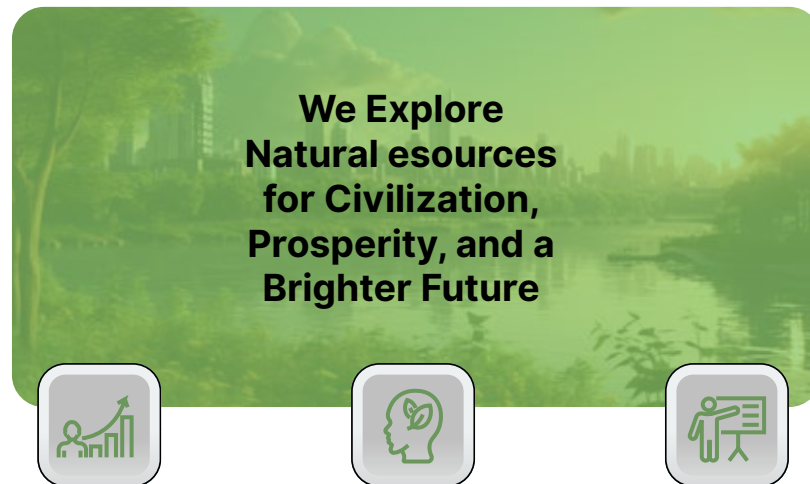
1. Management Commitment

Integration of SOE AKHLAK Core Values and active management participation in educating and inspiring employees regarding Sustainability Policies and Strategies.



Perseroan, selaku anggota MIND ID senantiasa menjadikan *Noble Purpose* (Tujuan Mulia) dan *Key Behaviours* MIND ID sebagai landasan Perseroan dalam beroperasi. Adapun *Key Behaviours* MIND ID diuraikan sebagai berikut.

As a member of MIND ID, the Company consistently upholds the Noble Purpose and Key Behaviours of MIND ID as the foundation of the Company's operations. The Key Behaviours of MIND ID are outlined as follows.



AGILE

Tanggap terhadap tantangan baru, yaitu selalu terbuka, fleksibel, dan mampu beradaptasi dengan tantangan baru. Tantangan menjadi alat untuk berinovasi, berpikir kreatif, dan maju.

Being responsive to new challenges, we remain open, flexible, and cope with challenges, serving as catalysts for innovation, fostering creative thinking, and propelling us forward;

GOING EXTRA MILES

Bekerja melampaui target, yaitu semangat untuk bekerja cerdas dan mengupayakan hasil kerja nyata sesuai target atau bahkan melebihi target demi kepentingan perusahaan;

Working beyond targets embodies the spirit of smart work and tangible results orientation that not only meets but exceeds expectations for the Company's benefit;

ACCOUNTABLE

Bertindak dengan penuh tanggung jawab, memastikan setiap Tindakan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Acting responsibly, we ensure that every action taken is accountable and complies with all applicable laws and regulations.

Dalam rangka memastikan efektivitas implementasi dan internalisasi Noble Purpose, Core Values BUMN (AKHLAK) dan Key Behaviours MIND ID, Perseroan telah menyusun rangkaian program Budaya Perusahaan yang memenuhi tiga aspek penting/kegiatan utama, yaitu:

- a. Komitmen Pimpinan, dicerminkan melalui komitmen dan keterlibatan Direksi, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, dan pimpinan di berbagai tingkat manajemen, Duta Velocity, dan seluruh SDM BUMN dalam program aktivasi dan implementasi budaya perusahaan

To ensure the effective implementation and internalization of the Noble Purpose, SOE Core Values (AKHLAK), and MIND ID Key Behaviours, the Company has developed a series of Corporate Culture programs to address three key aspects/main activities, namely:

- a. Leadership Commitment, exemplified by the dedication and engagement of the Board of Directors, the Board of Commissioners/Supervisory Board, leaders across management levels, Velocity Ambassadors, and all SOE HR personnel in driving the activation and implementation of the corporate culture program.

- b. Sistem, dicerminkan dengan upaya Manajemen Perseroan dalam menyelaraskan Nilai-Nilai Utama SDM BUMN dengan sistem manajemen atau prosedur yang telah ada pada perusahaan, dalam hal namun tidak terbatas pada: sistem manajemen talenta, sistem penilaian kinerja dan penghargaan, program pembelajaran dan pengembangan.
- c. Simbol, dicerminkan melalui terciptanya atribut dan lingkungan yang mendukung program aktivasi dan implementasi budaya perusahaan, yang dapat dilakukan dengan penyelarasan aturan atau kebiasaan yang berlaku di Perseroan, metode komunikasi dan pencitraan perusahaan, serta refleksi atas pandangan hidup.

- b. System, demonstrated by the Company's Management endeavors to align the SOE HR Core Values with the existing management system within the Company, encompassing talent management, performance appraisal and reward mechanisms, and learning and development programs, among others.
- c. Symbols, demonstrated by the establishment of attributes and environments that facilitate the activation and implementation of corporate culture program. This can be achieved by aligning the Company's rules or customs, communication methods, corporate branding, as well as the view of life.

2. Employee Experience

Penyusunan program yang melibatkan karyawan langsung untuk pendekatan yang menempatkan karyawan sebagai pusat dari perjalanan membangun budaya perusahaan.

2. Employee Experience

The development of programs that directly involve employees, adopting an approach that places employees at the center of the corporate culture-building journey.



Timah Mengajar (Pengajar inter untuk SMPN 2 Kundur - 2024)
Timah Mengajar (an inter teacher for SMPN 2 Kundur - 2024)

3. Pembentukan Tim Penggerak Budaya

Karyawan/ti yang terpilih mewakili masing-masing Divisi/Area & memiliki peran sebagai akselerator tranformasi bisnis dan budaya perusahaan.

3. Formation of the Culture Champion Team

Selected employees represent each Division/Area & play a role as accelerators of business and corporate culture transformation.



Agent Of Change 2024 (36 Karyawan/ti perwakilan Division/Area)
Agent Of Change 2024 (36 Employees/IT Division/Area representatives)

4. Pembentukan pengajar internal

Membangun Kompetensi, Menyebarkan Inspirasi untuk kemandirian dan keberlanjutan perusahaan.

4. Formation of Internal Trainers

Building Competence, Spreading Inspiration for Corporate Independence, and Sustainability.



5. Coaching dan Mentoring

Pembelajaran dan pengembangan individu untuk meningkatkan karakter karyawan

5. Coaching and Mentoring

Individual Learning and Development to Enhance Employee Character



6. Budaya 5R

Program memperkenalkan suatu metode yang terdiri dari 5 (lima) Elemen: Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin (Pendisiplinan), untuk diterapkan sebagai budaya karyawan. metode pembelajaran ini diikuti oleh sebanyak 800 karyawan. Program ini bertujuan untuk:

- Memberi pemahaman tentang Budaya 5R bagi seluruh karyawan.
- Melakukan pelatihan/workshop lanjutan tahun 2024 tentang Budaya 5R.
- Implementasi pengajar tentang penerapan Budaya 5R internal untuk mendukung dan implementasi.
- Kondisi lingkungan kerja yang Produktif dan Membangun Budaya Kerja Disiplin sesuai dengan filosofi 5R.

6. 5R Culture

The program introduces a method consisting of 5 (five) elements: Ringkas (Concise), Rapi (Neat), Resik (Clean), Rawat (Careful), and Rajin (Discipline), to be adopted as part of the corporate culture. This learning method has been attended by 800 employees. The program aims to:

- Providing employees with a comprehensive understanding of the 5R Culture.
- Conducting advanced training/workshops on the 5R Culture in 2024.
- Training internal instructors on the 5R Culture to support education and implementation.
- Fostering a productive work environment and cultivate a disciplined work culture in line with the 5R philosophy.

PILAR 1

Lingkungan dan Perubahan Iklim

Environment & Climate Change



Prinsip-prinsip ICMM

ICMM Principles:

- *Environmental Performance*
- *Biodiversity Conservation*
- *Responsible Production*



Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect

DAMPAK DARI WILAYAH OPERASIONAL YANG DEKAT ATAU BERADA DI DAERAH KONSERVASI ATAU MEMILIKI KEANEKARAGAMAN HAYATI DAN USAHA KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI [OJK F.9, F.10, 304-1, 304-2, EM-MM-160A.1 EM-MM-160A.2, EM-MM-160A.3, ICMM 7.1, ICMM 7.2]

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perseroan berupaya untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan keanekaragaman hayati. Hal ini dilakukan dengan mengintegrasikan inisiatif perlindungan lingkungan ke dalam aktivitas bisnis dan model bisnis Perseroan. Perseroan berupaya melestarikan keanekaragaman hayati baik flora maupun fauna di seluruh wilayah yang dikelola Perseroan, termasuk kawasan hutan produksi.

Wilayah operasional Perseroan tersebar di berbagai wilayah di Indonesia dan di luar negeri. Di Indonesia, Perseroan mencatat bahwa terdapat 0,46% lokasi operasional yang berada di Kawasan Izin Usaha Pertambangan (IUP) berada di kawasan lindung, yaitu hutan konservasi (HK) dan hutan lindung (HL). Namun demikian, Perseroan berupaya untuk tidak menghasilkan dampak negatif bagi keanekaragaman hayati dengan pengelolaan air limbah sebelum dibuang ke lingkungan dan sebagian lainnya telah dimanfaatkan kembali sehingga tidak berpengaruh pada *ground level meter*. Komitmen ini tertuang dalam kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan yang disahkan pada tanggal 08 Juli 2024. Perseroan telah melakukan kajian atas dampak dan upaya mitigasi yang dilakukan Perseroan terhadap keanekaragaman hayati. Dalam menentukan lokasi penambangan, Perseroan mempertimbangkan dampak terhadap lingkungan, prosesnya dilakukan pada Perencanaan dan Pengendalian Produksi Area, dokumen AMDAL, pemantauan dan pengelolaan lingkungan tertuang dalam dokumen AMDAL atau persetujuan lingkungan.

Lokasi operasional Perseroan yaitu di Bangka Belitung dan berdekatan dengan UN Global Geopark, namun lokasi operasional Perseroan berada di jenis area yang diizinkan untuk digunakan kategori pertambangan. Lokasi operasional Perseroan lainnya yang dimiliki, disewakan, dikelola Perseroan yang menghasilkan dampak terhadap keanekaragaman hayati yaitu sebagai berikut:

IMPACT OF OPERATIONAL AREAS LOCATED ADJACENT TO OR IN CONSERVATION AREAS OR HAVE BIODIVERSITY AND BIODIVERSITY CONSERVATION EFFORTS [OJK F.9, F.10, 304-1, 304-2, EM-MM-160A.1 EM-MM-160A.2, EM-MM-160A.3, ICMM 7.1, ICMM 7.2]

In conducting its business activities, the Company strives to minimize negative impacts on the environment and biodiversity. This is achieved by integrating environmental protection initiatives into the Company's business activities and business model. The Company is committed to preserving biodiversity, including both flora and fauna, across all areas under its management, including production forest areas.

The Company's operational areas are spread across various regions in Indonesia and abroad. In Indonesia, the Company notes that there are 0.46% of operational locations in the Mining Business License Area (IUP) located in protected areas, namely conservation forests (HK) and protected forests (HL). However, the Company strives not to produce negative impacts on biodiversity by managing wastewater before it is discharged into the environment and some of it has been reused so that it does not affect the ground level meter. This commitment is contained in the Health and Safety and Environment policy which was approved on July 08, 2024. The Company has conducted an assessment of the impact and mitigation efforts carried out by the Company on biodiversity. In determining the location of the Company that has an impact on the environment, the process is carried out in the Production Planning and Control Area, AMDAL documents, environmental monitoring and management are contained in the AMDAL document or environmental approval.

The Company's operations are located in Bangka Belitung and adjacent to the UN Global Geopark, however the Company's operations are located in a type of area permitted for mining use. The Company's other operational locations owned, leased, managed by the Company that generate impacts on biodiversity are as follows:

Luas Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang Berada di Kawasan Hutan Produksi (Ha)

Mining Business Permits (IUP) Area in the Production Forest Area (Ha)

Lokasi Location	IUP	Kawasan Hutan Konservasi (HK)	Kawasan Hutan Lindung (HL)	Kawasan Hutan Produksi (HP)	Kawasan Hutan Produksi Konversi (HPK)	Areal Penggunaan Lain (APL)	Dampak	Mitigasi
Bangka	62.068	-	437	18.405	3	43.223	- Hilangnya vegetasi dan habitat satwa liar Loss of vegetation and wildlife habitat - Perubahan bentang alam serta tidak adanya penutupan lahan (vegetasi). Changes in landscape and absence of land cover (vegetation).	- Revegetasi di Area Bekas Tambang Timah telah melaksanakan program revegetasi sebagai bagian dari kegiatan reklamasi di area bekas tambang. Upaya ini bertujuan untuk merestorasi dan merehabilitasi lingkungan sekitar tambang, dengan memanfaatkan vegetasi lokal yang memiliki kemampuan tumbuh cepat serta mampu mendukung pemulihan habitat satwa liar. Revegetation in Ex-Mine Areas Timah has implemented a revegetation program as part of reclamation activities in ex-mining areas. This effort aims to restore and rehabilitate the environment around the mine, by utilizing local vegetation that has the ability to grow quickly and is able to support the restoration of wildlife habitat. Total Mining dan Recovery Mining Dalam kegiatan total mining dan recovery mining, Timah menerapkan prinsip pembukaan lahan seminimal mungkin guna menjaga kelestarian lingkungan. Hal ini dilakukan dengan membatasi perubahan bentang alam, menekan penebangan vegetasi, serta meminimalkan gangguan terhadap habitat satwa liar. Selain itu, reklamasi dilakukan sesegera mungkin setelah kegiatan penambangan, termasuk pengamanan <i>overburden</i> untuk mencegah dampak lingkungan lebih lanjut. Total Mining and Recovery Mining In total mining and recovery mining activities, Timah applies the principle of minimum land clearing to preserve the environment. This is done by limiting landscape changes, suppressing vegetation cutting, and minimizing disturbance to wildlife habitat. In addition, reclamation is carried out as soon as possible after mining activities, including securing overburden to prevent further environmental impacts.
Bangka Barat West Bangka	48.708	-	51	22.964	-	25.693		
Bangka Tengah Central Bangka	21.845	7	-	7.641	-	14.198		
Bangka Selatan South Bangka	23.907	-	1	5.877	3	18.026		
Belitung	13.263	-	168	4.090	336	8.669		
Belitung Timur North Belitung	30.355	-	28	4.965	-	25.361		
Lintas Kabupaten	88.492	-	640	33.587	-	54.265		
Jumlah	288.638	7	1.325	97.529	342	189.435		

Perseroan memastikan bahwa seluruh dampak yang dihasilkan telah dikelola dengan baik. Dalam hal terjadi dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati, Perseroan melakukan restorasi dan rehabilitasi. Adapun tindakan restorasi yang dilakukan melalui:

1. Penataan lahan (mengembalikan bentuk alam)
2. Penanaman vegetasi: menanam tanaman vegetasi yang sesuai dengan kondisi lingkungan setempat untuk mengembalikan ekosistem.
3. Pengelolaan air bekas tambang dengan sistem sirkulasi tertutup sehingga air yang digunakan untuk proses penambangan diolah dengan kolam pengendapan dan digunakan lagi untuk proses penambangan.

Sedangkan, upaya rehabilitasi yang dilakukan Perseroan untuk memberikan dampak positif bagi pemangku kepentingan khususnya masyarakat antara lain:

1. Memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada

The Company ensures that all impacts generated are properly managed. If there are negative impacts on biodiversity, the Company carries out restoration and rehabilitation efforts. The restoration actions implemented include:

1. Land arrangement (restoring the natural landform)
2. Vegetation planting: planting suitable vegetation based on local environmental conditions to restore the ecosystem.
3. Mine water management by implementing a closed circulation system, where water used in the mining process is treated in sedimentation ponds and reused for mining operations.

Meanwhile, the Company's rehabilitation efforts to create positive impacts for stakeholders include:

1. Utilizing natural resources in former mining areas that

di lokasi bekas penambangan yang sudah dikelola seperti penggunaan void untuk budidaya ikan air tawar.

2. Mengembangkan reklamasi menjadi reklamasi bentuk lain, seperti Kampoeng Reklamasi Air Jangkang di Kabupaten Bangka dan Kampoeng Reklamasi Selinsing di Kabupaten Belitung Timur.

Jumlah luas lokasi operasional wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) darat Perseroan yaitu 288.638 ha. Lokasi tambang yang Perseroan kelola mencakup lahan bawah permukaan. Di tahun 2024, terdapat bukaan lahan akibat proses penambangan seluas 213,53 ha yang menyebabkan *biodiversity lost* sebesar 213,53 ha. Perseroan mengadopsi prinsip ICMM, dengan memastikan tidak melakukan eksplorasi atau membuka tambang baru di lokasi yang terdapat warisan dunia dan telah menerapkan reklamasi pascatambang sebagai bentuk mengatasi risiko dan dampak kehilangan keanekaragaman hayati (*biodiversity lost*).

KONSERVASI TERHADAP SPESIES DILINDUNGI DI LOKASI OPERASI [F.10, GRI 304-4, EM-MM-160A.2, EM-MM-160A.3]

Di sekitar wilayah operasional Perseroan telah teridentifikasi berbagai spesies flora dan fauna yang perlu dilestarikan. Beberapa di antaranya masuk dalam daftar-daftar seperti Daftar Merah dari International Union for Conservation of Nature and Natural Resources (IUCN), CITES, dan juga Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P106 Tahun 2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi. Berdasarkan data yang telah teridentifikasi, Perseroan melindungi dan turut melestarikan spesies berdasarkan lokasi operasional yang berada di wilayah yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati tersebut. Adapun jenis flora dan fauna yang dilestarikan oleh Perseroan sebagai berikut.

have been managed, such as repurposing mining voids for freshwater fish farming.

2. Developing reclamation into alternative forms, such as Kampoeng Reklamasi Air Jangkang in Bangka Regency and Kampoeng Reklamasi Selinsing in East Belitung Regency.

The total operational area of the Company's land mining license area (WIUP) is 288,638 ha. The mine sites that the Company manages include subsurface land. In 2024, there is a land opening due to the mining process of 213.53 ha which causes biodiversity loss of 213.53 ha. The Company adopts the ICMM principles, by ensuring that it does not conduct exploration or open new mines in world heritage sites and has implemented post-mining reclamation as a form of addressing the risks and impacts of biodiversity loss.

CONSERVATION OF ENDANGERED SPECIES AT THE OPERATIONAL SITES [F.10, GRI 304-4, EM-MM-160A.2, EM-MM-160A.3]

Various species of flora and fauna that require conservation have been identified around the Company's operational areas. Some of these species are listed in references such as the Red List of the International Union for Conservation of Nature and Natural Resources (IUCN), CITES, and Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P106 of 2018 on Protected Plant and Animal Species. Based on identified data, the Company actively protects and conserves species in its operational areas that have high biodiversity levels. The flora and fauna species preserved by the Company are as follows.

Lokasi Location	Nama Spesies Species Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Status		
			UU	IUCN	CITES
Fauna					
Bangka Selatan South Bangka	Lutung	<i>Trachypithecus cristatus</i>	D	V	APP II
	Anjing	<i>Canis sp.</i>	TD	LC	NA
	Tupai	<i>Callosciurus notatus</i>	TD	LC	NA
	Wiwik kelabu	<i>Cacomantis merulinus</i>	TD	LC	NA
	Cekakak Belukar	<i>Halcyon smyrnensis</i>	TD	LC	NA
	Cucak Kutilang	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	TD	LC	NA
	Merbah Belukar	<i>Pycnonotus plumosus</i>	TD	LC	NA
	Cinenen Kelabu	<i>Orthotomus ruficeps</i>	TD	LC	NA
	Burung Madu Sriganti	<i>Cinnyris / Nectarinia jugularis</i>	TD	LC	NA
	Caladi Badok	<i>Meiglyptes tukki</i>	D	NT	NA
	Ular Gadung	<i>Ahaetulla prasina</i>	TD	LC	NA

Lokasi Location	Nama Spesies Species Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Status		
			UU	IUCN	CITES
	Kadal Kebun	<i>Eutropis multifasciata</i>	TD	LC	NA
	Elang Tikus	<i>Elanus caeruleus</i>	D	LC	NA
	Tekukur Biasa	<i>Spilopelia chinensis</i>	TD	LC	NA
	Layang-layang Asia	<i>Hirundo rustica</i>	TD	LC	NA
	Layang-layang Rumah	<i>Delichon dasypus</i>	TD	LC	NA
	Bondol Jawa	<i>Lonchura leucogastroides</i>	TD	LC	NA
	Burung Gereja	<i>Passer domesticus</i>	TD	LC	NA
Bangka	Tikus Pohon	<i>Rattus tiomanicus</i>	TD	LC	NA
	Kareo Padi	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	TD	LC	NA
	Tekukur Biasa	<i>Streptopelia chinensis</i>	TD	LC	NA
	Wiwik Kelabu	<i>Cacomantis merulinus</i>	TD	LC	NA
	Cekakak Belukar	<i>Halcyon smyrnensis</i>	TD	LC	NA
	Layang-layang Asia	<i>Hirundo rustica</i>	TD	LC	NA
	Cucak Kutilang	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	TD	LC	NA
	Merbah Cerukcuk	<i>Pycnonotus goiavier</i>	TD	LC	NA
	Merbah Belukar	<i>Pycnonotus plumosus</i>	TD	LC	NA
	Cinenen Kelabu	<i>Orthotomus ruficeps</i>	TD	LC	NA
	Burung madu Sriganti	<i>Cinnyris / Nectarinia jugularis</i>	TD	LC	NA
	Ciung air Coreng	<i>Macronous gularis</i>	TD	LC	NA
	Bondol Peking	<i>Lonchura punctulata</i>	TD	LC	NA
	Pelatuk Kijang	<i>Micropternus brachyurus</i>	D	LC	NA
	Rusa Sambar	<i>Cervus unicolor</i>	D	V	NA
Bangka Barat West Bangka	Anjing	<i>Canis sp</i>	TD	LC	NA
	Elang Tikus	<i>Elanus caeruleus</i>	D	LC	APP II
	Tekukur Biasa	<i>Spilopelia chinensis</i>	TD	LC	NA
	Cekakak Belukar	<i>Halcyon smyrnensis</i>	TD	LC	NA
	Cekakak Sungai	<i>Todiramphus chloris</i>	TD	LC	NA
	Cucak Kutilang	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	TD	LC	NA
	Cinenen Kelabu	<i>Orthotomus ruficeps</i>	TD	LC	NA
	Layang-Layang Asia	<i>Hirundo rustica</i>	TD	LC	NA
	Layang-Layang Rumah	<i>Delichon dasypus</i>	TD	LC	NA
	Jalak Kebo	<i>Acridotheres javanicus</i>	TD	LC	NA
	Kokokan Laut	<i>Butorides striata</i>	TD	LC	NA
	Bubut Alang-alang	<i>Centropus bengalensis</i>	TD	LC	NA
	Burung Gereja	<i>Passer domesticus</i>	TD	LC	NA
	Kipasan Belang	<i>Rhipidura javanica</i>	D	LC	NA
	Rusa Sambar	<i>Cervus unicolor</i>	D	V	NA
Flora					
Bangka Selatan South Bangka	Pakis Pita	<i>Pteris cretica</i>	-	-	NA
	Mempidang	<i>Anisophyllea disticha</i>	-	LC	NA
	Mensirak	<i>Ilex cymosa</i>	-	LC	NA
	Jelutung	<i>Alstonia angustiloba</i>	-	LC	NA
	Kabung	<i>Arenga pinnata</i>	-	LC	NA
	Rotan Manau	<i>Calamus manan</i>	-	-	NA

Lokasi Location	Nama Spesies Species Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Status		
			UU	IUCN	CITES
	Mengkirai	<i>Trema orientalis</i>	-	LC	NA
	Betur	<i>Calophyllum lanigerum</i>	-	-	NA
	Mentangor Keret	<i>Calophyllum pulcherrimum</i>	-	LC	NA
	Asam Kandis	<i>Garcinia xanthochymus</i>	-	LC	NA
	Rumput Teki	<i>Cyperus rotundus</i>	-	LC	NA
	Simpur	<i>Dillenia suffruticosa</i>	-	-	NA
	Rempudong	<i>Elaeocarpus floribundus</i>	-	LC	NA
	Karet	<i>Hevea brasiliensis</i>	-	LC	NA
	Mang	<i>Macaranga bancana</i>	-	LC	-
	Mempari	<i>Macaranga gigantea</i>	-	LC	NA
	Jengköl	<i>Archidendron pauciflorum</i>	-	VU	NA
	Petai	<i>Parkia speciosa</i>	-	-	NA
	Sagak Kelaki	<i>Erythrophleum suaveolens</i>	-	LC	NA
	Kabel putih	<i>Lithocarpus ewyckii</i>	-	LC	NA
	Rukam	<i>Flacourtia rukam</i>	-	LC	NA
	Resam	<i>Dicranopteris linearis</i>	-	LC	NA
	Idat	<i>Cratoxylum arborescens</i>	-	LC	NA
	Mempat	<i>Cratoxylum formosum</i>	-	LC	NA
	Medang Payung	<i>Litsea firma</i>	-	LC	NA
	Mensenong	<i>Leea indica</i>	-	LC	NA
	Lombe	<i>Curculigo latifolia</i>	-	-	NA
	Cempedak	<i>Artocarpus integer</i>	-	LC	NA
	Jambu Utan	<i>Syzygium jambos</i>	-	LC	NA
	Sapet	<i>Syzygium acuminatissimum</i>	-	LC	NA
	Leben	<i>Vitex pinnata</i>	-	LC	NA
	Keraduduk	<i>Rhodomyrtus tomentosa</i>	-	LC	NA
	Nasi-nasi	<i>Syzygium bankense</i>	-	-	NA
	Uber	<i>Syzygium palembanicum</i>	-	-	NA
	Isot - Isot	<i>Syzygium lineatum</i>	-	LC	NA
	Pelawan	<i>Tristaniaopsis merguensis</i>	-	LC	NA
	Merapin	<i>Rhodamnia cinerea</i>	-	LC	NA
	Pandan Duri	<i>Pandanus tectorius</i>	-	LC	NA
	Pelangas	<i>Aporosa frutescens</i>	-	LC	NA
	Rumput Gajah	<i>Pennisetum purpureum</i>	-	LC	NA
	Rumput Mlela	<i>Brachiaria muticaa</i>	-	-	NA
	Ilalang	<i>Imperata cylindrica</i>	-	LC	NA
	Paku Pedang	<i>Nephrolepis biserrata</i>	-	-	NA
	Paku Ringin	<i>Taenitis blechnoides</i>	-	-	NA
	Pakcong	<i>Psycotria asiatica</i>	-	-	NA
	Telajau	<i>Porterandia anisophylla</i>	-	LC	NA
	Rambutan	<i>Nephelium lappaceum</i>	-	LC	NA
	Pasak Bumi	<i>Euycoma longifolia</i>	-	-	NA

Lokasi Location	Nama Spesies Species Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Status		
			UU	IUCN	CITES
Bangka	Seruk	<i>Schima wallichii</i>	-	LC	NA
	Pelempang Putih	<i>Gordonia multinervis</i>	-	LC	NA
	Pelempang Hitam	<i>Adinandra dumosa</i>	-	LC	NA
	Kweni	<i>Mangifera odorata</i>	-	DD	NA
	Kabung	<i>Arenga pinnata</i>	-	LC	NA
	Reriang	<i>Ploiarium alternifolium</i>	-	LC	-NA
	Betur	<i>Calophyllum lanigerum</i>	-	-	NA
	Seding	<i>Scleria ciliaris</i>	-	LC	NA
	Simpur	<i>Dillenia suffruticosa</i>	-	-	NA
	Leteng	<i>Elaeocarpus mastersii</i>	-	LC	NA
	Mang	<i>Macaranga bancana</i>	-	LC	NA
	Balik Angin	<i>Macaranga trichocarpa</i>	-	LC	NA
	Karet	<i>Hevea brasiliensis</i>	-	LC	NA
	Lemudet	<i>Triadica cochinchinensis</i>	-	LC	NA
	Jengkol	<i>Archidendron pauciflorum</i>	-	VU	NA
	Akasia Daun Besar	<i>Acacia mangium</i>	-	LC	NA
	Sagak Kelaki	<i>Erythrophleum suaveolens</i>	-	LC	NA
	Akasia Daun Kecil	<i>Acacia auriculiformes</i>	-	-	NA
	Resam	<i>Dicranopteris linearis</i>	-	LC	NA
	Idat	<i>Cratoxylum arborescens</i>	-	LC	NA
	Bunga Pagoda	<i>Clerodendrum</i>	-	LC	NA
	Mensenong	<i>Leea indica</i>	-	LC	NA
	Paku Kawat	<i>Lycopodiella cernua</i>	-	LC	NA
	Durian Tupai	<i>Commersonia bartamia</i>	-	-	NA
	Bayur	<i>Pterospermum diversifolium</i>	-	LC	NA
	Durian	<i>Durio zibethinus</i>	-	DD	NA
	Haredong	<i>Clidemia hirta</i>	-	-	NA
	Kedebik	<i>Melastoma malabathricum</i>	-	-	NA
	Memetang	<i>Pternandra caeruleascens</i>	-	LC	-NA
	Gegedengan	<i>Ficus hirta</i>	-	LC	NA
	Gondang	<i>Ficus variegata</i>	-	LC	NA
	Benying	<i>Ficus fistulosa</i>	-	LC	NA
	Cempedak	<i>Artocarpus intiger</i>	-	-	NA
	Jambu Utan	<i>Syzygium jambos</i>	-	LC	NA
	Sapet	<i>Syzygium acuminatissium</i>	-	-	NA
	Leben	<i>Vitex pniata</i>	-	-	NA
	Keraduduk	<i>Rhodomirtus tomentosa</i>	-	LC	NA
	Buah Nasi	<i>Syzygium bankense</i>	-	-	NA
	NAGelam	<i>Melaleuca cajaputi</i>	-	-	NA
	Isot - Isot	<i>Syzygium lineatum</i>	-	LC	NA
	Ketakung	<i>Nepenthes gracilis</i>	-	LC	APP II
	Pandan Duri	<i>Pandanus tectorius</i>	-	LC	NA
	Pelangas	<i>Aporosa frutescens</i>	-	LC	NA
	Knidae	<i>Bridelia tomentosa</i>	-	LC	NA
	Paku Pedang	<i>Nephrolepis biserrata</i>	-	-	NA
	Pakcong	<i>Psycotria asiatica</i>	-	-	NA

Lokasi Location	Nama Spesies Species Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Status		
			UU	IUCN	CITES
Bangka Barat West Bangka	Kayu Batu	<i>Homalium bhamae</i>	-	-	NA
	Paku Cakar Ayam	<i>Selaginella doederleinii</i>	-	-	NA
	Kendong	<i>Symplocos cochinchinensis</i>	-	LC	NA
	Seruk	<i>Schima wallichii</i>	-	LC	NA
	Juluk Antu	<i>Polyscias biformis</i>	-	EN	NA
	Salak	<i>Salacca Zalacca</i>	-	-	NA
	Kembang Merak	<i>Clibadium surinamense</i>	-	LC	NA
	Reriang	<i>Ploiarium alternifolium</i>	-	LC	NA
	Mengkirai	<i>Trema orientalis</i>	-	LC	NA
	Seding	<i>Scleria ciliaris</i>	-	LC	NA
	Simpur	<i>Dillenia suffruticosa</i>	-	-	NA
	Leteng	<i>Elaeocarpus mastersii</i>	-	LC	NA
	Mang	<i>Macaranga bancana</i>	-	LC	NA
	Balik Angin	<i>Macaranga trichocarpa</i>	-	LC	NA
	Karet	<i>Hevea brasiliensis</i>	-	LC	NA
	Lemudet	<i>Triadica cochinchinensis</i>	-	LC	NA
	Akasia Daun Besar	<i>Acacia mangium</i>	-	LC	NA
	Petai	<i>Parkia speciosa</i>	-	LC	NA
	Akasia Daun Kecil	<i>Acacia auriculiformes</i>	-	-	NA
	Bunga Pagoda	<i>Clerodendrum</i>	-	LC	NA
	Mensenong	<i>Leea indica</i>	-	LC	NA
	Durian Tupai	<i>Commersonia bartamia</i>	-	-	NA
	Haredong	<i>Clidemia hirta</i>	-	-	NA
	Kedebik	<i>Melastoma malabathricum</i>	-	-	NA
	Ketapik	<i>Sandoricum koetjape</i>	-	V	NA
	Gegedengan	<i>Ficus hirta</i>	-	LC	NA
	Benying	<i>Ficus fistulosa</i>	-	LC	NA
	Cempedak	<i>Artocarpus intiger</i>	-	-	NA
	Tampang	<i>Artocarpus dadah</i>	-	-	NA
	Jambu Utan	<i>Syzygium jambos</i>	-	LC	NA
	Sapet	<i>Syzygium acuminatissimum</i>	-	LC	NA
	Leben	<i>Vitex pinnata</i>	-	LC	NA
	Keraduduk	<i>Rhodomyrtus tomentosa</i>	-	LC	NA
	Isot - Isot	<i>Syzygium lineatum</i>	-	LC	NA

Keterangan: LC = Least Concern; NE = Not Evaluated; V = Vulnerable; TD = Tidak Dilindungi; PP = Perlindungan Penuh; EN = Endangered; NT = Near Threatened; DD = Data Deficient

Description: LC = Least Concern; NE = Not Evaluated; V = Vulnerable; TD = Unprotected; PP = Full Protection; EN = Endangered; NT = Near Threatened; DD = Data Deficient

Perseroan melakukan pemantauan keanekaragaman hayati di wilayah operasi. Hasil dari pemantauan keanekaragaman hayati di perairan Pulau Bangka menunjukkan rata-rata indeks keanekaragaman plankton berada pada nilai 0,874 - 2,102 ($H' > 1$). Sedangkan indeks keanekaragaman makrozoobentos berada pada nilai 0,509 - 2,425 ($H' > 1$). Hasil pemantauan mangrove, hampir di semua lokasi titik pemantauan ditemukan 7 spesies yaitu: *Rhizophora apiculata*, *Rhizophora mucronata*, *Ceriops tagal*, *Avicennia alba*, *Sonneratia alba*, *Bruguiera gymnorrhiza* dan *Xylocarpus granatum*. Sampai saat ini wilayah operasional Perseroan tidak ada potensi

The Company conducts biodiversity monitoring in its operational areas. The results of biodiversity monitoring in the waters around Bangka Island indicate that the average plankton diversity index ranges from 0.874 to 2.102 ($H' > 1$), while the macrozoobenthos diversity index ranges from 0.509 to 2.425 ($H' > 1$). Mangrove monitoring results show that seven species are found at almost all monitoring points: *Rhizophora apiculata*, *Rhizophora mucronata*, *Ceriops tagal*, *Avicennia alba*, *Sonneratia alba*, *Bruguiera gymnorrhiza*, and *Xylocarpus granatum*. As of now, the Company's operational areas do not show potential for Acid Rock Drainage (ARD),

Acid Rock Drainage (ARD), sehingga Perseroan belum melakukan simulasi komputer terkait ARD.

Dari hasil pemantauan di perairan sekitar tambang, terdapat dampak reversibilitas dan ireversibilitas terhadap spesies yang terpengaruh dari dampak positif yaitu 30 spesies antara lain:

and therefore, no computer simulations related to ARD have been conducted.

Monitoring results in the waters surrounding the mining sites indicate both reversible and irreversible impacts on affected species, with 30 species benefiting from positive impacts, including:

No	Nama Ilmiah Scientific Name	Status		
		Kepmen.KP No. 1 Tahun 2021 Ministerial Decree of Marine Affairs and Fisheries No. 1 of 2021	IUCN	CITES
1	<i>Betta edithae</i>	TD	LC	NE
2	<i>T. pauciperforatum</i>	TD	LC	NE
3	<i>Trigionopoma gracile</i>	TD	LC	NE
4	<i>Brevibora dorsiocellata</i>	TD	EN	NE
5	<i>Puntius lineatus</i>	TD	LC	NE
6	<i>Barboides binotatus</i>	TD	LC	NE
7	<i>Aplocheilus panchax</i>	TD	LC	NE
8	<i>Trichogaster trichopterus</i>	TD	LC	NE
9	<i>Belontia hasselti</i>	TD	LC	NE
10	<i>Puntius tetrazona</i>	TD	LC	NE
11	<i>Channa striata</i>	TD	LC	NE
12	<i>Osphronemus goramy</i>	TD	LC	NE
13	<i>Notopterus notopterus</i>	PP	LC	NE
14	<i>Channa lucius</i>	TD	LC	NE
15	<i>Pristolepis grootei</i>	TD	LC	NE
16	<i>Channa micropeltes</i>	TD	LC	NE
17	<i>Anabas testudineus</i>	TD	LC	NE
18	<i>Tetraodon sp</i>	TD	LC	NE
19	<i>Macrobrachium rosenbergii</i>	TD	LC	NE
20	<i>Scylla serrata</i>	TD	LC	NE
21	<i>Moolgarda seheli</i>	TD	LC	NE
22	<i>Periophthalmidae sp</i>	TD	LC	NE
23	<i>Scatopodus argus</i>	TD	LC	NE
24	<i>Trichopodus pectoralis</i>	TD	LC	NE
25	<i>Puntius binotatus</i>	TD	LC	NE
26	<i>Dermogenys sumatrana</i>	TD	LC	NE
27	<i>Hexanematichthys sp</i>	TD	LC	NE
28	<i>Mystus sp</i>	TD	LC	NE
29	<i>Lates calcarifer</i>	TD	LC	NE
30	<i>Mystacoleucus padangensis</i>	TD	LC	NE
31	<i>Plotosus canius</i>	TD	LC	NE
32	<i>Trigonopoma pauciperforatum</i>	TD	LC	NE
33	<i>Rasbora einthovenii</i>	TD	LC	NE
34	<i>Barbodes lateristriga</i>	TD	LC	NE
35	<i>Clarias gariepinus</i>	TD	LC	NE

No	Nama Ilmiah Scientific Name	Status		
		Kepmen.KP No. 1 Tahun 2021 Ministerial Decree of Marine Affairs and Fisheries No. 1 of 2021	IUCN	CITES
36	<i>Oreochromis niloticus</i>	TD	LC	NE
37	<i>Pangasianodon hypophthalmus</i>	TD	LC	NE

Keterangan: LC = Least Concern; NE = Not Evaluated; TD = Tidak Dilindungi; PP = Perlindungan Penuh.

Note: LC = Least Concern; NE = Not Evaluated; TD = Not Protected; PP = Fully Protected.

Perseroan juga telah melakukan pemantauan biota laut yang tercantum dalam RKL-RPL terkait pemantauan biota laut di Pulau Bangka PT TIMAH Tbk. Adapun biota laut yang dilakukan pemantauan di antaranya:

The Company has also conducted monitoring of marine biota listed in the RKL-RPL related to monitoring of marine biota on Bangka Island PT TIMAH Tbk. The marine biota that is monitored include:

Jenis Ikan Type of Fish	Famili	Nama Lokal Local Name	Lokasi Location
<i>Neoglyphidodon bonang</i>	Pomacentridae	Betok Laut Sea Betok	Karang Kering Bedukang, Karang Pulau Simbang, Pulau Putri, Pantai Romodong, Pulau Panjang, Tanjung Berikat, Pulau Pemain, Karang Tanjung Ular
<i>Neoglyphidodon melas</i>			Karang Kering Bedukang, Karang Pulau Simbang, Pulau Putri
<i>Amblyglyphidodon curacao</i>			Karang Kering Bedukang, Karang Pulau Simbang, Karang Melantut, Pulau Panjang
<i>Amblyglyphidodon indicus</i>			Pulau Panjang
<i>Neopomacentrus cyanomos</i>			Karang Kering Bedukang, Karang Melantut
<i>Abudefduf bengalensis</i>			Kering Bedukang, Pantai Romodong, Pulau Panjang, Pantai Tanjung Gunung Namak, Karang Malang Duyung, Pulau Pemuja, Karang Malang Lebar
<i>Abudefduf sexfasciatus</i>			Pulau Lampu, Pulau Pemain
<i>Abudefduf bengalensis</i>			Pulau Lampu, Karang Malang Duyung
<i>Abudefduf lorenzi</i>			Pantai Romodong
<i>Pomacentrus simsiang</i>			Pulau Putri, Pulau Lampu, Karang Melantut, Pantai Tanjung Gunung Namak, Pulau Pemain, Pulau Pemuja, Karang Tanjung Ular
<i>Pomacentrus bankanensis</i>			Tanjung Berikat
<i>Neoglyphidodon nigroris</i>			Pulau Lampu, Karang Melantut, Pulau Panjang, Pulau Pemain, Karang Malang Duyung, Karang Malang Lebar
<i>Neopomacentrus filamentosus</i>			Pulau Lampu, Karang Malang Duyung, Karang Malang Lebar
<i>Neopomacentrus azysron</i>			Pulau Lampu Karang Melantut, Pulau Pemain, Karang Malang Duyung
<i>Plectroglyphidodon lacrymatus</i>			Pulau Panjang
<i>Abudefduf vaigiensis</i>			Karang Malang Duyung, Karang Malang Lebar
<i>Pomacentrus littoralis</i>			Pulau Pemuja
<i>Amphirion frenatus</i>			Karang Kering Bedukang, Karang Pulau Simbang, Pulau Putri, Pulau Lampu, Karang Melantut
<i>Amphirion ocellaris</i>			Karang Kering Bedukang, Karang Pulau Simbang, Karang Melantut, Pulau Panjang, Karang Malang Lebar
<i>Chromis xanthura (juv)</i>			Pulau Panjang
<i>Amphiprion melanopus</i>			Karang Pulau Simbang, Pulau Panjang, Karang Malang Lebar
<i>Lutjanus carponatus</i>	Lutjanidae	Ginggang Karang	Karang Kering Bedukang, Karang Pulau Simbang, Pulau Lampu, Karang Melantut, Pulau Panjang, Karang Malang Lebar, Karang Tanjung Ular
<i>Lutjanus madras</i>		Seruit	Karang Melantut
<i>Lutjanus vitta</i>			Pantai Tanjung Gunung Namak, Pulau Pemuja

Jenis Ikan Type of Fish	Famili	Nama Lokal Local Name	Lokasi Location
<i>Apogon angustatus</i>	Apogonidae	Seriding Laut Sea Sliding	Karang Kering Bedukang,
<i>Apogon fleurieu</i>			Karang Kering Bedukang,
<i>Apogon cavitensis</i>			Karang Pulau Simbang
<i>Apogon endekatenia</i>			Pulau Putri, Pulau Pemain, Karang Tanjung Ular
<i>Apogon compressus</i>			Pulau Panjang
<i>Apogon quinquelineatus</i>			Pulau Panjang
<i>Apogon sp.</i>	Siganidae	-	Karang Pulau Simbang, Pulau Lampu, Pantai Romodong, Karang Melantut, Tanjung Berikat, Pulau Pemain
<i>Cheilodipterus artus</i>			Karang Melantut
<i>Siganus guttatus</i>			Karang Melantut
<i>Siganus virgatus</i>			Karang Pulau Simbang
<i>Choerodon anchorago</i>			Karang Kering Bedukang, Pantai Romodong,
<i>Halichoeres leucurus</i>			Karang Kering Bedukang, Karang Pulau Simbang
<i>Cheilinus fasciatus</i>	Labridae	Jejeli	Karang Melantut
<i>Halichoeres dussumieri</i>			Pulau Putri, Pulau Lampu, Pantai Romodong, Karang Melantut, Tanjung Berikat, Pantai Tanjung Gunung Namak, Karang Malang Duyung, Pulau Pemuja, Karang Malang Lebar, Karang Tanjung Ular
<i>Hemigymnus melapterus</i>			Karang Malang Duyung
<i>Halichoeres bicolor</i>			Pulau Putri, Pulau Lampu, Pulau Panjang, Karang Malang Lebar
<i>Choerodon schoenleinii</i>			Karang Melantut
<i>Halichoeres leucurus</i>			Pulau Putri, Karang Melantut
<i>Caesio cuning</i>	Casionidae	Ikan Dela Dela Fish	Karang Kering Bedukang, Karang Pulau Simbang, Pulau Putri, Pulau Lampu, Karang Melantut, Pulau Panjang, Karang Malang Lebar, Karang Tanjung Ular
<i>Chaetodon octofasciatus</i>	Chaetodontidae	Kepe-kepe	Karang Kering Bedukang, Karang Pulau Simbang, Pulau Putri, Pulau Lampu, Karang Melantut, Pulau Panjang, Tanjung Berikat, Pantai Tanjung Gunung Namak, Pulau Pemain, Karang Malang Duyung, Pulau Pemuja, Karang Malang Lebar, Karang Tanjung Ular
<i>Chelmon rostratus</i>			Karang Kering Bedukang, Karang Pulau Simbang, Karang Melantut, Pulau Panjang, Karang Malang Duyung
<i>Chaetodon decussatus</i>			Karang Melantut
<i>Plectorhinchus chaetodonoides</i>	Haemullidae	Seminyak Banten	Pulau Putri
<i>Cephalopholis boenak</i>	Serranidae	Kerapu	Karang Melantut, Tanjung Berikat, Pantai Tanjung Gunung Namak, Pulau Pemain
<i>Scolopsis ciliatus</i>	Nempiteridae	Kerisi Pasir	Karang Melantut
<i>Scarus ghobban</i>	Scaridae	-	Karang Melantut,
<i>Scarus frenatus</i>		-	Karang Malang Duyung
<i>Selaroides leptolepis</i>	Carangidae	Ciw	Karang Melantut
<i>Sargocentron rubrum</i>	Holocentridae	Ire	Pulau Panjang
<i>Taeniura iymma</i>	Dasyatidae	Pari	Pulau Panjang
<i>Pentapodus setosus</i>	Nemipteridae	Kerisi Ijau	Pantai Tanjung Gunung Namak
<i>Upeneus tragula</i>	Mullidae	Bijik Nangkak	Karang Tanjung Ular

REKLAMASI DAN REHABILITASI PASCATAMBANG [GRI 304-2, 304-3, 14.8.4, 14.8.5, 14.8.6, 14.8.7, 14.8.8, 14.8.9, ICMM 6.1]

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha penambangan terbuka memiliki dampak langsung pada lingkungan sekitar. Dampak yang terjadi yaitu hilangnya vegetasi yang dapat berpengaruh pada ketersediaan oksigen dan menurunkan kapasitas penyerapan karbon. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa menjalankan program reklamasi dan rehabilitasi sebagai upaya perbaikan pada ekosistem lahan dan melindungi spesies flora dan fauna. Perseroan memiliki komitmen untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan terkait reklamasi dan rehabilitasi.

Selama tahun 2024, terdapat pelaksanaan program reklamasi dan rehabilitasi pada lahan pasca penambangan di beberapa lokasi berdasarkan hasil pemeriksaan kinerja operasi penambangan oleh tim Operasi Produksi. Seluruh rencana reklamasi yang dilakukan sudah berdasarkan dokumen Rencana Reklamasi yang di setujui oleh Kementerian ESDM. Luasan rencana reklamasi tahun 2024 yang tertuang di dalam Dokumen rencana reklamasi adalah seluas 396,5 Ha. Namun demikian, berdasarkan rencana reklamasi di tahun 2024, terdapat sekitar 341,14 Ha belum direhabilitasi dari rencana yang ditetapkan sejak 2015 sampai 2024 yaitu sebesar 3.611,89 Ha.

Divisi yang menangani pelaksanaan reklamasi & rehabilitasi pasca penambangan yaitu Division HSE & Sustainability. Perseroan melaksanakan program reklamasi & rehabilitasi pasca penambangan dengan merujuk pada Kepmen ESDM No. 1827K/30/MEM tahun 2018 Lampiran VI, yang memuat Panduan Pelaksanaan Reklamasi dan kegiatan pasca tambang serta pasca operasi pada usaha pertambangan mineral dan batubara. Proses perencanaan penutupan tambang hingga reklamasi pasca tambang diawasi melalui mekanisme yang secara rutin dilaporkan kepada kementerian ESDM dan instansi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah merealisasikan biaya reklamasi sebesar Rp13.789.733.587.

Pengelolaan lingkungan dalam bentuk reklamasi yang telah disusun per 2015 - 2024 yaitu 3.611,89 Ha. Reklamasi tambang darat yang Perseroan lakukan dengan metodologi revegetasi dengan sistem pot. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah mencapai rencana reklamasi sebesar 89,20%. Tidak tercapainya rencana reklamasi di tahun 2024 disebabkan oleh adanya penambangan ilegal di area reklamasi dan konflik kepemilikan lahan. Perseroan melakukan pengukuran secara rutin pada setiap tahun untuk mengukur luas rencana reklamasi yang akan dilakukan. Luas rencana reklamasi dilakukan berdasarkan dokumen rencana reklamasi yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian ESDM. Adapun rincian rencana dan realisasi reklamasi sebagai berikut.

POST-MINING RECLAMATION AND REHABILITATION [GRI 304-3, 14.8.4, 14.8.5, 14.8.6, 14.8.7, 14.8.8, 14.8.9, ICMM 6.1]

The Company realizes that the business activities of open pit mining have a direct impact on the surrounding environment. The impact that occurs is the loss of vegetation which can affect the availability of oxygen and reduce carbon absorption capacity. Therefore, the Company always carries out reclamation and rehabilitation programs as an effort to improve the land ecosystem and protect species of flora and fauna. The Company is committed to complying with all laws and regulations related to reclamation and rehabilitation.

During 2024, there is an implementation of reclamation and rehabilitation programs on post-mining land in several locations based on the results of the performance inspection of mining operations by the Production Operations team. All reclamation plans carried out are based on Reclamation Plan documents approved by the Ministry of Energy and Mineral Resources. The area of the reclamation plan for 2024 as stated in the reclamation plan document is 396.5 Ha. However, based on the reclamation plan in 2024, there are around 341.14 Ha that have not been rehabilitated from the plan set from 2015 to 2024 which is 3,611.89 Ha.

The division responsible for implementing post-mining rehabilitation is the HSE & Sustainability Division. The Company carries out post-mining reclamation practices by referring to Ministerial Decree of Energy and Mineral Resources (Kepmen ESDM) No. 1827K/30/MEM of 2018, Annex VI, which provides Guidelines for the Implementation of Reclamation and Post-Mining as well as Post-Operational Activities in mineral and coal mining operations. The mine closure planning process and post-mining reclamation are monitored through a mechanism that is regularly reported to the relevant authorities in accordance with applicable regulations. Throughout 2024, the Company has realized reclamation cost of Rp13,789,733,587.

Environmental management in the form of reclamation that has been prepared as of 2015 - 2024 is 3,611.89 Ha. The Company's land mine reclamation is carried out using revegetation methodology with a potting system. Throughout 2024, the Company has achieved a reclamation plan of 89.20%. The non-achievement of the reclamation plan in 2024 was due to illegal mining in the reclamation area and land ownership conflicts. The Company conducts routine measurements every year to measure the area of the reclamation plan to be carried out. The reclamation plan area is based on the reclamation plan document that has been approved by the Ministry of Energy and Mineral Resources. The details of reclamation plan and realization are as follows.

Wilayah IUP IUP Area	Luas Rencana Reklamasi Tahun 2015-2024 (Ha) Reclamation Plan Area in 2015-2024 (Ha)	Luas Realisasi Reklamasi Tahun 2015-2024 (Ha) Realization of Reclamation Area in 2015-2024 (Ha)	Luas Rencana Reklamasi Tahun 2015-2023 (Ha) Reclamation Plan Area in 2015-2023 (Ha)	Luas Realisasi Reklamasi Tahun 2015-2023 (Ha) Realization of Reclamation Area in 2015-2023 (Ha)	Luas Rencana Reklamasi Tahun 2015-2022 (Ha) Reclamation Plan Area in 2015-2022 (Ha)	Luas Realisasi Reklamasi Tahun 2015-2022 (Ha) Realization of Reclamation Area in 2015-2022 (Ha)
Bangka	964,2	833,99	829	834	694	699
Bangka Barat West Bangka	492,14	461,75	432	450	373	391
Bangka Tengah Central Bangka	216,1	221,25	205	209,5	193	197
Bangka Selatan South Bangka	160,1	153,58	153,5	153,28	145	148
Belitung	251,5	247,9	226,5	232,5	200	206
Belitung Timur East Belitung	653,65	532,04	586	532,04	518	526
Lintas Kabupaten Inter-Regency	874,2	771,22	784	755,37	693	701
Jumlah Total	3.611,89	3.221,73	3.216	3.116,37	2.816	2.868

REKLAMASI TAMBANG LAUT [GRI 304-2]

Dalam memitigasi potensi dampak negatif, Perseroan senantiasa melaksanakan reklamasi tambang laut mengacu pada dokumen Rencana Reklamasi Laut yang mencakup:

1. Perairan Laut Bangka (Surat Kementerian ESDM No. 472/37.06/DJB/2020 tanggal 14 April 2020): Izin Usaha Pertambangan (IUP) Laut di Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Barat, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Selatan, dan IUP Laut Lintas Kabupaten.
2. Perairan Laut Karimun Kunder (Surat Kementerian ESDM No. 68/MB.07.09/DJB/2021 tanggal 12 Januari 2021): Mencakup Pulau Kunder dan Pulau Karimun.

Reklamasi tambang laut yang Perseroan lakukan merujuk pada standar Internal Perseroan.

OFFSHORE MINE RECLAMATION [GRI 304-2]

In mitigating potential negative impacts, the Company consistently carries out offshore mine reclamation by referring to the Marine Reclamation Plan document, which includes:

1. Bangka Sea Waters (Ministry of Energy and Mineral Resources Letter No. 472/37.06/DJB/2020 dated April 14, 2020): Marine Mining Business Permits (IUP) in Bangka Regency, West Bangka Regency, Central Bangka Regency, South Bangka Regency, and inter-regency marine IUPs.
2. Karimun Kunder Sea Waters (Ministry of Energy and Mineral Resources Letter No. 68/MB.07.09/DJB/2021 dated January 12, 2021): Covering Kunder Island and Karimun Island.

The Company's offshore mine reclamation activities adhere to the Company's internal standards.

Akumulasi Realisasi Reklamasi Tambang Laut Wilayah Bangka & Karimun Kunder 2024 Accumulated Realization of Offshore Mine Reclamation in Bangka & Karimun Kunder Area in 2024

IUP Laut Offshore IUP	Kegiatan Reklamasi Laut Offshore Reclamation Activities	Satuan Unit	2017-2024	
			Rencana Plan	Realisasi Realization
Bangka	Artificial Reef	Unit	1.920	1.920
Bangka	Restocking Cumi/sotong Squid/Cuttlefish Restocking	Ekor Tails	20.000	-
Karimun Kunder	Penanaman Mangrove Mangrove Planting	Ha	2,5	2,5
Karimun Kunder	Penahan Abrasi Abrasion Barrier	Meter Meters	400	-
Karimun Kunder	Restocking Kepiting Crab Restocking	Ekor Tails	1.400	1.400

Akumulasi Realisasi Reklamasi Tambang Laut Wilayah Kepulauan Riau 2017-2023
Accumulated Realization of Offshore Mine Reclamation in Riau Islands in 2017-2023

IUP Laut Offshore IUP	Kegiatan Reklamasi Laut Offshore Reclamation Activities	Satuan Unit	2017-2023		2017-2022	
			Rencana Plan	Realisasi Realization	Rencana Plan	Realisasi Realization
Kundur	Penanaman Mangrove Mangrove Planting	Ha	9,3	8,81	8,3	8,81
	Pemasangan Penahan Abrasi Installation of Abrasion Barrier	Meter Meters	2.410	2.260	2.410	2.260
	Restocking Kepiting Crab Restocking	Ekor Tails	2.000	1.600	1.000	1.000
Karimun	Penanaman Mangrove Mangrove Planting	Ha	0,5	-	-	-
	Pemasangan Penahan Abrasi Installation of Abrasion Barrier	Meter Meters	200	100	100	100
	Restocking Kepiting Crab Restocking	Ekor Tails	800	800	400	400
	Pemantauan Kualitas Air Laut Seawater Quality Monitoring	Titik Point	300	285	300	285

Habitat Laut yang Dilindungi/Direstorasi Tahun 2024
Protected/Restored Marine Habitats in 2024

Jenis Program di Laut Type of Program at Sea	Lokasi Location	Satuan Unit	Jumlah Realisasi Restorasi pada Tahun Pelaporan Total Realization of Planted Area in the Reporting Year	Jumlah Rencana Restorasi di Tahun Pelaporan Total Area Planting Plan in the Reporting Year	Kerja Sama dengan Pihak Ketiga dalam Pengelolaan Partnership with Third Parties in the Management	Status Realisasi (%) Realization Status (%)
Artificial Reef	Perairan Kabupaten Bangka	Unit	780	780	PT AMAL	100%
	Perairan Kabupaten Bangka Barat	Unit	720	720		100%
	Perairan Kabupaten Bangka Tengah	Unit	300	300		100%
	Perairan Kabupaten Bangka Selatan	Unit	120	120		100%
Restocking Cumi- cumi	Pantai Kuala, Pantai Punggur Kabupaten Bangka	Ekor Tails	0	20.000	CV Sayang Babel	0%
Penanaman Mangrove	Pantai Teluk Dalam, Pantai Gemuruh, Pantai Batu Kucing, Pantai Monos, Pantai Pelambung	Ha	2,5	2,5	-	100%
Penahan Abrasi	Pantai Desa Kundur	Meter Meters	-	200	-	0%
	Pantai Desa Sawang	Meter Meters	-	100	-	0%
	Pantai Pongkar	Meter Meters	-	100	-	0%
Restocking Kepiting Bakau	Pulau Timun Desa Kundur	Ekor Tails	400	1.000	PT AMAL	100%
	Laut Pulau Kenipaan Desa Gemuruh	Ekor Tails	180		-	
	Laut Batu Kucing Desa Gemuruh	Ekor Tails	420		-	
	Laut Tanjung Tiram	Ekor Tails	400		-	

Habitat Laut yang Dilindungi/Direstorasi Tahun 2023

Protected/Restored Marine Habitats in 2023

Jenis Program di Laut Type of Program at Sea	Lokasi Location	Satuan Unit	Jumlah Realisasi Restorasi pada Tahun Pelaporan Total Realization of Planted Area in the Reporting Year	Jumlah Rencana Restorasi di Tahun Pelaporan Total Area Planting Plan in the Reporting Year	Kerja Sama dengan Pihak Ketiga dalam Pengelolaan Partnership with Third Parties in the Management	Status Realisasi (%) Realization Status (%)
Artificial Reef	Perairan Kabupaten Bangka Bangka Regency Waters	Unit	780	780	PT Timah Agro Manunggal	100%
	Perairan Kabupaten Bangka Barat West Bangka Regency Waters	Unit	720	720		100%
	Perairan Kabupaten Bangka Tengah Central Bangka Regency Waters	Unit	300	300		100%
	Perairan Kabupaten Bangka Selatan South Bangka Regency Waters	Unit	120	120		100%
Restocking Cumi-cumi Squid Restocking	Pantai Kuala, Pantai Punggur Kabupaten Bangka Kuala Beach, Punggur Beach, Bangka Regency	Ekor Tails	289	20.000	CV Sayang Babel	1,45%
Penanaman Mangrove Mangrove Planting	Pantai Teluk Dalam, Pantai Desa Gemuruh, Pantai Pongkar, Pantai Pelambung Teluk Dalam Beach, Gemuruh Village Beach, Pongkar Beach, Pelambung Beach	Ha	-	1,5	-	0%
Penahan Abrasi Abrasion Barrier	Pantai Desa Kundur Kundur Village Beach	Meter Meters	200	200	-	100%
	Pantai Desa Sawang Sawang Village Beach	Meter Meters	-	150	-	0%
	Pantai Pongkar Pongkar Beach	Meter Meters	-	150	-	0%
Restocking Kepiting Bakau Mangrove Crab Restocking	Pantai Kenipaan	Ekor Tails	300	1.000	-	60%
	Pulau Nangka	Ekor Tails	300		-	
	Tanjung Buluh Kasap	Ekor Tails	400	400	-	100%

Akumulasi Realisasi Reklamasi Tambang Laut Wilayah Kepulauan Bangka Belitung 2016 - 2023

Accumulated Realization of Offshore Mine Reclamation in Bangka Belitung Islands in 2016-2023

IUP Laut Offshore IUP	Kegiatan Reklamasi Laut Offshore Reclamation Activities	Satuan Unit	2017-2023		2017-2022	
			Rencana Plan	Realisasi Realization	Rencana Plan	Realisasi Realization
Bangka	Fish Shelter	Unit	985	915	985	915
	Transplantasi Karang	Unit	475	475	475	475
	Artificial Reef	Unit	1.620	1.620	1.080	1.080
	Restocking Cumi-cumi	Ekor Tails	60.000	40.435	40.000	40.146
Bangka Barat West Bangka	Fish Shelter	Unit	880	780	880	780
	Transplantasi Karang	Unit	300	300	300	300
	Artificial Reef	Unit	720	720	480	480
Bangka Tengah Central Bangka	Fish Shelter	Unit	75	-	75	-
	Transplantasi Karang	Unit	50	-	50	-
	Artificial Reef	Unit	180	180	120	120

Akumulasi Realisasi Reklamasi Tambang Laut Wilayah Kepulauan Bangka Belitung 2016 - 2023

Accumulated Realization of Offshore Mine Reclamation in Bangka Belitung Islands in 2016-2023

IUP Laut Offshore IUP	Kegiatan Reklamasi Laut Offshore Reclamation Activities	Satuan Unit	2017-2023		2017-2022	
			Rencana Plan	Realisasi Realization	Rencana Plan	Realisasi Realization
Bangka Selatan South Bangka	Fish Shelter	Unit	360	360	360	360
	Transplantasi Karang	Unit	-	-	-	-
	Artificial Reef	Unit	360	360	240	240
Lintas Kabupaten Inter-Regency	Fish Shelter	Unit	1.050	1.050	1.050	1.050
	Transplantasi Karang	Unit	700	700	700	700
	Artificial Reef	Unit	2.880	2.880	1.920	1.920

Habitat Daerah Aliran Sungai yang Dilindungi/Direstorasi Tahun 2024

Watershed Habitat Protected/Restored by 2024

Jenis Program Type of Program	Rehabilitasi DAS Watershed Rehabilitation
Jumlah Total	195,7 Ha
Lokasi Location	Bangka Belitung
Jumlah Rencana Area yang Ditanam Number of Planned Areas Planted	542.7 Ha
Status Realisasi Realization Status	393.4 Ha
Kerja Sama dengan Pihak Ketiga dalam Pengelolaan Collaboration with Third Parties in Management	PT Timah Agro Manunggal

Aspek Air

Water Aspect

PENGUNAAN AIR [OJK F.8, GRI 303-1, 14.7.2, 303-3, 14.7.4, GRI 303-5, 14.7.6, ICMM 6.2, EM-MM-140A.1]

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, Perseroan membutuhkan sumber daya air yang digunakan untuk kegiatan penambangan bijih timah, penyemprotan area transportasi untuk mengurangi debu, dan untuk kebutuhan domestik, baik di lokasi operasional maupun di kantor. Perseroan menggunakan air yang berasal dari berbagai sumber meliputi air sungai, air tanah, dan air hujan.

Perseroan memanfaatkan air hujan dengan menampung air tersebut di kolam endapan, maupun sumber air permukaan sehingga Perseroan konsisten menjalankan program rehabilitasi lahan. Tujuan program rehabilitasi yang dilakukan yaitu untuk meningkatkan daya dukung terhadap ekosistem sekaligus menjaga ketersediaan air di sekitar wilayah operasi. Perseroan juga telah menetapkan kawasan penyangga (*buffer zone*) untuk mengurangi dampak dari kegiatan penambangan serta mempercepat kembalinya kondisi lahan sesuai dengan peruntukannya. Kawasan penyangga ini telah ditetapkan di sekitar wilayah yang berbatasan langsung dengan hutan lindung, daerah aliran sungai, dan area revegetasi yang telah berhasil dikembalikan menjadi hutan tropis, lengkap dengan populasi satwa liar yang bebas berkembang.

Perseroan menyadari bahwa air merupakan sumber daya yang dibutuhkan oleh seluruh masyarakat, oleh karenanya Perseroan senantiasa melakukan upaya efisiensi penggunaan air.

WATER USE [OJK F.8, GRI 303-1, 14.7.2, 303-3, 14.7.4, GRI 303-5, 14.7.6, ICMM 6.2, EM-MM-140A.1]

In carrying out its operational activities, the Company requires water resources used for tin ore mining activities, spraying transportation areas to reduce dust, and for domestic needs, both at operational sites and in the office. The Company uses water from various sources including river water, groundwater, and rainwater.

The Company utilizes rainwater by storing the water in sediment ponds, as well as surface water sources so that the Company consistently runs a land rehabilitation program. The purpose of the rehabilitation program is to increase the carrying capacity of the ecosystem while maintaining the availability of water around the operating area. The Company has also established a buffer zone to reduce the impact of mining activities and accelerate the return of land conditions in accordance with their designation. These buffer zones have been established around areas directly adjacent to protected forests, watersheds, and revegetation areas that have been successfully restored to tropical forests, complete with free-flowing wildlife populations.

The Company realizes that water is a resource needed by the entire community, therefore the Company always makes efforts to use water efficiently. The Company strives to maintain the

Perseroan berupaya untuk menjaga ketersediaan air dan ekosistem di sekitar area pertambangan, serta menjaga sumber-sumber air. Saat ini, Perseroan masih dalam proses pembuatan Surat Izin Pengambilan Air (SIPA) dari Kementerian ESDM. Penggunaan air yang tidak efektif akan senantiasa berdampak pada kekurangan air bagi daerah sekitar wilayah operasional. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menggunakan air dengan bijak sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan yang ditetapkan pada 06 Juli 2024. Upaya Perseroan dalam melakukan efisiensi penggunaan air yaitu dengan memanfaatkan kembali air dari kolam pengendapan untuk kegiatan penambangan.

Di tahun 2024, Perseroan belum mengidentifikasi area pengambilan air yang mengalami kekurangan air (*water stress*). Meskipun demikian, Perseroan melakukan pengambilan air dari sumbernya secara efektif dan memenuhi ketentuan berada di bawah batas penggunaan yang telah ditetapkan. Perseroan melakukan pengumpulan data terkait air dari masing-masing wilayah operasional untuk kemudian dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan ini. Unit Metalurgi Mentok dan Unit Metalurgi Kunder secara berkala melakukan pemantauan volume penggunaan air dengan memasang perangkat pengukur berupa *flow meter* pada setiap lokasi sumber air. Data yang berasal dari *flow meter* kemudian dilakukan rekapitulasi oleh Division General Affair di kantor pusat dan untuk operasional di dilakukan rekapitulasi oleh Division Processing & Refinery.

Efektivitas pengelolaan air dievaluasi secara berkala oleh Perseroan dengan secara rutin memantau volume penggunaan air dengan memasang perangkat pengukur pada setiap lokasi sumber air. Perseroan senantiasa melakukan konservasi air bersama pemangku kepentingan internal yaitu seluruh karyawan dan eksternal Perseroan yaitu Dinas Lingkungan Hidup untuk mengurangi penggunaan air baku pada proses produksi. Perseroan telah melakukan beberapa program sebagai berikut:

1. Resirkulasi penggunaan air limbah pada area pencucian bijih timah (*upgrading kadar bijih timah*).
2. Resirkulasi penggunaan air limbah dari proses *Electrolytic Refining*.
3. Modifikasi pipa *monitor* semprot pada area pecucian bijih timah sehingga proses pencucian lebih efektif dan efisien.
4. Pemanfaatan air limbah dari kegiatan domestik karyawan untuk pendingin tanur smelter.

availability of water and ecosystems around the mining area, as well as protecting water sources. Currently, the Company is still in the process of making a Water Intake Permit (SIPA) from the Ministry of ESDM . Ineffective use of water will always have an impact on water shortages for areas around the operational area. Therefore, the Company is committed to always using water wisely as stated in the Occupational and Environmental Health and Safety Policy established on July 06, 2024. The Company's efforts in making efficient use of water is by reusing water from the settling pond for mining activities.

In 2024, the Company has not identified any water withdrawal areas that are experiencing water stress. Nonetheless, the Company effectively extracts water from its sources and complies with the provisions of being below the predetermined usage limit. The Company collects water-related data from each operational area to be reported in this Sustainability Report. Mentok Metallurgical Unit and Kunder Metallurgical Unit periodically monitor the volume of water usage by installing measuring devices in the form of flow meters at each water source location. The data from the flow meter is then recapitulated by the General Affairs Division at the head office and for operations at the Processing & Refinery Division.

The effectiveness of water management is evaluated periodically by the Company by regularly monitoring the volume of water usage by installing measuring devices at each water source location. To reduce the use of raw water in the production process, the Company has conducted several programs as follows: The Company continues to conserve water with internal stakeholders, namely all employees and the Company's external stakeholders, namely the Environmental Agency, to reduce the use of raw water in the production process. The Company has conducted several programs as follows:

1. Recirculation of wastewater usage in tin ore washing area (*upgrading tin ore grade*)
2. Recirculation of wastewater usage from *Electrolytic Refining* process.
3. Modification of the spray monitor pipe in the tin ore washing area so that the washing process is more effective and efficient.
4. Utilization of wastewater from employee domestic activities for smelter furnace cooling.

5. Modifikasi peralatan pencucian bijih timah (eks JIG), waktu proses lebih efisien sehingga penggunaan air berkurang.

5. Modification of tin ore washing equipment (ex JIG), process time is more efficient so that water usage is reduced.

Perseroan belum menetapkan target atas penurunan penggunaan air, namun demikian Perseroan berkomitmen untuk melakukan efisiensi penggunaan air dibandingkan tahun 2023. Jumlah air yang diambil secara keseluruhan sama dengan jumlah yang digunakan Perseroan. Atas komitmen Perseroan dalam melakukan penghematan air, sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil menurunkan penggunaan air menjadi sebesar 461,46 megaliter menurun dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 479 megaliter. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menggunakan air dari pihak ketiga, tidak terdapat perubahan tempat penyimpanan air serta Perseroan juga tidak terlibat dengan dampak negatif terkait penggunaan air. Perseroan juga belum melakukan pengukuran persentase pemasok yang mengalami dampak signifikan terkait air akibat pembuangan air yang belum menetapkan standar minimum untuk kualitas pembuangan limbahnya.

The Company has not set a target for the reduction of water use, however, the Company is committed to water use efficiency compared to 2023. The amount of water taken as a whole is the same as the amount used by the Company. Due to the Company's commitment to water savings, throughout 2024, the Company managed to reduce water usage to 461.46 megaliters, down from 479 megaliters in 2023. Throughout 2024, the Company did not use water from third parties, there was no change in water storage and the Company was also not involved in negative impacts related to water use. The Company also has not measured the percentage of suppliers that experience significant water-related impacts due to the discharge of water that have not set minimum standards for the quality of their effluent discharge.

Konsumsi air permukaan di Perseroan berasal dari penggunaan air yang berasal dari waduk untuk unit Unit Metalurgi Mentok dan Unit Metalurgi Kundur. Sedangkan, penggunaan air tanah berasal dari Kantor Pusat dan Rumah Dinas. Adapun konsumsi air di Perseroan sebagai berikut.

Surface water consumption in the Company comes from the use of water from reservoirs for the Mentok Metallurgical Unit and Kundur Metallurgical Unit. Meanwhile, groundwater use comes from the Head Office and Office House. The water consumption in the Company is as follows

Tabel Konsumsi Air
Table of Water Consumption

Keterangan Description	(Dalam Megaliter) (In Megaliter)		
	2024	2023	2022
Air Tanah Groundwater	79,75	106	106
Air Permukaan Surface Water	381,72	373	304
Jumlah Total	461,47	479	410

Keterangan Description	(Dalam Megaliter) (In Megaliter)		
	2024	2023	2022
Freshwater ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids)	461,47	479	410

PEMBUANGAN AIR [GRI 303-2, 14.7.3, 303-4, 14.7.5, EM-MM-140A. 2]

Terkait dengan pembuangan air, Perseroan memiliki kebijakan yang merujuk pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sesuai dengan Keputusan Menteri LHK No. SK.242/MENLHK/SETJEN/PKL.1/6/2020 tentang Perpanjangan Izin Pembuangan Air Limbah ke Laut Atas Nama PT TIMAH Tbk Unit Metalurgi, Permen. LH

WATER DISCHARGE [GRI 303-2, 14.7.3, 303-4, 14.7.5, EM-MM-140A. 2]

The Company has a policy regarding water disposal that refers to the Ministry of Environment and Forestry in accordance with Minister of Environment and Forestry Decree No. SK.242/MENLHK/SETJEN/PKL.1/6/2020 on the Extension of Wastewater Disposal Permit to the Sea on behalf of PT TIMAH Tbk Metallurgy Unit, Ministerial

No. 4 Tahun 2006 tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Usaha dan atau Kegiatan Pertambangan Bijih Timah, Permen. LH No. P.68/MENLHK/SETJEN/KUM/2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik. Perseroan telah mempertimbangkan profil badan air sebagai tempat penyaluran dan pembuangan air yang telah dipakai.

Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan air limbah sebelum air limbah dibuang ke lingkungan atau badan air (laut) sebagai bentuk penerapan standar ISO 14001: 2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan (SML). Hal ini dilakukan sebagai bentuk pencegahan pencemaran lingkungan pada badan air tujuan. Perseroan melakukan pengolahan air limbah sehingga air yang dibuang telah memenuhi baku mutu sesuai dengan peraturan tersebut. Perseroan senantiasa mengelola, memantau, mengawasi dan mengevaluasi kualitas air limbah sehingga dapat mengurangi beban pencemar air. Penggunaan air dengan fokus pada konservasi, efisiensi penggunaan sumber daya air, serta penggunaan kembali air (*reuse*). Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan air dalam setiap aktivitas operasional.

Di samping itu, Perseroan juga senantiasa mengoptimalkan pengurangan beban pencemar air dengan menerapkan sistem sirkulasi air tertutup (*close circulation system*). Air yang digunakan dalam kegiatan penambangan darat merupakan air yang sudah dilakukan pengolahan pada kolam pengendapan (sedimentasi) untuk kemudian digunakan kembali. Penerapan sistem tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa air tidak dibuang ke lingkungan dan mengurangi beban pencemar air. Sepanjang tahun 2024 tidak ada insiden ketidakpatuhan terhadap batas-batas pembuangan air limbah atau efluen.

Regulation No. 4 of 2006 on Wastewater Quality Standards for Tin Ore Mining Businesses and/or Activities, and Ministerial Regulation No. P.68/MENLHK/SETJEN/KUM/2016 on Domestic Wastewater Quality Standards. The Company has considered the profile of water bodies as discharge and disposal sites for used water.

The Company always conducts wastewater management before wastewater is discharged into the environment or body of water (sea) as a form of implementation of ISO 14001 standard: 2015 standard on Environmental Management System (EMS). This is done as a form of prevention of pollution of the environment in the destination water body. The Company conducts wastewater treatment so that the discharged water has met the quality standards in accordance with these regulations. The Company always manages, monitors, supervises and evaluates the quality of wastewater so as to reduce the burden of water pollutants. The use of water with focus on conservation, efficient use of water resources, and reuse. This to optimize the use of water in every operational activity.

Moreover, the Company continuously optimizes the reduction of water pollutant loads by implementing a closed circulation system. The water used in onshore mining activities undergoes treatment in sedimentation ponds before being reused. The implementation of this system aims to ensure that water is not discharged into the environment and to minimize water pollutant loads. Throughout 2024, there were no incidents of non-compliance with wastewater or effluent discharge limits.

Jumlah Pembuangan Air
Total Water Discharge

Jenis Tujuan Type of Source	Satuan Unit	2024	2023	2022
Air Tanah – Kantor Pusat & Rumah Dinas Groundwater – Head Office & Official Residence	Megaliter Megaliters	79.75	106	106
Air Laut Sea Water	Megaliter Megaliters	139.96	273	108
Jumlah Total	Megaliter Megaliters	219.71	379	214

Jumlah Air yang Didaur Ulang
Total Recycled Water

Jenis Tujuan Type of Source	Satuan Unit	2024	2023	2022
Air Permukaan (Waduk) – Unit Metalurgi Muntok Surface Water (Reservoir) – Muntok Metallurgy Unit	Megaliter Megaliters	325	316	253
Air Permukaan (Waduk) – Unit Metalurgi Kundur Surface Water (Reservoir) – Kundur Metallurgy Unit	Megaliter Megaliters	56.72	57	51
Jumlah Total	Megaliter Megaliters	381,72	373	304

**ZAT-ZAT PRIORITAS YANG PATUT DIPERHATIKAN
YANG PEMBUANGANNYA DIOLAH**

**PRIORITY SUBSTANCES WHOSE DISCHARGE IS
TREATED**





Aspek Energi

Energy Aspect

JUMLAH DAN INTENSITAS ENERGI YANG DIGUNAKAN [OJK F.6, GRI 302-1, 14.1.2, 302-2, 14.1.3, 302-3, 14.1.4, EM-MM-130A.1]

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, Perseroan menggunakan energi bahan bakar, batu bara dan listrik. Bahan bakar yang digunakan yaitu *Marine Fuel Oil* dan B30/B35 yang digunakan dalam aktivitas operasional penambangan. Sedangkan energi listrik, digunakan untuk menunjang aktivitas perkantoran dan berbagai alat-alat penambangan timah. Perseroan tidak menggunakan dan menjual energi pemanas, pendingin dan uap serta tidak menjual listrik.

Penghitungan dilakukan menggunakan metode pelaporan berdasarkan jenis sumber energi mengacu pada Peraturan Menteri ESDM No 14 tahun 2012 tentang Manajemen Energi. Dalam mengukur penggunaan energi, Perseroan menggunakan *Flow Meter* untuk melakukan pencatatan konsumsi energi.

Pada tahun 2024, jumlah volume energi yang dikonsumsi sebesar 1.426.225 GJ.

TOTAL AND INTENSITY OF ENERGY USED [OJK F.6, GRI 302-1, 14.1.2, 302-2, 14.1.3, 302-3, 14.1.4, EM-MM-130A.1]

In carrying out its operational activities, the Company utilizes fuel energy, coal, and electricity. The fuels used include Marine Fuel Oil and B30/B35, which are used in mining operations. Meanwhile, electricity is used to support office activities and various tin mining equipment. The Company does not use or sell heating, cooling, or steam energy, nor does it sell electricity.

Calculations were performed using a reporting method based on energy source types, referring to the policies of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).

In 2024, the total volume of energy consumed amounted to 1,426,225 GJ.

Konsumsi Energi Menurut Peralatan Utama Energy Consumption by Major Equipment

Jenis Energi Energy Type	Jenis Peralatan Utama Type of Main Instrument	Satuan Unit	2024	2023	2022
MFO	Furnace (Peleburan bijih dan terak) di Unit Metalurgi dan Kundur	Liter	3.528.272	3.537.058	6.281.374
	Furnace (smelting ore and slag) in the Metallurgical and Kundur Unit	Gigajoule	133.721	134.054	238.064
	Flame Oven	Liter	603.099	301.900	294.900
		Gigajoule	22.857	11.442	11.177
	Rafinasi (Pemurnian) Refinement (Purification)	Liter	1.041.456	790.500	704.900
		Gigajoule	39.471	29.960	26.716
B30/B35	Kapal Bor Laut Drill Sea Ship	Liter	581.293	1.300.103	1.641.584
		Gigajoule	22.031	49.274	62.216
	Kapal Transporter Tugboat	Liter	1.649.310	2.271.769	1.604.220
		Gigajoule	62.509	86.100	60.800
	Kapal Keruk (KK) Dredger (KK)	Liter	2.937.931	7.674.555	8.750.100
		Gigajoule	111.348	290.866	331.629
	Kapal Isap Produksi (KIP) Cutter Suction Dredge (KIP)	Liter	19.785.629	23.589.703	23.000.101
		Gigajoule	749.875	894.050	871.704
	PLTD Kundur	Liter	995.103	1.027.417	992.118
		Gigajoule	37.714	38.939	37.601
TOTAL		Gigajoule	983.477	1.534.685	1.639.907

Konsumsi dan Intensitas Energi
Energy Consumption and Intensity

Energi Energy	Satuan Unit	2024	2023	2022
Listrik Electricity	kWh	33.172.937	37.310.118	22.358.572
	Gigajoule	119.422	134.316	80.491
B30/B35	Liter	27.382.132	38.207.459	38.084.274
	Gigajoule	1.037.783	1.448.063	1.443.394
MFO	Liter	5.582.508	4.393.058	7.281.174
	Gigajoule	211.577	166.497	275.956
Batu Bara (<i>anthracite</i>) Coal (<i>anthracite</i>)	Ton	2.341.732	3.913.398	-
	Gigajoule	57.443	95.996	-
Total	Gigajoule	1.426.225	1.844.872	1.799.841
Total Produksi Total Production	Ton	18.915	15.340	19.825
Total Pendapatan Total Income	Dalam Miliar Rupiah	10.856,42	8.391,91	12.504,30
Intensitas Energi Energy Intensity	Gigajoule/ton	75,40	120,27	90,79
	Gigajoule/Miliar Rupiah Gigajoule/Billion Rupiah	131,37	219,84	143,94

Di tahun 2024, Perseroan juga telah mengukur penggunaan energi yang berasal dari bahan bakar pesawat yang digunakan pada perjalanan dinas karyawan. Hal ini dihitung dengan kalkulator karbon ICAO (International Civil Aviation Organization/Asosiasi Penerbangan Sipil Internasional) berdasarkan kota keberangkatan ke kota tujuan. Adapun penggunaan energi di luar Perseroan sebagai berikut.

In 2024, the Company has also measured the energy use derived from aircraft fuel used on employee business trips. This is calculated using the ICAO (International Civil Aviation Organization) carbon calculator based on the departure city to the destination city. The energy use outside the Company is as follows.

Keterangan Description	Satuan Unit	2024
Penggunaan Bahan Bakar Pesawat untuk Perjalanan Dinas Karyawan Aircraft Fuel Usage for Employee Travel	Ton	19.758,00
	Gigajoule	82.667,39
Total Produksi Total Production	Ton	18.915
Total Pendapatan Total Revenue	Dalam Miliar Rupiah In Billion Rupiah	10.856,42
Intensitas Penggunaan Energi di Luar Organisasi Intensity of Energy Use Outside the Organization	Gigajoule/Ton	4,37
	Gigajoule/Miliar Rupiah Gigajoule/Billion Rupiah	7,61

Keterangan | Description:
Konversi kg ke Gigajoule: <https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule>
Conversion of kg to Gigajoules: <https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule>

PENGUNAAN ENERGI BARU DAN TERBARUKAN (EBT)

Sumber EBT yang Perseroan gunakan yaitu Biosolar (B35) sebagai sumber energi utama yang mencapai 80% dari jumlah penggunaan energi operasional. Perseroan juga memanfaatkan energi dari Solar PV *On-grid* yang telah dipasang di lokasi Kampoeng Reklamasi Air Jangkang di Bangka dan Kampong Reklamasi Selinsing di Belitung

USE OF NEW AND RENEWABLE ENERGY (NRE)

The renewable energy source that the Company uses is Biosolar (B35) as the main energy source which accounts for 80% of the total operational energy use. The Company also utilizes energy from On-grid Solar PV that has been installed at the location of Kampoeng Reklamasi Air Jangkang in Bangka and Kampong Reklamasi Selinsing

Timur. Pemakaian energi terbarukan dari Biosolar sebesar 1.318.585,6 GJ dan penggunaan energi surya sebesar 82,94GJ.

in East Belitung. The use of renewable energy from Biosolar amounted to 1,318,585.6 GJ and the use of solar energy amounted to 82.94GJ.

(dalam Gigajoule)
(In Gigajoule)

Keterangan Description	2024	2023	2022
Energi Surya Solar Energy	82,94	82,94	21,024
Biosolar Biodiesel	1.318.585,6	1.448.063	1.443.394

UPAYA DAN PENCAPAIAN EFISIENSI ENERGI DAN PENGGUNAAN ENERGI TERBARUKAN [OJK F.7, GRI 302-4, 302-5, ICMM 6.5]

Untuk mendukung proses dekarbonisasi, Perseroan menjalankan inisiatif-inisiatif pengurangan konsumsi energi hingga menggunakan sumber energi terbarukan. Sumber energi yang digunakan yakni dari biodiesel (B35) sebanyak 72,8%, *marine fuel oil* (MFO) sebanyak 14,8%, listrik (PLN) sebanyak 8,4% dan 4,0% lainnya adalah *coal*. Energi terbarukan yang Perseroan gunakan yaitu *solar cell* dan energi alternatif yang Perseroan gunakan yaitu biodiesel (B35), yang akan berkontribusi dalam pengurangan emisi GRK. Pengelolaan energi mengacu pada standar ISO 50001 Sistem Manajemen Energi dan Peraturan Pemerintah No. 70 tentang Konservasi Energi.

Penerapan sistem manajemen energi untuk meningkatkan efisiensi energi mencakup kegiatan menunjuk manajer energi yang bersertifikasi; menyusun program konservasi energi; melaksanakan audit energi secara berkala oleh auditor bersertifikat, melaksanakan hasil audit energi, dan melaporkan pelaksanaan konservasi energi kepada pemerintah setiap tahun. Metode yang digunakan dalam perhitungan efisiensi energi yaitu UNFCCC – GHG Emissions Inventory Guidelines (IPCC 2006) dan WBCSD/WRI (World Business Council for Sustainable Development/World Resource Institute) – GHG Protocol for Corporate Accounting dengan mengikuti format pelaporan energi tahunan dari Ditjen EBTKE yang dilaporkan sebelum tanggal 1 April setiap tahunnya.

Upaya efisiensi penggunaan energi lainnya dilakukan melalui Optimasi Pengaturan Operasional Kapal Isap Produksi, Optimasi Pengaturan Operasional Kapal Transportasi, Overhaul (Rekondisi) Engine pada peralatan produksi, dan Implementasi Sistem Manajemen Energi. Perseroan telah menetapkan *baseline* perhitungan energi yaitu tahun 2019 yang sebesar 2.103.927,08 gigajoule. Pemilihan *baseline* 2019 dikarenakan dilengkapi dengan data konsumsi energi dan produksi serta parameter

EFFORTS AND ACHIEVEMENTS IN ENERGY EFFICIENCY AND RENEWABLE ENERGY UTILIZATION [OJK F.7, GRI 302-4, 302-5, ICMM 6.5]

In order to support the decarbonization process, the Company implements initiatives to reduce energy consumption and utilize renewable energy sources. The energy sources used include biodiesel (B35) at 72.8%, marine fuel oil (MFO) at 14.8%, electricity (PLN) at 8.4%, and coal at 4.0%. The renewable energy utilized by the Company includes solar cells, while the alternative energy source used is biodiesel (B35), which contributes to reducing GHG emissions. Energy management follows the ISO 50001 Energy Management System standard and Government Regulation No. 70 on Energy Conservation.

The implementation of an energy management system to improve energy efficiency includes the activities of appointing a certified energy manager; developing an energy conservation program; conducting regular energy audits by certified auditors, implementing the results of energy audits, and reporting the implementation of energy conservation to the government every year. The methods used in calculating energy efficiency are UNFCCC – GHG Emissions Inventory Guidelines (IPCC 2006) and WBCSD/WRI (World Business Council for Sustainable Development/World Resource Institute) – GHG Protocol for Corporate Accounting by following the annual energy reporting format from DG EBTKE which is reported before April 1 each year.

Other energy use efficiency efforts are carried out through Optimization of Operational Arrangements for Suction Vessels Production, Optimization of Operational Arrangements for Vessels Transportation, Engine Overhaul (Reconditioning) on production equipment, and Implementation of Energy Management Systems. The Company has set a baseline for energy calculation in 2019, which is 2,103,927.08 gigajoules. The selection of the 2019 baseline is because it is equipped with

pendukung lainnya tersedia secara lengkap, terverifikasi, dan terdokumentasi dengan baik sehingga memilih tahun tersebut sebagai dasar yang paling representatif dari segi data dan aktivitas.

Berdasarkan komitmen Perseroan dalam melakukan efisiensi penggunaan energi, sepanjang tahun 2024 terdapat penurunan penggunaan energi sebesar 62.553 gigajoule. Mekanisme pengukuran reduksi energi dilakukan dengan metode perhitungan dan dilaporkan setiap tahunnya ke Kementerian ESDM melalui aplikasi POME (Pelaporan Online Manajemen Energi).

Selain itu, Perseroan juga berhasil menurunkan penggunaan energi per produksi menjadi sebesar 35,20 gigajoule/ton. Adapun penurunan penggunaan energi dirinci sebagai berikut.

energy consumption and production data and other supporting parameters are available in full, verified, and well documented so that choosing the year is the most representative basis in terms of data and activities.

Based on the Company's commitment to energy efficiency, throughout 2024 there is a reduction in energy use of 62,553 gigajoules. The mechanism for measuring energy reduction is carried out using the calculation method and reported annually to the Ministry of Energy and Mineral Resources through the POME (Energy Management Online Reporting) application.

In addition, the Company also managed to reduce energy use per production to 35.20 gigajoules/ton. The decrease in energy use is detailed as follows.

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Penghematan Energi Energy savings amount	Gigajoule	62.553	40.307,5	74.943

Pengurangan Intensitas Energi Energy Intensity Reduction

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Intensitas Energi Aktual Actual Energy Intensity	GJ/Satuan Produk GJ/Product Unit	75,41	120,17	90,79
Intensitas Energi BAU BAU Energy Intensity	GJ/Satuan Produk GJ/Product Unit	222,33	129,56	107,61
Pengurangan Intensitas Energi Energy Intensity Reduction	GJ/Satuan Produk GJ/Product Unit	35,20	9,29	16,82

Data Absolut Penghematan Energi 2024 Absolute Energy Savings Data 2024

Dalam Gigajoule in Gigajoules	
Optimalisasi Pengaturan Operasional Kapal Transportasi Optimization of Operational Arrangements for Transport Vessels	23.591
Pengaturan Mode Operasi TSL Ausmelt TSL Ausmelt Operation Mode Setting	38.962
Jumlah Reduksi Energi Total Energy Reduction	62.553

Aspek Emisi

Emission Aspect

JUMLAH DAN INTENSITAS EMISI YANG DIHASILKAN BERDASARKAN JENISNYA [OJK F.11, GRI 305-1, 14.1.5, 305-2, 14.1.6, 305-3, 14.1.7, 305-4, 14.1.8, EM-MM-110A.1, EM-MM-110A.2]

Sumber utama emisi dari kegiatan operasional Perseroan berasal dari penggunaan peralatan tambang yang menggunakan bahan bakar fosil seperti solar dan bensin serta dari instalasi pembangkit listrik yang menggunakan bahan bakar diesel sehingga menghasilkan emisi GRK dan emisi lainnya. Selama ini Perseroan telah melakukan perhitungan emisi GRK dengan memperhitungkan jumlah emisi dari berbagai sumber, termasuk transportasi, kegiatan industri, dan sektor energi. Metode perhitungan emisi GRK yang diterapkan adalah berdasarkan pada standar IPCC 2006. Proses perhitungan emisi GRK memiliki signifikansi dalam upaya mitigasi perubahan iklim serta mendukung target pemerintah mencapai karbon netral. Pendekatan konsolidasi terkait data emisi yaitu berdasarkan operasional dan tidak bedakan berdasarkan porsi ekuitas.

Perhitungan emisi GRK cakupan 1 mencakup kegiatan produksi dan konsumsi bahan bakar minyak (BBM), sedangkan cakupan 2 melibatkan pemakaian listrik. Hasil perhitungan emisi GRK diungkapkan dalam jumlah ton CO₂ setara (CO₂eq) yang di dalamnya telah mengandung perhitungan GHG CH₄, N₂O, dan SF₆ yang telah disetarakan. Perseroan tidak menggunakan bahan bakar gas dan biogenik sampai dengan akhir tahun 2024.

Penghitungan ini didasarkan pada metode neraca konsumsi energi dari bahan bakar fosil dan gas yang memiliki dampak efek rumah kaca. Perseroan menggunakan *baseline* tahun 2019 dengan alasan berdasar kepada kesepakatan bersama dengan Holding (MIND ID) dan jumlah emisi GRK sebesar 171.000 ton CO₂, serta menggunakan indeks Global Warming Potential (GWP) = 1. Faktor emisi GRK Cakupan 1 sebagai berikut.

Coal/Kg	MFO/Liter	B35/Liter	HSD/Liter	PLN
0,0019837	0,003173	0,0018684	0,0028745	0,00104

Pada emisi GRK cakupan 2, faktor emisi yang digunakan yaitu dengan faktor emisi IPCC 2006 Tier 1. Pada emisi GRK cakupan 3, salah satunya berasal dari perjalanan bisnis yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris dihitung menggunakan konversi yang dapat diakses melalui <https://www.airmilescalculator.com>.

AMOUNT AND INTENSITY OF EMISSIONS GENERATED BY TYPE [OJK F.11, GRI 305-1, 14.1.5, 305-2, 14.1.6, 305-3, 14.1.7, 305-4, 14.1.8, EM-MM-110A.1, EM-MM-110A.2]

The main source of emissions from the Company's operational activities comes from the use of mining equipment that uses fossil fuels such as diesel and gasoline and from the installation of power plants that use diesel fuel to produce GHG emissions and other emissions. So far, the Company has calculated GHG emissions by taking into account the amount of emissions from various sources, including transportation, industrial activities, and the energy sector. The GHG emission calculation method applied is based on the 2006 IPCC standard. The GHG emission calculation process has significance in climate change mitigation efforts and supports the government's target to achieve carbon neutrality. The consolidated approach to emissions data is based on operations and does not differentiate based on the equity portion.

Scope 1 GHG emission calculations include production and consumption of fuel oil (BBM), while scope 2 involves the use of electricity. The results of GHG emission calculations are expressed in the number of tons of CO₂ equivalent (CO₂eq), which includes the calculation of GHG CH₄, N₂O, and SF₆ which have been equalized. The Company does not use gas and biogenic fuels until the end of 2024.

This calculation is based on the energy consumption balance method of fossil fuels and gases that have a greenhouse effect impact. The Company uses the 2019 baseline because it is based on a mutual agreement with the Holding (MIND ID) and the amount of GHG emissions is 171,000 tons of CO₂, and uses the Global Warming Potential (GWP) index = 1. The Scope 1 GHG emission factor is as follows.

In scope 2 GHG emissions, the emission factor used is the IPCC 2006 Tier 1 emission factor. In scope 3 GHG emissions, one of which comes from business trips made by the Board of Directors and Board of Commissioners, is calculated using a conversion that can be accessed through <https://www.airmilescalculator.com>.

Tabel Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 dan 2

Table of GHG Emission Intensity Scope 1 and 2

Sumber Emisi GRK Source of GHG Emissions	Satuan Unit	2024	2023*	2022*
Cakupan 1 Scope 1				
B30/B35	ton CO2eq	51.052	64.485	109.474
MFO	ton CO2eq	17.666	15.240	20.930
Batu Bara	ton CO2eq	21.599	11.716	17.262
Solar Panel	ton CO2eq	350,40	350,40	350,40
AC (R32)	ton CO2eq	6.243	6.304	6.323
Jumlah Emisi Cakupan 1 Total Emissions Scope 1	ton CO2eq	96.910	98.095	154.339
Cakupan 2 Scope 2				
Listrik PLN PLN Electricity	ton CO2eq	29.591	33.262	23.253
Total Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 Total Scope 1 and 2 GHG Emissions	ton CO2eq	126.501,40	131.357,40	177.592,40
Jumlah Produksi Logam Timah Total Tin Metal Production	Ton	18.915	15.340	19.825
Pendapatan Revenue	Dalam Miliar Rupiah In Billion Rupiah	10.856,42	8.391,91	12.504,30
Intensitas Emisi GRK/Produksi GHG Emission Intensity/Production	CO2eq/Ton	6,69	8,56	8,96
Intensitas Emisi GRK/Pendapatan GHG Emission Intensity/Revenue	CO2eq/Miliar Rupiah CO2eq/Billion Rupiah	11,65	15,65	14,20
Keterangan: *) Disajikan Kembali Notes: *) Restated				

tabel Intensitas Emisi GRK Cakupan 1, 2 dan 3

Table of GHG Emission Intensity Scope 1, 2 and 3

Sumber Emisi GRK Source of GHG Emissions	Satuan Unit	2024	2023*	2022*
Cakupan 1 Scope 1				
B30/B35	ton CO2eq	51.052	64.485	109.474
MFO	ton CO2eq	17.666	15.240	20.930
Batu Bara	ton CO2eq	21.599	11.716	17.262
Solar Panel	ton CO2eq	350,40	350,40	350,40
AC (R32)	ton CO2eq	6.243	6.304	6.323
Jumlah Emisi Cakupan 1 Total Emissions Scope 1	ton CO2eq	96.910	98.095	154.339
Cakupan 2 Scope 2				
Listrik PLN PLN Electricity	ton CO2eq	29.591	33.262	23.253
Cakupan 3 Scope 3				

tabel Intensitas Emisi GRK Cakupan 1, 2 dan 3
Table of GHG Emission Intensity Scope 1, 2 and 3

Sumber Emisi GRK Source of GHG Emissions	Satuan Unit	2024	2023*	2022*
Perjalanan Bisnis Business Travel	ton CO2eq	214,69	29,66	35,95
Jumlah Emisi GRK Cakupan 1, 2 dan 3 Total GHG Emissions Scope 1, 2 and 3	ton CO2eq	126.716,09	131.387,06	177.628,35
Jumlah Produksi Logam Timah Total Tin Metal Production	Ton	18.915	15.340	19.825
Pendapatan Revenue	Dalam Miliar Rupiah In Billion Rupiah	10.856,42	8.391,91	12.504,30
Intensitas Emisi GRK/Produksi GHG Emission Intensity/Production	CO2eq/Ton	6,70	8,56	8,96
Intensitas Emisi GRK/Pendapatan GHG Emission Intensity/Revenue	CO2eq/Miliar Rupiah CO2eq/Billion Rupiah	11,67	15,66	14,21

Keterangan:

*) Disajikan Kembali

Electricity production, photovoltaic, 3 KWp flat-roof install. multi-Si
Perhitungan emisi GRK dari pemakaian listrik PLN (dalam kWh) dilakukan berdasarkan ketentuan dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM, 2017

Description:

*) Restated

Electricity production, photovoltaic, 3 KWp flat-roof install. multi-Si
Perhitungan emisi GRK dari pemakaian listrik PLN (dalam kWh) dilakukan berdasarkan ketentuan dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM, 2017

Jumlah Emisi dari Perubahan Penggunaan Lahan
Total Emissions from Land Use Change

Sumber Emisi dari Perubahan Penggunaan Lahan Source of Emissions from the Land Use Change	Parameter Parameters	Jenis emisi GRK Type of GHG Emission	Jumlah Lahan yang Berubah (Ha) Total Land Use Change (Ha)	Faktor Emisi (kgCO ₂ e/ha) Emissions Factor (kgCO ₂ e/ha)	Hasil dalam 1 tahun (Ton CO ₂ e) Results in 1 year
Perubahan Penggunaan Lahan Changes in Land Use	Pembukaan Lahan untuk Penambangan (Deforestation) Land Clearing for Mining Purpose (Deforestation)	CO ₂	362,65	Mengacu metode Chapman-Richards Model Referring to the Chapman-Richards Model method	1.857,84
	Penanaman Pohon dari Kegiatan Reklamasi dan Kegiatan Lainnya (Reforestation) Reclamation Activities and other Activities (Reforestation)	CO ₂	12	Mengacu metode Chapman-Richards Model Referring to the Chapman-Richards Model method	4,19
	Luas Lahan IUP yang Belum Dibuka Unopened IUP Land Area	CO ₂	288.275,35	Mengacu metode Chapman-Richards Model Referring to the Chapman-Richards Model method	9.233.572,16
	Jumlah Sisa Karbon dari Perubahan Penggunaan Lahan Residual Carbon from Land Use Change	CO ₂	287.912	Mengacu metode Chapman-Richards Model Referring to the Chapman-Richards Model method	9.231.718,51

UPAYA DAN PENCAPAIAN PENGURANGAN EMISI YANG DILAKUKAN [OJK F.12, GRI 305-5, 14.1.9, EM-MM-110A.2]

Emisi yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan tentunya memiliki potensi dampak negatif bagi lingkungan di antaranya berdampak pada keseimbangan ekosistem, perubahan iklim dan degradasi lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk mencapai *net zero emission* yang dilakukan dengan berbagai inisiatif untuk mereduksi emisi GRK di antaranya implementasi penggunaan Biosolar (B35), substitusi energi fosil ke EBT, rekondisi

EFFORTS AND ACHIEVEMENTS IN EMISSION REDUCTION [OJK F.12, GRI 305-5, 14.1.9, EM-MM-110A.2]

Emissions generated from the Company's operational activities have the potential to negatively impact the environment, including ecosystem imbalance, climate change, and environmental degradation. The Company is committed to achieving net zero emissions through various initiatives to reduce GHG emissions, including the implementation of Biodiesel (B35), substitution of fossil energy with renewable energy (NRE), reconditioning (OH)

(OH) dan pengadaan *engine* baru di Kapal Transportasi Laut, Sistem Monitoring BBM di KIP Area Bangka (5 KIP), overhaul engine utama KK dan KIP Timah di Area Bangka dan Kundur (3 KK dan 12 KIP), dan modifikasi Sistem Pembuangan Tanah atas KIP di Area Bangka (6 unit KIP).

and procurement of new engines for Sea Transportation Vessels, fuel monitoring systems in KIP Bangka Area (5 KIPs), overhaul of main engines for Timah KK and KIP in Bangka Area and Kundur (3 KKs and 12 KIPs), and modifications to the overburden disposal system for KIP in Bangka areas (6 KIP units).



Selain itu, upaya Perseroan dalam melakukan reduksi emisi telah disampaikan pada bagian Strategi Keberlanjutan di Laporan Keberlanjutan ini.

Furthermore, the Company's efforts in emission reduction have been outlined in the Sustainability Strategy section of this Sustainability Report.

Perseroan telah menetapkan baseline tahun 2019 dengan alasan berdasar kepada kesepakatan bersama dengan Holding (MIND ID) dan jumlah emisi GRK sebesar 171.000 ton CO₂, serta menggunakan indeks Global Warming Potential (GWP) = 1. Hasil perhitungan absolut dari reduksi emisi GRK di tahun 2024 adalah 12.664 ton CO₂eq. Di samping itu, dalam jangka pendek, Perseroan berhasil menurunkan intensitas emisi yang dihasilkan menjadi sebesar 6,69 ton CO₂eq/ton, menurun dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 8,56 ton CO₂eq/ton.

The Company has set the 2019 baseline based on the joint agreement with the Holding (MIND ID) and the amount of GHG emissions of 171,000 tons of CO₂, and using the Global Warming Potential (GWP) index = 1. The absolute calculation result of GHG emission reduction in 2024 is 12,664 tons of CO₂eq. In addition, in the short term, the Company succeeded in reducing its emission intensity to 6.69 tons CO₂eq/tons, down from 8.56 tons CO₂eq/tons in 2023.

Nilai Absolut Reduksi Emisi GRK Absolute Value of GHG Emission Reduction

(Dalam Ton Co2eq) (In Ton Co2eq)		
2024	2023	2022
12.664	37.399	32.842

ROADMAP DEKARBONISASI MENUJU NET ZERO EMISSION 2060

Perubahan iklim yang ekstrim menjadi salah satu tantangan yang berdampak pada kelancaran operasional. Oleh sebab itu, Perseroan menghadapi tantangan perubahan iklim dengan cara menjalankan aktivitas dekarbonisasi yang optimal. Aktivitas dekarbonisasi mencakup inisiatif pengurangan dan efisiensi energi dengan tujuan mereduksi emisi, inisiatif reduksi emisi lainnya melalui praktik pertambangan yang ramah

DECARBONIZATION ROADMAP TOWARDS NET ZERO EMISSION 2060

Extreme climate change poses a challenge that affects operational continuity. Therefore, the Company addresses climate change challenges by implementing optimal decarbonization activities. These activities include energy reduction and efficiency initiatives aimed at reducing emissions, other emission reduction initiatives through environmentally friendly mining practices, and responsible production to minimize waste.

lingkungan, serta produksi bertanggung jawab untuk mengurangi limbah. Kebijakan dekarbonisasi diterapkan untuk mendukung Pilar *Environment & Climate Change* melalui serangkaian kegiatan maupun inisiatif yang bertujuan untuk mereduksi emisi.

Perseroan telah menyusun *roadmap* dekarbonisasi sejak tahun 2023 untuk mencapai NZE 2060 dilakukan dengan mengimplementasikan *scenario carbon offset* untuk mengkompensasi sisa emisi yang dihasilkan baik dari sektor energi, IPPU dan FOLU setelah penerapan berbagai skenario aksi mitigasi dan untuk mencapai target kebijakan FOLU Net Sink 2030 dan Net Zero Emissions (NZE) tahun 2060 di yurisdiksi PT TIMAH Tbk. Skenario *carbon offset* ini sejalan dengan kebijakan nasional yaitu berdasarkan Kepmenlhk 169/2022 tentang Rencana Operasional Indonesia's Forestry and Other Land Use (FOLU) Net Sink 2030 untuk Pengendalian Perubahan Iklim dan Kebijakan Ketahanan Iklim Indonesia 2050 (Indonesia *Long-Term Strategy for Low Carbon and Climate Resilience* (LTS-LCCR) 2050).

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan dari berbagai penerapan skenario aksi mitigasi dan aksi-aksi sekuestrasi karbon di Perseroan. Pada tahun 2030 Perseroan masih menyisakan emisi (net emissions) dari seluruh sektor (lahan dan non-lahan) sebesar 2.704.004,70 tCO₂e – 2.719.788,29 tCO₂e dan tahun 2060 sebesar 1.947.588,61 tCO₂e – 1.949.250,23 tCO₂e. Dengan demikian, tanpa adanya skenario *carbon offset* yaitu dengan penerapan aksi-aksi mitigasi yang dilakukan saat ini oleh Perseroan (*viable measures in mining business*) maka target kebijakan FOLU Net Sink 2030 dan NZE 2060 sulit dicapai oleh Perseroan.

Dengan adanya skenario *carbon offset* ini diharapkan *roadmap* dekarbonisasi di PT TIMAH Tbk dapat menggambarkan secara jelas dan diharapkan kebijakan FOLU Net Sink 2030 dan NZE tahun 2060 di yurisdiksi PT TIMAH Tbk dapat terlaksana dan sejalan dengan kebijakan nasional serta dapat mendorong siklus bisnis pertambangan di yurisdiksi PT TIMAH Tbk menuju dan mencapai target negatif emisi (*net sinker*) di masa yang akan datang.

Pada tahun 2030 Perseroan berpotensi menurunkan emisi GRK hingga 102,4 Ribu ton CO₂e atau setara dengan reduksi 32% terhadap baseline di tahun 2030 untuk skenario ENDC & NZE1, NZE2. Sementara itu, pada skenario NZE3 penggunaan 100% gas sebagai bahan bakar alternatif biofuel dan biomassa berpotensi memberikan tambahan potensi reduksi hingga 118,15 Ribu ton CO₂e atau setara dengan reduksi 37% terhadap baseline di tahun 2030.

Selanjutnya pada tahun 2060, skenario NZE1 emisi GRK mengalami penurunan hingga mencapai 55,3 Ribu ton CO₂e. Sementara itu, pada skenario NZE2 penggunaan 100% listrik emisi nol yang dapat disuplai dari listrik berbasis energi terbarukan, seperti nuklir (apabila rencana

The decarbonization policy is implemented to support the Environment & Climate Change pillar through a series of activities and initiatives designed to reduce emissions.

The Company has developed a decarbonization roadmap since 2023 to achieve Net Zero Emissions (NZE) 2060 by implementing a carbon offset scenario to compensate for residual emissions from the energy, IPPU, and FOLU sectors after applying various mitigation action scenarios. This effort also aims to meet the FOLU Net Sink 2030 target and Net Zero Emissions (NZE) 2060 within the jurisdiction of PT TIMAH Tbk. This carbon offset scenario aligns with national policies, specifically Minister of Environment and Forestry Regulation (KepmenLHK) 169/2022, which outlines the Operational Plan for Indonesia's Forestry and Other Land Use (FOLU) Net Sink 2030 for climate change mitigation, as well as Indonesia's Long-Term Strategy for Low Carbon and Climate Resilience (LTS-LCCR) 2050.

Based on the analysis and calculations of various mitigation action scenarios and carbon sequestration measures implemented by Company, the Company is projected to still have net emissions from all sectors (both land and non-land) amounting to 2,704,004.70 tCO₂e – 2,719,788.29 tCO₂e in 2030 and 1,947,588.61 tCO₂e – 1,949,250.23 tCO₂e in 2060. Thus, without a carbon offset scenario, meaning relying solely on the current mitigation actions implemented by Company (*viable measures in the mining business*), achieving the FOLU Net Sink 2030 and NZE 2060 policy targets would be challenging for the Company.

With the implementation of this carbon offset scenario, PT TIMAH Tbk's decarbonization roadmap is expected to be clearly outlined, enabling the realization of the FOLU Net Sink 2030 and NZE 2060 policies within PT TIMAH Tbk's jurisdiction. This initiative aligns with national policies and is anticipated to drive the mining business cycle within PT TIMAH Tbk's jurisdiction towards achieving a net-negative emissions target (*net sinker*) in the future.

By 2030, Company has the potential to reduce GHG emissions by up to 102.4 thousand tons CO₂e, equivalent to a 32% reduction from the 2030 baseline under the ENDC & NZE1, NZE2 scenarios. Meanwhile, under the NZE3 scenario, where 100% gas is used as an alternative fuel, along with biofuel and biomass, the reduction potential could increase to 118.15 thousand tons CO₂e, equivalent to a 37% reduction from the 2030 baseline.

By 2060, under the NZE1 scenario, GHG emissions are projected to decline to 55.3 thousand tons CO₂e. Meanwhile, under the NZE2 scenario, the use of 100% zero-emission electricity supplied from renewable energy-based power sources, such as nuclear energy

pemerintah pembangunan PLTN terealisasi di Bangka tahun 2032) atau dari pembangkit listrik berbahan bakar hydrogen, maupun pembelian REC (Renewable Energy Certificate) memberikan penurunan emisi GRK hingga mencapai tingkat emisi yang sama dengan skenario NZE1 pada tahun 2060. Hal itu disebabkan oleh suplai listrik PLN telah mencapai emisi nol pada skenario NZE1. Sedangkan skenario NZE3, penggunaan gas sebagai bahan bakar alternatif biofuel dan biomassa memberikan sejumlah penurunan emisi yang lebih signifikan dibandingkan dua skenario lainnya sampai dengan tahun 2050. Namun pada tahun 2060, sisa emisi non-lahan skenario NZE3 lebih tinggi yaitu mencapai 56,9 Ribu ton CO₂e. Hal ini disebabkan tingkat potensi reduksi emisi dari gas masih lebih rendah jika dibandingkan penggunaan biomassa dan biofuel dalam rasio penetrasi tinggi.

Roadmap dekarbonisasi yang disusun Perseroan merupakan target Perseroan untuk menuju *net zero emission* 2060 hingga 36 tahun ke depan. Melalui pelaksanaan dekarbonisasi ini, Perseroan akan senantiasa berkontribusi pada pencapaian target karbon netral yang dicanangkan oleh pemerintah. Berdasarkan hasil asesmen risiko, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan *roadmap* ini biaya yang besar dan perubahan regulasi. Dalam rangka mencapai *net zero emission* pada tahun 2060, Perseroan memiliki target reduksi emisi yang ingin dicapai setiap tahunnya. Pada tahun 2024, Perseroan memiliki target reduksi setiap bulannya yaitu sebesar 2% terhadap *Business as Usual* (BAU). Secara keseluruhan, Perseroan mencatat bahwa penurunan emisi pada tahun 2024 yaitu sebesar 9,90%.

PENGENDALIAN EMISI PENIPIS LAPISAN OZON [GRI 305-6]

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, Perseroan berupaya untuk mengurangi penggunaan alat yang memiliki zat yang dapat menyebabkan penipisan lapisan ozon. Upaya yang dilakukan oleh Perseroan yaitu secara bertahap mengganti refrigeran yang menggunakan *chlorofluorocarbon* (CFC) dan peralatan lainnya yang mengandung klorin, fluoro, dan karbon, menjadi menggunakan bahan hidrokarbon yang lebih ramah lingkungan. Data emisi zat perusak ozon dengan cakupan wilayah Kantor Pusat di Pangkalpinang yang masih digunakan oleh Perseroan yaitu sebagai berikut.

(if the Indonesian government's plan to build a nuclear power plant (PLTN) in Bangka by 2032 is realized), hydrogen-powered plants, or through the purchase of Renewable Energy Certificates (REC), will result in GHG emissions declining to the same level as the NZE1 scenario by 2060. This is because the electricity supply from PLN will have already reached zero emissions under the NZE1 scenario. On the other hand, under the NZE3 scenario, the use of gas as an alternative fuel along with biofuel and biomass will lead to greater emission reductions compared to the other two scenarios until 2050. However, by 2060, non-land emissions under the NZE3 scenario will be higher, reaching 56.9 thousand tons of CO₂e. This is due to the fact that the potential for emission reduction from gas remains lower compared to biomass and biofuel when used at high penetration ratios.

The decarbonization roadmap developed by the Company serves as a target to achieve net zero emissions by 2060, spanning the next 36 years. Through the implementation of this decarbonization plan, the Company will continuously contribute to the government's carbon neutrality goals. Based on risk assessment results, the key factors influencing the success of this roadmap include high costs and regulatory changes. To achieve net zero emissions by 2060, the Company has set annual emission reduction targets. In 2024, the Company aimed for a monthly emission reduction target of 2% compared to the Business as Usual (BAU) scenario. Overall, the Company recorded a total emission reduction of 9.90% in 2024.

OZONE LAYER DEPLETION EMISSION CONTROL [GRI 305-6]

In carrying out its operational activities, the Company strives to reduce the use of equipment containing substances that contribute to ozone layer depletion. The Company's efforts include gradually replacing refrigerants that use chlorofluorocarbons (CFCs) and other equipment containing chlorine, fluorine, and carbon with more environmentally friendly hydrocarbon-based alternatives. The ozone-depleting substance (ODS) emissions data for the Head Office in Pangkalpinang, which are still in use by the Company, are as follows:

Data Emisi Zat Perusak Ozon HFCs dari Sistem AC (R32)
Emission Data of Ozone Depleting Substance from AC System (R32)

Volume/Kuantitas dalam 1 tahun (SF6 = kg; HFCs = kg) Volume/Quantity in 1 year (SF6 = kg; HFCs = kg)	Global Warming Potential (ton CO ₂ eq/kg)	Emisi yang Dihasilkan Emission Generated (ton CO ₂ eq/kg)
9,22	675	6.243

Keterangan:

Sumber faktor emisi yang digunakan menggunakan link <https://exceloplossing.nl/refrigerantco2-equivalent-calculator>.

Note:

The emission factor source used is based on the following link: <https://exceloplossing.nl/refrigerantco2-equivalent-calculator>.

BEBAN EMISI NON GRK [GRI 305-7, 14.3.2, EM-MM-120A.1]

Secara berkala, Perseroan telah melakukan uji emisi lain yang berasal dari sumber emisi tidak bergerak. Uji emisi yang dilakukan oleh Perseroan mencakup parameter Partikulat, SO₂, NO_x, HCl, NH₃, Pb, Sn, CO, dan TVOC. Sumber emisi ini berasal baik dari peralatan pendukung (*Wheel Loader, Forklift, Truk, Tronton*) maupun dari cerobong yang terkait dengan kegiatan PLTD. Sumber faktor emisi yang digunakan yaitu IPCC 2006.

Di samping itu, Perseroan telah memasang Filter Bag sebagai fasilitas pengendali pencemar udara sebagai upaya pengelolaan emisi non-GRK yang keluar dari cerobong. Tujuan dilakukannya pengelolaan emisi non GRK agar emisi yang dilepaskan dapat memenuhi standar Baku Mutu Emisi (BME) yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Perseroan juga telah memiliki inisiatif lain untuk mengurangi emisi lainnya yaitu dengan meningkatkan efisiensi penggunaan genset, pemeliharaan rutin genset dan elektrifikasi kebutuhan listrik ke *baghouse*. Perseroan memastikan bahwa emisi-emisi gas lainnya tersebut telah sesuai dengan ketentuan baku mutu lingkungan yang telah ditetapkan.

NON-GHG EMISSION LOAD [GRI 305-7, 14.3.2, EM-MM-120A.1]

The Company has periodically conducted emission testing for non-GHG emissions originating from stationary emission sources. These tests include parameters such as Particulate Matter (PM), SO₂, NO_x, HCl, NH₃, Pb, Sn, CO, and TVOC. The emission sources come from both supporting equipment (*Wheel Loaders, Forklifts, Trucks, and Tronton Trucks*) and chimneys associated with diesel power plant (PLTD) operations. The emission factor source used is IPCC 2006.

Furthermore, the Company has installed Filter Bags as air pollution control facilities to manage non-GHG emissions released from chimneys. The objective of non-GHG emission management is to ensure that released emissions comply with the Emission Quality Standards (BME) set by the government.

The Company has also implemented additional initiatives to further reduce emissions, including enhancing generator efficiency, conducting routine generator maintenance, and electrifying power needs for baghouses. The Company ensures that all gas emissions comply with the applicable environmental quality standards.

Emisi Gas Lainnya – Division Processing & Refinery 2024

Other Gas Emissions - Processing & Refinery Division 2024

Lokasi Location	Parameter Parameters	Beban Emisi (Ton/Tahun) Emission Load (Tonnes/Year)	Baku Mutu Emisi Emissions Quality Standard
Rafinasi Refined	HCl (mg/Nm ³)	0,09	5
	NH ₃ (mg/Nm ³)	0,00	0,5
	NO _x (mg/Nm ³)	15,86	750
	Opasitas(%)	0,00	20
	Partikulat (mg/Nm ³)	11,61	150
	Pb (mg/Nm ³)	0,00	5
	Sn (mg/Nm ³)	0,00	5
	SO ₂ (mg/Nm ³)	12,43	800
	TVOC (mg/Nm ³)	0,00	5
	HCl (mg/Nm ³)	0,14	5
Baghouse 1	NH ₃ (mg/Nm ³)	0,00	0,5
	NO _x (mg/Nm ³)	24,76	750
	Opasitas(%)	0,00	20
	Partikulat (mg/Nm ³)	8,32	150
	Pb (mg/Nm ³)	0,02	5
	Sn (mg/Nm ³)	0,00	5
	SO ₂ (mg/Nm ³)	23,03	800
	TVOC (mg/Nm ³)	0,00	5
	HCl (mg/Nm ³)	0,14	5

Emisi Gas Lainnya – Division Processing & Refinery 2024

Other Gas Emissions - Processing & Refinery Division 2024

Lokasi Location	Parameter Parameters	Beban Emisi (Ton/Tahun) Emission Load (Tonnes/Year)	Baku Mutu Emisi Emissions Quality Standard
Baghouse 2	HCl (mg/Nm3)	0,05	5
	NH3 (mg/Nm3)	0,00	0,5
	NOx (mg/Nm3)	17,12	750
	Opasitas(%)	0,00	20
	Partikulat (mg/Nm3)	13,66	150
	Pb (mg/Nm3)	0,00	5
	Sn (mg/Nm3)	0,00	5
	SO2 (mg/Nm3)	13,57	800
	TVOC (mg/Nm3)	0,00	5
Baghouse 7	HCl (mg/Nm3)	0,11	5
	NH3 (mg/Nm3)	0,00	0,5
	NOx (mg/Nm3)	16,36	750
	Opasitas(%)	0,00	20
	Partikulat (mg/Nm3)	10,61	150
	Pb (mg/Nm3)	0,00	5
	Sn (mg/Nm3)	0,00	5
	SO2 (mg/Nm3)	18,30	800
	TVOC (mg/Nm3)	0,00	5
Baghouse 8	HCl (mg/Nm3)	0,16	5
	NH3 (mg/Nm3)	0,00	0,5
	NOx (mg/Nm3)	15,05	750
	Opasitas(%)	0,00	20
	Partikulat (mg/Nm3)	13,37	150
	Pb (mg/Nm3)	0,00	5
	Sn (mg/Nm3)	0,00	5
	SO2 (mg/Nm3)	16,76	800
	TVOC (mg/Nm3)	0,00	5

Emisi Gas Lainnya – Unit Metalurgi 2023

Other Gas Emissions – Metallurgical Unit 2023

Lokasi Location	Parameter Parameters	Beban Emisi (Ton/Tahun) Emission Load (Tonnes/Year)	Baku Mutu Emisi Emissions Quality Standard
Rafinasi Refined	HCl (mg/Nm3)	0,89	5
	NH3 (mg/Nm3)	0,0005	0,5
	NOx (mg/Nm3)	178	750
	Opasitas(%)	4,5	20
	Partikulat (mg/Nm3)	53,6	150
	Pb (mg/Nm3)	0,02	5
	Sn (mg/Nm3)	0,02	5
	SO2 (mg/Nm3)	203	800
	TVOC (mg/Nm3)	0,007	5

Emisi Gas Lainnya – Unit Metalurgi 2023
Other Gas Emissions – Metallurgical Unit 2023

Lokasi Location	Parameter Parameters	Beban Emisi (Ton/Tahun) Emission Load (Tonnes/Year)	Baku Mutu Emisi Emissions Quality Standard
Baghouse 1	HCl (mg/Nm3)	0,67	5
	NH3 (mg/Nm3)	0,005	0,5
	NOx (mg/Nm3)	102	750
	Opasitas(%)	4,5	20
	Partikulat (mg/Nm3)	57,4	150
	Pb (mg/Nm3)	0,02	5
	Sn (mg/Nm3)	0,02	5
	SO2 (mg/Nm3)	89	800
	TVOC (mg/Nm3)	0,007	5
Baghouse 2	HCl (mg/Nm3)	1,09	5
	NH3 (mg/Nm3)	0,005	0,5
	NOx (mg/Nm3)	148	750
	Opasitas(%)	6,8	20
	Partikulat (mg/Nm3)	78,9	150
	Pb (mg/Nm3)	0,02	5
	Sn (mg/Nm3)	0,02	5
	SO2 (mg/Nm3)	72	800
	TVOC (mg/Nm3)	0,007	5

Emisi Gas Lainnya – Unit Metalurgi 2022
Other Gas Emissions – Metallurgical Unit 2022

Lokasi Location	Parameter Parameters	Beban Emisi (Ton/Tahun) Emission Load (Tonnes/Year)	Baku Mutu Emisi Emissions Quality Standard
Rafinasi	HCl (mg/Nm3)	0,058	5
	NH (mg/Nm3)	0,0091	0,5
	NOx (mg/Nm3)	13,76	750
	Opasitas(%)	4	20
	Partikulat (mg/Nm3)	4,28	150
	Pb (mg/Nm3)	0,0036	5
	Sn (mg/Nm3)	0,0036	5
	SO (mg/Nm3)	22,35	800
	TVOC (mg/Nm3)	0,0013	5
Baghouse 1	HCl (mg/Nm3)	0,022	5
	NH (mg/Nm3)	0,00083	0,5
	NOx (mg/Nm3)	22,333	750
	Opasitas(%)	4	20
	Partikulat (mg/Nm3)	12,693	150
	Pb (mg/Nm3)	0,0034	5
	Sn (mg/Nm3)	0,0034	5
	SO (mg/Nm3)	30,327	800
	TVOC (mg/Nm3)	0,0012	5
Genset	CO (mg/Nm3)	0,6608	600
	NOx (mg/Nm3)	0,2827	1.000
	Partikulat (mg/Nm3)	0,2517	150
	SO (mg/Nm3)	0,1184	800

Aspek Material Material Aspect

PENGUNAAN MATERIAL YANG RAMAH LINGKUNGAN [OJK F.5, GRI 301-1, 301-2, 301-3]

Perseroan senantiasa menerapkan praktik operasional yang bertanggungjawab. Hal ini dilakukan dengan mengoptimalkan penggunaan material dan meminimalkan limbah. Perseroan juga menjalankan pengelolaan limbah dan efluen sebagai bentuk mitigasi untuk mencegah pencemaran serta menghindarkan dampak limbah terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.

Aktivitas operasional Perseroan yaitu melakukan ekstraksi bijih timah menjadi logam timah. Sebagian dari logam timah ini dijadikan *tin solder* dan *tin chemical*. Di samping itu, kegiatan penambangan batu bara hanya dilakukan Entitas Anak yaitu PT Tanjung Alam Jaya. Dengan demikian, Perseroan tidak terlibat dalam pengolahan batu bara atau proses daur ulang material untuk dijadikan produk sehingga Perseroan tidak melaporkan persentase produk yang berasal dari daur ulang dan material kemasan untuk setiap kategori produk. Penggunaan material dalam proses produksi diinput pada pergerakan rutinitas harian selama di pabrik. Adapun besaran material tidak terbarukan yang digunakan untuk memproduksi dan mengemas produk sebagai berikut:

THE USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS [OJK F.5, GRI 301-1, 301-2, 301-3]

The Company consistently implements responsible operational practices. This is achieved by optimizing material usage and minimizing waste. The Company also manages waste and effluents as a mitigation measure to prevent pollution and avoid the impact of waste on human health and the environment.

The Company's operational activities involve extracting tin ore into refined tin metal. A portion of this tin metal is used to produce tin solder and tin chemicals. Additionally, coal mining activities are only carried out by a subsidiary, PT Tanjung Alam Jaya. Therefore, the Company is not involved in coal processing or material recycling for product manufacturing, and as a result, it does not report the percentage of products derived from recycled materials or packaging materials for each product category. The usage of materials in the production process is recorded in the daily routine movements within the plant. The quantity of non-renewable materials used for production and packaging is as follows:

Penggunaan Material dalam Proses Produksi Unit Metalurgi Muntok dan Unit Metalurgi Kundur
Material Use in the Production Process of Muntok Metallurgy Unit and Kundur Metallurgy Unit

Jenis Material Type of Material	Satuan Unit	2024	2023	2022
Bijih Timah Tin Ore	Ton Sn	18.876	13.494	19.931
Terak Slag	Ton Sn	2.278	2.166	5.149
Debu Timah Tin Dust	Ton Sn	2.822	2.464	2.393
<i>Dross</i>	Ton Sn	5.175	5.022	5.673
<i>Hardhead</i>	Ton Sn	962	1.400	3.892
Timah Besi Iron Tin	Ton Sn	913	446	1.147
Antrasit	Ton	8.680	7.935	9.842
Fluks	Ton	1.205	1.795	1.459

Selanjutnya, material daur ulang yang digunakan dalam proses peleburan merupakan material sirkulasi seperti: Terak I, Debu, *Dross*, *Hardhead*, dan Timah Besi/Fe-Sn. Material tersebut didaur ulang ke proses peleburan untuk mengambil unsur logam timah yang masih tersisa dan meningkatkan *recovery* dalam proses peleburan. Adapun material input daur ulang yang digunakan sebagai berikut.

Furthermore, the recycled materials used in the smelting process are circulation materials such as Slag I, Dust, *Dross*, *Hardhead*, and Iron Tin (Fe-Sn). These materials are recycled back into the smelting process to extract any remaining tin metal and improve recovery during smelting. The recycled material inputs used are as follows.

Tahun Year	Jumlah Material Input yang Dipakai (Ton) Total Input Materials Used (Tons)	Jumlah Material Daur Ulang (Ton) Total Recycle Materials (Tons)	Persentase (%) Percentage (%)
2024	13.494	11.498	85
2023	19.931	18.255	79
2022	17.363	27.670	159

Di samping itu, dalam pelaksanaan aktivitas operasional di kantor, Perseroan telah menghindari penggunaan material sekali pakai seperti penggunaan botol minum plastik yang telah digantikan dengan penggunaan gelas untuk keperluan minum karyawan sehari-hari maupun saat adanya rapat dan pertemuan tertentu. Selain itu, Perseroan juga telah memanfaatkan teknologi informasi dalam melakukan komunikasi dan bertukar informasi antar karyawan Perseroan.

In addition, in the implementation of operational activities in the office, the Company has avoided the use of single-use materials such as the use of plastic drinking bottles which have been replaced with the use of cups for daily employee drinking purposes as well as during certain meetings and gatherings. In addition, the Company has also utilized information technology in communicating and exchanging information the Company's employees.

Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects

JUMLAH LIMBAH DAN EFLUEN YANG DIHASILKAN BERDASARKAN JENIS [OJK F.13, 306-2, 14.5.3, GRI 306-3, 14.5.4, 14.15.2, 306-4, 14.5.5, EM-MM-150A.4, EM-MM-150A.5, EM- MM-150A.6, EM-MM-150A.7, ICMM 6.3]

Aktivitas operasional Perseroan menghasilkan limbah padat dan cair, termasuk yang mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3. Limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan tidak terlepas dari dampak negatif bagi lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Dampak negatif atas limbah yang dihasilkan termasuk dari aktivitas rantai nilai dan penggunaan zat berbahaya di antaranya berpotensi mencemari lingkungan, gangguan kesehatan bagi masyarakat sekitar, kerusakan ekosistem, pencemaran udara dan mendorong terjadinya banjir jika pengelolaannya tidak tepat. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan limbah dengan baik seperti menerapkan sistem sirkulasi tertutup untuk air limbah pada penambangan, mengelola limbah B3 maupun non-B3, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan.

Komitmen Perseroan dalam pengelolaan limbah tercermin dengan telah dimilikinya Kebijakan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup. Kebijakan tersebut merupakan pedoman bagi Perseroan dalam mengurangi jumlah limbah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir yang mengacu pada kriteria PROPER. Perseroan berupaya untuk mengoptimalkan pengelolaan limbah sebelum dibuang ke tempat pembuangan akhir, melalui pemanfaatan kembali, daur ulang, dan inisiatif lainnya seperti pengurangan penggunaan kertas yang dialihkan dengan penggunaan aplikasi administrasi. Seluruh limbah yang berasal dari rumah tangga dan kantor dikirimkan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Data limbah yang dihasilkan merupakan data yang diambil dari seluruh wilayah operasional Perseroan atau *onsite*.

Perseroan senantiasa melakukan pemantauan pengelolaan limbah yaitu pada setiap triwulan Perseroan melaporkan pengelolaan limbah B3 kepada instansi terkait, mengacu pada PP No. 22 Tahun 2021. Perseroan melakukan pengumpulan data terkait limbah B3 dari masing-masing wilayah operasional dengan melakukan pengisian pada aplikasi Pelaporan LP3 dari Kementerian Lingkungan Hidup pada setiap bulan. Adapun limbah B3 dan Non B3 yang dihasilkan sebagai berikut.

TOTAL WASTE AND EFFLUENT GENERATED BY TYPE [OJK F.13, 306-2, 14.5.3, GRI 306-3, 14.5.4, 14.15.2, 306-4, 14.5.5, EM-MM-150A.4, EM-MM-150A.5, EM-MM-150A.6, EM-MM- 150A.7, ICMM 6.3]

The Company's operational activities generate solid and liquid waste, including hazardous and toxic (B3) and non-B3 waste. If not properly managed, waste from the Company's operations can have negative environmental impacts. These impacts, including those from value chain activities and the use of hazardous substances, may lead to environmental pollution, health risks for nearby communities, ecosystem damage, air pollution, and increased flood risks if mismanaged. Therefore, the Company is committed to proper waste management by implementing a closed-loop system for wastewater in mining operations and managing both B3 and non-B3 waste to prevent negative environmental impacts.

The Company's commitment to waste management is reflected in its Occupational Health, Safety, and Environmental Policy. The policy serves as a guideline for minimizing waste disposal to landfills, following the PROPER criteria. The Company strives to optimize waste management before disposal by reusing, recycling, and implementing other initiatives, such as reducing paper usage through digital administrative applications. All waste from households and offices is sent to landfills. Waste data generated is data taken from all operational areas of the Company. The hazardous and non-hazardous waste generated is as follows.

The Company always monitors the management of waste, namely every quarter the Company reports the management of B3 waste to the relevant agencies, referring to PP No. 22 of 2021. The Company conducts data collection related to B3 waste from each operational area by filling in the LP3 Reporting application from the Ministry of Environment on a monthly basis. The hazardous and non-hazardous waste generated is as follows.

Jumlah Limbah B3

Total B3 Waste

(Dalam Ton)
(In Tons)

Jenis Type	2024	2023	2022
Limbah Terkontaminasi B3 Hazardous Contaminated Waste	0,18	0,40	3,67
Majun Bekas Used Wiping Cloth	1,66	0,88	1,52
Aki/Baterai Bekas Used Battery	0,77	1,45	9,91
Lampu TL TL Lamp	0,04	0,09	0,20
Limbah Medis Medical Waste	0,04	0,09	0,01
Total	2,69	2,91	15,31

Keterangan:

Data tahun 2024, 2023 dan 2022 merupakan data yang berasal dari Wilayah Bangka: Unit Metalurgi Muntok; Wilayah Kundur: Unit Metalurgi Kundur; Wilayah Belitung: TB Batu Besi

Notes:

Data for 2024, 2023 and 2022 are from the Bangka Region: Muntok Metallurgical Unit; Kundur Region: Kundur Metallurgical Unit; Belitung Region: TB Batu Besi

Terkait dengan limbah Non B3, pencatatan limbah dilakukan penimbangan secara manual dan dilaporkan ke Division HSE & Sustainability. Adapun jumlah limbah Non-B3 sebagai berikut.

Regarding Non-Hazardous waste, waste recording is done by manual weighing and reported to the HSE & Sustainability Division. The amount of Non-Hazardous waste is as follows.

Jumlah Limbah Non-B3

Non-Hazardous Waste

(Dalam Ton)
(In Tons)

Jenis Type	2024	2023	2022
Sampah Plastik Plastic Waste	1,65	1,61	1,18
Kertas Paper	0,332	0,58	0,80
Scrap (Besi Bekas) Scrap (Used Iron)	24,39	18,24	19,53
Palet Kayu Bekas Used Wood Pallets	1,19	0,49	1,72
Ban Bekas Used Tires	2,365	2,70	0,88
Kayu Wood	1,19	0,36	0,39
Total	31,11	23,98	24,51

Selanjutnya, proses *Electrolytic Refining* (ER), pencucian bijih timah, operasi pabrik, serta limbah berminyak dari tangki BBM dan pembangkit listrik tenaga diesel di PLTD Unit Metalurgi yang menghasilkan limbah cair. Adapun besaran efluen sebagai berikut.

Furthermore, the *Electrolytic Refining* (ER) process, tin ore washing, plant operations, as well as oily waste from fuel tanks and diesel power plants at the Metallurgy Unit PLTD generate liquid waste. The amount of effluent is as follows:

Jumlah Limbah Cair
Amount of Liquid Waste

Jenis Type	(Dalam Ton) (In Tons)		
	2024	2023	2022
Oli Bekas (B150 d) Used Oil (B150 d)	182,79	204,17	193,21
Solar Bekas (B105 d) Used Diesel Fuel (B150 d)	2,70	10,62	10,75
Grase Bekas (B105 d) Used Grease (B150 d)	14,94	26,64	22,40
Total	200,43	241,43	226,36

**MEKANISME PENGELOLAAN LIMBAH DAN
EFFLUEN [OJK F.14, GRI 306-1, 14.5.2, 306-2,
14.5.3, 306-5, 14.5.6, 14.6.2, 14.6.3, EM-MM-
150A.8, 150A.10, EM-MM-540A.1, EM-MM-
540A.2, EM-MM-540A.3]**

Terkait pengelolaan limbah B3 yang dihasilkan, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin resmi untuk mengelola limbah B3, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sebelum dikirim ke pihak ketiga, Perseroan mengumpulkan limbah B3 terlebih dahulu di Tempat Penampungan Sementara (TPS). Hal ini dilakukan dengan tujuan mengikuti prosedur umum pengelolaan limbah B3 untuk mencegah pencemaran lingkungan. Fasilitas TPS yang dilengkapi dengan peralatan keadaan darurat, jalur evakuasi darurat, Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk penyimpanan, pengiriman, dan penanganan darurat, serta memiliki logbook dan papan informasi khusus untuk limbah B3. Setiap triwulan Perseroan melaporkan pengelolaan limbah B3 kepada instansi terkait, mengacu pada PP No. 22 Tahun 2021. Limbah B3 yang dihasilkan tidak Perseroan gunakan kembali (*reuse*), namun Perseroan telah mengelola limbah B3 tersebut dengan melakukan pengurangan (*reduce*) dan bekerjasama dengan pihak ketiga untuk pengelolaan lanjutan limbah B3.

Limbah B3 kemudian diangkut oleh pihak ketiga untuk kemudian dilakukan pengelolaan lebih lanjut, seperti proses insinerasi limbah padat B3, pemanfaatan limbah B3, pemusnahan limbah B3 oleh pihak ketiga yang berizin dari Kementerian Lingkungan Hidup. Untuk limbah yang tidak dilakukan pemanfaatan kembali, limbah yang dihasilkan langsung dikelola oleh pihak ketiga berizin. Pengelolaan limbah Non B3 yang dilakukan mengacu pada PP 22 TAHUN 2021 terkait Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Sedangkan, terkait *monitoring* pengelolaan limbah dilakukan sesuai Standar Permen LHK no SK.242/MENLHK/SEKJEN/PKL.1/6/2020.

Terkait dengan pengelolaan limbah organik, Perseroan melibatkan masyarakat sekitar untuk mengelolanya menjadi pupuk kompos yang kemudian digunakan untuk rehabilitasi lahan. Di samping itu, limbah padat non-B3, baik dari kantor maupun proses produksi diserahkan

**WASTE AND EFFLUENT MANAGEMENT
MECHANISM [OJK F.14, GRI 306-1, 14.5.2,
306-2, 14.5.3, 306-5, 14.5.6, 14.6.2, 14.6.3, EM-
MM-150A.8, 150A.10, EM-MM-540A.1, EM-
MM-540A.2, EM-MM-540A.3]**

In term of the management of hazardous and toxic waste (B3) generated, the Company collaborates with third parties that have official permits to handle B3 waste in accordance with applicable regulations. Before being sent to third parties, the Company first collects B3 waste at a Temporary Storage Facility (TPS). This aims to comply with general B3 waste management procedures and to prevent environmental pollution. The TPS facility is equipped with emergency equipment, emergency evacuation routes, Standard Operating Procedures (SOPs) for storage, shipment, and emergency handling, as well as a logbook and a dedicated information board for B3 waste. The Company submits quarterly reports of B3 waste management to the relevant authorities, referring to Government Regulation (PP) No. 22 of 2021. The B3 waste generated is not reused by the Company; however, the Company manages B3 waste by implementing waste reduction (*reduce*) measures and cooperating with third parties for further B3 waste processing.

B3 waste is then transported by a third party for further management, such as incineration of hazardous solid waste, utilization of hazardous waste, and destruction of hazardous waste by a third party licensed by the Ministry of Environment. For waste that is not reused, the waste generated is directly managed by a licensed third party. Non-B3 waste management carried out refers to PP 22 of 2021 related to the Implementation of Environmental Protection and Management. Meanwhile, related to monitoring of waste management is carried out in accordance with Permen LHK Standards no SK.242 / MENLHK / SEJEN / PKL.1 / 6/2020.

Regarding the management of organic waste, the Company involves the local community in processing it into compost, which is then used for land rehabilitation. Additionally, non-B3 solid waste, both from office activities and production processes, is handed over to

kepada pihak ketiga pengelola limbah. Atas komitmen Perseroan dalam melakukan pengelolaan limbah, selama tahun 2024, Perseroan tidak terlibat pada dampak negatif terkait limbah yang dihasilkan.

third-party waste management providers. Due to the Company's commitment to waste management, during 2024, the Company was not involved in any negative impacts related to the waste generated.

Tabel Pengelolaan Limbah Berdasarkan Jenisnya (GRI 306-4)

Table of Waste Management by Type

Jenis Limbah Waste Type	Metode Pengelolaan Management Method
Oli Bekas Used Oil	Pengangkutan dan Pengelolaan Lanjutan bekerjasama dengan Pihak Ketiga Berizin (Daur ulang). Storage and Further Management in Collaboration with Licensed Third Party (Recycling).
Filter Bekas Used Filter	Pengangkutan dan Pengelolaan Lanjutan Bekerjasama dengan Pihak Ketiga Berizin. Storage and Further Management in Collaboration with Licensed Third Party.
Aki Bekas Used Battery	Pengangkutan dan Pengelolaan Lanjutan bekerjasama dengan Pihak Ketiga Berizin (Daur ulang). Storage and Further Management in Collaboration with Licensed Third Party (Recycling).
Majun Terkontaminasi Contaminated Wiping Cloth	Pengangkutan dan Pengelolaan Lanjutan Bekerjasama dengan Pihak Ketiga Berizin. Storage and Further Management in Collaboration with Licensed Third Party.

Limbah Padat B3 yang Dikirim dan Dialihkan ke Pembuangan Akhir

Hazardous Solid Waste Sent and Diverted to Final Disposal (Tons)

Jenis Type	(Ton)		
	2024	2023	2022
Insinerasi (dengan energy recovery) Incineration (with energy recovery)	1,92	1,46	5,4
Recycling	0,77	1,45	9,91
Total	2,69	2,91	15,31

Limbah Padat Non B3 yang Dikirim dan Dialihkan ke Pembuangan Akhir

Non-Hazardous Solid Waste Sent and Diverted to Final Disposal (Tons)

Jenis Type	(Ton)		
	2024	2023	2022
Recycling (Besi Scrap) Recycling (Scrap)	9,35	9,11	13,02

Selanjutnya, terkait efluen, Perseroan telah menyediakan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan bak penampung minyak (*oil trap*) di setiap fasilitas operasional. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa kualitas limbah sesuai dengan Standar Baku Mutu Air Limbah yang telah ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup melalui Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dalam izin IPAL. Perseroan juga mengoptimalkan fungsi kolam pengendap lumpur dengan menambahkan kapur sehingga kualitas air dapat memenuhi standar lingkungan yang telah ditetapkan. Pengelolaan limbah cair dilakukan hingga mencapai standar kualitas limbah yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebelum dialirkan ke lingkungan.

Dalam mengelola efluen, Perseroan juga bekerjasama dengan pihak ketiga untuk melakukan evaluasi terhadap kualitas air limbah. Hasil evaluasi di tahun 2024 menunjukkan bahwa semua parameter sesuai dengan standar Baku Mutu Lingkungan yang dipersyaratkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

Furthermore, in term of effluents, the Company has provided Wastewater Treatment Plants (WWTP) and oil traps at each operational facility. This is aimed at ensuring that wastewater quality complies with the Wastewater Quality Standards set by the Ministry of Environment through the Minister of Environment's Decree in the WWTP permit. The Company also optimizes the function of sedimentation ponds by adding lime to ensure that water quality meets the established environmental standards. Wastewater management is carried out to meet the government-mandated quality standards before being discharged into the environment.

In managing effluents, the Company also collaborates with third parties to evaluate wastewater quality. The evaluation results in 2024 indicate that all parameters comply with the Environmental Quality Standards required by the Ministry of Environment.

PENGLOLAAN SISA HASIL PENGOLAHAN (SHP MANAGEMENT) [EM-MM-150A.5, GRI 14.6.2, 14.6.3]

Perseroan menjalankan praktik penambangan yang baik dengan mengelola sisa hasil pengolahan (SHP Management). Proses pengolahan konsentrat timah alluvial dilakukan berdasarkan perbedaan berat jenis, sifat kemagnetan mineral dan sifat konduktivitas mineral. Mineral dengan berat jenis yang signifikan seperti bijih timah dengan kwarsa akan dipisahkan dengan metode pemisahan berdasarkan berat jenis, sedangkan untuk mineral yang memiliki perbedaan sifat akan dipisahkan menggunakan *magnetic separator* dan konduktivitas separator. Pada proses tersebut, Perseroan tidak menggunakan tambahan bahan kimia sehingga tidak menghasilkan air limbah yang mengandung zat kimia dan menghasilkan material sebagai sisa dari pengolahan.

Perseroan telah membangun dan mengoperasikan waduk tempat pembuangan sisa hasil pengolahan dengan metode sirkulasi tertutup atau air sisa hasil pengolahan akan digunakan kembali pada proses pencucian bijih timah, setelah melalui proses pengendapan/sedimentasi pada waduk tersebut. Di tahun 2024, Perseroan telah mengukur besaran sisa hasil pengolahan yaitu sebesar 1.970,05 ton ore. Hasil pengolahan pada akhirnya mendapatkan mineral ikutan timah dan timah yang dapat di-recovery kembali atau disebut *tin gain*.

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan menerapkan *total mining*, sehingga tidak terdapat *tailing* dari aktivitas pengolahan

TUMPAHAN YANG TERJADI [OJK F.15, EM-MM-150A.9]

Sepanjang tahun 2024, tidak terjadi tumpahan bahan kimia, minyak, bahan bakar maupun zat-zat lainnya sehingga tidak ada pencemaran lingkungan (tanah, air dan udara), pengaruh terhadap kelestarian keanekaragaman hayati dan pengaruh terhadap kesehatan manusia serta makhluk hidup lainnya.

ARTISANAL MINING [EM-MM-540A.1, EM-MM-540A.2, EM-MM-540A.3, ICMM 6.4]

Artisanal mining adalah kegiatan pertambangan yang seringkali dilakukan secara sederhana oleh masyarakat di sekitar lokasi tambang, baik secara legal maupun ilegal. Kegiatan ilegal ini biasanya tidak memperhatikan prinsip-prinsip pertambangan yang berkelanjutan, dan berpotensi menimbulkan dampak negatif pada lingkungan dan masyarakat, termasuk kerusakan pada sumber daya dan cadangan, serta meningkatkan risiko kecelakaan kerja bagi para penambang.

RESIDUAL PROCESSING WASTE MANAGEMENT (SHP MANAGEMENT) [EM-MM-150A.5, GRI 14.6.2, 14.6.3]

The Company implements responsible mining practices by managing leftover processing waste (SHP Management). The processing of alluvial tin concentrate is carried out based on differences in specific gravity, mineral magnetic properties, and mineral conductivity. Minerals with a significant specific gravity, such as tin ore and quartz, are separated using gravity separation methods, while minerals with different properties are separated using magnetic and conductivity separators. Throughout this process, the Company does not use any additional chemicals, ensuring that no wastewater containing chemical substances is produced. Instead, the process generates material residues from the beneficiation process.

The Company has built and operates a reservoir where the residual processing water is disposed with closed circulation method or the residual processing water will be reused in the tin ore washing process, after going through the settling/sedimentation process in the reservoir. In 2024, the Company has measured the amount of residual processing which is 1,970.05 tons of ore. The processing results in the end get tin and tin by-product minerals that can be recovered or called tin gain.

Until the end of 2024, the Company will implement total mining, so there will be no tailings from processing activities.

SPILLS INCIDENTS [OJK F.15, EM-MM-150A.9]

Throughout 2024, there were no spills of chemicals, oil, fuel, or other substances. As a result, there was no environmental contamination (soil, water, and air), no impact on biodiversity conservation, and no adverse effects on human health or other living organisms.

ARTISANAL MINING [EM-MM-540A.1, EM-MM-540A.2, EM-MM-540A.3, ICMM 6.4]

Artisanal mining refers to mining activities that are often carried out in a simple manner by local communities near mining sites, whether legally or illegally. Illegal activities of this kind typically do not adhere to sustainable mining principles and may pose negative impacts on the environment and society, including resource and reserve depletion, as well as an increased risk of work-related accidents for miners.



Perseroan telah memantau kegiatan *artisanal mining* di sekitar lokasi pertambangan dan mengambil beberapa langkah untuk mengatasi masalah terkait dengan penambangan ilegal di wilayah IUP PT TIMAH Tbk, antara lain:

- Melakukan patroli keamanan di IUP Perseroan.
- Melakukan pembinaan melalui program kerjasama dengan para mitra dalam penambangan dan upaya konservasi.

The Company has been monitoring artisanal mining activities around its mining areas and has taken several measures to address issues related to illegal mining within PT TIMAH Tbk's Mining Business License Area, including:

- Conducting security patrols within the Company's IUP.
- Providing guidance through collaboration programs with partners in mining and conservation efforts.

Aspek Umum General Aspect

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [OJK F.4]

Perseroan menyadari bahwa aktivitas operasional bersinggungan dan berdampak langsung terhadap lingkungan hidup. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen untuk memberikan dampak positif terhadap lingkungan melalui berbagai upaya pencegahan serta pemulihan atas dampak yang dihasilkan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp23.460.800.000 dengan rincian sebagai berikut.

ENVIRONMENTAL COST [OJK F.4]

The Company realizes that operational activities intersect and have a direct impact on the environment. Therefore, the Company is committed to having a positive impact on the environment through various prevention and recovery efforts for the resulting impacts. Throughout 2024, the Company spent Rp23,460,800,000 with the following details.

Tabel Rincian Biaya Lingkungan

Table of Environmental Cost

(Dalam Rupiah Penuh
(In Full Rupiah))

Keterangan Description	Biaya Cost
Biaya Reklamasi Reclamation Cost	13.789.733.587
Biaya Pemantauan Kualitas Udara Air Quality Monitoring Cost	1.520.000.000
Biaya Sampling dan Analisa Air Limbah Wastewater Sampling and Analysis Fee	1.802.830.000
Biaya Pemantauan Keanekaragaman Hayati Biodiversity Monitoring Costs	1.020.720.000
Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Lainnya Other Environmental Management and Monitoring Costs	5.327.516.413
TOTAL	23.460.800.000

ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP [OJK F.16]

JUMLAH DAN MATERI PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP YANG DITERIMA DAN DISELESAIKAN

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menerima 2 (dua) pengaduan terkait lingkungan hidup. Pengaduan tersebut terkait pengikisan permukaan tanah yang diakibatkan oleh hempasan ombak di sekitar Pantai Teluk Rubiah yang berada di dekat wilayah operasional Perseroan. Ke-dua pengaduan tersebut telah diselesaikan Perseroan dengan memberikan bantuan berupa penanaman mangrove di Pantai Teluk Rubiah untuk mencegah erosi dan abrasi.

ASPECTS OF ENVIRONMENTAL RELATED CONCERNS [OJK F.16]

NUMBER AND MATERIAL OF ENVIRONMENTAL COMPLAINTS RECEIVED AND RESOLVED

Throughout 2024, the Company received 2 (two) complaints related to the environment. The complaints were related to the erosion of the land surface caused by the waves around Rubiah Bay Beach, which is near the Company's operational area. Both complaints have been resolved by the Company by providing assistance in the form of mangrove planting on Rubiah Bay Beach to prevent erosion and abrasion.

PILAR 2

Smart Operation dan Tata Laksana Produk

Smart Operation and Product Stewardship



Prinsip-prinsip ICMM

ICMM Principles:

- *Ethical Business*
- *Responsible Production*



Komitmen Untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen [OJK F.17]

Commitment to Providing Equal Service for Products and/or Services to Consumers [OJK F.17]

Perseroan senantiasa memberikan layanan yang setara atas produk dan jasa kepada pelanggan sebagai bagian dari upaya untuk menjaga kepuasan dan kepercayaan pelanggan. Hal ini tercermin dalam setiap aspek operasional perusahaan, termasuk peningkatan kualitas produk dan pengelolaan keluhan pelanggan. Dengan memberikan layanan yang konsisten dan berkualitas, Perseroan bertujuan untuk membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan perusahaan.

Perseroan senantiasa memastikan kualitas produk yang ditawarkan telah sesuai dengan Standar London Metal Exchange (LME) BS EN 610:1996 dan Peraturan Menteri Perdagangan No.11 Tahun 2023 dan Peraturan Menteri Perdagangan No.11 tahun 2024 mengenai Kebijakan dan Pengaturan Ekspor Perseroan juga terus berupaya untuk memperhatikan kebutuhan pelanggan dan secara terus-menerus memantau, menyempurnakan produk melalui peningkatan standar kerja yang tersistem didukung teknologi yang memadai. Di samping itu, Perseroan juga senantiasa menyediakan layanan pengaduan/pemberian informasi bagi Pelanggan yang mudah diakses dan tanpa ada diskriminasi dengan mengedepankan standar layanan yang profesional. Hal ini tercantum dalam kebijakan penanganan keluhan pelanggan pada SOP Division Commercial and Development nomor 11 tentang Proses Penanganan Keluhan.

The Company always provides equal service for products and services to customers as part of efforts to maintain customer satisfaction and trust. This is reflected in every aspect of the Company's operations, including product quality improvement and customer complaint management. By providing consistent and quality services, the Company aims to build long-term relationships with customers and support the Company's sustainable growth.

The Company always ensures that the quality of products offered is in accordance with the London Metal Exchange (LME) Standard BS EN 610:1996 and Minister of Trade Regulation No.11 of 2023 and Minister of Trade Regulation No.11 of 2024 regarding Export Policies and Regulations. The Company also continues to pay attention to customer needs and continuously monitor, improve products through improving systemized work standards supported by adequate technology. In addition, the Company also always provides complaint services / providing information for customers that are easily accessible and without discrimination by prioritizing professional service standards. This is stated in the customer complaint handling policy at SOP Division Commercial and Development number 11 regarding the Complaint Handling Process.

Automasi, Digitalisasi, Dan Riset

Automation, Digitalization, and Research



DIGITALISASI

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi dan tren digitalisasi, Perseroan terus berkomitmen untuk berinovasi dengan mengadopsi teknologi terbaru serta memperkuat sistem Teknologi Informasi (TI) guna mendukung efektivitas proses kerja internal. Di bawah tanggung jawab Division Information and Communication Technology (ICT), Perseroan menempatkan pengembangan digitalisasi proses bisnis dan aplikasi inti sebagai prioritas utama, sekaligus mendorong integrasi yang mulus antar sistem aplikasi untuk menciptakan alur kerja yang lebih efisien dan terhubung secara holistik.

Dalam hal pengembangan infrastruktur dan keamanan TI, Perseroan memprioritaskan pemeliharaan sistem yang berkelanjutan, pemantauan proaktif terhadap kinerja sistem, peningkatan kapasitas pusat data (*data center*), dan penguatan kualitas layanan teknologi. Selain itu, Perseroan fokus pada optimalisasi konektivitas jaringan yang andal serta penguatan keamanan siber untuk melindungi aset informasi penting perusahaan dari ancaman eksternal dan risiko operasional.

DIGITALIZATION

In line with the rapid development of technology and digitalization trends, the Company is committed to innovation by adopting the latest technology and strengthening its Information Technology (IT) system to support the effectiveness of internal work processes. Under the responsibility of the Division Information and Communication Technology (ICT), the Company prioritizes the digitalization of business processes and core applications while promoting seamless integration between application systems to create a more efficient and holistically connected workflow.

In terms of IT infrastructure and security development, the Company prioritizes continuous system maintenance, proactive system performance monitoring, data center capacity enhancement, and the improvement of technology service quality. Additionally, the Company focuses on optimizing reliable network connectivity and strengthening cybersecurity to safeguard the Company's critical information assets from external threats and operational risks.

Sebagai bagian dari peningkatan layanan dan operasional TI, berbagai inisiatif pengembangan dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan pengguna akhir. Upaya ini mencakup pembaruan perangkat keras, penambahan lisensi perangkat lunak seperti *Office Suite* untuk mendukung produktivitas, serta menjalin kerja sama strategis dengan penyedia layanan profesional yang berpengalaman. Melalui pendekatan komprehensif ini, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja digital yang lebih tangguh, aman, dan berorientasi pada peningkatan kinerja secara berkelanjutan

As part of improving IT services and operations, various development initiatives have been implemented to meet end-user needs. These efforts include hardware upgrades, additional software licenses such as *Office Suite* to support productivity, and strategic collaboration with experienced professional service providers. Through this comprehensive approach, the Company strives to create a more resilient, secure, and performance-driven digital work environment with a focus on continuous improvement.

PROGRAM DIGITALISASI

DIGITALIZATION PROGRAMS

Nama Proyek Digitalisasi Name of Digitalization Project	Deskripsi Singkat Short Description	Tujuan dan Target Goals and Target
Pengembangan App ERP Tbk (<i>E-Invoice</i> dan TOP) Development of ERP Tbk App (<i>E-Invoice</i> and TOP)	- Penambahan modul pada Aplikasi ERP SIPRO seperti <i>Automatic generate data E-Invoice</i> - Penambahan Modul pada aplikasi Tins Online Payment (TOP) untuk administrasi persetujuan pembayaran transaksi PO Barang dan Jasa secara digital berbasis web dan <i>mobile</i> yang terintegrasi dengan SAP di PT TIMAH Tbk. - Addition of modules in the ERP SIPRO Application, such as automatic data generation for E-Invoices. - Addition of modules in the Tins Online Payment (TOP) application for the digital, web- and mobile-based administration of payment approval for goods and services purchase order (PO) transactions, integrated with SAP at PT TIMAH Tbk.	Digitalisasi percepatan persetujuan pembayaran digital berbasis web dan <i>mobile</i> yang terintegrasi dengan SAP Digitalization to accelerate digital payment approvals via web and mobile, integrated with SAP.
Aplikasi & Perangkat TinsTrax TinsTrax Application & Device	System aplikasi digital untuk <i>monitoring</i> posisi objek tambang dan <i>tracking</i> mobilisasi Kapal Isap dan Objek Produksi di laut Digital Application System for monitoring mining object positions and tracking the mobilization of Suction Dredgers and Production Objects at Sea	- Penyediaan standarisasi Sistem Memudahkan pengguna untuk melakukan <i>monitoring positioning</i> objek tambang; - Memudahkan pengawasan mobilisasi kapal produksi dan transporter; - Efektivitas dan efisiensi waktu, biaya dalam pengelolaan data positioning dan validitas dokumen Surat Perintah Kerja (SPK) Perseroan; - Meningkatkan akuntabilitas dan fungsi kontrol unit produksi dan divisi pengamanan.
Pengembangan SAP Modul Fund Management (FM) Development of SAP Fund Management (FM) Module	Pengembangan SAP modul FM untuk perancangan <i>budget control</i> terhadap ketersediaan dana pada sistem SAP Development of the SAP FM module for budget control planning to ensure fund availability within the SAP system.	Membuat konfigurasi untuk memastikan bahwa seluruh proses <i>good receipt</i> pengadaan barang langsung harus melalui <i>checking budget</i> Configuring the system to ensure that all direct procurement goods receipt processes go through budget checking.
Integrasi antar Sistem Aplikasi EPROC-TOP-SAP Integration Between EPROC-TOP-SAP Application Systems	Mengintegrasikan <i>Purchase Order</i> (PO) Pembayaran barang dan Jasa ke sistem SAP dan Tins Online Payment (TOP) Integrating Purchase Order (PO) Payments for Goods and Services into the SAP System and Tins Online Payment (TOP)	- Penyesuaian terhadap proses bisnis baru PT TIMAH Tbk untuk proses pembayaran; - Digitalisasi proses pembayaran PO Barang dan Jasa serta Non-PO yang masih dilakukan manual; - Integrasi ke aplikasi ERP lain (Eproc-NG) untuk kemudahan pertukaran informasi untuk percepatan proses pembayaran internal dan eksternal.
		- Adjusting to PT TIMAH Tbk's new business processes for payment procedures; - Digitalizing the payment process for PO and Non-PO goods and services, which are still conducted manually; - Integrating with other ERP applications (Eproc-NG) to facilitate information exchange and accelerate internal and external payment processes.

KEAMANAN DAN KERAHASIAAN DATA PELANGGAN [GRI 418-1]

Selain berfokus pada inovasi teknologi, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan dan keamanan seluruh data sebagai bagian dari implementasi tata kelola teknologi informasi yang andal. Perseroan memastikan bahwa tidak ada penyalahgunaan atau kebocoran data yang dapat merugikan pelanggan. Setiap transaksi yang telah diselesaikan akan disimpan secara aman menggunakan sistem manajemen data yang terintegrasi dengan media penyimpanan berstandar tinggi di *Data Center* perusahaan.

Atas komitmen tersebut, sepanjang tahun 2024, tidak terdapat keluhan atau pengaduan yang berkaitan dengan pelanggaran privasi pelanggan maupun insiden kehilangan data. Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan mencatatkan kinerja yang solid tanpa adanya kasus pelanggaran internal, pencurian, atau kebocoran data pelanggan. Perseroan mengoperasikan sistem keamanan TI yang kuat, termasuk penerapan fitur-fitur canggih seperti *Firewall*, *Intrusion Prevention System* (IPS), *Antivirus*, *Web Application Firewall* (WAF), *Sandbox*, dan *Antispam*. Melalui kombinasi teknologi mutakhir dan pengawasan keamanan yang berkelanjutan, Perseroan terus memperkuat kepercayaan pelanggan serta menjaga integritas data sebagai aset penting yang mendukung keberlanjutan bisnis dan mencerminkan komitmen perusahaan terhadap perlindungan informasi di era digital.

TATA KELOLA DAN MANAJEMEN KEAMANAN SIBER

Dalam perkembangan teknologi yang semakin pesat, risiko kejahatan siber juga semakin meningkat. Oleh karena itu, Division ICT berkomitmen untuk memastikan data perusahaan dapat terjaga maksimal. Secara berkala, kami melaksanakan uji keamanan TI atau *vulnerability assesment* atau tes penetrasi kepada sistem perusahaan, produk dan data pengguna. Dalam upaya menjaga keamanan seluruh data dan informasi rahasia perusahaan guna menindaklanjuti arahan manajemen melaksanakan prinsip-prinsip keamanan informasi untuk memastikan terpeliharanya kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi perusahaan serta seluruh sistem sumber daya informasi.

Pengelolaan keamanan yang baik dapat memberikan perlindungan terhadap berbagai ancaman untuk menjamin kelangsungan bisnis, meminimasi risiko, dan memaksimalkan keuntungan bisnis. Keamanan informasi dicapai dengan mengimplementasikan sekumpulan kontrol yang sesuai mencakup kebijakan, prosedur, struktur organisasi serta fungsi *software* dan *hardware*. Kontrol ini perlu untuk dibangun, diimplementasikan, diawasi, ditinjau kembali dan diperbaiki karena untuk menjamin kesesuaian antara spesifikasi keamanan

CUSTOMER DATA SECURITY AND CONFIDENTIALITY [GRI 418-1]

In addition to focusing on technological innovation, the Company is committed to maintaining the confidentiality and security of all data as part of the implementation of a reliable information technology governance system. The Company ensures that there is no misuse or data leakage that could harm customers. Every completed transaction is securely stored using a data management system integrated with high-standard storage media in the Company's Data Center.

In line with this commitment, throughout 2024, there were no complaints or reports related to customer privacy violations or data loss incidents. As of the end of the reporting period, the Company recorded solid performance with no cases of internal violations, theft, or customer data breaches. The Company implemented robust IT security system, incorporating advanced features such as *Firewall*, *Intrusion Prevention System* (IPS), *Antivirus*, *Web Application Firewall* (WAF), *Sandbox*, and *Antispam*. Through a combination of cutting-edge technology and continuous security monitoring, the Company continues to strengthen customer trust and safeguard data integrity as a vital asset that supports business sustainability and reflects its commitment to information protection in the digital era.

GOVERNANCE AND CYBER SECURITY MANAGEMENT

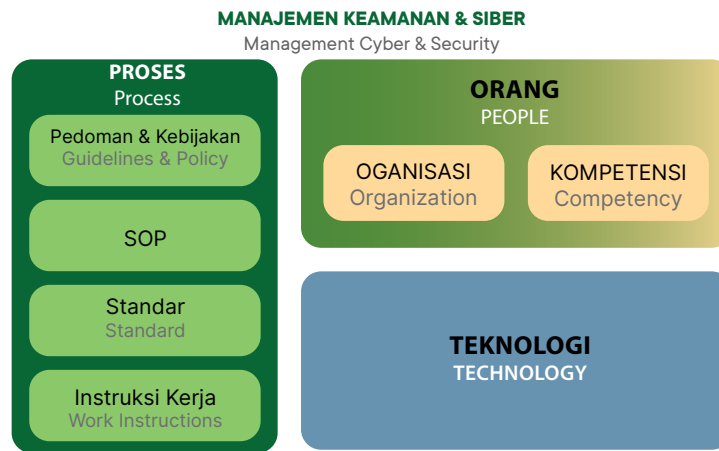
With the rapid development of technology, the risk of cybercrime is also increasing. Therefore, the Division ICT is committed to ensuring maximum protection of the Company's data. Periodically, we conduct IT security tests, including vulnerability assessments and penetration testing, on the Company's systems, products, and user data. These efforts aim to safeguard all company data and confidential information while adhering to management directives to implement information security principles, ensuring the confidentiality, integrity, and availability of corporate information and all information resource systems.

Effective security management provides protection against various threats to ensure business continuity, minimize risks, and maximize business benefits. Information security is achieved by implementing a set of appropriate controls, including policies, procedures, organizational structures, and software and hardware functions. These controls must be established, implemented, monitored, reviewed, and improved to ensure alignment between security specifications and business needs. This process must be carried out in

dengan kebutuhan. Hal ini harus dilakukan bersamaan dengan proses manajemen lainnya. Pengelolaan keamanan informasi di lingkungan PT TIMAH Tbk di gambarkan dalam arsitektur informasi sebagai berikut.

conjunction with other management processes.

Information security management within PT TIMAH Tbk is described in the following information architecture.



Komponen sistem manajemen keamanan informasi dibagi menjadi tiga yaitu *process*, *people* dan *technology*. Ketiga komponen tersebut masing-masing dipetakan dengan kondisi pengelolaan keamanan yang ada di lingkungan TI PT TIMAH Tbk.

The information security management system components are divided into three categories: process, people, and technology. Each of these components is mapped to the existing security management conditions within PT TIMAH Tbk IT environment.

Division ICT telah memiliki organisasi khusus yang membidangi sekuriti, pengelolaannya dibawah pengendalian departement Infrastructure & Security, Bidang ini difungsikan untuk fokus dalam memonitor, merawat, meng-*update*, menganalisis berbagai serangan siber dan menyelesaikan dengan segera semua problem yang berkaitan dengan sistem dan perangkat keamanan TI di perusahaan.

The Division ICT has a dedicated security organization managed under the control of the Infrastructure & Security Department. This unit is specifically functioned with monitoring, maintaining, updating, and analyzing various cyber threats, as well as promptly resolving any issues related to the company's IT security systems and devices.

Pada komponen teknologi, dalam upaya mengantisipasi banyaknya serangan Perseroan telah mengimplementasikan perangkat dan sistem sekuriti TI menggunakan berbagai perangkat keamanan, seperti: *Network Admission Control* (NAC), *Firewall*, *Intrusion Prevention System* (IPS), *Proxy Internet*, *Anti Spam*, *Web Application Firewall* (WAF), *Sandbox*, *Anti Distributed Denial of Services* (Anti DDoS) serta perangkat sistem sekuriti lainnya. Dalam meningkatkan keamanan sistem *data center* dari seluruh ancaman dan serangan siber, secara berkala Division ICT juga melakukan monitoring dan pengujian sistem keamanan dengan *security operation center* (SOC) pada infrastruktur dan *security* TI selama 24/7, melakukan pemeliharaan rutin atas seluruh perangkat *security* dan secara berkala melakukan sosialisasi dan awareness terhadap keamanan TI di lingkungan perusahaan. Division ICT juga telah memiliki sertifikasi keamanan berupa: ISO/IEC 27001:2022 dengan ruang lingkup *physical data center* dan Sistem keamanan Aplikasi SIPRO pada tahun 2024 ini merupakan tahun ke-tiga implementasi dan pelaksanaannya dilakukan pada bulan Desember 2024.

In the technology component, in order to anticipate the increasing number of cyberattacks, the Company has implemented IT security systems and devices using various security tools, such as *Network Admission Control* (NAC), *Firewall*, *Intrusion Prevention System* (IPS), *Internet Proxy*, *Anti-Spam*, *Web Application Firewall* (WAF), *Sandbox*, *Anti-Distributed Denial of Services* (Anti-DDoS), and other security system devices. As efforts to enhance the security of the data center system from all threats and cyberattacks, the Division ICT regularly conducts security system monitoring and testing through a *Security Operation Center* (SOC), ensuring 24/7 monitoring of IT infrastructure and security, as well as performing routine maintenance on all security devices and periodically conducting IT security awareness and socialization programs within the Company. Furthermore, the Division ICT held ISO/IEC 27001:2022 security certification, covering physical data center security and the SIPRO Application Security System in 2024. This marked the third year of its implementation, with execution scheduled for December 2024.



Selain itu telah dilakukan juga pengukuran terhadap tingkat kematangan siber sekuriti/ *Cyber Security Maturity* (CSM) oleh Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) dengan nilai tingkat kematangan pada level Implementasi Terkelola. Dalam upaya pemenuhan kompetensi, karyawan Division ICT juga secara aktif mengikuti pelatihan dan *awareness* terkait ISO/IEC 27001:2022 serta beberapa karyawan mengikuti *Computer Security Incident Response Team* (CSIRT) yang diselenggarakan oleh pihak BSSN.

Furthermore, the Cyber Security Maturity (CSM) assessment is conducted by the National Cyber and Crypto Agency (BSSN), with the maturity level rated at the Managed Implementation level. To enhance competency, employees of the Division ICT actively participate in training and awareness programs related to ISO/IEC 27001:2022, and several employees have also attended the Computer Security Incident Response Team (CSIRT) training organized by BSSN.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keberlanjutan

Responsibility for Sustainable Product and/or Service Development

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/ JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK F.26, ICMM 8.1]

Sebagai perusahaan pertambangan timah terkemuka, Perseroan terus berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara berkelanjutan melalui berbagai inovasi di seluruh rantai nilai bisnisnya. Inovasi ini mencakup pengembangan produk, efisiensi proses produksi, strategi pemasaran berkelanjutan, distribusi yang ramah lingkungan, serta peningkatan layanan kepada pelanggan. Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas dan nilai tambah produk timahnya dengan menerapkan teknologi pemurnian yang lebih ramah lingkungan. Perusahaan juga melakukan riset dan pengembangan (R&D) untuk menciptakan produk berbasis timah yang lebih berkelanjutan melalui proses yang aman bagi lingkungan dan kesehatan manusia. Sebagai bagian dari upaya mengurangi emisi karbon, perusahaan terus berupaya melakukan efisiensi penggunaan energi serta memanfaatkan energi alternatif yang lebih ramah lingkungan pada proses produksinya. Perseroan juga terus melakukan perbaikan pada proses bisnis dengan cara meningkatkan efisiensi operasi dan mengurangi *downtime*.

Perseroan juga mengadopsi strategi pemasaran yang berorientasi pada keberlanjutan, termasuk:

1. **Transparansi Rantai Pasok:** Menerapkan sistem pelacakan asal-usul timah (*traceability*) untuk memastikan kepatuhan terhadap standar keberlanjutan global.
2. **Sertifikasi Ramah Lingkungan:** Memperoleh berbagai sertifikasi seperti ISO 14001: 2015 Sistem Manajemen Lingkungan (SML) untuk memastikan bahwa seluruh operasional perusahaan mematuhi standar lingkungan internasional.
3. **Edukasi Konsumen:** Meningkatkan kesadaran pelanggan tentang pentingnya menggunakan timah dari sumber yang bertanggung jawab melalui kampanye dan kolaborasi dengan industri hilir.

Melalui berbagai inovasi ini, Perseroan berkomitmen untuk terus menjalankan bisnis yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial. Dengan pendekatan yang lebih berkelanjutan, perusahaan optimis dapat menghadapi tantangan industri pertambangan global sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

INNOVATION AND DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCTS/ SERVICES [OJK F.26, ICMM 8.1]

As a leading tin mining company, the Company is committed to conducting business sustainably through various innovations across its entire value chain. These innovations include product development, production process efficiency, sustainable marketing strategies, environmentally friendly distribution, and enhanced customer service. The Company continuously strives to improve the quality and added value of its tin products by implementing more environmentally friendly refining technologies. Additionally, research and development (R&D) is conducted to create more sustainable tin-based products using processes that are safe for both the environment and human health. As part of its efforts to reduce carbon emissions, the Company continues to enhance energy efficiency and utilize more eco-friendly alternative energy sources in its production processes. Furthermore, the Company consistently improves business processes by increasing operational efficiency and minimizing downtime.

The Company also adopts sustainability-oriented marketing strategies, including:

1. **Supply Chain Transparency:** Implementing a tin traceability system to ensure compliance with global sustainability standards.
2. **Eco-Friendly Certification:** Obtaining various certifications such as ISO 14001:2015 Environmental Management System (EMS) to ensure that all Company's operations adhere to international environmental standards.
3. **Consumer Education:** Raising customer awareness about the importance of using responsibly sourced tin through campaigns and collaborations with downstream industries.

Through these innovations, the Company is committed to conducting a business that is not only economically profitable but also contributes to environmental conservation and social well-being. By adopting a more sustainable approach, the Company remains optimistic about overcoming the challenges of the global mining industry while creating long-term value for all stakeholders.

PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN [OJK F.27, GRI 416-1, 416-2, ICMM 8.2]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memastikan kualitas produk dengan memenuhi standar mutu internasional, sehingga produk tersebut dapat diterima di pasar global dan terdaftar di bursa logam London Metal Exchange (LME). Sebelum dipasarkan, produk akan melalui serangkaian proses pengendalian kualitas yang melibatkan berbagai divisi/unit terkait, diantaranya:

1. Division Processing & Refinery memproduksi logam timah yang sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan oleh Division Commercial & Business Development, berdasarkan acuan Standar LME BS EN 610:1996 dan Peraturan Menteri Perdagangan No.23 Tahun 2023 mengenai Kebijakan dan Pengaturan Ekspor & No.11 Tahun 2024 mengenai Kebijakan dan Pengaturan Ekspor. Logam timah ini kemudian dianalisis oleh surveyor independen yang ditunjuk oleh Kementerian Perdagangan, yaitu PT Sucofindo;
2. Division Commercial & Business Development, memastikan bahwa semua logam yang akan diperdagangkan memenuhi spesifikasi yang diminta oleh masing-masing pelanggan;
3. Asesmen terhadap sistem manajemen mutu dilakukan setiap satu tahun sekali dan perpanjangan sertifikasi dilakukan setiap tiga tahun sekali sesuai dengan standar ISO 9001:2015. Selain itu, terdapat sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan (SML) dan ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Perseroan memastikan bahwa seluruh produk yang akan dipasarkan (100%) telah melalui penilaian kualitas dan evaluasi keamanan, sehingga konsumen dapat menerima produk yang memiliki standar yang sama dan aman. Proses pengendalian mutu yang dilakukan bertujuan untuk memastikan bahwa produk tidak memberikan dampak negatif terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan. Sebagai bukti komitmen Perseroan dalam menjamin kualitas produk, pada tahun 2024, Perseroan tidak terlibat dalam insiden yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan produk dan jasa.

PEMASARAN DAN PELABELAN PRODUK DAN JASA [GRI 417-1, 417-2, 417-3]

Perseroan senantiasa memastikan bahwa setiap produk dilengkapi dengan logo merek PT TIMAH Tbk, serta mencantumkan berat bersih dan tingkat kemurnian setiap batangan timah. Informasi mengenai produk timah juga tercantum pada kemasannya saat dikirim kepada pelanggan, sesuai dengan peraturan Standar LME BS EN 610:1996 dan Peraturan Menteri Perdagangan No.23 Tahun 2023 mengenai Kebijakan dan Pengaturan Ekspor. Selama tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran terkait informasi dan pelabelan produk dan layanan. Namun demikian, pada tahun 2024 Perseroan menerima

PRODUCTS/SERVICES THAT HAVE BEEN SAFETY-EVALUATED FOR CUSTOMERS [OJK F.27, GRI 416-1, 416-2, ICMM 8.2]

The Company is committed to ensuring product quality by adhering to international quality standards, allowing its products to be accepted in the global market and registered on the London Metal Exchange (LME). Before being marketed, products undergo a series of quality control processes involving various divisions/units, including:

1. The Processing & Refinery Division produces metal tin in accordance with the specifications required by the Commercial & Business Development Division, based on the LME Standard BS EN 610:1996 and Minister of Trade Regulation No.23 of 2023 regarding Export Policy and Regulation & No.11 of 2024 regarding Export Policy and Regulation. The tin metal was then analyzed by an independent surveyor appointed by the Ministry of Trade, namely PT Sucofindo;
2. The Commercial & Business Development Division, ensures that all metals to be traded meet the specifications requested by each customer;
3. Assessment of the quality management system is carried out once every year and renewal of certification is carried out every three years in accordance with ISO 9001: 2015 standards. In addition, there is certification of ISO 14001:2015 on Environmental Management System (SML) and ISO 45001:2018 on Occupational Safety and Health Management System.

The Company ensures that 100% of its marketed products undergo quality assessment and safety evaluation, guaranteeing that consumers receive products with consistent and safe standards. The quality control process is carried out to ensure that the products do not pose any negative impact on customers' health and safety. As proof of the Company's commitment to ensuring product quality, in 2024, the Company did not encounter any incidents related to product and service health and safety.

PRODUCT AND SERVICE MARKETING AND LABELING [GRI 417-1, 417-2, 417-3]

The Company always ensures that every product is equipped with the PT TIMAH Tbk brand logo, and lists the net weight and purity level of each bar. Information regarding the legality of tin products is also listed on the packaging when sent to customers, in accordance with the regulations of the LME Standard BS EN 610:1996 and the Regulation of the Minister of Trade No.23 of 2023 regarding Export Procedures. During 2024, there were no violations related to product and service information and labeling. However, in 2024 the Company received 3 (three) customer complaints related to product quality

3 (tiga) keluhan pelanggan terkait kualitas produk pada tahun 2024. Dari 3 (tiga) keluhan pelanggan, 2 (dua) keluhan telah diselesaikan dan 1 (satu) keluhan mengenai kualitas masih dalam proses penyelesaian. Perseroan berkomitmen untuk menangani keluhan pelanggan sesuai dengan kebijakan penanganan keluhan pelanggan yang tercantum dalam SOP dengan Nomor Dokumen QP 8.2-01 tentang Prosedur Menangani Keluhan Pelanggan.

Aspek pemasaran dan penjualan memainkan peran penting dalam pencapaian kinerja keuangan dan keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan perlu menerapkan strategi pemasaran yang tepat, dengan fokus pada kebutuhan pelanggan. Strategi komunikasi pemasaran dilakukan melalui kunjungan pelanggan (*Customer Visit*). Komunikasi pemasaran yang efektif memberikan dampak besar terhadap kinerja penjualan Perseroan. Pada 2024, pangsa pasar masih didominasi oleh ekspor sebesar 88%, sementara penjualan domestik mencapai 12%. Total penjualan logam timah pada tahun tersebut mencapai 17.507 metrik ton, meningkat dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat 14.385 metrik ton. Namun, pencapaian penjualan pada 2024 masih di bawah target yang ditetapkan, yaitu sebesar 29.810 metrik ton. Sampai dengan akhir Desember 2024, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan dalam komunikasi pemasaran.

in 2024. Of the 3 (three) customer complaints, 2 (two) complaints have been resolved and 1 (one) complaint regarding quality is still in the process of resolution. The Company is committed to handling customer complaints in accordance with the customer complaint handling policy listed in the SOP with Document Number QP 8.2-01 concerning Procedures for Handling Customer Complaints.

Marketing and sales aspects play an important role in achieving financial performance and business sustainability. Therefore, the Company needs to implement the right marketing strategy, with focus on customer needs. marketing communication strategy is carried out through (*Customer Visit*). Effective marketing communication has a major impact on the Company's sales performance. In 2024, market share was still dominated by exports at 88%, while domestic sales reached 12%. Total sales of tin metal in that year reached 17,507 metric tons, an increase compared to 2023 which recorded 14,385 metric tons. However, the sales achievement in 2024 was still below the set target of 29,810 metric tons. As of the end of December 2024, there were no incidents of non-compliance in marketing communications.

Wilayah Penjualan Logam Timah

Tin Metal Sales Area

Domestik Domestic	8%
Asia	56%
Amerika America	8%
Eropa Europe	28%

DAMPAK PRODUK/JASA [OJK F.28]

Produk yang dihasilkan oleh Perseroan telah memberikan dampak positif diantaranya produk timah menjadi pendorong ekonomi lokal dan nasional serta penciptaan lapangan kerja. Timah merupakan salah satu komoditas ekspor utama yang memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan negara dan meningkatkan devisa nasional. Industri timah menciptakan banyak lapangan kerja, baik di sektor pertambangan, pengolahan, pemurnian, maupun dalam industri terkait seperti manufaktur dan pengolahan produk. Oleh karenanya, industri timah memberikan dampak peningkatan kualitas hidup dan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Perseroan menyadari potensi dampak lingkungan dari aktivitas penambangan timah, seperti potensi gangguan terhadap keanekaragaman hayati, degradasi tanah, dan pencemaran air. Selain itu, proses produksi timah juga menghasilkan emisi gas rumah kaca yang

IMPACT OF PRODUCTS/SERVICES [OJK F.28]

The products produced by the Company have provided positive impacts including tin products being a driver of the local and national economy and the creation of jobs. Tin is one of the main export commodities that contributes greatly to state revenues and increases national foreign exchange. The tin industry creates many jobs, both in the mining, processing, refining, and in related industries such as manufacturing and product processing. Therefore, the tin industry has an impact on improving the quality of life and employment for the community.

The Company is aware of the potential environmental impacts of tin mining activities, such as the potential for disruption to biodiversity, land degradation and water pollution. In addition, the tinah production process also produces greenhouse gas emissions

dampaknya berkontribusi pada perubahan iklim. Atas dampak negatif yang ditimbulkan, Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, termasuk penerapan praktik penambangan yang ramah lingkungan, pengurangan limbah, serta penggunaan teknologi yang lebih efisien dan berkelanjutan. Perseroan juga berkomitmen untuk mematuhi regulasi yang berlaku dan berinvestasi dalam rehabilitasi lahan pasca-penambangan guna meminimalkan dampak negatif terhadap ekosistem dan kesehatan masyarakat.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI [OJK F.29]

Selama tahun 2024, tidak terdapat produk yang ditarik kembali.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP PRODUK DAN/ATAU JASA [OJK F.30]

Perseroan senantiasa berupaya untuk terus mempertahankan kualitas produk dan meningkatkan layanan demi mencapai tingkat kepuasan pelanggan yang optimal. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor industri pertambangan dan pengolahan timah, kualitas produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan menjadi faktor kunci dalam mempertahankan daya saing di pasar global. Oleh karena itu, Perseroan selalu berupaya untuk terus berinovasi dan melakukan perbaikan yang berkelanjutan.

Untuk memastikan kualitas produk dan layanan yang diberikan sesuai dengan harapan pelanggan Perseroan rutin melaksanakan Survei Customer Engagement setiap tahunnya. Survei ini bertujuan untuk mengukur tingkat keterlibatan pelanggan dan sejauh mana pelanggan merasa puas dengan produk dan layanan yang diterima. Dengan mengumpulkan data dan umpan balik dari pelanggan, Perseroan dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai kebutuhan dan harapan pelanggan.

Hasil dari survei ini menjadi dasar bagi perusahaan untuk merumuskan strategi perbaikan yang tepat, baik dalam hal kualitas produk maupun layanan. Tindak lanjut dari survei ini diharapkan dapat membantu Perseroan dalam meningkatkan kepuasan pelanggan secara berkelanjutan, serta memperkuat posisi perusahaan di pasar. Melalui upaya tersebut, Perseroan tidak hanya berfokus pada pencapaian kepuasan pelanggan, tetapi juga berupaya menciptakan hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dengan para pelanggan.

whose impacts contribute to climate change. Due to these negative impacts, the Company is committed to responsible environmental management, including the implementation of environmentally friendly mining practices, reduction of waste, and the use of more efficient and sustainable technologies. The Company is also committed to complying with applicable regulations and investing in post-mining land rehabilitation to minimize negative impacts on ecosystems and public health.

NUMBER OF PRODUCTS RECALLED [OJK F.29]

Throughout 2024, there were/were no product recalls.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY ON PRODUCTS AND/OR SERVICES [OJK F.30]

The Company always strives to maintain product quality and improve services to achieve optimal customer satisfaction. As a company engaged in the tin mining and processing industry sector, the quality of products and services provided to customers is a key factor in maintaining competitiveness in the global market. Therefore, the Company always strives to continue to innovate and make continuous improvements.

To ensure the quality of products and services provided in accordance with customer expectations, the Company routinely conducts a Customer Engagement survey every year. This survey aims to measure the level of customer engagement and the extent to which customers are satisfied with the products and services received. By collecting data and feedback from customers, the Company can gain a deeper insight into customer needs and expectations.

The results of this survey form the basis for the Company to formulate appropriate improvement strategies, both in terms of product and service quality. The follow-up of this survey is expected to help the Company in improving customer satisfaction on an ongoing basis, as well as strengthening the Company's position in the market. Through these efforts, the Company not only focuses on achieving customer satisfaction, but also seeks to create mutually beneficial long-term relationships with customers.

Tabel Survei Kepuasan Pelanggan
Table of Customer Satisfaction Survey

Indikator Survei Survey Indicator	Hasil Survei Dalam Negeri Domestic Survey Results			Hasil Survei Luar Negeri Overseas Survey Results		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Pengiriman Dokumen Document Delivery	4,55	4,33	4,30	4,67	4,64	4,73
Akurasi & Kesesuaian Produk yang Dikirim (Tipe, Kuantitas, Tujuan) Accuracy & Suitability of the Product Delivered (Type, Quality, Destination)	4,64	4,50	4,40	4,71	4,80	4,67
Kualitas Hubungan Bisnis Quality of Business Relationship	4,64	4,50	4,50	4,71	4,72	4,64
Kecepatan dan Efisiensi dalam Menangani Pertanyaan, Masalah, atau Masalah Purna Jual Speed and Efficiency in Dealing with Queries, Problems, or After Sales Issues	4,27	4,25	4,50	4,57	4,32	4,52
Pengiriman Tepat Waktu Timely Delivery	4,18	3,92	4,00	4,19	4,04	4,39
Kemasan Produk Product Packaging	4,55	4,50	4,50	4,81	4,84	4,82
Kualitas dan Konsistensi Produk Product Quality and Consistency	4,64	4,58	4,80	4,81	4,84	4,79

Praktik Pengadaan Barang dan Jasa [GRI 204-1, 14.9.5, ICMM 9.2]

Procurement Practices [GRI 204-1, 14.9.5, ICMM 9.2]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjalankan proses pengadaan barang dan jasa secara profesional dan transparan. Komitmen untuk terciptanya proses pengadaan barang dan jasa yang profesional dan transparan tersebut tertuang dalam Peraturan Perusahaan No.: 0010/Tbk/PER0000/23-S11.1 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa PT TIMAH Tbk. Dalam melakukan pengadaan barang/jasa, Perseroan wajib menerapkan prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan adil, wajar serta akuntabel. Perseroan senantiasa mengutamakan penggunaan produk dalam negeri. Perseroan telah menetapkan persyaratan bagi calon mitra usaha yang akan bekerjasama dengan Perseroan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini merupakan salah satu langkah yang dilakukan Perseroan untuk memperoleh barang dan jasa yang berkualitas dengan harga terbaik.

Pada tahun 2024, Perseroan telah bekerja sama dengan 213 pemasok yang terdiri dari 42 pemasok lokal, 169 pemasok nasional dan 2 pemasok internasional. Pemasok lokal merupakan pemasok yang berdomisili di wilayah provinsi Bangka Belitung, Riau, dan Kepulauan Riau. Pemasok nasional merupakan pemasok yang berdomisili di wilayah selain provinsi Bangka Belitung, Riau, dan Kepulauan Riau dan masih di wilayah negara Republik Indonesia. Sedangkan, pemasok internasional merupakan pemasok yang berasal dari luar negeri.

The Company is fully committed to conducting the procurement of goods and services in a professional and transparent manner. This commitment is outlined in Company Regulation No.: 0010/Tbk/PER0000/23-S11.1, which serves as the Procurement Guidelines for PT TIMAH Tbk. In the procurement process, the Company adheres to principles of efficiency, effectiveness, competitiveness, transparency, fairness and equity, and accountability. The Company prioritizes the use of domestic products whenever possible. Additionally, strict eligibility criteria are established for potential business partners, ensuring compliance with applicable laws and regulations. This approach enables the Company to procure high-quality goods and services at the best value.

In 2024, the Company collaborated with 213 suppliers, consisting of 42 local suppliers, 169 national suppliers, and 2 international suppliers. Local suppliers are those based in the provinces of Bangka Belitung, Riau, and the Riau Islands. National suppliers are those operating outside these provinces but still within Indonesia. Meanwhile, international suppliers are those based outside the country.

Pemasok Barang dan Jasa Tahun 2022-2024

Suppliers of Goods and Services 2022-2024

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Total Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (dalam Miliar Rupiah) Work Contract Value (in Billion Rupiah)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Lokal Local	42	77	77	189,98	372,03	492,42
Nasional National	169	190	197	871,80	1.404,02	1.414,52
Internasional International	2	4	4	31,58	143,68	93,33
Total	213	271	278	1.093,36	1.919,72	2.000,27

Catatan:

- Kategori lokal yang dimaksud merujuk pada provinsi Bangka Belitung, Riau, dan Kepulauan Riau
- Kategori nasional yang dimaksud merujuk selain provinsi Bangka Belitung, Riau, dan Kepulauan Riau
- Lokasi operasional yang signifikan adalah daerah Muntok, Bangka Belitung

Notes:

- The local category refers to the provinces of Bangka Belitung, Riau, and Riau Islands.
- The national category refers to areas outside the provinces of Bangka Belitung, Riau, and Riau Islands.
- Significant operational locations refer to the Muntok area, Bangka Belitung.

Persentase Kategori Pemasok

Percentage of Supplier Category

Keterangan Description	Persentase Percentage		
	2024	2023	2022
Lokal Local	17,37	19,28	24,62
Nasional National	79,74	73,14	70,72
Internasional International	2,89	7,48	4,67

PENILAIAN LINGKUNGAN DAN SOSIAL PEMASOK [GRI 308-1, 308-2, 414-1, 14.17.9, 14.18.3, 14.19.3, 414-2, 14.17.10]

Pemasok merupakan salah satu pemangku kepentingan yang sangat penting bagi Perseroan dan memiliki peran yang krusial dalam rantai bisnis. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menjaga hubungan yang baik dengan pemasok guna mendukung praktik keberlanjutan, serta memastikan persaingan usaha yang sehat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan berpegang pada prinsip efisiensi, efektivitas, kompetisi yang sehat, transparansi, keadilan, kewajaran, keterbukaan, dan akuntabilitas dalam menjalankan hubungan dengan pemasok.

Dalam proses pengadaan barang dan jasa, Perseroan melaksanakan mekanisme pengadaan barang dan jasa dengan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan mengacu Peraturan Direksi No. 0010/Tbk/PER-0000/23-S11.1 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa PT TIMAH Tbk. Perseroan melakukan berbagai upaya mitigasi untuk memastikan kelancaran proses operasional tidak mengalami gangguan terkait pengadaan barang dan jasa. Salah satu upaya yang dilakukan adalah menjalin kerjasama jangka panjang yang berkelanjutan dengan pemasok, mencari pemasok baru sebagai alternatif untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas target produksi, serta rutin melaksanakan sistem manajemen vendor (Vendor Management System).

Seluruh pemasok yang mengikuti proses pengadaan barang dan jasa harus menyerahkan dokumen Pakta Integritas. Dalam dokumen tersebut memuat komitmen kepatuhan pemasok terhadap seluruh peraturan pemerintah maupun kebijakan Perseroan yang berhubungan dengan K3LH dan Limbah B3. Selain itu, pemasok juga berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan pemerintah maupun kebijakan Perseroan yang berhubungan dengan HAM dan mengutamakan jasa tenaga kerja lokal dan penggunaan produk dalam negeri. Komitmen tersebut juga ditegaskan kembali dalam Perjanjian pada saat pemasok menjadi pelaksana pekerjaan. Seluruh (100%) pemasok baru telah diseleksi berdasarkan kriteria lingkungan dan sosial yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Sama (PKS). Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan belum melakukan pengukuran terkait jumlah pemasok yang memiliki dampak terhadap lingkungan dan sosial.

ENVIRONMENTAL AND SOCIAL ASSESSMENT OF SUPPLIERS [GRI 308-1, 308-2, 414-1, 14.17.9, 14.18.3, 14.19.3, 414-2, 14.17.10]

Suppliers are one of the most important stakeholders for the Company and play a crucial role in the business chain. Therefore, the Company is committed to maintaining good relationships with suppliers to support sustainable practices and ensure fair business competition in accordance with applicable laws and regulations. The Company adheres to the principles of efficiency, effectiveness, fair competition, transparency, equity, reasonableness, openness, and accountability in managing relationships with suppliers.

In the procurement of goods and services, the Company implements a procurement mechanism by referring to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 on Governance Guidelines and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and Board of Directors Regulation No. 0010/Tbk/PER-0000/23-S11.1 on Procurement Guidelines for Goods/Services of PT TIMAH Tbk. The Company carries out various mitigation efforts to ensure smooth operational processes without disruptions related to the procurement of goods and services. One such effort includes establishing long-term sustainable partnerships with suppliers, identifying new suppliers as alternatives to enhance efficiency and effectiveness in achieving production targets, and regularly implementing a Vendor Management System (VMS).

All suppliers participating in the procurement process must submit an Integrity Pact document. This document contains the supplier's commitment to comply with all government regulations and Company policies related to OHSE and B3 Waste. Additionally, suppliers are also committed to adhering to all government regulations and Company policies related to human rights (HAM), prioritizing local labor services, and using domestic products. This commitment is further reinforced in the Agreement when the supplier becomes the executing party of the work. All (100%) new suppliers have been selected based on environmental and social criteria outlined in the Cooperation Agreement (PKS). Until the end of 2024, the Company has not measured the number of suppliers with environmental and social impacts.

PILAR 3

Sumber Daya Manusia

People



Prinsip-prinsip ICMM

ICMM Principles:

- *Human Rights*
- *Health and Safety*
- *Social Performance*
- *Stakeholder Engagement*



Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA [OJK F.18, GRI 405-1, 14.21.5, 14.9.6, 406-1, 14.21.7, ICMM 3.8]

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi kesetaraan kesempatan bekerja yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan Nomor 0010/Tbk/PER-000/22-S10.2 tentang Penetapan Pedoman Kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM) di lingkungan PT TIMAH Tbk. Dalam kebijakan tersebut, memuat penghormatan hak asasi atas ketenagakerjaan yang mencakup komitmen Perseroan pada Kesetaraan Tanpa Diskriminasi, Kesetaraan Gender, Pemberian Kesempatan Kerja bagi Kaum Disabilitas, Tidak Mempekerjakan Anak, Pemberian Hak Berserikat, Pemenuhan Hak Dasar Ketenagakerjaan dan Peningkatan Keahlian Secara Setara.

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh calon pelamar pada pelaksanaan rekrutmen tanpa memandang suku, agama, ras, kelas atau jenis kelamin. Perseroan juga memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensi dan karirnya, serta mendapatkan remunerasi. Komitmen Perseroan dalam memberikan kesempatan yang setara tercantum dalam Surat Keputusan Direksi No. 0221/Tbk/SK-0000/2020-S11.2 tentang Penetapan kembali Ketentuan Penerimaan Tenaga Kerja, Pengangkatan, Penempatan, Kenaikan Jabatan, Jenjang Jabatan, Golongan Karyawan PT TIMAH Tbk. Selain itu, kesetaraan kesempatan juga tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama periode 2023-2025.

Perseroan menghormati kesetaraan gender dan mendukung keberagaman. Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan inklusivitas dan peran perempuan di dalam lingkungan kerja, terutama di wilayah pertambangan, yang didukung oleh seluruh Direksi sejalan dengan dukungan Perseroan terhadap kebijakan dari Kementerian BUMN. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan telah mengembangkan program Women in TINS yang telah diimplementasikan di 2024. Dalam program Women in TINS, Perseroan telah melakukan workshop dengan membahas kesetaraan gender, leadership dan lainnya. Division Human Capital bertanggung jawab atas pemantauan dan evaluasi terhadap aksi Perseroan dalam meningkatkan keberagaman, kemudian melaporkannya kepada Direktur Sumber Daya Manusia. Pada tahun 2024, Perseroan telah mencatatkan jumlah karyawan tetap perempuan sebanyak 225 orang atau 6,32% dari jumlah karyawan tetap dan 95 (37,25%) orang di antaranya menduduki jabatan di level *managerial*.

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY [OJK F.18, GRI 405-1, 14.21.5, 14.9.6, 406-1, 14.21.7, ICMM 3.8]

The Company consistently upholds equal employment opportunities, as outlined in Company Regulation No. 0010/Tbk/PER-000/22-S10.2 on the Guidelines for Human Rights (HAM) Policy Implementation within PT TIMAH Tbk. This policy includes respect for labor rights, covering the Company's commitment to Non-Discriminatory Equality, Gender Equality, Employment Opportunities for Persons with Disabilities, Prohibition of Child Labor, Freedom of Association, Fulfillment of Fundamental Labor Rights, and Equal Skill Development Opportunities.

The Company provides equal opportunities for all job applicants during the recruitment process, regardless of ethnicity, religion, race, social class, or gender. Moreover, the Company ensures equal opportunities for all employees to develop their competencies and careers, as well as to receive fair remuneration. This commitment to equal opportunities is reinforced in Board of Directors' Decision Letter No. 0221/Tbk/SK-0000/2020-S11.2, which establishes the regulations for recruitment, appointment, placement, promotion, job levels, and employee classifications at PT TIMAH Tbk. Furthermore, equal opportunity policies are also stipulated in the 2023-2025 Collective Labor Agreement.

The Company respects gender equality and supports diversity. The Company continuously strives to improve the inclusiveness and role of women in the work environment, especially in mining areas, which is supported by all Directors in line with the Company's support for the policies of the Ministry of SOEs. To achieve this target, the Company has developed the Women in TINS program which has been implemented in 2024. In the Women in TINS program, the Company has conducted workshops by discussing gender equality, leadership and others. The Division Human Capital is responsible for monitoring and evaluating the Company's actions in improving diversity, and reporting to the Director of Human Resources. As of 2024, the Company has recorded 225 permanent female employees or 6.32% of the total number of permanent employees and 95 (37.25%) of them occupy managerial level positions.

Keberagaman Bagas Tata Kelola dan Karyawan Tetap Berdasarkan Level Organisasi, Usia, dan Jenis Kelamin Tahun 2024 [GRI 405-1]

Diversity of Governance Structure and Permanent Employees by Organizational Level, Age, and Gender in 2024 [GRI 405-1]

Rentang Usia Age Range	Jenis Kelamin Gender				
	Pria Male	%	Wanita Female	%	Jumlah Total
Direktur Entitas Anak Directors of Subsidiaries	8	0,20%	2	0,05%	10
< 30 tahun years old	0	0,00%	0	0,00%	0
30-50 tahun years old	5	0,12%	1	0,02%	6
>50 tahun years old	3	0,07%	1	0,02%	4
President (SVP)	7	0,17%	0	0,00%	7
< 30 tahun years old	0	0,00%	0	0,00%	0
30-50 tahun years old	5	0,12%	0	0,00%	5
>50 tahun years old	2	0,05%	0	0,00%	2
Vice President (VP)	37	0,92%	3	0,07%	40
< 30 tahun years old	0	0,00%	0	0,00%	0
30-50 tahun years old	24	0,59%	3	0,07%	27
>50 tahun years old	13	0,32%	0	0,00%	13
Assistant Vice President	149	3,69%	15	0,37%	164
< 30 tahun years old	0	0,00%	0	0,00%	0
30-50 tahun years old	132	3,27%	13	0,32%	145
>50 tahun years old	17	0,42%	2	0,05%	19
Manager	485	12,02%	75	1,86%	560
< 30 tahun years old	4	0,10%	0	0,00%	4
30-50 tahun years old	429	10,63%	74	1,83%	503
>50 tahun years old	52	1,29%	1	0,02%	53
Assistant Manager	677	16,77%	94	2,33%	771
< 30 tahun years old	23	0,57%	5	0,12%	28
30-50 tahun years old	572	14,17%	89	2,21%	661
>50 tahun years old	82	2,03%	0	0,00%	82
Assistant	1.708	42,32%	54	1,34%	1.762
< 30 tahun years old	3	0,07%	0	0,00%	3
30-50 tahun years old	1.569	38,88%	53	1,31%	1.622
>50 tahun years old	136	3,37%	1	0,02%	137
Officer	710	17,59%	12	0,30%	722
< 30 tahun years old	7	0,17%	2	0,05%	9
30-50 tahun years old	650	16,11%	9	0,22%	659
>50 tahun years old	53	1,31%	1	0,02%	54
Jumlah Total	3.781	93,68%	255	6,32%	4.036

Perseroan juga telah memberikan kesempatan untuk minoritas yaitu kaum disabilitas untuk bekerja. Perseroan menjalankan Program Rekrutmen Reguler dan Program Rekrutmen Khusus Disabilitas. Sampai dengan akhir 2024, Perseroan telah mempekerjakan 15 orang karyawan penyandang disabilitas.

The Company has also provided opportunities for minorities, including individuals with disabilities, to work. The Company implements both the Regular Recruitment Program and the Special Recruitment Program for Persons with Disabilities. As of the end of 2024, the Company had employed 1725 employees with disabilities.

Komposisi Karyawan Penyandang Disabilitas 2024 [GRI 405-1]

Composition of Employees with Disabilities in 2024 [GRI 405-1]

(Dalam Orang)
(In persons)

Jenis Penyandang Disabilitas Type of Disability	Jenis Kelamin Gender					Kelompok Usia Age Group						
	Pria Male	%	Wanita Female	%	Jumlah Total	<30	%	30-50	%	>51	%	Jumlah Total
Tuna Daksa Physical Disabilities	9	60%	1	7%	10	0	0%	9	60%	1	7%	10
Tuna Netra Visual Impairments	3	20%	0	0%	3	0	0%	2	13%	1	7%	3
Tuna Rungu Hearing Impairments	2	13%	0	0%	2	0	0%	1	7%	1	7%	2
Tuna Wicara Speech Impairments	0	0%	0	0%	0	0	0%	0	0%	0	0%	0
Jumlah	14	93%	1	7%	15	0	0%	12	80%	3	20%	15

Atas komitmen Perseroan pada penghormatan terhadap HAM yang mencakup praktik kesetaraan dan nondiskriminasi di lingkungan kerja, selama tahun 2024, tidak terdapat insiden terkait diskriminasi yang terjadi sehingga tidak terdapat pula informasi tindakan yang diambil untuk mengatasi adanya insiden tersebut.

For the Company's commitment to respecting human rights, including equality and non-discrimination practices in the workplace, there were no incidents of discrimination in 2024. As a result, no corrective actions were necessary to address such incidents.

KEBERADAAN PASAR [GRI 202-1, 14.17.2, 202-2, 14.21.2, 14.9.6]

Sebagai upaya Perseroan dalam meningkatkan peran Perseroan dalam perekonomian masyarakat sekitar wilayah operasional, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat lokal atau putra daerah untuk berkarya di Perseroan. Perseroan memberikan kesempatan pada masyarakat lokal untuk menduduki posisi Senior Manajemen, Manajemen, dan Staff. Perseroan mendefinisikan masyarakat lokal sebagai warga yang memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) lahir dan bertempat tinggal di provinsi yang sama dengan lokasi operasional Perseroan, yaitu yang berlokasi di Bangka Belitung dan Kepulauan Riau.

MARKET PRESENCE [GRI 202-1, 14.17.2, 202-2, 14.21.2, 14.9.6]

As part of its efforts to enhance its role in the local economy, the Company provides equal opportunities for local communities or native residents to work within the Company. The Company offers local individuals the opportunity to hold positions at the Senior Management, Management, and Staff levels. The Company defines local communities as individuals who were born in and reside in the same province as the Company's operational locations, namely Bangka Belitung and the Riau Islands, as indicated on their Identity Cards (KTP).

	Senior Manajemen (BOD-1) Senior Management BOD-1	Management (BOD-2 dan BOD-3) Management (BOD-2 and BOD-3)	Staff (BOD-5 & BOD-4)
Jumlah Karyawan Tetap Number of Permanent Employees	44	685	3.233
Masyarakat Lokal Local Employees	12	433	2.563
Persentase Percentage	27%	63%	79%

REKRUTMEN DAN PERPUTARAN KARYAWAN [GRI 401-1, 14.17.3]

Seiring dengan perkembangan industri pertambangan dan kebutuhan akan tenaga kerja yang kompeten serta profesional, Perseroan secara berkelanjutan melakukan proses rekrutmen guna mendukung kegiatan operasional dan pertumbuhan bisnis perusahaan. Rekrutmen ini juga menjadi bagian dari strategi Perseroan untuk memastikan regenerasi karyawan, meningkatkan produktivitas, serta menciptakan inovasi dalam setiap lini operasional.

Melalui kegiatan rekrutmen ini, Perseroan membuka kesempatan bagi putra-putri terbaik bangsa untuk bergabung dan berkembang bersama perusahaan, sekaligus berkontribusi dalam pengelolaan sumber daya alam yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dengan hadirnya talenta-talenta baru diharapkan membawa semangat baru, serta mampu menjawab tantangan industri pertambangan di era transformasi digital dan keberlanjutan. Pada tahun 2024, Perseroan telah merekrut 8 orang karyawan baru.

EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER [GRI 401-1, 14.17.3]

Along with the development of the mining industry and the need for a competent and professional workforce, the Company continuously conducts recruitment processes to support the Company's operational activities and business growth. This recruitment is also part of the Company's strategy to ensure employee regeneration, increase productivity, and create innovation in every operational line.

Through this recruitment activity, the Company opens opportunities for the nation's best children to join and develop with the company, while contributing to the responsible and sustainable management of natural resources. The presence of new talents is expected to bring new enthusiasm, and be able to answer the challenges of the mining industry in the era of digital transformation and sustainability. In 2024, the Company has recruited 8 new employees.

Rekrutmen Karyawan Baru Berdasarkan Kelompok Usia

New Employee Recruitment by Age Group

(Dalam Orang)
(In Persons)

Kelompok Usia Age Group	2024	2023	2022
< 30 tahun years old	4	9	7
30 – 50 tahun years old	2	11	7
>50 tahun years old	2	3	-
Total	8	23	14

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition of New Employee by Gender

(Dalam Orang)
(In Persons)

Uraian Description	2024	2023	2022
Pria Male	4	22	8
Wanita Female	4	1	6
Total	8	23	14

Rekrutmen Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah Kerja

New Employee Recruitment by Work Area

(Dalam Orang)
(In Persons)

Wilayah Area	2024	2023	2022
Bangka	7	20	11
Belitung	-	-	2
Kundur	-	-	-
Jakarta dan lainnya Jakarta and others	1	3	1
Total	8	23	14

Komposisi Karyawan Berhenti Bekerja Berdasarkan Kelompok Usia

Composition of Employee Resignation by Age Group

(Dalam Orang)
(In Persons)

Kelompok Usia Age Group	2024	2023	2022
< 30 tahun years old	2	6	-
30 – 50 tahun years old	68	44	51
>50 tahun years old	54	39	38
Total	124	89	89

Komposisi Karyawan Berhenti Bekerja Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition of Employee Resignation by Gender

(Dalam Orang)
(In Persons)

Uraian Description	2024	2023	2022
Pria Male	111	85	74
Wanita Female	13	4	15
Total	124	89	89

Komposisi Karyawan Berhenti Bekerja Berdasarkan Wilayah Kerja

Composition of Employee Resignation by Work Area

(Dalam Orang)
(In Persons)

Wilayah Area	2024	2023	2022
Bangka	97	60	51
Belitung	5	2	5
Kundur	18	14	30
Jakarta dan lainnya Jakarta and others	4	10	3
Total	124	89	89

Latar Belakang Karyawan Berhenti Bekerja

Background of Employee Resignation

(Dalam Orang)
(In Persons)

Uraian Description	2024	2023	2022
Pensiun Retirement	54	39	37
Meninggal Dunia Deceased	8	9	10
Pelanggaran Violation	14	17	3
Mengundurkan Diri Resignation	14	24	9
Program Pensiun Sukarela Voluntary Retirement Program	34	-	30
Total	124	89	89

Data *turnover* karyawan menggunakan jumlah karyawan yang pensiun alami dan meninggal.

Employee turnover data includes the number of employees who retired naturally and those who passed away.

Tabel Turnover Karyawan Berdasarkan Usia

Table of Employee Turnover by Age

(Dalam Orang)
(In Persons)

Kelompok Usia Age Group	2024	2023	2022
< 30 tahun years old	6,67	12,24	0
30 – 50 tahun years old	1,86	1,16	1,33
>50 tahun years old	15,47	11,96	13,15

Tabel Turnover Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Table of Employee Turnover by Gender

Uraian Description	2024	2023	2022
Pria Male	2,85	2,18	1,86
Wanita Female	5,09	1,49	5,51

Tabel Turnover Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja

Table of Employee Turnover by Work Area

Keterangan	2024	2023	2022
Bangka	3,25	1,95	1,61
Belitung	3,33	1,27	2,94
Kundur	2,17	1,62	3,62
Jakarta dan lainnya Jakarta and others	5,41	14,93	4,00

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI [OJK F.22, GRI 404-1, 14.17.7, 14.21.4, 404-2, 14.8.3, 14.17.8, 404-3]

Perseroan telah menjalankan program pengembangan kompetensi karyawan yang didasarkan pada *Learning Architecture* dan selaras dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Kebijakan Pelaksanaan Pembelajaran Karyawan Dalam Rangka Pengembangan SDM di Lingkungan PT TIMAH Tbk & Entitas Anak. Pengembangan kompetensi mencakup lima aspek, yaitu *Leadership competency*, *Core competency*, *Critical competency*, *Technical competency*, *Certification competency*. Metode pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terdiri dari pelatihan tatap muka, *workshop*, *webinar*, sertifikasi, *e-Learning*, dan *on the job training*.

Pada tahun 2024, jumlah karyawan yang memperoleh pelatihan adalah 4.036 orang dengan total jam pelatihan 210.960 jam. Rata-rata jam pelatihan adalah 52 jam per karyawan.

EMPLOYEE TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT [OJK F.22, GRI 404-1, 14.17.7, 14.21.4, 404-2, 14.8.3, 14.17.8, 404-3]

The Company has implemented an employee competency development program based on Learning Architecture, aligned with the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Policy on Employee Learning Implementation for HR Development within PT TIMAH Tbk & its Subsidiaries. Competency development covers five aspects: Leadership Competency, Core Competency, Critical Competency, Technical Competency, and Certification Competency. The competency development methods include face-to-face training, workshops, webinars, certifications, e-learning, and on-the-job training.

In 2024, a total of 4,036 employees participated in training programs, accumulating 210,960 training hours. The average training duration per employee was 52 hours.

Tabel Rata-Rata Jam Pelatihan [OJK F.22, GRI 404-1]

Table of Average Training Hours [OJK F.22, GRI 404-1]

Uraian Description	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan (Orang) Total Employees Receiving Training (Persons)			Jam Pelatihan (Jam) Training Hours (Hour)			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan (Jam/Orang) Average Training Hours per Employee (Hour/Person)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Keseluruhan Overall	4.036	4.161	4.244	210.960	190.028	238.266,5	52	45,67	56,1
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender									
Pria Male	3.781	3.893	3.973	189.688	170.291	217.363	50	43,74	54,7
Wanita Female	255	268	271	21.272	19.737	20.903,5	84	73,65	77,1
Berdasarkan Kategori Jabatan yang Mengikuti Pelatihan By Job Category Participating in Training									
Senior Management (BOD -1)	55	60	55	3.590	3.252	4.989	65	54,18	90,7
Management (BOD -3 & BOD-2)	726	733	696	52.501	42.943	44.816,5	72	58,58	64,4
Staff (BOD-5 & BOD-4)	3.255	3.368	3.493	154.869	143.833	188.461	48	42,71	54,0

Perseroan telah melakukan pelatihan-pelatihan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi dan menunjang peningkatan karir karyawan, di antaranya sebagai berikut.

The Company has conducted training programs aimed at developing competencies and supporting employees' career advancement, including the following.

Tabel Pelatihan dan Pendidikan

Table of Training and Education

Jenis Pelatihan dan Pendidikan Types of Training and Education	Jumlah Karyawan Total Employees	Jumlah Jam Pelatihan dan Pendidikan Karyawan Total Hours of Employee Training and Education
Leadership Competency	3.826	36.905
Core Competency	3.896	65.826
Critical Competency	3.222	21.174
Technical Competency	3.900	70.617

Di samping itu, Perseroan juga memberikan pelatihan kepada karyawan memasuki masa purnabakti/pensiun pada usia 56 tahun. Program ini diharapkan karyawan dapat dirinya untuk mempersiapkan masa purna bakti. Pada tahun 2024, Perseroan telah memberikan pelatihan kepada 54 orang karyawan yang akan memasuki masa purnabakti. Pelatihan yang diberikan adalah *Workshop* Pasca PEJABAT (Pensiun Sejahtera & Bermanfaat) yang bertujuan memberikan pembekalan mental dan spiritual serta pemahaman investasi bagi karyawan dalam mempersiapkan masa purnabakti. *Workshop* diadakan pada tanggal 11-13 Juni 2024 di Timah Learning Center.

Furthermore, the Company also provides training for employees approaching retirement at the age of 56. The program is designed to help employees prepare for their retirement phase. In 2024, the Company provided training for 54 employees who were about to retire. The training offered includes the Post-PEJABAT (Prosperous & Meaningful Retirement) Workshop, aimed to provide mental and spiritual guidance as well as investment knowledge to help employees prepare for retirement. The workshop was held on June 11-13, 2024, at the Timah Learning Center.

PENILAIAN KINERJA KARYAWAN [GRI 404-3]

Setiap tahunnya, Perseroan menerapkan sistem penilaian kinerja kepada karyawan yang mencakup dua aspek, yaitu penilaian perilaku dan *personal objective* (KPI Individu). Dari hasil evaluasi dan penilaian kinerja, Perseroan dapat menentukan pengembangan kompetensi sesuai kebutuhan karyawan hingga penentuan jenjang karier. Penilaian Kinerja bertujuan untuk membentuk dan mengelola budaya berbasis kinerja atau performa individu, sehingga dapat terus meningkatkan produktivitas Perusahaan serta peningkatan kualitas dan efektivitas pengelolaan manajemen talenta.

EMPLOYEE PERFORMANCE ASSESSMENT [GRI 404-3]

Each year, the Company implements a performance assessment system for employees, covering two aspects: behavioral evaluation and personal objectives (Individual KPI). Based on the results of evaluations and performance assessments, the Company can determine competency development according to employees' needs and career progression plans. The performance assessment aims to establish and manage a performance-based culture, ensuring continuous improvement in the Company's productivity, as well as enhancing the quality and effectiveness of talent management.

Penilaian Kinerja Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

Employee Performance Appraisal by Gender and Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Karyawan Tetap Permanent Employees	3.771	248	4.019	3.777	260	4.037	3.852	264	4.116
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	37	6	43	34	7	41	25	6	31
Total	3.808	254	4.062	3.811	267	4.078	3.877	270	4.147

Tabel Tinjauan Rutin Karyawan dan Jenjang Karir

Table of Employee Regular Reviews and Career Levels

Tahun	Total Jumlah Karyawan yang Telah Menerima Penilaian Kinerja Total Number of Employees Who Have Received Performance Appraisal	Total Jumlah Karyawan pada Tahun Pelaporan Total Number of Employees in the Reporting Year	Persentase Karyawan yang Telah Menerima Penilaian Kinerja Percentage of Employees Who Have Received Performance Appraisal
2024	4.062 orang Persons	4.094 orang Persons	99%
2023	4.078 orang Persons	4.161 orang Persons	98%
2022*)	4.147 orang Persons	4.249 orang Persons	98%

*) Pada tahun 2022, data jumlah karyawan yang menerima penilaian kinerja merupakan data jumlah karyawan tetap, tidak termasuk karyawan tidak tetap.

*) In 2022, the data on the number of employees who received a performance appraisal refers to the number of permanent employees, excluding non-permanent employees.

Hasil evaluasi kinerja karyawan menjadi pertimbangan dalam pemberian penghargaan yang berbasis performa, baik *intangible reward* (Benefit, Wellbeing, Recognition, Development), *tangible reward* (penyesuaian besaran gaji pokok atau pemberian insentif) maupun *impact* lainnya.

The results of employee performance evaluations are considered in the granting of performance-based rewards, including intangible rewards (Benefits, Wellbeing, Recognition, Development), tangible rewards (such as adjustments to base salary or incentive payments), and other impacts.

KEWAJIBAN PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI DAN PROGRAM PENSIUN LAINNYA [GRI 201-3]

Bagi karyawan yang memasuki masa usia 56 tahun, karyawan akan diikutsertakan dalam Program Purnabakti. Perseroan memberikan imbalan pascakerja berupa Uang Purnabakti sesuai dengan SK Direksi No. 1579/Tbk/SK-0000/2010-B1. Pada tahun 2024, terdapat 50 karyawan yang akan memasuki masa pensiun belum mengikuti program persiapan pensiun.

Perseroan telah mengikutsertakan karyawan tetap dalam Program Jaminan Hari Tua (JHT) melalui Perusahaan Asuransi Jiwa. Skema kontribusi iuran JHT sebesar 13,5% x Gaji Pokok dan Tunjangan Jabatan ditanggung Perseroan dan yang ditanggung karyawan sebesar 4% x Gaji Pokok dan Tunjangan Jabatan. Jumlah dana pensiun yang terkumpul sebesar Rp35,426 miliar. Dari jumlah tersebut, Perseroan dapat memenuhi kewajiban pembayaran terhadap 50 orang karyawan yang pensiun di 2024.

DEFINED BENEFIT PLAN OBLIGATIONS AND OTHER RETIREMENT PLANS [GRI 201-3]

Employees who reach the age of 56 will be enrolled in the Retirement Program. The Company provides post-employment benefits in the form of Retirement Allowance in accordance with the Board of Directors' Decision Letter No. 1579/Tbk/SK-0000/2010-B1. In 2024, there were 50 employees who had yet to join the retirement preparation program.

The Company had enrolled permanent employees in the Old Age Security (JHT) Program through a Life Insurance Company. The JHT contribution scheme consists of 13.5% of the Basic Salary and Position Allowance covered by the Company, while employees contribute 4% of the Basic Salary and Position Allowance. The total accumulated pension funds amounted to Rp35.426 billion. From this amount, the Company was able to fulfill its payment obligations for the 50 employees retiring in 2024.

Jumlah Karyawan yang Diikutsertakan dalam Program Pensiun

Number of Employees Enrolled in the Pension Program

Program	2024	2023	2022
Program Pensiun Manfaat Pasti Defined Benefit Pension Program	3.971	4.089	4.163
Program Pensiun Iuran Pasti Defined Contribution Pension Program	3.971	4.089	4.163
Program Jaminan Hari Tua Old Age Security Program	3.971	4.089	4.163

UPAH MINIMUM REGIONAL [OJK F.20, GRI 202-1, 14.17.2, 401-2, 14.17.4, 405-2, 14.21.6, ICMM 3.5]

Dalam memberikan remunerasi kepada karyawan, Perseroan senantiasa mematuhi kebijakan yang berlaku di Indonesia terkait remunerasi dan memberikan gaji pokok di atas Upah Minimum Provinsi (UMP), serta ditambah dengan fasilitas lainnya. Hal ini juga merupakan upaya Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas karyawan yang berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat. Perseroan juga memastikan bahwa pekerja *outsourced* memenuhi gaji pokok terendah provinsi sesuai dengan aturan pemerintah daerah yang berlaku. Sistem kompensasi disesuaikan dengan kriteria penentuan rasio gaji berdasarkan kompetensi karyawan dan jenjang jabatan sehingga remunerasi yang diberikan bersifat adil dan setara, tanpa perbedaan rasio gaji pokok antara karyawan wanita dan pria.

REGIONAL MINIMUM WAGE [OJK F.20, GRI 202-1, 14.17.2, 401-2, 14.17.4, 405-2, 14.21.6, ICMM 3.5]

In providing remuneration to employees, the Company always complies with applicable policies in Indonesia regarding remuneration and provides basic salaries above the Provincial Minimum Wage (UMP), as well as other facilities. This is also the Company's effort to improve the welfare and productivity of employees which has an impact on improving the economy of the community. The Company also ensures that outsourced workers meet the lowest provincial basic salary in accordance with applicable local government regulations. The compensation system is adjusted to the criteria for determining the salary ratio based on employee competence and position level so that the remuneration provided is fair and equal, with no difference in the basic salary ratio between female and male employees.

Rasio Gaji Karyawan Pria dan Wanita Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2024

Salary Ratio of Male and Female Employees by Position Level in 2024

Level Jabatan Position Level	Rasio Gaji Pokok (Pria:Wanita) Base Salary Ratio (Male:Female)
Direktur Entitas Anak Director of Subsidiary	1:1
President (SVP)	1:1
Vice President (VP)	1:1
Assistant Vice President	1:1
Manager	1:1
Assistant Manager	1:1
Assistant	1:1
Officer	1:1

Rasio Gaji Karyawan Tingkat Terendah dengan Upah Minimum Provinsi Setempat
Ratio of Lowest Employee Salary to Local Provincial Minimum Wage

Provinsi/ Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi (Rp) Provincial Minimum Wage (Rp)			Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah (Rp) Compensation for the Lowest-Level Employee (Rp)			Rasio Gaji/UMP Salary/UMP Ratio		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Bangka	3.640.000	3.498.479	3.264.884	3.764.000	3.711.000	3.553.000	1,03	1,06	1,09
Belitung	3.640.000	3.498.479	3.264.884	3.764.000	3.711.000	3.658.000	1,03	1,06	1,12
Kundur	3.715.000	3.592.019	3.348.765	4.526.000	4.526.000	4.029.000	1,22	1,26	1,20
Jakarta dan Lainnya Jakarta and others	5.067.381	4.901.798	4.641.854	5.069.000	4.906.000	4.642.000	1,00	1,00	1,00

Selain gaji pokok, Perseroan juga memberikan tunjangan kepada karyawan dengan status PKWTT (tetap) dan PKWT (tidak tetap). Adapun tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap namun tidak diberikan kepada karyawan tidak tetap adalah asuransi jiwa, tunjangan pensiun, tunjangan listrik, tunjangan kemahalan, dan tunjangan cuti. Meskipun demikian, Perseroan menjamin bahwa karyawan tidak tetap (PKWT) terlindung oleh asuransi BPJS Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), dan Jaminan Pensiun (JP). Berikut rincian tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap dan tidak tetap.

In addition to basic salary, the Company also provides benefits to employees with PKWTT (permanent) and PKWT (non-permanent) status. The benefits provided to permanent employees but not provided to non-permanent employees are life insurance, pension allowance, electricity allowance, luxury allowance, and leave allowance. Nevertheless, the Company guarantees that non-permanent employees (PKWT) are protected by BPJS insurance Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), and Jaminan Pensiun (JP). The following are the details of benefits provided by to permanent and non-permanent employees.

Bentuk Manfaat Type of Benefit	Karyawan Tetap (PKWTT) Permanent Employees (PKWTT)	Karyawan Tidak Tetap (PKWT) Non-Permanent Employee (PKWT)
Gaji Pokok Basic Salary	✓	✓
Asuransi Jiwa Life Insurance	✓	-
Tunjangan Kesehatan Health Allowance	✓	✓
Tunjangan Disabilitas Disability Allowance	-	-
Tunjangan Kelahiran Maternity Allowance	-	-
Tunjangan Kecelakaan Kerja Occupational Accident Allowance	-	-
Tunjangan Pensiun Pension Allowance	✓	-
Kesempatan Memiliki Saham Stock Ownership Opportunity	-	-
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	✓	✓
Hak Cuti Leave Entitlement	✓	✓
Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	✓	✓ (sesuai kontrak kerja based on the employment contract)
Tunjangan Listrik Electricity Allowance	✓	-
Tunjangan Kemahalan High-Cost Allowance	✓	-
Tunjangan Cuti Leave Allowance	✓	-

CUTI MELAHIRKAN [GRI 401-3, 14.17.5, 14.21.3]

Perseroan senantiasa memastikan bahwa hak-hak karyawan terpenuhi, salah satunya adalah memberikan hak cuti pada karyawan. Hak-hak cuti termasuk cuti melahirkan bagi Karyawan PKWTT telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Bagi karyawan wanita, Perseroan memberikan cuti selama 3 (tiga) bulan, sedangkan untuk karyawan pria yang untuk mendampingi proses persalinan istri mereka melahirkan mendapatkan cuti 3 (tiga) sampai 5 (lima) hari. Pada tahun 2024, terdapat 10 orang karyawan wanita dan 193 orang karyawan pria yang menggunakan hak cuti parental dan seluruhnya telah kembali bekerja setelah masa cuti berakhir.

MATERNITY LEAVE [GRI 401-3, 14.17.5, 14.21.3]

The Company consistently ensures that employees' rights are fulfilled, including granting leave entitlements. Leave rights, including maternity leave for PKWTT employees, are regulated in the Collective Labor Agreement (PKB). Female employees are entitled to 3 (three) months of maternity leave, while male employees accompanying their wives during childbirth receive three (3) to five (5) days of leave. In 2024, a total of 10 female employees and 193 male employees used their parental leave, all of whom had returned to work after their leave period ended.

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Jumlah karyawan yang berhak untuk mengambil cuti parental Total employees eligible for parental leave	3.781	255	4.036	3.893	268	4.161	3.894	244	4.138
Jumlah karyawan yang menggunakan hak cuti parental Total employees who utilized their parental leave entitlement	193	10	203	261	9	270	264	13	277
Jumlah karyawan yang kembali bekerja di tahun pelaporan setelah berakhirnya masa cuti parental yang diambil Total employees who returned to work in the reporting year after the end of their parental leave	193	10	203	261	9	270	264	10	274
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah masa cuti parental berakhir dan masih bekerja untuk 12 bulan setelah kembali bekerja Total employees who returned to work after parental leave and remained employed for 12 months thereafter	193	10	203	261	9	270	264	13	277
Jumlah karyawan yang mengambil cuti parental dan akan kembali bekerja setelah masa cuti berakhir Total employees who took parental leave and are expected to return to work after their leave ends	193	10	203	261	9	270	264	13	277
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah masa cuti parental berakhir pada tahun pelaporan sebelumnya Total employees who returned to work after parental leave in the previous reporting year	193	10	203	264	10	274	355	16	371
Return to work rate	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	77%	99%
Retention rate	100%	100%	100%	98,9%	90%	98,5%	74%	81%	75%

HUBUNGAN TENAGA KERJA/MANAJEMEN [GRI 402-1, 14.8.2, 14.17.6]

Dalam rangka membangun hubungan yang harmonis dengan karyawan, Perseroan senantiasa memastikan untuk menjalin komunikasi yang baik dan efektif kepada karyawan sehingga tidak menimbulkan perselisihan antara manajemen dan karyawan. Perseroan tidak secara spesifik memuat ketentuan "Periode pemberitahuan

LABOR/MANAGEMENT RELATIONS [GRI 402-1, 14.8.2, 14.17.6]

In order to build a harmonious relationship with employees, the Company consistently ensures effective and open communication to prevent disputes between management and employees. The Company does not explicitly specify a "minimum notice period for operational changes" in the Collective Labor Agreement

minimum terkait perubahan operasional” dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Peraturan Perusahaan, atau keputusan manajemen, seperti Keputusan Direksi. Namun, dalam praktiknya setiap ada kebijakan baru, Perseroan mengadakan sosialisasi di setiap wilayah operasional atau unit kerja. Bila terjadi perubahan kebijakan operasional, perubahan struktur organisasi, atau perubahan strategis lainnya, karyawan diberitahu beberapa bulan sebelum pelaksanaan kebijakan. Ketentuan ini diatur dalam PKB Pasal 5.

KEBEBASAN BERSERIKAT [GRI 2-30, 407-1, 14.20.2, 14.20.3]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan kebebasan berserikat bagi karyawan. Kebebasan berserikat merupakan pemenuhan hak kepada karyawan untuk membentuk serikat pekerja yang dapat mewakili karyawan dalam negosiasi dengan manajemen. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja, menciptakan hubungan industrial yang harmonis, serta memastikan adanya dialog yang konstruktif antara pekerja dan pemberi kerja. Hal ini telah tercantum dalam Peraturan Perusahaan Nomor 0010/Tbk/PER-000/22-S10.2 tentang Penetapan Pedoman Kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM) di lingkungan PT TIMAH Tbk.

Perseroan telah memiliki 2 (dua) serikat pekerja yaitu Ikatan Karyawan Timah (IKT) dan Persatuan Karyawan Timah (PKT). Sebanyak 90,66% karyawan Perseroan telah bergabung sebagai anggota IKT, sementara itu 6,47% lainnya merupakan anggota PKT. Dengan adanya dua organisasi serikat pekerja, Perseroan berharap dapat tercipta hubungan industrial yang bermartabat antara perusahaan dan karyawan. Hal ini juga mendukung produktivitas kerja yang lebih baik serta menjamin kesejahteraan karyawan. Perseroan juga memberikan ruang bagi karyawan untuk menyampaikan pendapat, usulan perbaikan, atau kritik melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang diperbarui setiap dua tahun. Pada tahun 2024, seluruh karyawan (100%) telah tercakup dalam PKB, termasuk hak dan kewajibannya, memastikan adanya kesetaraan dan perlindungan bagi seluruh karyawan dalam lingkungan kerja.

Atas komitmen Perseroan dalam memberikan kebebasan berserikat kepada karyawan, perusahaan tidak menemukan adanya lokasi, pemasok, kontraktor, atau vendor lain yang menunjukkan risiko signifikan terkait pelanggaran hak-hak pekerja, pemberian upah minimum, lembur, praktik pekerja anak dan pekerja paksa, maupun pelanggaran hak asasi manusia (HAM) lainnya. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan penegakan HAM dengan melakukan uji tuntas HAM terhadap pemasok, kontraktor, dan vendor lainnya, sebagai langkah proaktif untuk mengantisipasi dan mengurangi risiko pelanggaran HAM di tahun-tahun mendatang.

(PKB), Company Regulations, or management decisions such as Board of Directors’ Decision Letter. However, in practice, whenever a new policy is introduced, the Company conducts dissemination sessions across all operational areas or work units. In cases of operational policy changes, organizational structure adjustments, or other strategic modifications, employees are notified several months before the policy is implemented. This provision is regulated in Article 5 of the PKB.

FREEDOM OF ASSOCIATION [GRI 2-30, 407-1, 14.20.2, 14.20.3]

The Company is committed to upholding employees’ freedom of association. This freedom ensures that employees have the right to form labor unions that can represent them in negotiations with management. The objective is to enhance employee well-being, foster harmonious industrial relations, and ensure constructive dialogue between employees and employers. This commitment is outlined in Company Regulation No. 0010/Tbk/PER-000/22-S10.2 on the Establishment of Human Rights Policy Guidelines within PT TIMAH Tbk.

The Company currently has two labor unions: Ikatan Karyawan Timah (Timah Employee Association/IKT) and Persatuan Karyawan Timah (Timah Workers Union/PKT). A total of 90.66% of the Company’s employees have joined IKT, while the other 6.47% are members of PKT. With these two labor unions, the Company aims to create a dignified industrial relationship between the Company and its employees. This also supports improved work productivity and ensures employee well-being. Moreover, the Company provides employees with a platform to express their opinions, propose improvements, or voice concerns through the Collective Labor Agreement (PKB), which is updated every two years. In 2024, all employees (100%) were covered under the PKB, ensuring equal rights and protection for all employees in the workplace.

As the Company’s commitment to ensuring employees’ freedom of association, no locations, suppliers, contractors, or other vendors have been identified as posing significant risks related to labor rights violations, minimum wage compliance, overtime, child labor, forced labor, or other human rights (HR) violations. The Company continues to strengthen human rights enforcement by conducting human rights due diligence on suppliers, contractors, and other vendors as a proactive measure to anticipate and mitigate human rights risks in the coming years.

Selama tahun 2024, tidak terdapat pemogokan kerja dan penghentian kerja. Hal ini dikarenakan Perseroan terus mengedepankan semangat kebersamaan dan kepercayaan, membangun komitmen bersama guna mewujudkan kemitraan yang baik antara Perusahaan dengan Serikat Pekerja. Terciptanya kondisi hubungan industrial dinamis, kondusif, harmonis dan berkeadilan, sehingga Serikat Pekerja yakin akan berdampak positif dalam peningkatan produktifitas pekerja menuju kejayaan perusahaan.

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA [OJK F.19, GRI 408-1, 14.18.2, 409-1, 14.19.2, ICM 3.4]

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan senantiasa berkomitmen bahwa tidak ada praktik kerja paksa maupun kerja anak di lingkungan kerjanya. Dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), diterapkan sistem *shift* di beberapa wilayah operasional yang disesuaikan dengan kondisi kerja serta jam lembur yang sesuai dengan peraturan. Selain itu, Perseroan juga menerapkan kebijakan batas usia minimal calon karyawan, yaitu 18 tahun, untuk memastikan bahwa tidak ada pekerja anak yang terlibat dalam kegiatan operasional Perseroan. Kebijakan ini bertujuan untuk menjaga standar kerja yang adil dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Komitmen untuk tidak mempekerjakan anak juga telah tercantum dalam Peraturan Perusahaan Nomor 0010/Tbk/PER-0000/22-S10.2 tentang Penetapan Pedoman Kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM) di lingkungan PT TIMAH Tbk.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menemukan adanya lokasi, pemasok, kontraktor, atau vendor lain yang menunjukkan risiko signifikan terkait pelanggaran hak-hak pekerja, pemberian upah minimum, lembur, praktik pekerja anak dan pekerja paksa, atau pelanggaran hak asasi manusia (HAM) lainnya. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan penegakan HAM dengan melaksanakan uji tuntas HAM terhadap pemasok, kontraktor, dan vendor lainnya, sebagai langkah proaktif untuk mengurangi risiko pelanggaran HAM di tahun-tahun mendatang.

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN [OJK F.21]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman bagi segenap karyawan. Lingkungan bekerja yang layak dan aman dapat menunjang produktivitas karyawan, sehingga Perseroan berupaya secara maksimal mewujudkannya. Di samping itu, Perseroan berkomitmen untuk memastikan tidak adanya kecelakaan tambang yang mengakibatkan kematian atau cedera serius, tidak adanya penyakit akibat kerja, tidak adanya polusi, dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan yang tertuang pada Kebijakan K3LH PT TIMAH Tbk.

During 2024, there were no strikes and work stoppages. This is because the Company continues to prioritize the spirit of togetherness and trust, building a joint commitment to realize a good partnership between the Company and the Labor Union. The creation of dynamic, conducive, harmonious and equitable industrial relations conditions, so that the Workers Union believes it will have a positive impact on increasing worker productivity towards the glory of the company.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR [OJK F.19, GRI 408-1, 14.18.2, 409-1, 14.19.2, ICM 3.4]

In carrying out its operational activities, the Company is committed to ensuring that no forced labor or child labor practices occur within its work environment. The Collective Labor Agreement (PKB) regulates a shift system in several operational areas, adjusted to working conditions and overtime hours in compliance with applicable regulations. Additionally, the Company has implemented a minimum recruitment age policy of 18 years to ensure that no child labor is involved in its operations. This policy aims to uphold fair labor standards and comply with prevailing regulations. The commitment to prohibiting child labor is also outlined in Company Regulation Number 0010/Tbk/PER-0000/22-S10.2 on the Establishment of Human Rights Policy Guidelines within PT TIMAH Tbk.

Throughout 2024, the Company did not identify any locations, suppliers, contractors, or other vendors posing significant risks related to labor rights violations, minimum wage compliance, overtime, child labor, forced labor, or other human rights violations. The Company continues to strengthen human rights enforcement by conducting human rights due diligence on suppliers, contractors, and other vendors as a proactive measure to mitigate human rights risks in the coming years.

DECENT AND SAFE WORK ENVIRONMENT [OJK F.21]

The Company is committed to creating a decent and safe working environment for all employees. A proper and safe work environment supports employee productivity, and the Company strives to achieve this to the fullest extent. In addition, the Company is dedicated to ensuring zero mining accidents resulting in fatalities or serious injuries, zero occupational diseases, zero pollution, and minimizing negative environmental impacts, as outlined in the OHSE Policy of PT TIMAH Tbk.

Perusahaan berkomitmen penuh untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan layak bagi seluruh pekerja. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan berbagai fasilitas dan program yang menjamin kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan pekerja.

1. Jaminan Kesehatan Pekerja:

- **Asuransi Kesehatan:** Perusahaan menyediakan jaminan kesehatan melalui BPJS Kesehatan dan COB perusahaan yang mencakup rawat jalan, rawat inap, dan tindakan medis lainnya.
- **Klinik Kesehatan:** Tersedia klinik kesehatan di lingkungan kerja yang dilengkapi dengan tenaga medis profesional sejumlah 8 dokter dan 15 paramedis untuk memberikan pelayanan kesehatan dasar, pertolongan pertama, dan konsultasi kesehatan bagi pekerja.
- **Pemeriksaan Kesehatan Berkala:** Perusahaan secara rutin menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan berkala bagi seluruh pekerja untuk memantau kondisi kesehatan dan mendeteksi potensi risiko kesehatan sejak dini.
- **Program Kesehatan:** Perusahaan menyelenggarakan berbagai program promosi kesehatan, seperti penyuluhan kesehatan, senam pagi, untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku hidup sehat di kalangan pekerja.

2. Fasilitas Kerja yang Aman, Bersih, dan Nyaman:

- **Toilet:** Tersedia toilet yang bersih dan terawat dengan jumlah yang memadai sesuai dengan standar kesehatan dan keselamatan kerja.
- **Ruang Makan:** Disediakan ruang makan yang bersih, nyaman, dan dilengkapi dengan fasilitas memadai, seperti meja, kursi untuk menunjang kenyamanan pekerja saat istirahat makan.
- **Alat Deteksi Asap dan Fasilitas Pemadam Kebakaran:** Perusahaan memasang alat deteksi asap dan menyediakan fasilitas pemadam kebakaran yang memadai, serta secara rutin melakukan pelatihan penggunaan alat pemadam kebakaran bagi pekerja.
- **Tempat Ibadah:** Tersedia tempat ibadah yang bersih dan nyaman bagi pekerja untuk menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinan masing-masing.
- **Tempat Parkir:** Disediakan tempat parkir yang aman dan tertib bagi kendaraan pekerja.
- **Ergonomi:** Perusahaan memperhatikan aspek ergonomi dalam penataan tempat kerja untuk meminimalkan risiko gangguan muskuloskeletal akibat posisi kerja yang tidak tepat.
- **Ventilasi dan Pencahayaan:** Sistem ventilasi dan pencahayaan di tempat kerja dirancang untuk memastikan sirkulasi udara yang baik dan pencahayaan yang memadai, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan nyaman.

The Company is fully committed to providing a safe, healthy, and proper working environment for all employees. This commitment is realized through the provision of various facilities and programs that ensure employee health, safety, and well-being.

1. Employee Health Coverage:

- **Health Insurance:** The Company provides health coverage through BPJS Kesehatan and corporate Coordination of Benefits (COB), covering outpatient care, inpatient care, and other medical treatments.
- **On-Site Health Clinics:** The Company operates on-site health clinics equipped with 8 doctors and 15 paramedics to provide basic medical services, first aid, and health consultations for employees.
- **Regular Health Check-ups:** The Company routinely conducts periodic medical check-ups for all employees to monitor their health conditions and detect potential health risks at an early stage.
- **Health Programs:** The Company organizes various health promotion programs, including health education sessions and morning exercises, to raise awareness and encourage a healthy lifestyle among employees.

2. Safe, Clean, and Comfortable Workplace Facilities:

- **Toilets:** The Company provides clean and well-maintained toilets in sufficient numbers, in accordance with occupational health and safety standards.
- **Dining Area:** A clean and comfortable dining area is available, equipped with adequate facilities such as tables and chairs to support employee comfort during meal breaks.
- **Smoke Detectors and Fire Safety Equipment:** The Company installs smoke detectors and provides adequate fire safety equipment, along with regular fire extinguisher training for employees.
- **Prayer Facilities:** Clean and comfortable prayer facilities are available for employees to practice their faith.
- **Parking Area:** A safe and orderly parking area is provided for employees' vehicles.
- **Ergonomics:** The Company ensures ergonomic workplace arrangements to minimize the risk of musculoskeletal disorders caused by improper working postures.
- **Ventilation and Lighting:** The ventilation and lighting systems in the workplace are designed to ensure good air circulation and adequate lighting, creating a healthy and comfortable work environment.

Di samping itu, Perseroan berkomitmen untuk memastikan tidak terjadinya kecelakaan tambang yang mengakibatkan kematian atau cedera serius, tidak adanya penyakit akibat kerja, serta tidak terjadi polusi. Perseroan juga terus berupaya untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan yang tertuang pada Kebijakan K3LH PT TIMAH Tbk.

SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) [GRI 403-1, 14.16.2, 403-8, 14.16.9, EM-MM-320A.1, ICMM 4.3, ICMM 5.1]

Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) serta ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Dalam pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan kerja, Perseroan secara konsisten terus menjalankan program transformasi budaya K3, mengimplementasikan dan melakukan pengukuran kinerja SMK3, SMKP serta menerapkan ISO 45001:2018. Penerapan dan pengukuran kinerja SMK3 mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Penerapan dan pengukuran kinerja SMKP mengacu pada Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia nomor 26 tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara, serta melakukan audit ISO 45001:2018 yang mengacu pada standar internasional.

Cakupan dari penerapan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja ini meliputi seluruh entitas pertambangan dan operasional Perseroan, mulai dari operator di lapangan, manajemen, hingga kontraktor pihak ketiga yang terlibat dengan kegiatan Perseroan, tanpa terkecuali, termasuk pihak luar yang berkunjung. Seluruh pekerja (100%) telah tercakup dalam implementasi sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang dilaksanakan secara konsisten di seluruh area operasional. Perseroan melakukan audit internal maupun eksternal terhadap kinerja penerapan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara berkala. Proses audit dilaksanakan untuk memastikan kualitas penerapan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja telah diakui secara nasional dan internasional.

IDENTIFIKASI DAN PENILAIAN RISIKO K3 [403-2, 14.16.3]

Perseroan menerapkan manajemen risiko K3 yang mencakup identifikasi bahaya, penilaian, dan pengendalian risiko mengacu pada Prosedur Manajemen Risiko dan Prosedur Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko. Manajemen risiko K3 berada di bawah tanggung jawab pada setiap Area Operasi dan berkoordinasi dengan Division HSE & Sustainability serta Division Risk Management & Compliance. Hasil identifikasi digunakan pengendalian risiko yang berkaitan dengan K3. Proses identifikasi bahaya dan penilaian risiko terkait pekerjaan mencakup penetapan risiko melalui *risk observation*; identifikasi potensi bahaya yang berdampak langsung

Furthermore, the Company is committed to ensuring zero mining accidents resulting in fatalities or serious injuries, zero occupational diseases, and zero pollution. The Company also continuously strives to minimize negative environmental impacts, as outlined in the OHSE Policy of PT TIMAH Tbk.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM [GRI 403-1, 14.16.2, 403-8, 14.16.9, EM-MM-320A.1, ICMM 4.3, ICMM 5.1]

The Company implements the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), the Mining Safety Management System (SMKP), and ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System. In managing Occupational Health and Safety (OHS) in the workplace, the Company consistently carries out OHS cultural transformation programs, implements and measures OHSMS and SMKP performance, and applies ISO 45001:2018. The implementation and performance measurement of the OHSMS refer to Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems. The implementation and performance measurement of the SMKP comply with Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 26 of 2018 on the Implementation of Good Mining Practices and Supervision of Mineral and Coal Mining. Additionally, the Company conducts ISO 45001:2018 audits, which adhere to international standards.

The scope of the Occupational Health and Safety system implementation covers all mining and operational entities of the Company, including field operators, management, and third-party contractors involved in the Company's activities, without exception, including external visitors. All employees (100%) are covered by the OHS system, which is consistently implemented across all operational areas. The Company conducts both internal and external audits on the performance of the OHS system implementation on a regular basis. These audits are carried out to ensure that the quality of the OHS system implementation is recognized both nationally and internationally.

HAZARD IDENTIFICATION AND OHS RISK ASSESSMENT [403-2, 14.16.3]

Company implements OHS risk management, which includes hazard identification, risk assessment, and risk control, in accordance with the Risk Management Procedure and the Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control Procedure. OHS risk management falls under the responsibility of each Operational Area and is coordinated with the HSE & Sustainability Division and the Risk Management & Compliance Division. The hazard identification results are used to establish risk controls related to OHS. The hazard identification and risk assessment process for work activities includes; determining potential risk through risk observation;

pada pekerja maupun peralatan; melakukan analisis dan penilaian risiko; serta melakukan pengendalian risiko dengan langkah *risk containment*, *critical control verification* serta pemantauan dan peninjauan kembali risiko. Dalam memitigasi pekerjaan dengan risiko tinggi dilakukan *Permit to Work* terlebih dahulu, serta membuat *Job Safety Analysis* untuk pekerjaan baru.

identifying potential hazards that may directly impact workers or equipment; conducting risk analysis and assessment to evaluate potential impacts; implementing risk controls through risk containment, critical control verification, monitoring, and risk review. As an effort to mitigate high-risk work, a Permit to Work (PTW) must be obtained beforehand, and a Job Safety Analysis (JSA) must be conducted for any new tasks.

Jenis Bahaya/Risiko Type of Hazard/Risk	Mitigasi Mitigation
Kegagalan Lereng Slope Failure	
Tabrakan Alat Berat Heavy Equipment Collision	
Tenggelam di Kolong Kerja Drowning in Work Pit	
Tersengat Listrik Electrocution	
Kebakaran dan Ledakan Fire and Explosion	
Kapal Karam Shipwreck	
Jatuh ke Laut dan Tenggelam Falling into the Sea and Drowning	
Benda Jatuh Saat Pengangkatan Falling Objects During Lifting Operations	
Jatuh dari Ketinggian Fall from Height	• <i>Engineering Control</i> • <i>Administrative Control</i> • <i>Work Practice</i> • <i>PPE</i>
Ledakan Furnace Furnace Explosion	
Ladder Kapal Isap Produksi Terjepit Production Suction Vessel Ladder Pinched	
Terjepit Benda Berputar Caught in Rotating Equipment	
Tersampan Petir Lightning Strike	
Terpapar Debu Exposure to Dust	
Serangan Hewan Berbahaya Attack by Dangerous Animals	
Kecelakaan Lalu Lintas Traffic Accident	
Lost Of Containment Logam Cair Loss of Containment of Molten Metal	
Terpapar Material Panas Exposure to Hot Materials	
Terpapar Bahan Kimia Exposure to Chemicals	

Selain itu, Perseroan telah menetapkan prosedur pelaporan kejadian berbahaya dan kecelakaan serta pelaksanaan investigasi, yang mengatur tata cara pelaporan *accident* dan Insiden, serta pelaksanaan investigasi untuk memastikan kecelakaan yang sama tidak terulang, dengan menentukan akar masalah dan pelaksanaan tindakan perbaikan.

Moreover, the Company has established procedures for reporting hazardous events and accidents, as well as conducting investigations. These procedures regulate the reporting of accidents and incidents and the implementation of investigations to ensure that similar accidents do not recur by identifying root causes and implementing corrective actions.

Perseroan melakukan evaluasi secara rutin terhadap seluruh kecelakaan kerja yang terjadi guna meningkatkan kinerja aspek K3. Serangkaian investigasi yang dilakukan telah mengikuti prosedur yang ditetapkan untuk mencapai kesimpulan mengenai akar penyebab dari insiden yang terjadi selama periode pelaporan. Hasil investigasi berupa rekomendasi akan ditindaklanjuti oleh pihak terkait untuk meminimalisasi terulangnya insiden. Pelaksanaan hasil rekomendasi tersebut akan dipantau oleh *top management* dan dilaporkan secara berkala dalam rapat Komite Keselamatan Pertambangan (KKP)

PENCEGAHAN DAN MITIGASI INSIDEN K3 [GRI 403-2, 14.16.3, 403-7, 14.16.8, ICMM 4.4]

PT TIMAH Tbk memiliki prosedur Mitigasi Risiko serta Pemantauan dan Peninjauan No. SOP/DK3LH&S/BID-K3/01, Prosedur Manajemen Risiko No. SOP/DK3LH&S/BID-K3/28, serta Prosedur Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko No. SOP/DK3LH&S/BID-K3/02. Prosedur tersebut diterapkan untuk mengendalikan risiko dan mengelola dampak aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang ditimbulkan dari kegiatan penambangan serta kegiatan lainnya. Dalam Kebijakan K3LH PT TIMAH Tbk yang ditandatangani oleh manajemen tertinggi, memuat salah satu komitmen untuk melakukan identifikasi dan pengendalian aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keselamatan Operasi dan Lingkungan Hidup dengan upaya mengendalikan semua risiko dan dampak yang ditimbulkan sehingga mencegah sedini mungkin terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan. Kebijakan tersebut ditinjau ulang secara berkala paling sedikit satu tahun sekali.

PT TIMAH Tbk memiliki Standar Tanggap Darurat serta prosedur Manajemen Keadaan Darurat, yang mencakup pencegahan, penanggulangan dan penanganan pasca keadaan darurat. Untuk memastikan kesiapsiagaan penanganan keadaan darurat, Tim Tanggap Darurat beserta seluruh pekerja yang terlibat melakukan simulasi tanggap darurat paling sedikit 2 (dua) kali dalam setahun. PT TIMAH Tbk juga menetapkan tingkatan keadaan darurat dengan menentukan kriteria keadaan darurat, mekanisme dan penanggung jawab penanganan keadaan darurat.

Perseroan memastikan bahwa penerapan aspek-aspek K3 pada tingkat operasional sampai hubungan bisnis yang terkait secara langsung, telah mengikuti pedoman yang ditetapkan dengan tindakan pencegahan, meliputi:

- Penerapan kebijakan K3 & Lingkungan Hidup;
- Peningkatan derajat kesehatan tenaga kerja;
- Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM dalam bidang K3;
- Peningkatan pengujian, pelayanan teknis, dan informasi dalam bidang K3;
- Peningkatan kualitas dan kuantitas penerapan SMKPS sesuai kebijakan K3 Perseroan;
- Peningkatan analisis, pengkajian, dan rekayasa

The Company conducts regular evaluations of all workplace accidents to improve occupational health and safety (OHS) performance. The series of investigations carried out follow established procedures to reach conclusions regarding the root causes of incidents that occurred during the reporting period. Investigation results, in the form of recommendations, will be followed up by relevant parties to minimize the recurrence of incidents. The implementation of these recommendations will be monitored by top management and periodically reported in the Mining Safety Committee (KKP) meetings

PREVENTION AND MITIGATION OF OHS INCIDENTS [GRI 403-2, 14.16.3, 403-7, 14.16.8, ICMM 4.4]

PT TIMAH Tbk has established the Risk Mitigation, Monitoring, and Review Procedure No. SOP/DK3LH&S/BID-K3/01, the Risk Management Procedure No. SOP/DK3LH&S/BID-K3/28, and the Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control Procedure No. SOP/DK3LH&S/BID-K3/02. These procedures are implemented to control risks and manage the impacts of Occupational Health and Safety (OHS) aspects arising from mining activities and other operations. The PT TIMAH Tbk OHSE Policy, signed by top management, includes a commitment to identifying and controlling Occupational Health and Safety, Operational Safety, and Environmental aspects by managing all risks and impacts to prevent workplace accidents, occupational diseases, and environmental pollution as early as possible. This policy is reviewed periodically, at least once a year.

PT TIMAH Tbk has an Emergency Response Standard and an Emergency Management Procedure, covering prevention, mitigation, and post-emergency handling. To ensure emergency preparedness, the Emergency Response Team, along with all involved workers, conducts emergency response drills at least twice a year. PT TIMAH Tbk has also defined different levels of emergencies by establishing emergency criteria, mechanisms, and responsible parties for handling emergency situations.

The Company ensures that the implementation of OHS aspects at the operational level and in directly related business relationships follows established guidelines through preventive measures, including:

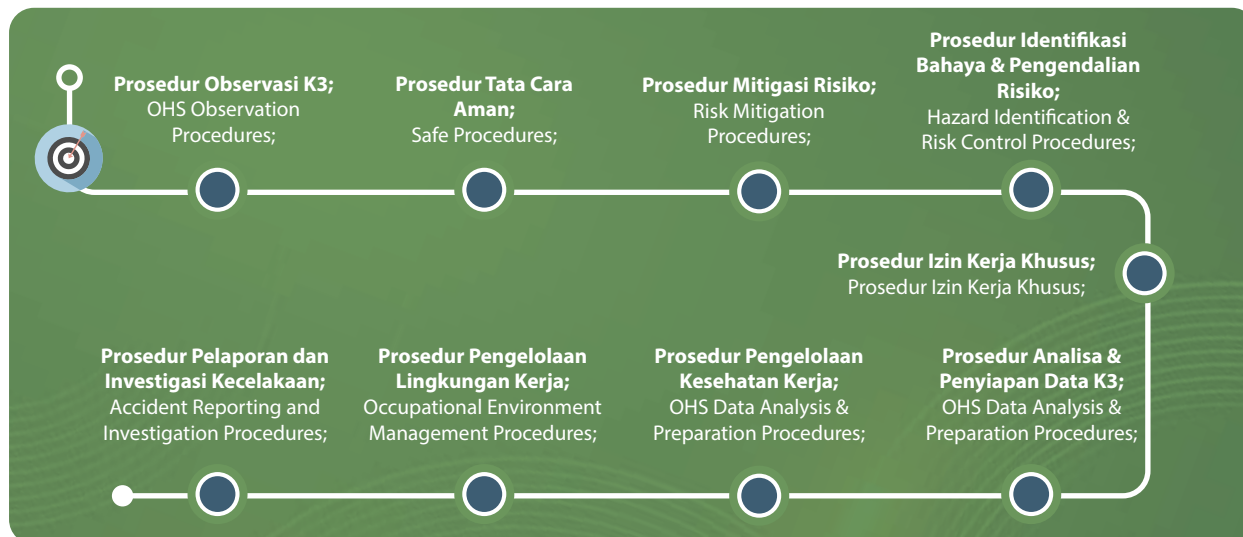
- Implementation of OHS & Environmental policies;
- Improvement of employee health standards;
- Enhancement of the quality and quantity of human resources in the OHS field;
- Advancement of testing, technical services, and information in the OHS sector;
- Improvement of the quality and quantity of SMKPS implementation in accordance with the Company's OHS policy;
- Enhancement of OHS technology analysis,

- teknologi K3; dan
- Transformasi budaya K3 oleh seluruh karyawan dan manajemen Perseroan.

Dalam rangka mencegah insiden K3, Perseroan menerapkan beberapa prosedur operasional K3, di antaranya:

- assessment, and engineering; and
- OHS cultural transformation across all employees and management within the Company.

In order to prevent OHS incidents, the Company implements several OHS operational procedures, including:



PELIBATAN KARYAWAN DAN PROTOKOL KOMUNIKASI K3 [GRI 403-4, 14.16.5, 403-5, 14.16.6, ICM 5.2]

Perseroan telah memiliki prosedur partisipasi dan konsultasi dalam pengimplementasian dan pengembangan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan. Pelaksanaan *safety committee meeting* merupakan komitmen dalam melibatkan pekerja untuk perbaikan terus menerus terhadap aspek Keselamatan Pertambangan. Perseroan juga memiliki prosedur penyampaian informasi yang memiliki dampak terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta menyampaikan informasi tersebut sebagai salah satu upaya pencegahan kecelakaan.

Mengacu pada Kepdirjen Minerba No. 185 tahun 2018, Perseroan membentuk Komite Keselamatan Pertambangan pada masing-masing Area Operasi & Produksi. Serta dalam upaya peningkatan transformasi Budaya K3, membentuk *safety committee* secara berjenjang dari level Direksi hingga Departemen. Hal ini dilakukan seluruh masalah, masukan dan pengembangan mengenai K3 dibahas oleh seluruh pihak mulai dari level tertinggi hingga terendah.

Kepengurusan Komite Keselamatan Pertambangan terdiri dari perwakilan dari anggota K3 dan KO Pertambangan; Bagian Operasional Pertambangan; dan Wakil dari Pekerja. Secara struktural, keanggotaan Komite Keselamatan Pertambangan yaitu:

EMPLOYEE ENGAGEMENT AND OHS COMMUNICATION PROTOCOLS [GRI 403-4, 14.16.5, 403-5, 14.16.6, ICM 5.2]

The Company has established procedures for participation and consultation in the implementation and development of the Mining Safety Management System. The execution of safety committee meetings reflects the Company's commitment to involving employees in the continuous improvement of mining safety aspects. Moreover, Company also has procedures for disseminating information that impacts Occupational Health and Safety, ensuring that such information is communicated as part of accident prevention efforts.

Referring to Decree of the Director General of Minerals and Coal (Kepdirjen Minerba) No. 185 of 2018, the Company has established a Mining Safety Committee in each Operational & Production Area. Additionally, to enhance the transformation of the OHS Culture, the Company has formed a tiered safety committee from the Board of Directors down to the Department level. This ensures that all issues, inputs, and developments related to Occupational Health and Safety (OHS) are discussed at every level, from the highest to the lowest.

The Mining Safety Committee consists of representatives from the Mining OHS and KO members; the Mining Operations Division; and Employee Representatives. Structurally, the membership of the Mining Safety Committee includes:

Ketua Chairman

Kepala Teknik Tambang/Kepala Unit Produksi pada Operasional
Head of Mining Engineering/Head of Production Unit in Operations

Wakil Ketua Vice Chairman

Wakil Kepala Teknik Tambang/Wakil Kepala Unit Produksi pada Operasional
Deputy Head of Mining Engineering/Deputy Head of Production Unit Operations

Sekretaris Secretary

Kepala Bidang K3/Ahli K3 Umum pada KTT
Head of OHS/General OHS Experts of KTT

Anggota Members

Karyawan pada Operasional, Pengurus Ikatan Karyawan Timah, dan Mitra Usaha Tambang/PJO
Employees at Operations, Management of the Tin Employees Association, and Mining Business Partners/PJO

Perseroan secara berkala memberikan kesempatan kepada karyawan untuk berpartisipasi langsung dalam penerapan, konsultasi, dan komunikasi terkait K3 dengan manajemen diperbantukan oleh Komite K3. Pekerja dapat menyampaikan pengamatan atau melaporkan kondisi atau tindakan tidak aman yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja melalui forum-forum K3.

The Company periodically provides opportunities for employees to actively participate in the implementation, consultation, and communication related to OHS with management, assisted by the OHS Committee. Workers can submit observations or report unsafe conditions or actions that may lead to occupational accidents through OHS forums.

Forum Komunikasi dan Koordinasi K3 bersama Manajemen, Karyawan, dan Kontraktor OHS Communication and Coordination Forum with Management, Employees, and Contractors

Nama Forum K3 OHS Forum Name	Aspek K3 yang Menjadi Fokus Bahasan OHS Aspects in Focus	Frekuensi Penyelenggaraan per Tahun Frequency of Implementation per Year	Peserta Participant		
			Manajemen Management	Karyawan Employee	Kontraktor Contractor
Komite Keselamatan Pertambangan Mining Safety Committee	KTA/TTA, Hasil Inspeksi, Audit SMKP, Tindak Lanjut Inspeksi & Audit, Statistik Kecelakaan, Lesson Learn, Pencegahan Risiko KTA/TTA, Inspection Results, SMKP Audit, Inspection & Audit Follow-Up, Accident Statistics, Lessons Learned, Risk Prevention	1 Bulan Sekali (12 kali per tahun) Once a Month (12 times per year)	√	√	√
SCM Berjenjang dari Unit/Divisi hingga Direksi Tiered SCM from Unit/Division to Board of Directors	KTA/TTA, Statistik Kecelakaan, Lesson Learn, Pemantauan Bahaya & Risiko, Pencegahan Risiko KTA/TTA, Accident Statistics, Lessons Learned, Hazard & Risk Monitoring, Risk Prevention	1 Bulan Sekali (12 kali per tahun) Once a Month (12 times per year)	√	√	√
Tim Mucak Mucak Team	Hasil observasi, KTA/TTA, Statistik Kecelakaan, Lesson Learn, Pencegahan Risiko Observation Results, KTA/TTA, Accident Statistics, Lessons Learned, Risk Prevention	2 Minggu Sekali (21 kali per tahun) Every Two Weeks (21 times per year)	√	√	x

PELATIHAN K3 [GRI 403-5, 14.16.6, ICMM 5.2]

Perseroan terus meningkatkan kesadaran karyawan dengan cara mensosialisasikan budaya K3 dan rutin memberikan pelatihan K3. Sepanjang 2024, sebanyak 3.262 orang karyawan telah mengikuti pelatihan K3, dengan komposisi karyawan laki-laki 93% dan perempuan 7% dengan jumlah rata-rata jam pelatihan sebesar 33 jam/karyawan. Topik-topik pelatihan di antaranya:

1. Diklat & Sertifikasi K3 Operator Pesawat Angkut Angkut (SIO Crane dan Forklift)
2. Diklat & Sertifikasi K3 Operator Pesawat Angkut Angkut (SIO Crane)
3. Diklat dan Reassessment Sertifikasi Pengawas Operasional Utama (POU)
4. Diklat dan Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama (POP)
5. Diklat dan Sertifikasi Pengawas Operasional Utama (POU)
6. Pelatihan & Sertifikasi Ahli K3 Pesawat Angkut Angkut
7. Pelatihan & Sertifikasi OPPLB3 (Operasional Pengelolaan Penyimpanan Limbah B3) Pengajuan
8. Pelatihan & Sertifikasi OPPLB3 (Operasional Pengelolaan Penyimpanan Limbah B3) Perpanjangan
9. Pelatihan & Sertifikasi Petugas Pemadam Kebakaran Level D
10. Pelatihan & Sertifikasi PLNB3 (Pengolahan Sampah Limbah Padat Non-B3) Pengajuan
11. Pelatihan & Sertifikasi PLNB3 (Pengolahan Sampah Limbah Padat Non-B3) Perpanjangan
12. Pelatihan & Sertifikasi POPA (Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah) Pengajuan
13. Pelatihan & Sertifikasi POPA (Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah) Perpanjangan
14. Pelatihan & Sertifikasi POPU (Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara) Pengajuan
15. Pelatihan & Sertifikasi POPU (Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara) Perpanjangan
16. Pelatihan & Sertifikasi PPLB3 (Pengelolaan Penyimpanan Limbah B3) Pengajuan
17. Pelatihan & Sertifikasi PPLB3 (Pengelolaan Penyimpanan Limbah B3) Perpanjangan
18. Pelatihan & Sertifikasi PPPA (Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air) Pengajuan
19. Pelatihan & Sertifikasi PPPA (Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air) Perpanjangan
20. Pelatihan & Sertifikasi PPPU (Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara) Pengajuan
21. Pelatihan & Sertifikasi PPPU (Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara) Perpanjangan
22. Pelatihan dan Resertifikasi Pesawat Angkut Angkut - Kundur
23. Pelatihan dan Resertifikasi Pesawat Angkut Angkut - Pangkalpinang
24. Pelatihan dan Sertifikasi Auditor Energi
25. Pelatihan dan Sertifikasi K3 Petugas Penyelamat Ruang Terbatas (Confined Space)

OHS TRAINING [GRI 403-5, 14.16.6, ICMM 5.2]

The Company continues to enhance employee awareness by promoting OHS culture and regularly providing OHS training. Throughout 2024, a total of 3,262 employees participated in OHS training, comprising 93% male and 7% female employees, with an average training duration of 33 hours per employee. The training topics were:

1. Training & Certification for OHS Operators of Lifting and Transport Equipment (SIO Crane and Forklift)
2. Training & Certification for OHS Operators of Lifting and Transport Equipment (SIO Crane)
3. Training and Reassessment Certification for Principal Operational Supervisor (POU)
4. Training and Certification for First-Level Operational Supervisor (POP)
5. Training and Certification for Principal Operational Supervisor (POU)
6. Training & Certification for OHS Experts in Lifting and Transport Equipment
7. Training & Certification for OPPLB3 (Hazardous Waste Storage Operations) – Initial Application
8. Training & Certification for OPPLB3 (Hazardous Waste Storage Operations) – Renewal
9. Training & Certification for Firefighters – Level D
10. Training & Certification for PLNB3 (Non-Hazardous Solid Waste Processing) – Initial Application
11. Training & Certification for PLNB3 (Non-Hazardous Solid Waste Processing) – Renewal
12. Training & Certification for POPA (Responsible Officer for Wastewater Treatment Operations) – Initial Application
13. Training & Certification for POPA (Responsible Officer for Wastewater Treatment Operations) – Renewal
14. Training & Certification for POPU (Responsible Officer for Air Pollution Control Installation) – Initial Application
15. Training & Certification for POPU (Responsible Officer for Air Pollution Control Installation) – Renewal
16. Training & Certification for PPLB3 (Hazardous Waste Storage Management) – Initial Application
17. Training & Certification for PPLB3 (Hazardous Waste Storage Management) – Renewal
18. Training & Certification for PPPA (Responsible Officer for Water Pollution Control) – Initial Application
19. Training & Certification for PPPA (Responsible Officer for Water Pollution Control) – Renewal
20. Training & Certification for PPPU (Responsible Officer for Air Pollution Control) – Initial Application
21. Training & Certification for PPPU (Responsible Officer for Air Pollution Control) – Renewal
22. Training & Recertification for Lifting Equipment – Kundur
23. Training & Recertification for Lifting Equipment – Pangkalpinang
24. Training & Certification for Energy Auditor
25. Training & Certification for Occupational Safety in Confined Spaces (Rescue Personnel)

26. Pelatihan dan Sertifikasi Pelaksanaan Reklamasi Lahan Bekas Tambang
27. Pelatihan dan Sertifikasi Pemadam Kebakaran Level D
28. Pelatihan dan Sertifikasi Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Tingkat II
29. Pelatihan Dasar-Dasar AMDAL
30. Pelatihan Keselamatan Kerja di Kapal Isap Produksi
31. Pembinaan dan Sertifikasi K3 Operator Alat Berat
32. Pengawas Operasional Madya
33. PODCAST Kompak Bergerak Untuk Keselamatan Kerja Kita
34. Refreshment dan Uji Pengawas Operasional Utama
35. *Refreshment* Pengawas Operasional Utama
36. *Refreshment* Petugas Proteksi Radiasi (PPR) Industri Tingkat 3
37. *Refreshment* Sertifikasi Pengawas Operasional Muda (POM)
38. *Refreshment* Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama (POP)
39. Sertifikasi Ahli Higiene Industri Muda (HIMu)
40. Sertifikasi Operator Overhead Crane Kelas 1
41. Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama (POP)
42. Training SuperApps Sustainability Digitalisasi Manajemen Data dan Evaluasi Kinerja ESG (Environmental Sosial and Governance)
43. Webinar Tins Series Operations - Health (Kenali & Kelola Kesehatan Mental di Lingkungan Kerja)
44. Webinar Tins Series Operations Kompak Bergerak untuk Keselamatan Kerja Kita
45. Webinar TINS Series Operations "Kompak Bergerak Peduli Kesehatan Kita"
46. *Workshop* Reklamasi dan Pemanfaatan Lahan Bekas Tambang Menuju Tambang Hijau
47. Diklat dan Reassessment Sertifikasi Pengawas Operasional Madya (POM)
48. Diklat dan Reassessment Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama (POP)

Selain itu, Perseroan juga menjalankan program-program unggulan seperti: melakukan tinjauan SMKP mencakup *reviu Manual*, Standar, dan IBPR; menjalankan *Life Saving Rules*; mengendalikan risiko melalui pelaksanaan *risk containment* dan verifikasi pengendalian risiko; serta rutin melakukan observasi untuk pencegahan kecelakaan.

KINERJA K3 [GRI 403-9, 14.16.10]

Perseroan terus berupaya untuk mencapai target *zero fatality* dan menghindari kecelakaan tambang yang berakibat cedera berat, serta mengurangi jumlah insiden dengan terus meningkatkan penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Pertambangan (SMKP) dan Sistem Manajemen K3 (SMK3), yang didukung oleh aktivitas pemantauan di seluruh area operasional. Hal ini sesuai dengan Kebijakan K3LH PT TIMAH Tbk. Untuk mencapai target *zero fatality* dan mengurangi jumlah insiden, Perseroan telah melakukan pengukuran kinerja, mengkaji ulang secara berkala, serta

26. Training & Certification for Implementation of Post-Mining Land Reclamation
27. Training & Certification for Firefighter Level D
28. Training & Certification for High-Rise Construction Workers Level II
29. Basic Environmental Impact Assessment (AMDAL) Training
30. Occupational Safety Training for Production Suction Dredger Ships
31. Training & Certification for Occupational Safety of Heavy Equipment Operators
32. Intermediate Operational Supervisor
33. PODCAST: United Action for Our Workplace Safety
34. Refreshment and Examination for Senior Operational Supervisor
35. Refreshment for Senior Operational Supervisor
36. Refreshment for Level 3 Industrial Radiation Protection Officer (PPR)
37. Refreshment of Certification for Junior Operational Supervisor (POM)
38. Refreshment of Certification for First-Level Operational Supervisor (POP)
39. Certification for Junior Industrial Hygiene Expert (HIMu)
40. Certification for Class 1 Overhead Crane Operator
41. Certification for First-Level Operational Supervisor (POP)
42. Training on SuperApps Sustainability: Digitalization of Data Management and ESG (Environmental, Social, and Governance) Performance Evaluation
43. Tins Series Operations Webinar - Health: "Recognize & Manage Mental Health in the Workplace"
44. Tins Series Operations Webinar: "United Action for Our Workplace Safety"
45. TINS Series Operations Webinar: "United Action for Our Health Awareness"
46. Workshop on Reclamation and Utilization of Former Mining Land Towards Green Mining
47. Training and Reassessment Certification for Intermediate Operational Supervisor (POM)
48. Training and Reassessment Certification for First-Level Operational Supervisor (POP)

Furthermore, the Company also implemented flagship programs such as conducting SMKP reviews, including reviewing the Manual, Standards, and IBPR; enforcing Life Saving Rules; controlling risks through the implementation of risk containment and risk control verification; and regularly conducting observations to prevent accidents.

OHS PERFORMANCE [GRI 403-9, 14.16.10]

The Company is striving to achieve the target of zero fatalities, prevent mining accidents that result in serious injuries, and reduce the number of incidents by continuously enhancing the implementation of the Mining Safety and Health Management System (SMKP) and the Occupational Health and Safety Management System (SMK3), supported by monitoring activities across all operational areas. This aligns with PT TIMAH Tbk's OHSE Policy. To achieve the zero-fatality target and reduce incidents, the Company has conducted performance measurements, periodic reviews, and improvements to

melakukan perbaikan terhadap sistem manajemen dan pelaksanaan K3, keselamatan operasi, dan pengelolaan lingkungan hidup. Selain itu, Perseroan juga mencatat dan melakukan tindak lanjut perbaikan atas setiap kejadian K3 yang terjadi.

Perseroan telah menerapkan *punish and reward* dalam penerapan K3. Karyawan pada area operasional diberikan insentif faktor risiko sebagai bentuk penghargaan untuk menjaga keselamatan kerja. Jika terjadi *fatality*, seluruh area operasional tidak mendapat insentif faktor risiko.

the management system and implementation of OHS, operational safety, and environmental management. Additionally, the Company records and follows up on corrective actions for every OHS incident that occurs.

The Company has implemented punish and reward in the implementation of OHS. Employees in operational areas are given risk factor incentives as a form of appreciation for maintaining work safety. If a fatality occurs, all operational areas do not receive risk factor incentives.

Rekapitulasi Insiden Kecelakaan Kerja Recapitulation of Occupational Accident Incidents

Tahun Year	Status	Kecelakaan Accident			Jumlah Total	Frequency Rate	Severity Rate	TRIR	Fatality Rate
		Ringan Major	Berat Minor	Fatality					
2024	Karyawan Employee	2	1	1	4	0,2946	442,005	0,058	0,0147
	Mitra Partner	-	1	1	2	0,2946	1327,78	0,088	0,0147
	Jumlah Total	2	2	2	6	0,5981	1796,78	0,146	0,029
2023	Karyawan Employee	-	1	-	1	0,071	212,17	0,031	0
	Mitra Partner	1	-	2	3	0,282	1.273,46	0,091	0,041
	Jumlah Total	1	1	2	4	0,353	1.485,63	0,122	0,041
2022	Karyawan Employee	2	-	-	2	0,105	1,267	0,026	0
	Mitra Partner	1	-	-	1	0,052	0,158	0,016	0
	Jumlah Total	3	-	-	3	0,157	1,425	0,042	0

Keterangan Description	Jumlah insiden Total Incidents	Rasio (per 200.000 jam kerja) Ratio (per 200,000 working hours)	Rasio Fatalities (per 1.000.000 jam kerja) Fatalities Ratio (per 1,000,000 working hours)
Fatalities	0	0	0
Recordable Incidents	1	0,000005	0,000001

Frequency Rate (FR)	0,2946
Severity Rate (SR)	442,005
Total Recordable Incident Rate (TRIR)	0,12
Near Miss Frequency Rate (NMFR)	0,0147

Jumlah Jam Kerja Karyawan & Kontraktor (Non-Karyawan) Total Work Hours of Employees & Contractors (Non-Employees)

	Karyawan Employee	Non-Karyawan Non-Employee
Jumlah Karyawan Total Employees	2.831	5.058
Jumlah Jam Kerja Per Hari Total Working Hours per Day	8	8
Jumlah Hari Kerja Total Working Hours	244	244

Jumlah Jam Kerja Karyawan & Kontraktor (Non-Karyawan)

Total Work Hours of Employees & Contractors (Non-Employees)

	Karyawan Employee	Non-Karyawan Non-Employee
Jam Kerja Aman Safe Working Hours	4.081.272	3.830.706
Jam Kerja Total Total Working Hours	5.495.378	8.541.413
Rasio Jam Kerja Aman (%) Safe Working Hours Ratio (%)	74,26%	44.89%

Tingkat Kecelakaan Kerja Kontraktor (Non-Karyawan)

Contractor Occupational Accident Rate (Non-Employee)

Keterangan	Jumlah insiden	Rasio (per 200.000 jam kerja)	Rasio (per 1.000.000 jam kerja)
Fatalities	3	0,000015	0,000003
Recordable Incidents	3	0,000015	0,000003
Frequency Rate (FR)		0,5699	
Severity Rate (SR)		1.712,07	
Total Recordable Incident Rate (TRIR)		0,085	

KESEHATAN KERJA [GRI 403-3, 14.16.4, 403-6, 14.16.7, 403-10, 14.16.11]

Fasilitas kesehatan yang disediakan bagi karyawan meliputi pemeriksaan kesehatan, layanan kesehatan, pemeriksaan khusus bagi yang memiliki penyakit serius/ risiko kesehatan tinggi, hingga memberikan pemeriksaan akhir bagi seluruh karyawan yang akan memasuki masa pensiun. Minimal 1 tahun sekali, Setiap karyawan wajib melaksanakan *medical check-up* (MCU) berkala, minimal 1 tahun sekali dan pemeriksaan khusus kepada karyawan sesuai pajanan lingkungan kerja yang didapatkannya. Perseroan juga menyediakan pengukuran lingkungan kerja, pemeriksaan ergonomis, edukasi kesehatan, dan penilaian kelelahan (*fatigue*) bagi karyawan. Perseroan memiliki layanan kesehatan berupa *onsite* klinik di tempat kerja dan buka selama jam kerja, untuk lebih jauhnya kami telah melakukan beberapa kemitraan rumah sakit dan klinik setempat untuk memenuhi layanan medis karyawan.

OCCUPATIONAL HEALTH [GRI 403-3, 14.16.4, 403-6, 14.16.7, 403-10, 14.16.11]

The healthcare facilities provided for employees include medical check-ups, healthcare services, special examinations for those with serious illnesses or high health risks, and final health assessments for employees approaching retirement. Each employee is required to undergo a periodic medical check-up (MCU) at least once a year, as well as special examinations based on their workplace exposure. The Company also provides workplace environment assessments, ergonomic evaluations, health education, and fatigue assessments for employees. Additionally, the Company offers healthcare services through onsite clinics operating during working hours and has established partnerships with local hospitals and clinics to meet employees' medical needs.

Layanan Kesehatan Kerja

Occupational Health Services

Jenis Layanan Kesehatan Kerja Type of Occupational Health Service	Karyawan PKWTT Permanent Employees	Karyawan PKWT Contract Employees	Kontraktor Contractor
MCU Tahunan Annual MCU	√	x	x
BPJS Kesehatan BPJS Health	√	√	x
Tunjangan Kacamata Eye Glasses Allowance	√	x	x
Tunjangan Kesehatan bagi Pasangan dan Anak Health Benefits for Spouse and Children	√	x	x
Tunjangan Perawatan Gigi Dental Care Allowance	√	x	x

Guna meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya mengelola kesehatan pribadi baik terkait pekerjaan maupun tidak terkait pekerjaan, Perseroan menyelenggarakan beberapa kegiatan penyuluhan dan promosi kesehatan kerja untuk meningkatkan kualitas kesehatan pekerja dengan beberapa topik berikut:

- Bahaya Konsumsi Kol Goreng
- Waspada Depresi! Kenali Gejalanya
- Kenali dan Cegah dislipidemia
- Musim Penghujan? Waspada demam berdarah mengintai
- Yuk Kenali Penyebab Kolesterol Tinggi
- Ayo Jalan Kaki! Hidup Sehat, Hidup Bahagia
- Apa itu *Fatty Liver*? Kenali penyebabnya!
- Mari kenali gejala gangguan stress akut
- Waspada mengalami heatstroke
- Pentingnya MCU secara rutin! Apa saja yang perlu diperiksa?

Pada tahun 2024, Perseroan telah mengidentifikasi penyakit akibat kerja berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan rutin yang dilakukan Division HSE & Sustainability. Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan mengidentifikasi tidak ditemukan jenis penyakit akibat kerja (PAK).

EMPLOYEE ENGAGEMENT SURVEY

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan *Employee Engagement Survey* (EES) yang dilaksanakan oleh MIND ID selaku *Holding*. Survei dikelola secara independen oleh pihak ketiga. Berdasarkan survei yang dilaksanakan terhadap 3.568 karyawan diperoleh hasil skor sebesar 87. Skor tersebut mencerminkan tingkat keterlibatan karyawan yang tinggi, menandakan bahwa sebagian besar karyawan merasa terhubung, termotivasi, serta memiliki komitmen yang kuat terhadap visi dan tujuan perusahaan. Hasil ini juga menunjukkan keberhasilan Timah dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, mendukung kolaborasi, serta mendorong produktivitas. Timah berkomitmen untuk terus mengembangkan inisiatif dan program yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan dan kepuasan karyawan, guna menjaga serta meningkatkan *engagement* di masa mendatang.

To raise employee awareness about the importance of managing personal health, both work-related and non-work-related, the Company organizes several health education and occupational health promotion activities to improve employees' health quality. These activities cover the following topics:

- The Dangers of Consuming Fried Cabbage
- Beware of Depression! Recognize the Symptoms
- Recognizing and Preventing Dyslipidemia
- Rainy Season? Beware of the Threat of Dengue Fever
- Let's Learn About the Causes of High Cholesterol
- Let's Walk! Live Healthy, Live Happy
- What is Fatty Liver? Know the Causes!
- Recognizing the Symptoms of Acute Stress Disorder
- Beware of Heatstroke
- The Importance of Regular Medical Check-ups! What Should Be Examined?

In 2024, the Company identified occupational diseases based on the results of routine health examinations conducted by the HSE & Sustainability Division. As of the end of 2024, the Company has identified no cases of occupational diseases (PAK).

EMPLOYEE ENGAGEMENT SURVEY

In 2024, the Company conducted an employee engagement survey (EES) conducted by MIND ID as the Holding. The survey was managed independently by a third party. Based on the survey conducted on 3,568 employees, a score of 87 was obtained. The score reflects a high level of employee engagement, indicating that most employees feel connected, motivated, and have a strong commitment to the company's vision and goals. This result also shows Timah's success in creating a conducive work environment, supporting collaboration, and encouraging productivity. Timah is committed to continue developing initiatives and programs that focus on improving employee welfare and satisfaction, in order to maintain and increase engagement in the future.

Praktik Keamanan dan Hak Asasi Manusia [GRI 410-1, 14.14.2, EM-MM-210a.1, EM-MM-210a.2, EM-MM-210a.3, ICMM 3.3]

Security And Human Rights Practices [GRI 410-1, 14.14.2, EM-MM-210a.1, EM-MM-210a.2, EM-MM-210a.3, ICMM 3.3]

Perseroan senantiasa menerapkan fokus terhadap upaya penegakan prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia dalam setiap proses bisnis, sebagian dari upaya tersebut adalah memberikan pemahaman/*awareness* kepada karyawan tentang keterkaitan harmonisasi dan menjaga nilai-nilai HAM terhadap produktivitas perusahaan. Adapun implementasi program untuk mendukung upaya tersebut, Perseroan telah memberikan pembelajaran terkait *Respectful Workplace Policy* (RWP) melalui metode *E-Learning*. Berikut pembelajaran yang telah dilakukan pada tahun 2024.

The Company consistently focuses on upholding human rights principles in every business process. As part of these efforts, the Company raises employee awareness of the importance of harmonization and maintaining human rights values in relation to corporate productivity. To support this initiative, the Company has implemented a learning program on the Respectful Workplace Policy (RWP) through E-Learning. Below are the training sessions conducted in 2024.

Nama Kegiatan (E-Learning) Activity Name (E-Learning)	Jumlah Peserta Total Participant
<i>Respectful Workplace Policy</i>	71
<i>Disrespectful Workplace Policy</i>	61
Penerapan <i>Respectful Workplace Policy</i> Implementation of Respectful Workplace Policy	67
Pelaporan dan Penanganan <i>Respectful Workplace Policy</i> Reporting and Handling of Respectful Workplace Policy	66
Memahami Perilaku yang Menunjang <i>Respectful Workplace Policy</i> Understanding Behaviors that Support Respectful Workplace Policy	69

Selain itu, pemahaman terkait Hak Asasi Manusia senantiasa ditegakkan oleh Perseroan sampai dengan personil pengamanan. Seluruh (100%) personil pengamanan telah memiliki sertifikasi khusus yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh lembaga berwenang, seperti Sertifikat Gada Pratama, Madya, dan Utama. Hal ini memastikan bahwa seluruh personil pengamanan tidak hanya memiliki keterampilan teknis dalam menjalankan tugasnya, tetapi juga memahami pentingnya penghormatan terhadap hak asasi manusia (HAM) dalam setiap tindakan yang dilakukan. Dengan demikian, Perseroan dapat menciptakan lingkungan yang aman, tertib, dan menghargai martabat setiap individu, baik itu karyawan, pelanggan, maupun masyarakat umum.

Moreover, the Company consistently upholds human rights principles, extending this commitment to its security personnel. All security personnel hold specialized certifications that comply with standards set by authorized institutions, such as the Gada Pratama, Gada Madya, and Gada Utama certificates. This ensures that security personnel not only possess the technical skills required for their duties but also understand the importance of respecting human rights in every action they take. By doing so, the Company fosters a safe, orderly environment that upholds the dignity of every individual, including employees, customers, and the general public.

Sertifikat Certificate	Wilayah Kerja Work Area				
	Darat Onshore	Laut Offshore	Belitung	Kundur	Perkantoran Office
Gada Utama	3	2	1	2	5
Gada Madya	6	3	5	2	4
Gada Pratama	214	181	120	99	296

KEAMANAN DAN PENGAWASAN TAMBANG MINE SAFETY AND SURVILLANCE



Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa menjaga dan melakukan pengawasan tambang di seluruh wilayah operasional tambang timah. Komitmen Perseroan tertuang dalam Standar Operasional Prosedur Kemanan & Pengawasan Tambang No.SOP/KAM/2024. Kebijakan tersebut mengacu pada:

- Keppres RI No. 63 tahun 2004 tanggal 5 Agustus 2004 tentang Pengamanan Obyek Vital Nasional.
- Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 77K/90/MEM/2019 tentang Obyek Vital Nasional Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral sebagaimana telah beberapa kali di ubah, terakhir di ubah dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 202.K/HK.02/MEM.S/2021 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 77 K/90/MEM/2019 tentang Obyek Vital Nasional Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral.
- Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2020 tentang Pengamanan Swakarsa.
- Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara PT TIMAH Tbk dengan Ikatan Karyawan Timah (IKT) yang berlaku.

Upaya Perseroan dalam menjamin keamanan dan pengawasan tambang dilakukan sebagai berikut:

- Melaksanakan Pengaturan, Penjagaan, Pengawasan dan Patroli (TURJAWALI) rutin secara skala prioritas.
- Memberikan himbauan/peringatan secara persuasif agar penambang tidak melakukan kegiatan di WIUP PT TIMAH Tbk disertai pembuatan Surat Pernyataan.
- Melakukan penyetopan dan penegakan hukum terhadap tambang ilegal yang beroperasi di dalam WIUP PT TIMAH Tbk.
- Melakukan koordinasi dengan pihak eksternal dan jajaran Unit Produksi secara intensif.
- Kerjasama pengamanan operasional dengan pihak eksternal (TNI, Polri, BIN dan Bakamla) dalam bentuk Nota Kesepahaman, Pedoman Kerjasama Teknis, dan Naskah Kesepakatan Bersama.
- Melakukan kegiatan operasi pengamanan WIUP PT TIMAH Tbk bersama dengan TNI dan Polri dalam hal penertiban tambang ilegal, penindakan hukum, pengamanan operasional tambang, pengawasan dan pengamanan.

Atas komitmen Perseroan dalam melakukan pengawasan tambang, selama tahun 2024 terdapat penurunan jumlah penambangan ilegal sebesar 25%.

The Company has a commitment to always maintain and conduct mine supervision in all operational areas of tin mining. The Company's commitment is contained in the Standard Operational Procedures for Mine Security & Monitoring No.SOP/KAM/2024. The policy refers to:

- Presidential Decree No. 63 of 2004 dated August 5, 2004 on Securing National Vital Objects.
- Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 77K/90/MEM/2019 on National Vital Objects in the Energy and Mineral Resources Sector as amended several times, last amended by Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 202.K/HK.02/MEM.S/2021 on the Second Amendment to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 77 K/90/MEM/2019 on National Vital Objects in the Energy and Mineral Resources Sector.
- Regulation of the National Police of the Republic of Indonesia Number 4 of 2020 concerning Private Security.
- Collective Labor Agreement (PKB) between PT TIMAH Tbk and the applicable Tin Employee Association (IKT).

The Company's efforts to ensure the safety and supervision of mines are carried out as follows:

- Carry out routine Arrangements, Guards, Escorts and Patrols (TURJAWALI) on a priority scale.
- Providing persuasive appeals/warnings so that miners do not carry out activities in WIUP PT TIMAH Tbk accompanied by making a Statement Letter.
- Stopping and enforcing the law against illegal mines operating in WIUP PT TIMAH Tbk.
- Coordinating with external parties and Production Unit staff intensively.
- Operational security cooperation with external parties (TNI, Polri, BIN and Bakamla) in the form of
- Memorandum of Understanding, Technical Cooperation Guidelines, and Joint Agreement Script.
- Conducting security operations of WIUP PT TIMAH Tbk together with the TNI and Polri in terms of curbing illegal mining, legal action, security of mining operations, escorting and security.

Due to the Company's commitment in supervising mining, during 2024 there is a decrease in the number of illegal mining by 25%.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page is intentionally left blank

PILAR 4

Kemasyarakatan Society

Prinsip-prinsip ICMM

ICMM Principles:

- *ICMM Principles:*
- *Social Performance*
- *Human Rights*
- *Stakeholder Engagement*



DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [OJK F.23, GRI 413-1, 14.10.2, 413-2, 14.10.3, 14.12.2, 14.12.3, 14.13.2, 14.13.3, ICMM 3.2, ICMM 9.1]

Keberadaan Perseroan di tengah masyarakat tidak hanya menjalankan proses bisnis, tapi juga berupaya memberikan manfaat dan dampak positif kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi. Kehadiran Perseroan yang telah lama menjadi bagian dari masyarakat, memberikan dampak positif bagi masyarakat seperti penyerapan tenaga kerja lokal, serta kontribusi pada peningkatan ekonomi masyarakat. Perseroan berkolaborasi dengan berbagai pemerintah, lembaga sipil, dan agensi pembangunan mendukung pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan. Salah satu program yang dilaksanakan Perseroan secara berkelanjutan yakni Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Program PPM bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat, baik secara individual maupun secara kolektif, sehingga dapat mencapai tingkat kehidupan yang lebih baik.

Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat Perseroan dilaksanakan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau. Di tahun 2024, Perseroan telah mengukur persentase masyarakat yang terlibat dalam aktivitas TJSL di Matras Sungailiat yaitu sebesar 6,23%.

Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan sejumlah program PPM yang dampaknya telah dirasakan manfaat oleh masyarakat. Berikut Program PPM yang dilaksanakan di tahun 2024 dan dampak yang telah dirasakan manfaatnya.

OPERATION IMPACT ON SURROUNDING COMMUNITIES [OJK F.23, GRI 413-1, 14.10.2, 413-2, 14.10.3, 14.12.2, 14.12.3, 14.13.2, 14.13.3, ICMM 3.2, ICMM 9.1]

The Company's presence in society is not only about conducting business processes but also about striving to provide benefits and positive impacts to the communities surrounding its operational areas. Having long been an integral part of the community, the Company contributes positively by creating local employment opportunities and supporting economic growth. The Company collaborates with various governments, civil institutions, and development agencies to promote sustainable social and economic development. One of Company ongoing programs is the Community Development and Empowerment Program (CDE). This program aims to enhance the capabilities of individuals and communities, enabling them to achieve a better standard of living.

The Company Community Empowerment and Development Program is implemented in Bangka Belitung Islands Province, Riau Province and Riau Islands Province. In 2024, the Company has measured the percentage of the community involved in TJSL activities in Matras Sungailiat, which is 6.23%.

In 2024, the Company implemented a number of PPM programs whose impact has benefited the community. The following are the PPM programs implemented in 2024 and the impacts that have been felt.

PROGRAM PEMALI BOARDING SCHOOL

Pemali Boarding School (PBS) didirikan pada tahun 2000 dengan tujuan menerima peserta didik dari berbagai latar belakang ekonomi, baik yang mampu maupun kurang mampu, selama memiliki prestasi. Program ini diberikan kepada peserta didik kurang mampu dengan prestasi dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kabupaten Karimun (Provinsi Kepulauan Riau), dan Kabupaten Meranti (Provinsi Riau). Alumni hingga 2024 mencapai 886 orang, dengan beragam profesi seperti guru, dokter, dosen, polisi, karyawan BUMN, dan swasta. Pada tahun 2024, terdapat 108 orang yang tinggal di asrama dan bersekolah di SMA Negeri 1 Pemali Kabupaten Bangka.

PEMALI BOARDING SCHOOL PROGRAM

Pemali Boarding School (PBS) was established in 2000 with the aim of accepting students from various economic backgrounds, both well-off and underprivileged, as long as they have achievements. This program is given to underprivileged learners with achievements from Bangka Belitung Islands Province, Karimun Regency (Riau Islands Province), and Meranti Regency (Riau Province). Alumni until 2024 reached 886 people, with various professions such as teachers, doctors, lecturers, police, BUMN employees, and the private sector. As of 2024, there are 108 people living in the dormitory and attending SMA Negeri 1 Pemali, Bangka Regency.

FISHING GROUND

Program Fishing Ground bertujuan untuk memberikan dampak yang berkelanjutan bagi masyarakat pesisir yang terdampak oleh kegiatan tambang. Pelaksanaan Program Fishing Ground dimulai di Pantai Rebo pada November 2020 dengan 101 rumpon, melibatkan kerjasama dengan nelayan, Dinas Kelautan dan Perikanan, serta dievaluasi oleh akademisi Universitas Bangka Belitung. Pada tahun 2024, program ini diperluas dengan penurunan 60 unit rumpon di Perairan Dusun Air Antu Desa Deniang dan 73 unit rumpon di Pantai Menuang Desa Baskara Bakti Kabupaten Bangka Tengah.

PEMALI BOARDING SCHOOL PROGRAM

The Fishing Ground Program aims to provide a sustainable impact for coastal communities affected by mining activities. The implementation of the Fishing Ground Program began at Rebo Beach in November 2020 with 101 FADs, involving collaboration with fishermen, the Marine and Fisheries Service, and evaluated by Bangka Belitung University academics. In 2024, the program was expanded with the removal of 60 FADs in the waters of Air Antu Hamlet, Deniang Village and 73 FADs in Menuang Beach, Baskara Bakti Village, Central Bangka Regency.

CORAL GARDEN

Program Coral Garden untuk memberikan dampak yang berkelanjutan bagi masyarakat pesisir yang terdampak oleh kegiatan tambang. Pada tahun 2024, program ini diperluas dengan penurunan 37 unit *coral garden* di Pulau Putri dan 9 (sembilan) unit coral garden di Pulau Panjang Bangka Tengah.

CORAL GARDEN

Coral Garden program to provide a sustainable impact for coastal communities affected by mining activities. In 2024, the program was expanded with the reduction of 37 coral garden units on Putri Island and 9 (nine) coral garden units on Panjang Island, Central Bangka.

PROGRAM BUDIDAYA BAWANG

Perseroan membantu Kelompok Tani (Poktan) dalam menciptakan kemandirian ekonomi di Kecamatan Gantung, kabupaten Belitung Timur. Tahun 2024 telah dilakukan pemberian bantuan bibit bawang dan kegiatan panen raya yang dihadiri oleh beberapa stakeholder. Para petani juga telah dibekali pelatihan terkait pengolahan lahan dan pembibitan bawang merah bersama Pusat Bawang Brebes.

ONION CULTURE PROGRAM

The Company assists Farmer Groups (Poktan) in creating economic independence in Gantung District, East Belitung Regency. In 2024, onion seedlings and harvesting activities were provided and attended by several stakeholders. The farmers have also been provided with training related to land management and onion seedlings with the Brebes Onion Center.

PROGRAM BUDIDAYA GARAM

Program ini merupakan yang pertama di wilayah tersebut dan melibatkan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) MGL Desa Padang dengan anggota sebanyak 18 orang serta berkolaborasi dengan Dinas Kelautan dan Perikanan. Pada tahun 2024, program ini diperkuat dengan penambahan vlog untuk meningkatkan produksi garam. Program ini memberikan dampak pada penggunaan optimal pemanfaatan lahan pesisir yang belum produktif untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat, mengembangkan dan meningkatkan produksi garam sebagai komoditas unggulan untuk menunjang perekonomian masyarakat, dan meningkatkan pendapatan asli masyarakat melalui pengolahan dan nilai tambah garam dalam rantai bisnis komunitas.

SALT CULTURE PROGRAM

This program is the first of its kind in the region and involves the MGL Social Forestry Business Group (KUPS) of Padang Village with 18 members and collaborates with the Marine and Fisheries Service. In 2024, the program was strengthened with the addition of vlogs to increase salt production. This program has an impact on the optimal use of unproductive coastal land use to increase productivity and community welfare, develop and increase salt production as a superior commodity to support the community's economy, and increase the community's original income through salt processing and added value in the community business chain.

PROGRAM BUDIDAYA CABAI

Perseroan menunjukkan komitmen mendukung pembangunan berkelanjutan di aspek kemandirian ekonomi melalui Program Budidaya Cabai di Kabupaten Bangka Selatan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Program ini melibatkan Kelompok Sinar Baru Desa Paku dengan anggota sebanyak 8 (delapan) orang serta berkolaborasi dengan Dinas Pertanian dan Pemerintah desa setempat.

CHILI CULTURE PROGRAM

The Company demonstrates its commitment to support sustainable development in the aspect of economic independence through the Chili Cultivation Program in South Bangka Regency, Bangka Belitung Islands Province. This program involves the Sinar Baru Group of Paku Village with 8 (eight) members and collaborates with the Agriculture Office and the local village government.

PROGRAM BERLIAN (BLUE RESILIENCE INITIATIF OCEAN)

Program BERLIAN merupakan program yang memberdayakan berbagai kelompok rentan pesisir dalam upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim di Desa Sawang Laut, Pulau Kundur. Pemberdayaan dilakukan melalui pembuatan kelompok baru dan pelatihan kepada kelompok rentan di antaranya adalah Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN) Buah Bersatu, POKDAKAN Maju Bersama, POKDAKAN Mari Berusaha Sesama Kite, POKDAKAN Barokah, Tim Tanggap Bencana, Pemerintah Desa Sawang Laut, Kelompok Lanjut Lestari, Kelompok Lanjut Bestari dan Anka-anak SD N 009 Desa Sawang Laut.

BERLIAN PROGRAM (BLUE RESILIENCE INITIATIVE OCEAN)

The BERLIAN program is a program that empowers various coastal vulnerable groups in climate change mitigation and adaptation efforts in Sawang Laut Village, Kundur Island. Empowerment is carried out through the creation of new groups and training for vulnerable groups including the Buah Bersatu Fish Cultivation Group (POKDAKAN), Mau Bersama POKDAKAN, Mari Berusaha Sesama Kite POKDAKAN, Barokah POKDAKAN, Disaster Response Team, Sawang Laut Village Government, Grup Lanjut Lestari, Grup Lanjut Bestari and children of SD N 009 Sawang Laut Village.

LIFE AFTER MINING

Program yang memberdayakan berbagai kelompok rentan di Desa Badau melalui pemanfaatan lahan bekas tambang secara terintegrasi melalui kegiatan pembuatan kelompok baru dan pemberian pelatihan kepada kelompok rentan. Program ini sebagai bentuk usaha dalam memanfaatkan kembali lahan pasca tambang. Dampak dari program ini yaitu membentuk kemandirian ekonomi masyarakat sekitar tambang melalui pengembangan usaha berbasis sumber daya lokal serta peningkatan ketahanan pangan bagi masyarakat sekitar.

LIFE AFTER MINING

A program that empowers various vulnerable groups in Badau Village through integrated utilization of ex-mining land by creating new groups and providing training to vulnerable groups. This program is a form of effort in reusing post-mining land. The impact of this program is to support the economic independence of the community around the mine through local resource-based business development and increase food security for the surrounding community.

PROGRAM BELA NUSANTARA (BELO LAUT INKLUSIF BERKELANJUTAN DAN SEJAHTERA)

Program BELA NUSANTARA merupakan program yang memberdayakan berbagai kelompok rentan di Desa Belo Laut dengan prinsip collaborative inclusive empowerment berbasis pemanfaatan potensi sumber daya lokal melalui pembuatan kelompok baru dan peningkatan kapasitas dan kapabilitas melalui pemberian pelatihan kepada kelompok rentan di antaranya Kelompok Tani Pemuda Harapan, Kelompok Lansia Sejahtera, Tim Tanggap Bencana, Sekolah Enterpreneur Difabel dan Pemerintah Desa Belo Laut. Program ini memberikan dampak terbentuknya kemandirian ekonomi masyarakat melalui pengembangan usaha berbasis sumber daya lokal serta peningkatan ketahanan pangan bagi masyarakat sekitar.

BELA NUSANTARA PROGRAM (BELO LAUT INCLUSIVE SUSTAINABLE AND PROSPEROUS)

The BELA NUSANTARA program is a program that empowers various vulnerable groups in Belo Laut Village with the principle of collaborative inclusive empowerment based on the utilization of local resource potential through the creation of new groups and increasing capacity and capability through providing training to vulnerable groups including the Harapan Youth Farmer Group, Prosperous Elderly Group, Disaster Response Team, Disabled Entrepreneur School and Belo Laut Village Government. This program has an impact on the formation of community economic independence through local resource-based business development and increased food security for the surrounding community.

Atas berbagai program yang telah dilakukan, sepanjang tahun 2024 tidak terdapat dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat setempat.

DAERAH YANG TERKENA DAMPAK KONFLIK DAN BERISIKO TINGGI [14.25.2, 14.25.3, 14.25.4, ICMM 4.2]

Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat lokasi operasional yang berada di daerah yang terkena dampak konflik atau berisiko tinggi.

KEBERPIHAKAN PADA PENDUDUK ASLI/ MASYARAKAT ADAT [GRI 411-1, 14.11.2, 14.11.3, 14.11.4, EM-MM-210B.1, EM-MM-210B.2, ICMM 3.6, ICMM 3.7]

Perseroan juga menerapkan praktik penghormatan terhadap hak asasi manusia (HAM) yang merupakan tanggung jawab yang luas, tidak hanya terkait pemenuhan HAM bagi pemangku kepentingan internal, tetapi juga bagi masyarakat umum, terutama yang berada di sekitar lokasi tambang. Hal tersebut diwujudkan melalui komitmen kami untuk mematuhi segala norma dan regulasi yang berlaku dalam menjalankan seluruh rangkaian operasionalnya, mulai dari eksplorasi, penambangan bijih timah hingga penutupan tambang. Kami juga menghormati budaya tradisional dan adat istiadat setempat, hak-hak masyarakat adat, termasuk hak atas tanah yang sah. Pada Bulan Mei tahun 2024, Perseroan dengan Perkumpulan Lembaga Adat Mapur telah melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman Bersama (NKB) tentang Program Pelestarian Kebudayaan, tujuan dari NKB ini adalah untuk mensinergikan program program yang ada agar dapat berjalan dengan optimal.

Perseroan juga aktif melibatkan masyarakat adat dalam berbagai aspek, seperti pembicaraan mengenai proses penggantian lahan, memelihara budaya adat setempat, menetapkan lokasi relokasi hunian dan mata pencaharian, serta merealisasikan program TJSL. Salah satu masyarakat adat yang berada di dekat wilayah operasi kami yaitu suku Melayu-Orang Lom (Mapur) yang berada di lokasi operasional Belinyu. Dalam rangka mencapai pemahaman dan harmoni, kami rutin melakukan komunikasi dengan masyarakat di wilayah operasional, khususnya terkait pembukaan tambang. Kami juga memiliki prosedur operasi di area rawan konflik yang berada di unit produksi yaitu SOP Manajemen Konflik yang menguraikan kegiatan salah satunya dengan meningkatkan sinergitas dan harmonisasi dengan *stakeholders*. Sejalan dengan upaya tersebut, tidak terdapat konflik antara Perseroan dengan masyarakat lokal dan masyarakat adat terkait operasional, perlindungan terhadap budaya lokal, serta aspek lainnya termasuk hak-hak masyarakat adat sepanjang 2024.

For the various programs that have been carried out, throughout 2024 there are no significant actual and potential negative impacts on local communities.

CONFLICT-AFFECTED AND HIGH-RISK AREAS [14.25.2, 14.25.3, 14.25.4, ICMM 4.2]

Throughout 2024, there are no operational sites located in conflict-affected or high-risk areas.

SUPPORT FOR INDIGENOUS PEOPLES/ COMMUNITIES [GRI 411-1, 14.11.2, 14.11.3, 14.11.4, EM-MM-210B.1, EM-MM-210B.2, ICMM 3.6, ICMM 3.7]

The Company upholds human rights (HR) practices as part of its broad responsibility, not only in ensuring the fulfillment of human rights for internal stakeholders but also for the general public, particularly communities surrounding mining areas. This commitment is reflected in our adherence to all applicable norms and regulations throughout the entire operational process, from exploration and tin ore mining to mine closure. We also respect local traditions and customs, as well as the rights of indigenous communities, including their legal land rights. In May 2024, the Company and the Mapur Traditional Institution Association signed a Memorandum of Understanding (MoU) on the Cultural Preservation Program. The purpose of this MoU was to synergize existing programs to ensure optimal implementation.

The Company also actively involves indigenous communities in various aspects, including discussions on land compensation processes, preserving local cultural heritage, determining relocation sites for housing and livelihoods, and implementing Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) programs. One of the indigenous communities near our operational area is the Melayu-Orang Lom (Mapur) tribe, located in the Belinyu operational site. To foster understanding and harmony, we regularly engage in communication with local communities in operational areas, particularly regarding mining activities. Additionally, we have established operational procedures for conflict-prone areas within our production units, including a Conflict Management SOP, which outlines activities aimed at strengthening synergy and harmony with stakeholders. As a result of these efforts, there were no conflicts between the Company and local communities or indigenous peoples regarding operations, cultural heritage protection, or other aspects, including indigenous rights, throughout 2024.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL) [OJK F.25]

TIMAH berkomitmen untuk menjadi entitas yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan, sejalan dengan prinsip keberlanjutan yang mendukung pertumbuhan Perseroan dan masyarakat secara harmonis. Melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), TIMAH terus mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam operasionalnya dengan berfokus pada pemberdayaan masyarakat, pelestarian lingkungan, dan penghormatan hak asasi manusia, dimana Timah senantiasa harmonis dengan masyarakat adat di sekitar wilayah operasional. Dalam pelaksanaan TJSL, TIMAH mengacu kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Dalam pelaksanaan program TJSL TIMAH yang selaras dengan TPB, TIMAH mengacu pada 4 (empat) pilar utama sesuai arahan Kementerian BUMN, yaitu:

1. Sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat;
2. Lingkungan, untuk pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan;
3. Ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan; serta
4. Hukum dan Tata Kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

Secara garis besar, ke 4 (empat) pilar utama tersebut, mencakup 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

Program TJSL TIMAH terbagi dalam dua program, yaitu pendanaan usaha mikro dan usaha kecil; dan/atau Program TJSL Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya (Non PUMK). Program pendanaan usaha mikro dan usaha kecil adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY (CSR) [OJK F.25]

TIMAH is committed to become a socially and environmentally responsible entity, in line with the sustainability principles that support the harmonious growth of the Company and society. Through its Social and Environmental Responsibility (CSR) programs, TIMAH continues to integrate sustainability values into its operations, focusing on community empowerment, environmental conservation, and respect for human rights, while maintaining harmony with the local communities around its operational areas. In implementing the CSR program, TIMAH refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number Per-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and the Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises.

In the implementation of the CSR program, which aligns with the SDGs, TIMAH adheres to the 4 (four) main pillars as directed by the Ministry of State-Owned Enterprises, namely:

1. Social, to achieve the fulfillment of basic human rights equitably and fairly to enhance the welfare of all communities;
2. Environment, to manage natural resources and the environment sustainably as the foundation for all life;
3. Economy, to achieve quality economic growth through the sustainability of job and business opportunities, innovation, inclusive industries, adequate infrastructure, affordable clean energy, and supported partnerships; and
4. Law and Governance, to establish legal certainty and effective, transparent, accountable, and participatory governance to create security stability and achieve a rule-of-law-based state.

Generally, these four main pillars encompass the 17 Sustainable Development Goals (SDGs), namely (1) No Poverty; (2) Zero Hunger; (3) Good Health and Well-being; (4) Quality Education; (5) Gender Equality; (6) Clean Water and Sanitation; (7) Affordable and Clean Energy; (8) Decent Work and Economic Growth; (9) Industry, Innovation, and Infrastructure; (10) Reduced Inequality; (11) Sustainable Cities and Communities; (12) Responsible Consumption and Production; (13) Climate Action; (14) Life Below Water; (15) Life on Land; (16) Peace, Justice, and Strong Institutions; (17) Partnerships for the Goals.

TIMAH's CSR program is divided into two programs: micro and small enterprises funding; and/or CSR Assistance and/or Other Activities (Non-PUMK). The micro and small enterprises funding program aims to enhance the capabilities of micro and small enterprises to become resilient and independent, while the Non-PUMK program,

mandiri, sedangkan program Non PUMK, termasuk pembinaan adalah program yang dilakukan TIMAH untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan yang sejalan dengan komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan, serta hukum dan tata kelola.

Pemantauan dan evaluasi atas penerapan program-program kemasyarakatan dilakukan oleh Division Corporate Social Responsibility. Setiap triwulan dalam setahun, Perseroan melaporkan realisasi program TJSL, PUMK, PPM kepada pemerintah yaitu Kementerian BUMN dan Kementerian ESDM. Perseroan juga melaporkan seluruh kegiatan dan anggaran yang terkait dengan TJSL di RUPS yang diselenggarakan setahun sekali.

Realisasi Pelaksanaan Program TJSL BUMN Tahun 2024 sebesar Rp53.063.168.863,-

including coaching, is a program carried out by TIMAH to improve the quality of life for communities and the environment, in line with its commitment to sustainable development, providing benefits to the economy, society, environment, as well as law and governance.

Monitoring and evaluation of the implementation of community programs are carried out by the CSR Division. Every quarter of the year, the Company reports the realization of CSR, PUMK, and PPM programs to the government, specifically the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) and the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). The Company also reports all activities and budgets related to CSR at the GMS held once a year.

The realization of the 2024 SOE CSR Program implementation amounted to Rp53,063,168,863.

Biaya Program Tanggung Jawab Sosial

Social and Environmental Responsibility (CSR) Program Costs

(dalam Miliar Rupiah)
(in Billion Rupiah)

Keterangan Description	2024		2023		2022	
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
Biaya Program Tanggung Jawab Sosial Social and Environmental Responsibility (CSR) Program Costs	92,6	53,1	6,0	7,2	15,5	14,7

Tabel Kegiatan TJSL dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Table of CSR Activities and Sustainable Development Goals

Jenis Kegiatan TJSL Type of CSR Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Capaian Achievement
PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM			
Program Oto Sehat Oto Sehat Program		Kondisi geografis beberapa desa yang terdapat di sekitar wilayah operasional cukup jauh dari layanan kesehatan pemerintah, hal ini menjadi kendala klasik bagi pelayanan kesehatan warga yang sakit. Program Oto Sehat merupakan program layanan kesehatan keliling (Berupa Mobil Bus) Mobil Sehat PT TIMAH Tbk untuk menjawab permasalahan yang ada melalui pelayanan kesehatan yang dilaksanakan terpadu dan diberikan secara cuma-cuma bagi masyarakat lingkaran tambang. Melalui Program Oto Sehat, Perseroan juga memberikan edukasi dan sosialisasi terkait pencegahan stunting. The geographic conditions of several villages around the operational areas are quite far from government health services, which poses a classic challenge for providing healthcare to sick residents. The Oto Sehat Program is a mobile healthcare service (in the form of a Bus) provided by PT TIMAH Tbk to address these issues through integrated healthcare services, offered free of charge to the communities around the mining areas. Through the Oto Sehat Program, the Company also provides education and socialization related to stunting prevention.	5.727 masyarakat yang menerima sosialisasi kesehatan dan pelayanan kesehatan gratis. Dana yang terealisasi adalah Rp1.292.225.000,- 5,727 people received health education and free medical services. Realized funding was Rp1.292.225.000,-

Tabel Kegiatan TJSL dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Table of CSR Activities and Sustainable Development Goals

Jenis Kegiatan TJSL Type of CSR Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Capaian Achievement
Program Makan Bergizi Gratis Free Nutritional Meal Program		Program ini merupakan salah satu program prioritas Presiden Prabowo Subiyanto melalui program ini diharapkan dapat mengurangi kesenjangan gizi, meningkatkan kualitas hidup anak-anak Indonesia, dan membentuk SDM unggul yang mampu bersaing di masa depan menuju Indonesia Emas 2045. This program is one of President Prabowo Subianto's priority programs. The program is expected to reduce nutritional disparities, improve the quality of life for Indonesian children, and develop excellent human resources capable of competing in the future toward Golden Indonesia 2045.	2.751 anak-anak yang menerima bantuan makan bergizi gratis. Dana yang terealisasi adalah Rp355.999.800,- 2,751 children received free nutritious meals. Realized funding was Rp355.999.800,-.
Merik Sembako Merik Sembako Program		Wujud kepedulian perusahaan dengan tujuan untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangan keluarga pada Wilayah Operasional Perusahaan (Kepulauan Bangka Belitung dan Kepulauan Kundur). As part of the company's concern to help the community meet their family food needs in the Company's Operational Areas (Bangka Belitung Islands and Kundur Islands), the Basic Necessities Distribution Program is implemented.	Pada tahun 2024, Perseroan telah menyalurkan 13.708 paket. Dana yang terealisasi adalah Rp1.825.859.392,- In 2024, the Company distributed 13,708 aid packages. Realized funding was Rp1,825,859,392
Program Pembinaan (Pameran) UMK MSE Coaching Program (Exhibition)		Program pembinaan pameran bagi Usaha Mikro dan Kecil (UMK) adalah salah satu upaya untuk mendukung pengembangan bisnis UMK khususnya mitra binaan PT TIMAH Tbk. Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi UMK untuk mempromosikan produk mereka, memperluas jaringan bisnis, dan meningkatkan daya saing di pasar. The coaching program for Micro and Small Enterprises (MSE) exhibitions is one of the efforts to support the development of MSE businesses, particularly PT TIMAH Tbk's fostered partners. This program aims to provide opportunities for MSE to promote their products, expand their business networks, and increase competitiveness in the market.	Sebanyak 23 Pameran yang diikuti dengan mengikutsertakan 193 Mitra Binaan sebagai bentuk pembinaan kepada Mitra Binaan dalam hal pemasaran. Dana yang terealisasi adalah Rp198.521.128,- A total of 23 exhibitions were attended, involving 193 Fostered Partners as part of the Company's support in helping them market their products. Realized funding was Rp198,521,128
Pelatihan UMK MSME Training		Pelatihan UMK adalah program yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kapasitas pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) agar bisnis mereka dapat berkembang dan berdaya saing. Pelatihan ini dapat mencakup berbagai aspek, mulai dari manajemen bisnis, keuangan, pemasaran, produksi, legalitas usaha pengembangan produk hingga bisa bersaing dan mendapatkan kesempatan meraih pasar global dengan meningkatkan mindset terhadap bisnis yang dijalankan. The MSME Training Program is designed to enhance the knowledge, skills, and capacity of micro, small, and medium enterprise (MSME) entrepreneurs so that their businesses can grow and become competitive. The training covers various aspects, from business management, finance, marketing, production, business legality, to product development, enabling them to compete and seize opportunities in the global market by improving their mindset toward the businesses they run.	84 mitra binaan yang mengikuti Pelatihan, Talkshow dan Bazar UMK. Dana yang terealisasi adalah Rp22.950.000,- 84 fostered partners participated in MSME training, talk shows, and bazaars. Realized funding was Rp22,950,000
Penanaman Mangrove Mangrove Planting		Penanaman mangrove dilakukan sebagai upaya PT TIMAH Tbk melestarikan lingkungan, mangrove berfungsi sebagai penghalang alami terhadap badai dan banjir, melindungi garis pantai dari erosi dan membantu mengurangi dampak bencana alam, menyerap dan menyimpan banyak karbon dioksida dari atmosfer, sehingga memiliki peran penting dalam penyimpanan karbon global, mangrove juga dapat menyerap polutan dari air laut, seperti logam berat dan bahan kimia lainnya, sehingga membantu menjaga kualitas air laut. Dalam penanaman mangrove perseroan melibatkan masyarakat dan stakeholder. Mangrove planting is carried out as an effort by PT TIMAH Tbk to preserve the environment. Mangroves function as a natural barrier against storms and floods, protect shorelines from erosion, and help reduce the impacts of natural disasters. They absorb and store large amounts of carbon dioxide from the atmosphere, playing a crucial role in global carbon storage. Mangroves also absorb pollutants from seawater, such as heavy metals and other chemicals, thus helping to maintain seawater quality. In the mangrove planting initiative, the company involves the community and stakeholders.	Total penanaman pohon produktif selama tahun 2024 sebanyak 24 bibit pohon. Total penanaman bibit mangrove selama tahun 2024 sebanyak 46.524 bibit. Dana yang terealisasi adalah Rp423.050.000,- A total of 24 productive trees were planted throughout 2024. A total of 46,524 mangrove seedlings were planted in 2024. Realized funding was Rp423.050.000,-

Tabel Kegiatan TJSL dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Table of CSR Activities and Sustainable Development Goals

Jenis Kegiatan TJSL Type of CSR Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Capaian Achievement
Program kemutungan Kemutungan Program		Mendukung program pemerintah untuk pemberantasan Stunting, dimana program ini merupakan salah satu program prioritas Presiden Prabowo Subianto melalui program ini dapat mengurangi kesenjangan gizi, meningkatkan kualitas hidup anak-anak Indonesia, dan membentuk SDM unggul yang mampu bersaing di masa depan menuju Indonesia Emas 2045. Supporting the government's program to combat stunting, this program is one of the priority initiatives of President Prabowo Subianto. It aims to reduce nutritional disparities, improve the quality of life for Indonesian children, and develop high-quality human resources capable of competing in the future toward Golden Indonesia 2045.	Bekerjasama dengan AIMI Babel (Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia Bangka Belitung) memberikan Kelas Pembelajaran Gizi yang di lakukan selama 12 kali pertemuan di Desa Cupat Kab. Bangka Barat dengan penerima manfaat 29 orang. Dana yang terealisasi adalah Rp49.700.000,- In collaboration with AIMI Babel (Indonesian Breastfeeding Mothers Association, Bangka Belitung), the Company held 12 Nutrition Learning Classes in Cupat Village, West Bangka Regency, benefiting 29 individuals. Realized funding was Rp49.700.000,-
Program Jaminan Sosial Kelompok Rentan Social Security Program for Vulnerable Group		Sejak tahun 2022, perseroan memberikan Jaminan Sosial berupa BPJS Ketenagakerjaan dalam upaya Perseroan menjaga harmonisasi dengan stakeholder terutama dengan nelayan dan kaum rentan. Since 2022, the company has provided Social Security through BPJS Employment in its efforts to maintain harmony with stakeholders, particularly fishermen and vulnerable groups.	Tahun 2024 sebanyak 752 Nelayan dan kaum rentan di wilayah operasional perseroan yang mendapat jaminan sosial ketenagakerjaan. Dana yang terealisasi adalah Rp151.603.200,- In 2024, a total of 752 fishermen and vulnerable groups in the Company's operational areas received employment social security. Realized funding was Rp151.603.200,-
Program Pelestarian Masyarakat Adat di Lingkar Tambang Preservation Program for Indigenous Communities around Mining Areas		Perseroan melakukan upaya pendekatan awal terhadap masyarakat adat Mapor di Desa Gunung Muda Kecamatan Belinyu Kabupaten Bangka pada tahun 2021 dengan penelitian dan penulisan buku tentang masyarakat adat. Masyarakat adat di berikan Pembangunan tujuh rumah adat memaron sebagai penginapan, pelatihan tenun, batik ecoprint, dan pelatihan pemandu lokal untuk meningkatkan kemandirian ekonomi mereka dalam bidang pariwisata. Selain itu, Perseroan juga memberikan dukungan hukum kepada masyarakat adat dengan membantu pengesahan melalui notaris, seperti pengesahan Akta Pendirian Perkumpulan Lembaga Adat Mapur, Akta Pendirian Yayasan Gebong Mamarong Mapor, Pengajuan Nama Yayasan, dan Pengajuan Nama Perkumpulan. In 2021, the company initiated an early approach to the indigenous Mapor community in Gunung Muda Village, Belinyu Subdistrict, Bangka Regency, by conducting research and writing a book about the indigenous people. The indigenous community was provided with the construction of seven traditional Memaron houses for accommodation, training in weaving, eco-print batik, and local guide training to enhance their economic independence in the tourism sector. Additionally, the company also provided legal support to the indigenous community by assisting with notarization processes, such as the legalization of the Mapur Indigenous Institution's Deed of Establishment, the Gebong Mamarong Mapor Foundation Deed of Establishment, Foundation Name Submission, and Association Name Submission.	Pada tahun 2024, program ini diperluas dengan pemberian pembangunan infrastruktur tambahan berupa pembangunan jembatan, pagar dan kamar mandi. Perseroan juga berpartisipasi dalam acara adat 'Festival Nuju Jerami' yang diadakan setiap tahun. Dana yang terealisasi adalah 72.000.000,- In 2024, this program was expanded with additional infrastructure development, including the construction of a bridge, fence, and restroom. The Company also took part in the traditional event 'Nuju Jerami Festival' held annually. Realized funding was 72.000.000,-
PPM (PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT) PPM (COMMUNITY DEVELOPMENT AND EMPOWERMENT PROGRAM)			

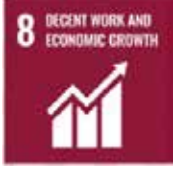
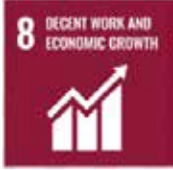
Tabel Kegiatan TJSL dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Table of CSR Activities and Sustainable Development Goals

Jenis Kegiatan TJSL Type of CSR Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Capaian Achievement
Program Pemali Boarding School Pemali Boarding School Program		Pemali Boarding School (PBS) didirikan pada tahun 2000 dengan tujuan menerima peserta didik dari berbagai latar belakang ekonomi, baik yang mampu maupun kurang mampu, selama memiliki prestasi. Sejak 2017, PT TIMAH Tbk mengubah konsep penerimaan, memberi prioritas kepada peserta didik kurang mampu dengan prestasi dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kabupaten Karimun (Provinsi Kepulauan Riau), dan Kabupaten Meranti (Provinsi Riau). Pemali Boarding School (PBS) was established in 2000 with the aim of accepting students from various economic backgrounds, both those who are able and those who are less fortunate, as long as they have achievements. Since 2017, PT TIMAH Tbk has changed the admission concept, prioritizing students from less fortunate backgrounds with achievements from the Bangka Belitung Islands Province, Karimun Regency (Riau Islands Province), and Meranti Regency (Riau Province).	Alumni hingga 2024 mencapai 886 orang, dengan beragam profesi seperti guru, dokter, dosen, polisi, karyawan BUMN, dan swasta. Pada tahun 2024, terdapat 108 orang yang tinggal di asrama dan bersekolah di SMA Negeri 1 Pemali Kabupaten Bangka. Nilai SROI adalah 1,86. Dana yang terealisasi adalah Rp3.919.743.572,- As of 2024, the total number of alumni reached 886 individuals, with various professions such as teachers, doctors, lecturers, police officers, employees of state-owned enterprises, and private companies. In 2024, a total of 108 students lived in dormitories and attended Pemali State Senior High School 1 in Bangka Regency. The SROI value is 1.86. Realized funding was Rp3.919.743.572,-
Fishing Ground		Program Fishing Ground untuk memberikan dampak yang berkelanjutan bagi masyarakat pesisir yang terdampak oleh kegiatan tambang. The Fishing Ground Program aims to provide a sustainable impact for coastal communities affected by mining activities.	Pada tahun 2024, program ini diperluas dengan penurunan 60 unit rumpon di Perairan Dusun Air Antu Desa Deniang dan 73 unit rumpon di Pantai Menuang Desa Baskara Bakti Kab, Bangka Tengah. Dana yang terealisasi adalah Rp70.000.000,- In 2024, the program was expanded with the deployment of 60 fish aggregating devices (rumpon) in the waters of Dusun Air Antu, Deniang Village, and 73 units in Menuang Beach, Baskara Bakti Village, Central Bangka Regency. Realized funding was Rp70.000.000,-
Coral Garden		Program Coral Garden untuk memberikan dampak yang berkelanjutan bagi masyarakat pesisir yang terdampak oleh kegiatan tambang. The Coral Garden Program is designed to provide a sustainable impact for coastal communities affected by mining activities.	Pada tahun 2024, program ini diperluas dengan penurunan 37 unit coral garden di Pulau Putri dan 9 (sembilan) unit coral garden di Pulau Panjang Bangka Tengah. Dana yang terealisasi adalah Rp105.400.000,- In 2024, the program was expanded with the deployment of 37 coral garden units at Putri Island and 9 (nine) coral garden units at Panjang Island, Central Bangka. Realized funding was Rp105.400.000,-
Program Budidaya Bawang Shallot Cultivation Program		Perseroan membantu Kelompok Tani (Poktan) dalam menciptakan kemandirian ekonomi di Kecamatan Gantung, kabupaten Belitung Timur. The Company helps Farmer Groups (Poktan) in creating economic independence in Gantung Subdistrict, East Belitung Regency.	Tahun 2024 telah dilakukan pemberian bantuan bibit bawang dan kegiatan panen raya yang dihadiri oleh beberapa <i>stakeholder</i>. Para petani juga telah dibekali pelatihan terkait pengolahan lahan dan pembibitan bawang merah bersama Pusat Bawang Brebes. Dana yang terealisasi adalah Rp62.117.000,- In 2024, assistance was provided in the form of shallot seeds, and a harvest festival was held with the attendance of several stakeholders. Farmers also received training on land cultivation and shallot seeding in collaboration with the Brebes Shallot Center. Realized funding was Rp62.117.000,-

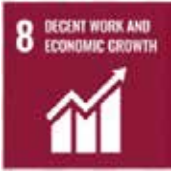
Tabel Kegiatan TJSL dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Table of CSR Activities and Sustainable Development Goals

Jenis Kegiatan TJSL Type of CSR Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Capaian Achievement
Program Budidaya Cabai Chili Cultivation Program		Perseroan menunjukkan komitmen mendukung pembangunan berkelanjutan di aspek kemandirian ekonomi melalui Program Budidaya Cabai di Kabupaten Bangka Selatan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Program ini melibatkan Kelompok Sinar Baru Desa Paku dengan anggota sebanyak 8 (delapan) orang serta berkolaborasi dengan Dinas Pertanian dan Pemerintah desa setempat. The Company demonstrates its commitment to supporting sustainable development in the economic independence aspect through the Chili Farming Program in South Bangka Regency, Bangka Belitung Islands Province. This program involves the Sinar Baru Group from Paku Village, with eight members, and collaborates with the Department of Agriculture and the local village government.	Pada tahun 2024, program ini diperkuat dengan penambahan bibit dan sarana prasarana untuk mendukung program budidaya cabai. Nilai SROI Program Budidaya Cabai sebesar 5,73. Dana yang terealisasi adalah Rp32.000.000,- In 2024, the program was strengthened with the addition of seeds and facilities/ infrastructure to support the chili cultivation program. The SROI value of the Chili Cultivation Program was 5.73. Realized funding was Rp32.000.000,-
Program Gernas Tastaka Gernas Tastaka Program		Program Gernas Tastaka merupakan wujud komitmen PT TIMAH Tbk dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan dasar di sekitar wilayah operasional terutama dalam bidang matematika. Bekerjasama dengan Penggerak Indonesia Cerdas dan Dinas Pendidikan, PT Timah memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru SD di Kabupaten Belitung Timur terkait metode pengajaran matematika. The Gernas Tastaka Program is a manifestation of PT TIMAH Tbk's commitment to supporting the improvement of basic education quality around its operational areas, especially in mathematics. In cooperation with Penggerak Indonesia Cerdas and the Department of Education, PT TIMAH provides training and mentoring for elementary school teachers in East Belitung Regency related to teaching methods for mathematics.	Tahun 2024 sebanyak 80 guru pengajar setingkat sekolah dasar di Kabupaten Belitung Timur mendapatkan pelatihan pengajaran matematika. Dana yang terealisasi adalah Rp150.000.000,- In 2024, a total of 80 primary school teachers in East Belitung Regency received mathematics teaching training. Realized funding was Rp150,000,000
Program Literasi Guru Teacher Literacy Program		Program Literasi Guru merupakan wujud komitmen PT TIMAH Tbk dalam mendukung pendidikan di sekitar wilayah operasional terutama dalam meningkatkan kompetensi guru. Meningkatkan Kompetensi Guru merupakan sebagai salah satu cara untuk memenuhi standar kompetensi guru sesuai dengan tuntutan profesi dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Meningkatkan Kompetensi Guru menjadi bagian penting yang harus selalu dilakukan secara terus menerus atau berkelanjutan untuk menjaga profesionalitas guru. Dari kegiatan ini diharapkan akan berdampak pada peningkatan kinerja guru dalam proses belajar mengajar di kelas dan dapat menginspirasi peserta didik menjadi subjek pembelajar mandiri yang bertanggungjawab, kreatif, dan inovatif sehingga berdampak pada peningkatan kualitas SDM. Pelaksanaan program peningkatan kompetensi guru akan berdampak pada peran PT TIMAH Tbk dalam upaya peningkatan kualitas SDM disekitar lingkaran tambang sehingga mendorong peningkatan kapasitas masyarakat sekitar tambang, baik secara individual maupun kolektif agar tingkat kehidupan masyarakat sekitar tambang menjadi lebih baik, mandiri dan berkelanjutan. The Teacher Literacy Program reflects PT TIMAH Tbk's commitment to supporting education around its operational areas, particularly in enhancing teachers' competencies. Improving teacher competency is one of the ways to meet the competency standards required by the profession and the development of knowledge, technology, and the arts. Enhancing teacher competency is an ongoing process to maintain teacher professionalism. It is expected that this activity will impact the improvement of teacher performance in the teaching and learning process in the classroom and inspire students to become independent, responsible, creative, and innovative learners, thereby improving the quality of human resources. The implementation of the teacher competency improvement program will have an impact on PT TIMAH Tbk's role in enhancing the quality of human resources around the mining areas, which will foster the increased capacity of the surrounding community both individually and collectively, thus improving their quality of life to be better, independent, and sustainable.	Tahun 2024 sebanyak 110 guru tingkat SD, SMP, SMA, SMK sebagai penerima manfaat. Dana yang terealisasi adalah Rp141.100.000,- In 2024, a total of 110 teachers at the elementary, junior high, senior high, and vocational school levels were beneficiaries of the program Realized funding was Rp141.100.000,-

Tabel Kegiatan TJSL dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Table of CSR Activities and Sustainable Development Goals

Jenis Kegiatan TJSL Type of CSR Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Capaian Achievement
Pendidikan Disabilitas Disability Education		Program peningkatan kinerja guru dalam proses belajar mengajar di kelas dan dapat menginspirasi peserta didik menjadi subjek pembelajar mandiri yang bertanggungjawab, kreatif dan inovatif sehingga berdampak pada peningkatan kualitas SDM khususnya pendidikan untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) sekaligus memberikan ilmu pengetahuan kepada orang tua ABK bagaimana cara dalam mendidik anak ABK di rumah sebagai bagian kolaborasi dengan guru untuk menciptakan ABK yang mandiri dan berkualitas. The program to improve teacher performance in the classroom is aimed at inspiring students to become responsible, creative, and innovative independent learners, which will have an impact on improving the quality of human resources, especially for Special Needs Children (ABK) education. It also provides knowledge to ABK parents on how to educate their children at home, in collaboration with teachers to create independent and quality ABK.	Tahun 2024 dilaksanakan 3 (tiga) kegiatan workshop dengan jumlah peserta sebanyak 471 orang yang terdiri dari 175 guru Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dan 296 orang tua ABK. Dana yang terealisasi adalah Rp61.968.466,- In 2024, 3 (three) workshop sessions were held with 471 participants, consisting of 175 teachers of Children with Special Needs (ABK) and 296 parents of ABK. Realized funding was Rp61,968,466
Program BERLIAN (Blue Resilience Initiative Action)		Program yang memberdayakan berbagai kelompok rentan pesisir dalam upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim di Desa Sawang Laut, Pulau Kundur. • Polikultur silvofishery • Peningkatan ketahanan pangan • UMKM Terasi dari udang rebon hasil tangkapan gumbang • Penanggulangan penyakit iklim dengan kegiatan mobil sehat • Sekolah sadar iklim The program empowers various vulnerable groups along the coast in efforts to mitigate and adapt to climate change in Sawang Laut Village, Kundur Island. • Silvofishery polyculture • Strengthening food security • MSMEs producing shrimp paste from Gumbang's rebon shrimp catch • Climate-related disease control through mobile health services • Climate awareness school	Nilai SROI Program BERLIAN sebesar 2,86 Dana yang terealisasi adalah Rp196.000.000,- The SROI value of the BERLIAN Program was 2.86 Realized funding was Rp196.000.000,-
Program Budidaya Garam Salt Cultivation Program		Program ini merupakan yang pertama di wilayah tersebut dan melibatkan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) MGL Desa Padang dengan anggota sebanyak 18 orang serta berkolaborasi dengan Dinas Kelautan dan Perikanan. Pada tahun 2024, program ini diperkuat dengan penambahan vlog untuk meningkatkan produksi garam. This program is the first in the area and involves the Social Forestry Business Group (KUPS) MGL of Padang Village with 18 members, and collaborates with the Marine and Fisheries Department. In 2024, this program was strengthened with the addition of vlogs to improve salt production.	Nilai SROI Program Budidaya Garam sebesar 1,58 Dana yang terealisasi adalah Rp 46.540.000,- The SROI value of the Salt Cultivation Program was 1.58 Realized funding was Rp 46.540.000,-
Live After Mining (Belitung Timur) Live After Mining (East Belitung)		Program yang memberdayakan berbagai kelompok rentan di Desa Badau melalui pemanfaatan lahan bekas tambang secara terintegrasi dengan bentuk kegiatan sebagai berikut: • Budidaya Nanas Badau di Lahan Bekas Tambang Sistem Tumpang Sari dan rekayasa tanah dengan bahan organik (biochar, cocopeat dan pupuk organik cair) • Budidaya Ikan Air Tawar di Kolong Bekas Tambang Pembinaan UMKM Pengolah Nanas Badau • Pembinaan UMKM Olahan Ikan • Pembinaan UMKM Olahan Singkong • Pengembangan tari kreasi sebagai media promosi dan edukasi nanas badau ramah lingkungan The program empowers various vulnerable groups in Badau Village through the integrated use of former mining land, with activities as follows: • Pineapple farming in former mining land using the intercropping system and soil engineering with organic materials (biochar, cocopeat, and liquid organic fertilizers) • Freshwater fish farming in former mining pit areas • MSME development for processed Badau pineapples • MSME development for processed fish • MSME development for processed cassava • Development of creative dance as a media for promoting and educating environmentally friendly Badau pineapples	• Sebagai bentuk usaha dalam memanfaatkan kembali lahan eks tambang • Membentuk kemandirian ekonomi masyarakat sekitar tambang melalui pengembangan usaha berbasis sumber daya lokal • Upaya dalam peningkatan ketahanan pangan bagi masyarakat sekitar • Nilai SROI Program New Life After Mining sebesar 2,92 Dana yang terealisasi adalah Rp189.285.000,- • A form of effort to reutilize former mining land • Forstnering economic independence of mining-area communities through the development of enterprises based on local resources • An effort to improve food security for the surrounding communities • The SROI value of the New Life After Mining Program was 2.92 Realized funding was Rp189.285.000,-

Tabel Kegiatan TJSL dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Table of CSR Activities and Sustainable Development Goals

Jenis Kegiatan TJSL Type of CSR Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Capaian Achievement
BELA NUSANTARA (Belo Laut Inklusif Berkesejahteraan dan Sejahtera) BELA NUSANTARA (Inclusive, Sustainable, and Prosperous Belo Laut)		Program yang memberdayakan berbagai kelompok rentan di Desa Belo Laut dengan prinsip collaborative inclusive empowerment berbasis pemanfaatan potensi sumber daya lokal dengan bentuk kegiatan sebagai berikut: • Agroforestry di Lahan Eks Tambang • Penguatan UMKM Pempek Udang • Penanggulangan Bencana Berbasis Pemberdayaan Masyarakat • Sekolah Entrepreneur Difabel The program empowers various vulnerable groups in Belo Laut Village based on the principle of collaborative inclusive empowerment, utilizing local resource potentials, with the following activities: • Agroforestry in former mining land • Strengthening MSMEs producing shrimp pempek • Disaster management based on community empowerment • Disabled Entrepreneur School	Nilai SROI Program BELA NUSANTARA sebesar 2,85 Dana yang terealisasi adalah Rp185.400.000,- The SROI value of the BELA NUSANTARA Program was 2.85 Realized funding was Rp185.400.000,-
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL (PUMK) SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES FUNDING PROGRAM (PUMK)			
Program Pendanaan Usaha Kecil Menengah (PUMK) Small and Medium Enterprises Funding Program (PUMK)		TIMAH berkomitmen kuat untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan berperan aktif dalam pemberdayaan pelaku usaha kecil dan menengah (UKM), yang menjadi pilar utama perekonomian lokal, melalui Program Pendanaan Usaha Kecil Menengah (PUMK). Program ini bertujuan untuk memberikan akses pendanaan yang mudah dijangkau dan memperkuat kapasitas pelaku UKM dalam mengelola serta mengembangkan usaha mereka. Selain itu, program ini juga mencakup berbagai kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dirancang untuk menciptakan UKM yang lebih mandiri, kompetitif, dan memiliki daya saing tinggi. TIMAH is strongly committed to supporting economic growth within local communities by actively empowering small and medium enterprises (SMEs), which serve as the backbone of the local economy, through the Small and Medium Enterprise Financing Program (PUMK). This program aims to provide accessible financing and strengthen the capacity of SME actors in managing and developing their businesses. Additionally, the program includes various training and mentoring activities designed to foster more independent, competitive, and resilient SMEs.	Sepanjang tahun 2024, realisasi program PUMK yang bersumber dari dana bergulir Program PUMK sebesar Rp10.000.000.000,- Sementara itu, dana Program PUMK yang telah disalurkan TIMAH kepada BRI sebesar Rp10.000.000.000,-. Dari dana tersebut, BRI telah menyalurkan dana kepada UMK Binaan sebesar Rp 6.329.000.000,- Throughout 2024, the realization of the PUMK program sourced from revolving funds amounted to Rp10,000,000,000. Meanwhile, the PUMK funds disbursed by TIMAH to BRI also totaled Rp10,000,000,000. From this amount, BRI distributed Rp6,329,000,000 to supported SMEs.



PROGRAM BLUE RELIENSE INITIATIVE ACTION (BERLIAN) PEMBERDAYAAN NELAYAN SAWANG LAUT

PT TIMAH Tbk tidak hanya mengelola sumber daya alam timah sebagai kegiatan operasional, tetapi juga diharapkan dapat memberikan dorongan agar terjadi kemajuan dan kemandirian masyarakat di sekitar tambang. Dalam hal ini, Program BERLIAN (Blue Resilience Initiative Action) bertujuan untuk membangun masyarakat pesisir Desa Sawang Laut yang tangguh dan sejahtera melalui kegiatan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim dengan bentuk kegiatan budidaya ikan kakap putih, budidaya kepiting bakau, pengolahan terasi panggang, kegiatan hidroponik dan vertikultur, kegiatan mobil sehat, dan sekolah sadar iklim. Peningkatan kapasitas dan pendapatan kelompok masyarakat sasaran tersebut relevan dengan misi perusahaan yang ingin membangun sumber daya manusia yang tangguh, unggul, dan bermartabat.

Selain itu, Program BERLIAN juga mendorong kelompok masyarakat sasaran untuk melakukan upaya-upaya pelestarian lingkungan seperti mengembangkan inovasi pengolahan air limbah bekas budidaya ikan kakap putih dengan penerapan mangrove apung. Upaya-upaya perusahaan dalam membina kelompok masyarakat sasaran terkait pengelolaan lingkungan tersebut relevan dengan visi perusahaan yaitu menjadi perusahaan yang ingin membangun sumber daya manusia yang tangguh, unggul, dan bermartabat.

Program BERLIAN berhasil meningkatkan kepemilikan modal dan akses pada kelompok rentan dari sisi intellectual capital (Pengembangan inovasi yang sudah diakui HAKI Kemenkumham), *individual capital* (peningkatan kapasitas dari pelatihan), *social capital* (memiliki relasi sosial baru melalui pembentukan kelompok baru), *infrastructure capital* (masyarakat rentan memiliki akses untuk ikut memandatkan lahan eks tambang), dan *cultural capital* (masyarakat rentan memiliki rentan menggunakan kekayaan budaya yang dikembangkan).

Pokdakan Tuah Bersatu sebagai pengelola pusat pembelajaran telah mengalami perkembangan organisasi dengan baik. Pokdakan Tuah Bersatu telah dibentuk dengan legalitas pembentukan yang kuat berupa SK Kepala Desa Sawang Laut, memiliki struktur organisasi yang jelas, memiliki jumlah anggota, serta variasi kegiatan yang terus berkembang. Pokdakan Tuah Bersatu memiliki kas, memiliki kemampuan berdonasi, serta memiliki kemampuan untuk sharing pengetahuan.

Program BERLIAN telah memberikan dampak secara berkelanjutan dari sisi lingkungan, ekonomi, sosial, dan kesejahteraan bagi kelompok masyarakat sasaran maupun masyarakat lain secara luas.

BLUE RESILIENCE INITIATIVE ACTION (BERLIAN) PROGRAM – EMPOWERMENT OF SAWANG LAUT FISHERMEN

PT TIMAH Tbk not only manages natural resources as an operational activity, but is also expected to provide encouragement for progress and independence of the community around the mine. In this case, the BERLIAN (Blue Resilience Initiative Action) Program aims to build a coastal community of Sawang Laut Village that is resilient and prosperous through mitigation and adaptation activities of climate change with the form of white snapper fish farming activities, mangrove crab farming, roasted shrimp paste processing, hydroponic and verticulture activities, healthy car activities, and climate aware schools. Increasing the capacity and income of target community groups is relevant to the company's mission to build human resources that are resilient, superior, and dignified.

In addition, the BERLIAN Program also encourages target community groups to make efforts to preserve the environment such as developing innovative water treatment waste from the former white snapper fish farming with the application of floating mangroves. The company's efforts in fostering target community groups related to environmental management are relevant to the company's vision of becoming a leading mining company in the world that is friendly to the environment.

The BERLIAN program has succeeded in increasing the ownership of capital and access to vulnerable groups in terms of intellectual capital (development of innovations that have been recognized by the HAKI of the Ministry of Law and Human Rights), individual capital (capacity building from training), social capital (having new social relations through the formation of new groups), infrastructure capital (vulnerable people have access to participate in utilizing ex-mining land), and cultural capital (vulnerable people are vulnerable to using the cultural wealth developed).

Pokdakan Tuah Bersatu as the manager of the learning center has experienced good organizational development. Pokdakan Tuah Bersatu has been formed with strong legality in the form of a decree from the Head of Sawang Laut Village, has a clear organizational structure, has a number of members, and a variety of activities that continue to grow. Pokdakan Tuah Bersatu has cash, has the ability to donate, and has the ability to share knowledge.

The BERLIAN program has had a sustainable impact in terms of environmental, economic, social, and welfare for the target community groups as well as other communities at large.



KAMPUNG ADAT GEBONG MEMARONG

PT TIMAH Tbk berkomitmen untuk tidak hanya berfokus pada keberhasilan ekonomi perusahaan, tetapi juga berperan aktif dalam menciptakan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Salah satu program yang dijalankan untuk menciptakan dampak ekonomi tidak langsung adalah pengembangan Kampung Adat Gebong Memarong, yang bertujuan untuk melestarikan budaya lokal dan menciptakan peluang ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Kampung Adat Gebong Memarong dibuka sebagai salah satu upaya untuk melestarikan adat istiadat dan budaya masyarakat adat Mapur. Program ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada masyarakat luas untuk mempelajari dan mengenal lebih dalam tentang kearifan lokal yang telah ada sejak lama. Beberapa aspek yang diperkenalkan di Kampung Adat Gebong Memarong meliputi:

- Rumah Khas Masyarakat Adat Mapur
- Kerajinan Tangan Tradisional
- Pengobatan Tradisional
- Kearifan Lokal.

PT TIMAH Tbk melalui Kampung Adat Gebong Memarong berupaya menciptakan dampak ekonomi tidak langsung, yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi lokal dan pelestarian budaya. Beberapa dampak yang dihasilkan dari program ini antara lain:

- Pemberdayaan Masyarakat Lokal
- Penciptaan Lapangan Kerja
- Penguatan Ekonomi Lokal
- Pelestarian Budaya

Melalui pengelolaan yang baik juga mencakup pelatihan kepada masyarakat lokal agar mereka dapat memberikan pelayanan terbaik kepada pengunjung dan menjaga kualitas produk-produk kerajinan yang dihasilkan.

GEBONG MEMARONG INDIGENOUS VILLAGE

PT TIMAH Tbk is committed not only to focusing on the Company's economic success but also to playing an active role in creating a positive impact on society and the environment. One of the programs implemented to generate indirect economic impact is the development of Gebong Memarong Indigenous Village, which aims to preserve local culture and create economic opportunities for the surrounding community.

Gebong Memarong Indigenous Village was established as part of efforts to preserve the traditions and culture of the Mapur Indigenous Community. This program aims to provide the broader public with the opportunity to learn about and gain deeper insights into the long-standing local wisdom. Several aspects introduced at Gebong Memarong Indigenous Village include:

- Traditional Houses of the Mapur Indigenous Community
- Traditional Handicrafts
- Traditional Medicine
- Local Wisdom

Through Gebong Memarong Indigenous Village, PT TIMAH Tbk attempts to create an indirect economic impact by focusing on local economic empowerment and cultural preservation. Some of the key impacts of this program include:

- Community Empowerment
- Job Creation
- Strengthening the Local Economy
- Cultural Preservation

Effective management also includes training for the local community to ensure they provide the best service to visitors and maintain the quality of the handicraft products they produce.

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4, GRI 2-29, ICMM 10.1]

Stakeholder Engagement [OJK E.4, GRI 2-29, ICMM 10.1]

Perseroan telah melakukan identifikasi pemangku kepentingan di seluruh wilayah operasional berdasarkan metodologi identifikasi yang sesuai dengan AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (AA1000SES) dan ISO 26000. Identifikasi pemangku kepentingan merupakan tanggung jawab dari Komite *Stakeholder* Manajemen sesuai dengan Surat Keputusan tentang Penetapan Komite *Stakeholder* Manajemen di Lingkungan PT TIMAH Tbk. Dengan adanya komite ini, diharapkan dapat memberikan kelancaran dan efisiensi pelaksanaan harmonisasi dengan stekholder perusahaan pada wilayah operasional Jakarta, Provinsi Bangka Belitung serta Provinsi Kepulauan Riau dan Riau.

Dalam proses identifikasi ini, beberapa kelompok pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh langsung terhadap keberlanjutan Perseroan. Pelibatan pemangku kepentingan dilakukan melalui metode beragam, dengan pendekatan pemenuhan kebutuhan untuk memberikan alternatif penyelesaian terhadap keluhan yang disampaikan oleh setiap pemangku kepentingan.

The Company has identified stakeholders in all operational areas based on the identification methodology in accordance with AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES) and ISO 26000. Stakeholder identification is the responsibility of the Management Stakeholder Committee in accordance with the Decree on the Establishment of the Management Stakeholder Committee within PT TIMAH Tbk. With this committee, it is hoped that it can provide smooth and efficient implementation of harmonization with company stakeholders in the operational areas of Jakarta, Bangka Belitung Province and Riau and Riau Islands Provinces.

Through this identification process, several stakeholder groups have been recognized as having a direct influence on the Company's sustainability. Stakeholder engagement is carried out using various methods, adopting a needs-based approach to provide alternative solutions for addressing concerns raised by each stakeholder.

Pelibatan Pemangku Kepentingan Internal, Topik Utama, dan Respon Perseroan
Internal Stakeholder Engagement, Key Topics, and the Company's Response

Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	Basis Penetapan/Identifikasi Basis for Determination/Identification	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency	Topik Pembahasan Discussion Topic
Karyawan Employee	D, R, T, I, P	- Pertemuan Ikatan Karyawan Timah (IKT) dengan Manajemen - Survei Opini Karyawan - Employee Association Meetings Timah Employee Association (IKT) with Management - Employee Opinion Surveys	Periodik Periodic	- Hak-hak dan kewajiban karyawan - Kesetaraan kesempatan - Pengembangan karir - Penyelesaian Pengaduan dan pelanggaran - Jaminan pensiun - Perjanjian Kerja Bersama (PKB) - Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) - Isu keberlanjutan yang signifikan - Employee Rights and Obligations - Equal Opportunities - Career Development - Complaint and Violation Resolution - Pension Benefits - Collective Labor Agreement (CLA) - Occupational Health and Safety (OHS) - Significance sustainability issue

Pelibatan Pemangku Kepentingan Eksternal, Topik Utama, dan Respon Perseroan

External Stakeholder Engagement, Key Topics, and the Company's Response

Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	Basis Penetapan/Identifikasi Basis for Determination/Identification	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency	Topik Pembahasan Discussion Topic
Pemegang Saham Shareholders	D, R, I, P	- Publikasi rutin - Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) - Kunjungan Lapangan - Regular Publications - General Meeting of Shareholders (GMS) - Site Visits	Periodik Periodic	- Penentuan RKAP - Pencapaian KPI - Pelaksanaan Hak-hak Pemegang Saham - Pertanggungjawaban kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial Perseroan - Isu keberlanjutan yang signifikan - RKAP Determination - KPI Achievement - Exercise of Shareholder Rights - Accountability for the Company's Economic, Environmental, and Social Performance - Significance sustainability issue
Pemerintah Government	D, R, T, I, DP, P	- Support event dan kegiatan - Stakeholders Engagement - Audiensi/Koordinasi - Event and Activity Support - Stakeholder Engagement - Audience/Coordination Meetings	Periodik Periodic	- Regulasi - Perizinan - Kebijakan Publik - Legislasi - Kolaborasi dengan Pemerintahan - Regulations - Licensing - Public Policy - Legislation - Government Collaboration
Masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat Community, Non-Governmental Organization (NGO)	D, R, T, I, DP, P	- Sarana Pengaduan - Masyarakat - Stakeholders Engagement Program CSR (TJSL, PPM, PUMK) - Complaint Channels - Community - Stakeholder Engagement CSR Programs (CSR, CDE PUMK)	Periodik Periodic	- Pengelolaan Dampak Aktivitas Pertambangan - Sosialisasi Program CSR - Pemberdayaan Masyarakat - Management of Activity Impacts Mining - CSR Program Socialization - Community Empowerment
Pelanggan Customers	D, R, I, P	Survei Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index Survey	Periodik Periodic	- Kualitas Produk - Kualitas Layanan - Jaminan atas standar produk - Ekspektasi Pelanggan - Produk yang Bertanggung Jawab - Product Quality - Service Quality - Assurance of Product Standards - Customer Expectations - Responsible Products
Pemasok Suppliers	D, R, T, P	- Proses Pengadaan Barang/ Jasa - Pertemuan dengan pemasok lain - Goods/Services Procurement Process - Meetings with Other Suppliers	Insidental Incidental	- Peningkatan keikutsertaan pemasok lokal - Penjagaan terhadap komitmen bisnis - Increasing Local Supplier Participation - Upholding Business Commitments
Regulator Regulators	D, R, T, I, DP	- Pertemuan Bipartit - Pertemuan Tripartit - Kunjungan Lapangan	Insidental Incidental	- Pengelolaan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial - Sosialisasi dan penyaluran bantuan - Pendampingan dan Pemberdayaan Masyarakat - Kolaborasi dan konsultasi - Evaluasi dan pemantauan kebijakan

Pelibatan Pemangku Kepentingan Eksternal, Topik Utama, dan Respon Perseroan

External Stakeholder Engagement, Key Topics, and the Company's Response

Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	Basis Penetapan/ Identifikasi Basis for Determination/ Identification	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency	Topik Pembahasan Discussion Topic
Media	T, I, DP	- Media <i>Monitoring</i> Harian - Media <i>Gathering</i> - Siaran Pers - Daily Media Monitoring - Media Gathering - Press Releases	Insidental Incidental	- Menyampaikan informasi terkait kinerja Perseroan ke masyarakat luas - Hubungan harmonis seluruh pihak - Sosialisasi dan penyaluran dana TJSL - Kepatuhan terhadap Regulasi - Reputasi Perseroan - Disseminating Information on the Company's Performance to the Public - Harmonious Relations Among All Parties - Dissemination and Distribution of CSR Funds - Regulatory Compliance - Corporate Reputation
Akademisi Academia	T, I, DP	- Dukungan Penyelenggaraan - Event dan Kegiatan <i>Stakeholders Engagement</i> - Implementation support - Events and Activities - Stakeholder Engagement	Insidental Incidental	- Kajian dan penelitian terkait aktivitas pertambangan - Pendidikan dan pelatihan - Studies and Research on Mining Activities - Education and Training

Keterangan:

Catatan: Dependency (D); Responsibility (R); Tension (T); Influence (I); Diverse Perspective (DP); Proximity (P).

Explanation:

Note: Dependency (D); Responsibility (R); Tension (T); Influence (I); Diverse Perspective (DP); Proximity (P).

PILAR 5

PENGEMBANGAN EKONOMI

Economic Development



Prinsip-prinsip ICMM

ICMM Principles:

- *Ethical Business*
- *Stakeholder Engagement*



Kinerja Ekonomi

Economic Performance

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI [OJK F.2]

Dalam menentukan perencanaan anggaran, Perseroan senantiasa mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki, umur tambang, dan kondisi pasar. Perencanaan anggaran dan target yang dirumuskan dituangkan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024. RKAP disetujui oleh Direksi yang kemudian diajukan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan. Dokumen RKAP tersebut, kemudian diteruskan kepada MIND ID yang selanjutnya disampaikan kepada Kementerian BUMN oleh MIND ID. Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mencapai target laba (rugi) bersih sebesar 124,25% dari target yang ditetapkan. Adapun target dan realisasi yang berhasil dicapai oleh Perseroan, sebagai berikut.

COMPARISON OF TARGET AND PRODUCTION PERFORMANCE, PORTFOLIO, FINANCING TARGETS, OR INVESTMENTS, INCOME AS WELL AS PROFIT AND LOSS [OJK F.2]

In determining budget planning, the Company always considers its resources, mine life, and market conditions. Budget planning and targets are formulated into the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2024. The RKAP is approved by the Board of Directors and then submitted to the Board of Commissioners for approval. The RKAP document is then forwarded to MIND ID which is then submitted to the Ministry of SOEs by MIND ID. In 2024, the Company managed to achieve the net profit (loss) target of 124.25% of the set target. The targets and realizations achieved by the Company are as follows.

Uraian Description	Satuan Unit	2024			2023			2022		
		Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target
Produksi Bijih Timah Tin Ore Production	Ton Sn	30.000	19.437	64,79%	26.100	14.855	56,92%	32.500	20.079	61,78%
Produksi Logam Timah Tin Metal Production	Metrik Ton Metric Ton	30.655	18.915	61,70%	28.000	15.340	54,79%	34.477	19.825	57,50%
Produksi Batu Bara Coal Production	Metrik Ton Metric Ton	750.000	394.711	52,63%	500.000	438.483	87,60%	750.000	408.550	54,47%
Produksi Bijih Nikel Nickel Ore Production	WMT	360.000	359.999	100,00%	360.000	262.311	72,86%	360.000	306.598	85,17%
Penjualan Logam Timah Tin Metal Sales	Metrik Ton Metric Ton	29.810	17.507	58,73%	27.400	14.385	52,50%	33.776	20.805	61,60%
Pendapatan Revenue	Miliar Rupiah Billion Rupiah	14.705,97	10.856,42	73,82%	12.095,83	8.391,91	69,38%	14.462,90	12.504,30	86,46%
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Miliar Rupiah Billion Rupiah	955,06	1.186,70	124,25%	323,27	-449,67	-139,10%	975,87	1.041,56	106,73%
Investasi Investment	Miliar Rupiah Billion Rupiah	746	328	43,97%	927	444	47,90%	1.535	751	48,92%

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI PADA INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG SEJALAN DENGAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN [OJK F.3]

Program PUMK merupakan wujud implementasi dari amanat Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dimana BUMN memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan program kemitraan dengan usaha kecil serta program bina lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan. Sejalan dengan semangat UU tersebut, TIMAH berkomitmen untuk menjadi salah satu pilar pembangunan ekonomi nasional yang berorientasi pada kepentingan masyarakat luas.

Program PUMK merupakan bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan, yang pelaksanaannya mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). TIMAH memiliki komitmen kuat untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan berperan aktif dalam mendorong pemberdayaan pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) yang menjadi tulang punggung perekonomian lokal melalui Program PUMK. Program PUMK dirancang untuk memberikan solusi pendanaan yang terjangkau sekaligus memperkuat kapasitas para pelaku UKM dalam mengelola dan mengembangkan usaha mereka. Selain itu, program ini juga mencakup berbagai inisiatif pelatihan, dan pendampingan yang bertujuan untuk menciptakan UKM yang lebih mandiri, kompetitif, dan berdaya saing.

Sepanjang tahun 2024, realisasi program PUMK yang bersumber dari dana bergulir Program PUMK sebesar Rp10.000.000.000,- Sementara itu, dana Program PUMK yang telah disalurkan TIMAH kepada Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebesar Rp10.000.000.000,-. Dari dana tersebut, BRI telah menyalurkan dana kepada UMK Binaan sebesar Rp6.329.000.000,-

COMPARISON OF TARGET AND PORTFOLIO PERFORMANCE, FINANCING TARGETS, OR INVESTMENT IN FINANCIAL INSTRUMENTS OR PROJECTS THAT ARE IN LINE WITH THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [OJK F.3]

The PUMK program is a form of implementation of the mandate of Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN), where BUMNs have the responsibility to implement partnership programs with small businesses and environmental development programs as part of corporate social responsibility. In line with the spirit of the Law, TIMAH is committed to becoming one of the pillars of national economic development that is oriented towards the interests of the wider community.

The PUMK program is part of corporate social responsibility, the implementation of which refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility (TJSL). TIMAH has a strong commitment to support the economic growth of the community by playing an active role in encouraging the empowerment of small and medium enterprises (SMEs) which are the backbone of the local economy through the Small and Medium Enterprise Funding Program (PUMK). The PUMK program is designed to provide affordable funding solutions while strengthening the capacity of SMEs in managing and developing their businesses. In addition, the program also includes various training, and mentoring initiatives aimed at creating more independent, competitive, and competitive SMEs.

Throughout 2024, the realization of the PUMK program sourced from the PUMK Program revolving fund amounted to Rp10,000,000,000, - Meanwhile, the PUMK Program funds that TIMAH has channeled to Bank Rakyat Indonesia (BRI) amounted to Rp10,000,000,000. Of these funds, BRI has channeled funds to assisted MSEs amounting to Rp6,329,000,000.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi pada Pembiayaan Pada Proyek Berwawasan Lingkungan
Comparison Table of Target and Realization on Financing for Environmentally Sound Projects

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Target (Dalam Rupiah Penuh) In Rupiah Full	Realisasi (Dalam Rupiah Penuh) In Rupiah Full	Pencapaian Target Achievement	Target (Dalam Rupiah Penuh) In Rupiah Full	Realisasi (Dalam Rupiah Penuh) In Rupiah Full	Pencapaian Target Achievement	Target (Dalam Rupiah Penuh) In Rupiah Full	Realisasi (Dalam Rupiah Penuh) In Rupiah Full	Pencapaian Target Achievement
Pendanaan Usaha Kecil Menengah (PUMK) Small and Medium Enterprise Funding (PUMK)	10.000.000.000	6.329.000.000	63,29%	61.817.593.115	41.661.551.184	67,39%	17.262.089.877	1.180.000.000	6,84%

NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN [GRI 201-1, 14.9.2, 14.23.2]

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan yaitu berasal dari pendapatan Perseroan. sedangkan, nilai ekonomi yang didistribusikan berasal dari biaya operasional, gaji, pembayaran kepada investor, pengeluaran untuk kewajiban pemerintah serta investasi masyarakat. nilai ekonomi yang ditahan merupakan selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan. Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan mencerminkan komitmen Perseroan dalam memberikan hak bagi para pemangku kepentingannya.

Pengelolaan kinerja ekonomi di Perseroan melibatkan Division Financial Accounting dan Division Corporate Finance. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko ditunjuk sebagai badan yang bertanggung jawab langsung terhadap implementasi dan revidu berkala atas kebijakan keuangan. Pelaksanaan evaluasi kinerja ekonomi dilakukan setiap bulan oleh Direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan MIND ID setiap periodik. Pada akhir tahun buku, Perseroan juga melakukan audit atas laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Indonesia) dengan opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED [GRI 201-1, 14.9.2, 14.23.2]

The direct economic value generated comes from the Company's revenue. Meanwhile, the distributed economic value consists of operating expenses, salaries, payments to investors, government obligations, and community investments. The retained economic value is the difference between the generated and distributed economic value. The generated and distributed economic value reflects the Company's commitment to upholding the rights of its stakeholders.

The management of economic performance in the Company involves the Division Financial Accounting and Division Corporate Finance. The Director of Finance and Risk Management is appointed as the body directly responsible for the implementation and periodic review of financial policies. Economic performance evaluation is conducted monthly by the Board of Directors and reported to the Board of Commissioners and MIND ID periodically. At the end of the financial year, the Company also had its financial statements audited by the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Indonesia), with a fair opinion in all material respects, on the Group's consolidated financial position as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Tabel Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Table of Economic Value Generated and Distributed

(Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated			
Pendapatan Usaha Operating Revenue	10.856.422	8.391.907	12.504.297
Pendapatan (Beban) Lainnya Other Income (Expenses)	55.298	276.237	138.569
Jumlah Nilai Ekonomi Dihasilkan Total Economic Value Generated	10.911.720	8.668.144	12.642.866
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value			
Biaya Operasional Operational Costs	6.620.846	5.742.131	8.117.493
Gaji Karyawan dan <i>Benefit</i> Lainnya Employee Salaries and Other Benefits	1.335.668	1.247.135	1.449.350
Jumlah Pembayaran kepada Investor Total Payments to Investors	-	312.445	455.978
Pengeluaran untuk Kewajiban Pemerintah (Pajak, Royalti, dan lainnya) Expenditure on Government Obligations (Taxes, Royalties, etc.)	1.139.997	1.051.672	1.873.209

Tabel Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan
Table of Economic Value Generated and Distributed

(Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	2022
Pengeluaran kepada Masyarakat: Program TJSL Expenditures to the community: CSR Programs	53.063	31.799	33.150
Jumlah Nilai Ekonomi Didistribusikan Total Economic Value Distributed	9.149.574	8.385.182	11.929.180
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained	1.762.146	282.962	713.686

BANTUAN FINANSIAL DARI PEMERINTAH [GRI 201-4, 14.23.3]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima bantuan secara finansial dari Pemerintah dalam pelaksanaan kegiatan baik untuk kegiatan operasional maupun di luar operasional. Namun demikian, di tahun 2024 terdapat kepemilikan saham oleh Pemerintah yaitu sebesar 65%.

GOVERNMENT FINANCIAL ASSISTANCE [GRI 201-4, 14.23.3]

Throughout 2024, the Company did not receive any financial assistance from the Government in the implementation of activities both for operational and non-operational activities. However, in 2024 there is a shareholding by the Government of 65%.

Kebijakan Publik [GRI 415-1, 14.24.2, ICMM 1.5]

Public Policy [GRI 415-1, 14.24.2, ICMM 1.5]

Selama tahun 2024, Perseroan tidak memberikan kontribusi politik baik secara finansial maupun dalam bentuk benda/barang.

Throughout 2024, the Company did not provide any political contributions, either financially or in the form of goods/materials.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Indirect Economic Impact

INVESTASI INFRASTRUKTUR DAN DUKUNGAN LAYANAN [GRI 203-1, 14.9.3]

Pada tahun 2024, Perseroan telah memberikan manfaat tidak langsung bagi masyarakat setempat melalui pemanfaatan infrastruktur yang dibangun untuk kepentingan operasional secara pro-bono. Beberapa inisiatif yang telah dilakukan antara lain pembangunan Jembatan di Pesisir Tanjung Kubu, Jalan Merdeka Tanjung Ketapang, Kecamatan Toboali, Kabupaten Bangka Selatan. Selain itu, Perseroan juga melakukan pengerukan tambat labuh perahu untuk Kelompok Nelayan Bersatu Matras di Lingkungan Matras, Kecamatan Matras, Kabupaten Bangka. Tak hanya itu, pembangunan sarana dan prasarana Pantai BUM Penganak di Jalan Desa Air Gantang, Kecamatan Parit Tiga, Kabupaten Bangka Barat, serta pengerukan atau penggalian endapan lumpur di Pantai Bom Sampur Desa Kebintik, Kecamatan Pangkalan Baru, Kabupaten Bangka Tengah juga telah dilaksanakan. Berbagai inisiatif yang dilakukan bertujuan untuk mendukung kegiatan masyarakat setempat dan meningkatkan kualitas infrastruktur wilayah tersebut. Namun demikian, Perseroan belum melakukan pengukuran terkait periode manfaat investasi infrastruktur yang dilakukan.

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG YANG SIGNIFIKAN [GRI 203-2, 14.9.4]

Kegiatan operasional Perseroan memberikan dampak ekonomi tidak langsung kepada masyarakat sekitar. Dampak ekonomi tidak langsung yang diberikan oleh Perseroan melalui berbagai kegiatan TJSL. Berikut dampak ekonomi tidak langsung yang telah diidentifikasi Perseroan.

INFRASTRUCTURE INVESTMENT AND SERVICE SUPPORT [GRI 203-1, 14.9.3]

In 2024, the Company had provided indirect benefits to local communities through the establishment of infrastructure available for public use on a pro bono basis. Several initiatives had been undertaken, including the construction of a bridge in Pesisir Tanjung Kubu, the Merdeka Tanjung Ketapang Road in Toboali Subdistrict, South Bangka Regency. In addition, the Company had also carried out dredging of the boat mooring area for the Nelayan Bersatu Matras Group in Matras, Matras Area, Matras Subdistrict, Bangka Regency. In addition, the development of facilities and infrastructure at BUM Penganak Beach on Air Gantang Village Road, Parit Tiga Subdistrict, West Bangka Regency, as well as the dredging and excavation of sediment deposits at Bom Sampur Beach in Kebintik Village, Pangkalan Baru Subdistrict, Central Bangka Regency, had also been completed. These initiatives aimed to support local community activities and enhance the quality of regional infrastructure. However, the Company has not yet measured the period of the benefits of the infrastructure investments made.

SIGNIFICANT INDIRECT ECONOMIC IMPACT [GRI 203-2, 14.9.4]

The Company's operational activities have an indirect economic impact on the surrounding communities. This indirect economic impact is generated through various CSR initiatives. Below are the indirect economic impacts identified by the Company.

Program	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Affected Stakeholder	Signifikansi Dampak Significance of Impact
Program Berlian Berlian Program	PT TIMAH Tbk Area Kundur PT TIMAH Tbk Kundur Area	PT TIMAH Tbk Area Kundur menjadi penggerak POKDAKAN (Kelompok Pembudidaya Ikan) dalam budidaya komoditas polikultur silvofishery, kelompok pengolahan hasil tangkapan gumbang, kelompok hidroponik, kegiatan sekolah sadar iklim, dan kegiatan tanggap bencana. PT TIMAH Tbk, through the Kundur Area, has played a key role in supporting POKDAKAN (Fish Farming Groups) in the cultivation of polyculture silvofishery commodities, fish catch processing groups using gumbang nets, hydroponic farming, climate-conscious school programs, and disaster response initiatives.
	Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN) Tuah Bersatu Tuah Bersatu Fish Farming Group (POKDAKAN Tuah Bersatu)	Anggota kelompok POKDAKAN Tuah Bersatu awalnya merupakan nelayan yang tidak memiliki keterampilan dalam melakukan budidaya secara polikultur silvofishery, tidak memiliki modal untuk melakukan kegiatan penangkapan ikan dengan jaring gumbang, dan tidak memiliki pengetahuan terkait pemanfaatan air limbah budidaya kakap. Melalui program ini anggota kelompok mampu meningkatkan pendapatan dari hasil penjualan budidaya secara polikultur silvofishery, hasil tangkapan jaring gumbang, serta hasil pemanfaatan air limbah budidaya kakap melalui stimulan biologis. The members of the POKDAKAN Tuah Bersatu group were initially fishermen with no experience in polyculture silvofishery farming, lacked capital for gumbang net fishing activities, and had no knowledge of utilizing wastewater from snapper farming. Through this program, group members have been able to increase their income from selling polyculture silvofishery farmed products, gumbang net catches, and the use of snapper farming wastewater through biological stimulants.
	Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN) Maju Bersama Maju Bersama Fish Farming Group (POKDAKAN Maju Bersama)	Anggota Kelompok POKDAKAN Maju Bersama awalnya merupakan nelayan yang tidak memiliki keterampilan dalam melakukan budidaya secara polikultur silvofishery dan tidak memiliki modal untuk melakukan kegiatan penangkapan dengan jaring gumbang. Melalui program ini anggota kelompok mampu meningkatkan pendapatan dari hasil penjualan budidaya secara polikultur silvofishery dan dari hasil tangkapan jaring gumbang. The members of POKDAKAN Maju Bersama were initially fishermen without skills in polyculture silvofishery farming and lacked capital for gumbang net fishing. Through this program, they have successfully increased their income from selling polyculture silvofishery farmed products and gumbang net catches.
	Kelompok Lanjut Lestari Lanjut Lestari Group	Anggota Kelompok Lanjut Lestari merupakan lansia yang awalnya tidak memiliki kegiatan dan penghasilan, serta tidak memiliki keterampilan dalam kegiatan pengolahan hasil tangkapan gumbang berupa udang rebon. Melalui program ini, kelompok mampu melakukan kegiatan pengolahan hasil tangkapan gumbang berupa udang rebon menjadi terasi panggang, sehingga kelompok mampu mendapatkan pendapatan dari hasil penjualan terasi panggang. The members of Lanjut Lestari Group are elderly individuals who initially had no activities or income and lacked skills in processing gumbang net catches, particularly rebon shrimp. Through this program, the group has been able to process rebon shrimp into roasted shrimp paste, enabling them to generate income from its sales.
	Kelompok Lanjut Bestari Lanjut Bestari Group	Anggota Kelompok Lanjut Bestari merupakan janda yang awalnya tidak memiliki kegiatan dan penghasilan, serta tidak memiliki keterampilan dalam kegiatan hidroponik dan pembuatan pupuk sederhana. Melalui program ini, kelompok mampu melakukan kegiatan hidroponik dan melakukan komposting sederhana dari hasil sisa panen, sehingga kelompok mampu mendapatkan pendapatan dari hasil penjualan sayuran hidroponik. The members of the Lanjut Bestari Group are widows who initially had no activities or income and lacked skills in hydroponic farming and simple fertilizer production. Through this program, the group has successfully engaged in hydroponic farming and simple composting using harvest residues, allowing them to earn income from selling hydroponic vegetables.
	Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN) Mari Berusaha Sesama Kita (MBSK) Mari Berusaha Kita (MBSK) Fish Farming Group (POKDAKAN)	Anggota POKDAKAN Mari Berusaha Sesama Kita (MBSK) merupakan pengangguran yang awalnya tidak memiliki keterampilan dalam melakukan budidaya ikan kakap putih. Melalui program ini, kelompok mampu melakukan kegiatan budidaya ikan kakap putih dengan sistem silvofishery sehingga kelompok mampu mendapatkan pendapatan dari hasil penjualan ikan kakap putih. The members of POKDAKAN Mari Berusaha Sesama Kita (MBSK) were unemployed individuals with no prior skills in barramundi fish farming. Through this program, the group has been able to cultivate barramundi using the silvofishery system, enabling them to generate income from selling farmed barramundi.

Program	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Affected Stakeholder	Signifikansi Dampak Significance of Impact
	Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN) Barokah Barokah Fish Farming Group (POKDAKAN)	Anggota POKDAKAN Barokah merupakan pengangguran yang awalnya tidak memiliki keterampilan dalam melakukan budidaya ikan kakap putih. Melalui program ini, kelompok mampu melakukan kegiatan budidaya ikan kakap putih dengan sistem silvofishery sehingga kelompok mampu mendapatkan pendapatan dari hasil penjualan ikan kakap putih The members of POKDAKAN Barokah were initially unemployed individuals with no skills in barramundi fish farming. Through this program, the group has successfully engaged in barramundi farming using the silvofishery system, enabling them to generate income from selling farmed barramundi.
	Tim Tanggap Bencana Disaster Response Tteam	Anggota Tim Tanggap Bencana merupakan sebagian dari anggota Karang Taruna di Desa Sawang Laut yang tidak memiliki kegiatan dan penghasilan tetap, serta tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mitigasi dan adaptasi bencana akibat perubahan iklim. Melalui program ini, kelompok mampu melakukan kegiatan mitigasi dan adaptasi bencana yang diakibatkan perubahan iklim, serta mampu melakukan edukasi kepada masyarakat. The members of the Disaster Response Team consist of some members of the Karang Taruna youth organization in Sawang Laut Village who initially had no regular activities or income and lacked knowledge and skills in disaster mitigation and adaptation to climate change. Through this program, the group has been able to carry out disaster mitigation and adaptation activities related to climate change and educate the community on these issues.
	Pemerintah Desa Sawang Laut Sawang Laut Village Government	Pemerintah Desa Sawang Laut menjadi pemberi legalitas izin kelompok dalam melakukan budidaya ikan kakap putih, kepiting, pengelolaan ekosistem mangrove, pengolahan hasil tangkapan gumbang, serta kegiatan hidroponik. The Sawang Laut Village Government has provided legal authorization for the group to conduct barramundi and crab farming, mangrove ecosystem management, gumbang net catch processing, and hydroponic activities.
	Anak-anak SD Negeri 009 Desa Sawang Laut Students of SD Negeri 009 Sawang Laut Village	Anak-anak SD Negeri 009 Desa Sawang Laut pada awalnya tidak terlalu sadar terkait dampak, mitigasi, dan adaptasi perubahan iklim. Program ini meningkatkan pengetahuan anak-anak SD tentang mitigasi dan adaptasi perubahan iklim melalui kegiatan Sekolah Sadar Iklim. The students of SD Negeri 009 Sawang Laut Village initially had little awareness of the impacts, mitigation, and adaptation to climate change. This program has enhanced their understanding of climate change mitigation and adaptation through the Climate-Conscious School initiative.
Program Bela Nusantara Mentok Mentok Bela Nusantara Program	PT TIMAH Tbk Division Processing & Refinery (Site Mentok) PT TIMAH Tbk Division Processing & Refinery (Mentok Site)	PT TIMAH Tbk Division Processing & Refinery (Site Mentok) menjadi penggerak kelompok masyarakat dalam melakukan kegiatan agroforestry, produksi dan penjualan pempek udang, kegiatan wirausaha atau entrepreneur batik dan UMKM produk olahan, serta kegiatan penanggulangan kebencanaan berbasis pemberdayaan masyarakat. Selain itu, terjadi keberhasilan dalam memberdayakan masyarakat sekitar yang secara tidak langsung menjadi vendor lokal perusahaan. PT TIMAH Tbk, through the Division Processing & Refinery (Mentok Site), has played a key role in mobilizing community groups to engage in agroforestry, the production and sale of shrimp pempek, entrepreneurship activities such as batik and MSME processed product businesses, as well as community-based disaster management initiatives. Moreover, the program has successfully empowered local communities, some of whom have indirectly become local vendors for the Company.
	Kelompok Tani Pemuda Harapan Pemuda Harapan Farmers Group	Kelompok Tani Pemuda Harapan yang awalnya merupakan penambang ilegal dan pengangguran yang tidak memiliki keterampilan dalam melakukan kegiatan pengolahan lahan, pertanian agroforestry, dan tidak memiliki pengetahuan terkait pemanfaatan limbah organik menjadi kompos. Melalui program ini, kelompok mampu melakukan kegiatan pertanian agroforestry dan komposting limbah organik. Selain itu, sebelum adanya program, kelompok tidak memiliki penghasilan kelompok, sehingga dengan adanya program ini, kelompok mendapatkan pendapatan dari hasil penjualan hasil panen pertanian agroforestry dan penjualan kompos. The members of the Pemuda Harapan Farmers Group were initially illegal miners and unemployed individuals with no skills in land management, agroforestry farming, or knowledge of organic waste utilization for composting. Through this program, the group has successfully engaged in agroforestry farming and organic waste composting. Prior to the program, the group had no collective income, but with its implementation, they have generated revenue from selling agroforestry farm produce and compost.

Program	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Affected Stakeholder	Signifikansi Dampak Significance of Impact
	Kelompok Pengrajin Pempek Udang Wanita Tangguh Wanita Tangguh Shrimp Pempek Artisan Group	Kelompok Pengrajin Pempek Udang Wanita Tangguh yang awalnya merupakan individu pengrajin pempek udang yang tidak memiliki keterampilan dalam melakukan kegiatan produksi dan penjualan pempek udang secara efisien, serta tidak memiliki keterampilan dalam pengolahan limbah udang. Melalui program ini, kelompok mampu melakukan produksi dan penjualan pempek secara efisien, serta mampu melakukan pengolahan limbah udang menjadi sinbiotik. Selain itu, sebelum adanya program, kelompok memiliki penghasilan yang tidak menentu atau belum optimal dikarenakan proses produksi dan penjualan yang tidak efisien, sehingga dengan adanya program ini, kelompok mendapatkan pendapatan dari hasil penjualan pempek udang dan sinbiotik limbah udang. The members of the Wanita Tangguh Shrimp Pempek Artisan Group were initially shrimp pempek artisans with no skills in efficient production and sales, nor in shrimp waste processing. Through this program, the group has improved its efficiency in producing and selling shrimp pempek and has developed the capability to process shrimp waste into symbiotic products. Before the program, their income was inconsistent or suboptimal due to inefficient production and sales processes. With the program's support, they have been able to generate revenue from selling shrimp pempek and symbiotic products derived from shrimp waste.
	Tim Tanggap Bencana Disaster Response Team	Tim Tanggap Bencana yang awalnya tidak memiliki keterampilan dan pengetahuan terkait tanggap kebencanaan mulai dari pencegahan, mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap kedaruratan, hingga pemulihan. Melalui program ini, anggota tim mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait dengan tanggap kebencanaan mulai dari pencegahan, mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap kedaruratan, hingga pemulihan The Disaster Response Team initially lacked skills and knowledge in disaster response, including prevention, mitigation, preparedness, emergency response, and recovery. Through this program, team members have been able to enhance their knowledge and skills in all aspects of disaster response, from prevention and mitigation to preparedness, emergency response, and recovery.
	Sekolah Entrepreneur Difabel Disabled Entrepreneurs School	Anggota Sekolah Entrepreneur Difabel yang awalnya merupakan siswa difabel yang hanya melakukan entrepreneur berupa produksi dan penjualan batik dengan motif, produksi, dan jangkauan penjualan yang masih terbatas, serta tidak memiliki keterampilan dalam melakukan kegiatan entrepreneur lainnya. Melalui program ini, kelompok mampu melakukan kegiatan produksi dan penjualan batik dengan kapasitas dan jangkauan yang lebih luas, serta telah mampu mengembangkan kegiatan entrepreneur lainnya seperti UMKM produk olahan. Selain itu, sebelum adanya program, siswa memiliki pendapatan dari penjualan batik yang masih terbatas, sehingga dengan adanya program ini, kelompok mendapatkan pendapatan dari hasil penjualan kain batik yang semakin meningkat dan penjualan produk olahan pada UMKM Kedai Luar Biasa. The members of the Disabled Entrepreneurs School were initially students with disabilities who only engaged in batik production and sales with limited designs, production capacity, and market reach, and had no skills in other entrepreneurial activities. Through this program, the group has expanded its batik production and sales capacity and reach, while also developing additional entrepreneurial activities such as MSME processed product businesses. Prior to the program, students had limited income from batik sales, but with its implementation, they have increased their earnings from batik sales and the sale of processed products through Kedai Luar Biasa MSME.
	Pemerintah Desa Belo Laut Belo Laut Village Government	Pemerintah Desa Belo Laut mendukung program melalui pemberian izin pelaksanaan program dan pembinaan kelompok masyarakat sasaran. The Belo Laut Village Government supports the program by granting implementation permits and providing guidance to the targeted community groups.

Perilaku Anti Persaingan [GRI 206-1]

Anti-Competitive Behavior [GRI 206-1]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk tidak melakukan praktek monopoli dan persaingan usaha yang tidak sehat dan patuh terhadap Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Dalam Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) telah diatur bahwa:

1. Perseroan dilarang membuat perjanjian dengan pelaku usaha lain untuk secara bersama-sama melakukan penguasaan produksi dan/atau pemasaran barang dan/atau jasa yang dapat mengakibatkan terjadinya praktek monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat.
2. Perusahaan dilarang melakukan satu atau beberapa kegiatan, baik sendiri maupun bersama pelaku usaha lain, yang dapat mengakibatkan terjadinya praktek monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat berupa:
 - a. Menolak dan/atau menghalangi pelaku usaha tertentu untuk melakukan kegiatan usaha yang sama pada pasar bersangkutan; atau
 - b. Menghalangi konsumen atau pelanggan pelaku usaha pesaingnya untuk tidak melakukan hubungan usaha dengan pelaku usaha pesaingnya itu; atau
 - c. Membatasi peredaran dan/atau penjualan barang dan/atau jasa pada pasar bersangkutan; atau
 - d. Melakukan praktek monopoli terhadap pelaku usaha tertentu

Atas komitmen tersebut, sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kasus hukum terkait dengan perilaku anti persaingan serta pelanggaran terhadap peraturan/undang-undang terkait monopoli.

The Company is committed to refraining from monopolistic practices and unfair business competition, fully complying with Law of the Republic of Indonesia No. 5 of 1999 on the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition. The Company's Code of Conduct establishes the following provisions:

1. The Company is prohibited from entering into agreements with other business entities to jointly control the production and/or marketing of goods and/or services that may result in monopolistic practices and/or unfair business competition.
2. The Company is prohibited from engaging in one or more activities, either independently or in collaboration with other business entities, that may lead to monopolistic practices and/or unfair business competition, including:
 - a. Rejecting and/or obstructing certain business entities from conducting similar business activities in the relevant market;
 - b. Preventing consumers or customers of competing businesses from engaging in business relationships with those competitors;
 - c. Restricting the distribution and/or sale of goods and/or services in the relevant market; or
 - d. Engaging in monopolistic practices against certain business entities.

As part of this commitment, throughout 2024, there were no legal cases related to anti-competitive behavior or violations of monopoly-related laws and regulations.

Pajak

Tax

PENDEKATAN PAJAK [GRI 207-1, 14.23.4]

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan, Perseroan senantiasa memastikan bahwa praktik perpajakan selalu sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

Strategi pajak yang diimplementasikan oleh Perseroan yaitu Perseroan senantiasa menjalankan praktik perpajakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Untuk menjaga *cash flow* Perseroan, sejak tanggal 12 Mei 2020 Perseroan ditetapkan menjadi Pengusaha Kena Pajak Berisiko Rendah yang dapat diberikan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak. Terkait pemeriksaan pajak di tingkat Keberatan dan Banding Pajak, Perseroan menggunakan bantuan dari konsultan perpajakan.

Strategi perpajakan disetujui dan ditinjau secara berkala oleh Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko juga senantiasa melakukan peninjauan secara berkala setiap ada sengketa perpajakan.

TATA KELOLA, KONTROL, DAN RISIKO PENGELOLAAN PAJAK [GRI 207-2, 14.23.5,]

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan senantiasa mematuhi seluruh peraturan yang relevan bagi aktivitas bisnisnya, khususnya dalam aspek perpajakan. Pendekatan yang dilakukan oleh Perseroan didasarkan dengan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan perpajakan yang berlaku. Dalam pengelolaan pelaksanaan kegiatan perpajakan, Perseroan telah menetapkan sebagai berikut.

- Badan tata kelola (eksekutif) yang bertanggung jawab untuk menerapkan strategi pajak adalah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.
- Peran badan tata kelola tertinggi dalam proses manajemen risiko pajak yaitu memastikan aktivitas terkait perpajakan sudah dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku
- Perseroan telah memiliki pedoman perpajakan yang digunakan untuk pemenuhan kewajiban perpajakan. kebijakan perpajakan mengacu pada peraturan perundang-undangan terkait perpajakan yang berlaku.
- Perseroan senantiasa melakukan identifikasi, mengelola dan melakukan pemantauan terkait aspek pajak melalui monitoring dan rekonsiliasi yang dilakukan oleh Division Financial Accounting.

APPROACH TO TAX [GRI 207-1, 14.23.4]

As part of the Company's commitment to sustainable development, the Company consistently ensures that its tax practices comply with the applicable tax laws and regulations.

The tax strategy implemented by the Company involves consistently adhering to tax practices in accordance with prevailing tax laws and regulations. To maintain the Company's cash flow, since May 12, 2020, the Company has been designated as a Low-Risk Taxable Entrepreneur eligible for early refund of tax overpayments. In matters related to tax audits at the Objection and Appeal levels, the Company utilizes the services of tax consultants.

The tax strategy is approved and periodically reviewed by the Director of Finance and Risk Management. The Director of Finance and Risk Management also conducts regular reviews in the event of any tax disputes.

TAX GOVERNANCE, CONTROL, AND RISK MANAGEMENT [GRI 207-2, 14.23.5,]

In conducting its business activities, the Company consistently complies with all regulations relevant to its operations, particularly in taxation. The Company's approach is based on its adherence to all applicable tax regulations. In managing tax-related activities, the Company has established the following.

- The executive governance organ responsible for implementing the tax strategy is the Director of Finance and Risk Management.
- The role of the highest governance organ in tax risk management is to ensure that all tax-related activities are carried out in accordance with the applicable tax laws and regulations.
- The Company has established tax guidelines used to fulfill its tax obligations. These tax policies refer to the applicable tax laws and regulations.
- The Company continuously identifies, manages, and monitors tax-related matters through regular monitoring and reconciliation performed by the Financial Accounting Division.

Di samping itu, Perseroan juga telah memberikan pelatihan dan panduan kepada para karyawan yang relevan mengenai hubungan antara strategi pajak, strategi bisnis, dan pembangunan berkelanjutan. Staf perpajakan Perseroan telah dilengkapi dengan kompetensi pelatihan atau kursus perpajakan atau Brevet Pajak. Namun demikian, Perseroan belum menetapkan remunerasi atau skema insentif untuk orang-orang yang bertanggung jawab menerapkan strategi pajak.

Perseroan senantiasa mematuhi berbagai peraturan perundang-undangan terkait dengan pajak di antaranya sebagai berikut:

1. Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP): Mengatur ketentuan umum dan tata cara perpajakan, termasuk subjek pajak, pendaftaran NPWP, pengukuhan pengusaha kena pajak (PKP), serta penetapan dan ketetapan pajak.
2. Undang-Undang Pajak Penghasilan (UU PPh): Mengatur pengenaan pajak penghasilan, termasuk subjek pajak, objek pajak, tarif pajak, dan cara menghitung jumlah pajak terutang.
3. Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa serta Pajak Penjualan atas Barang Mewah (UU PPN): Mengatur pengenaan pajak pertambahan nilai barang dan jasa serta pajak penjualan atas barang mewah.
4. Undang-Undang Pengadilan Pajak: Mengatur ketentuan seputar penyelenggaraan persidangan sengket pajak.
5. Undang-Undang Bea Meterai: Mengatur ketentuan seputar pengenaan pajak atas dokumen.
6. Undang-Undang Pajak Bumi dan Bangunan (UU PBB): Mengatur ketentuan pengenaan pajak sehubungan dengan hak, perolehan manfaat, dan/atau penguasaan atas bumi dan bangunan.

Perseroan secara rutin melakukan kajian pajak atas bisnis proses baru yang akan dijalankan. Secara berkala, Perseroan juga melakukan evaluasi atas kepatuhannya terhadap tata kelola perpajakan. Bagaimana evaluasi yang dilakukan, dalam melakukan evaluasi perseroan senantiasa meminta Surat Keterangan Fiskal kepada Direktorat Jenderal Pajak yang berisi kepatuhan Perseroan sebagai wajib pajak. Selama tahun 2024, tidak terdapat pelaporan pelanggaran terhadap aspek perpajakan.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM MENGATASI PERMASALAHAN TERKAIT PAJAK [GRI 207-3, 14.23.6]

Pemangku kepentingan utama dalam aspek pajak adalah Otoritas Pajak. Perseroan senantiasa membina hubungan baik dengan Otoritas Pajak, yang ditunjukkan dengan penerapan kepatuhan pada seluruh peraturan perpajakan yang berlaku termasuk dalam hal pembayaran dan pelaporan pajak. Namun demikian, dalam keterlibatannya dengan Otoritas Pajak, Perseroan tidak memiliki pendekatan advokasi dalam bidang perpajakan.

Furthermore, the Company has provided training and guidance to relevant employees regarding the relationship between tax strategy, business strategy, and sustainable development. The Company's tax staff are equipped with the necessary competencies through tax training or Tax Brevet courses. However, the Company has not yet established a remuneration or incentive scheme for individuals responsible for implementing the tax strategy.

The Company consistently complies with various tax-related laws and regulations, including the following:

1. General Provisions and Tax Procedures Law (UU KUP): Regulating general provisions and tax procedures, including taxpayers, Tax ID registration (NPWP), confirmation of taxable entrepreneurs (PKP), as well as tax assessments and determinations.
2. Income Tax Law (UU PPh): Regulating the imposition of income tax, including taxpayers, taxable objects, tax rates, and the method for calculating the amount of tax payable.
3. Value Added Tax and Luxury Goods Sales Tax Law (UU PPN): Regulating the imposition of value added tax on goods and services and sales tax on luxury goods.
4. Tax Court Law: Regulating provisions regarding the administration of tax dispute hearings.
5. Stamp Duty Law: Regulating the imposition of tax on documents.
6. Land and Building Tax Law (UU PBB): Regulating the imposition of tax related to the rights, benefits, and/or control over land and buildings.

The Company regularly conducts tax reviews for new business processes to be implemented. Periodically, the Company also evaluates its compliance with tax governance. As part of the evaluation process, the Company routinely requests a Tax Clearance Certificate from the Directorate General of Taxes, which reflects the Company's compliance status as a taxpayer. Throughout 2024, there were no reported violations related to taxation.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT IN ADDRESSING TAX-RELATED ISSUES [GRI 207-3, 14.23.6]

The primary stakeholder in tax matters is the Tax Authority. The Company consistently maintains a good relationship with the Tax Authority, as demonstrated by its compliance with all applicable tax regulations, including tax payment and reporting obligations. However, in its engagement with the Tax Authority, the Company does not adopt an advocacy approach in the field of taxation.

PELAPORAN PAJAK [GRI 207-4, 14.23.7, ICMM 10.2]

Perseroan menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya di wilayah Indonesia, sehingga kewajiban perpajakannya hanya berlaku di Indonesia dan tidak terdapat pendapatan yang berasal dari transaksi antar entitas dalam grup yang melibatkan yurisdiksi pajak di luar negeri. Pada tahun 2024, Perseroan telah membayar pajak sebesar Rp883,39 Miliar meningkat dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp669,76 Miliar.

TAX REPORTING [GRI 207-4, 14.23.7, ICMM 10.2]

The Company conducts all of its operations in Indonesia, therefore its tax obligations are only applicable in Indonesia and there is no income derived from transactions between entities in the group involving overseas tax jurisdictions. In 2024, the Company has paid tax amounting to Rp883.39 Billion, an increase compared to 2023 of Rp669.76 Billion.

Tabel Pembayaran dan Pelaporan Pajak
Table of Tax Payment and Reporting

(dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

Uraian Pajak Tax Description	2024	2023	2022
Pajak Penghasilan Pasal 21 Income Tax Article 21	86.314	125.526	156.470
Pajak Penghasilan Pasal 23 Income Tax Article 23	77.812	60.872	94.610
Pajak Penghasilan Pasal 25/29 Badan Corporate Income Tax Articles 25/29	257.772	66.104	468.589
Pajak Penghasilan Pasal 26 Income Tax Article 26	0	3.124	8.791
Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 Final Final Income Tax Article 4 Paragraph 2	87	456	6.941
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Value-Added Tax (VAT)	461.386	413.641	605.241
Pajak Bea Meterai Stamp Duty Tax	14	38	42
Total	883.385	669.761	1.340.684

Tabel Dasar Pehitungan Pajak
Table of the Basis of Tax Calculation

(dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

Keterangan Description	2024	2023	2022
Pendapatan Revenue	14.376.425	11.129.517	16.441.303
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	1.602.671	(446.698)	476.665
Aset Berwujud Selain Kas dan Setara Kas Tangible Assets Other Than Cash and Cash Equivalents	5.110.117	5.636.947	5.994.648
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan Secara Tunai Corporate Income Tax Payment in Cash	243.459	20.000	208.649
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan yang Masih Harus Dibayar atas Laba/Rugi Corporate Income Tax Payable on Profit/Loss	106.618	0	0

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page is intentionally left blank

PILAR 6

TATA KELOLA

Governance



Prinsip-prinsip ICM

ICMM Principles:

- *Ethical Business*
- *Decision Making*
- *Risk Management*



Struktur dan Komposisi Tata Kelola [GRI 2-9, GRI 2-11]

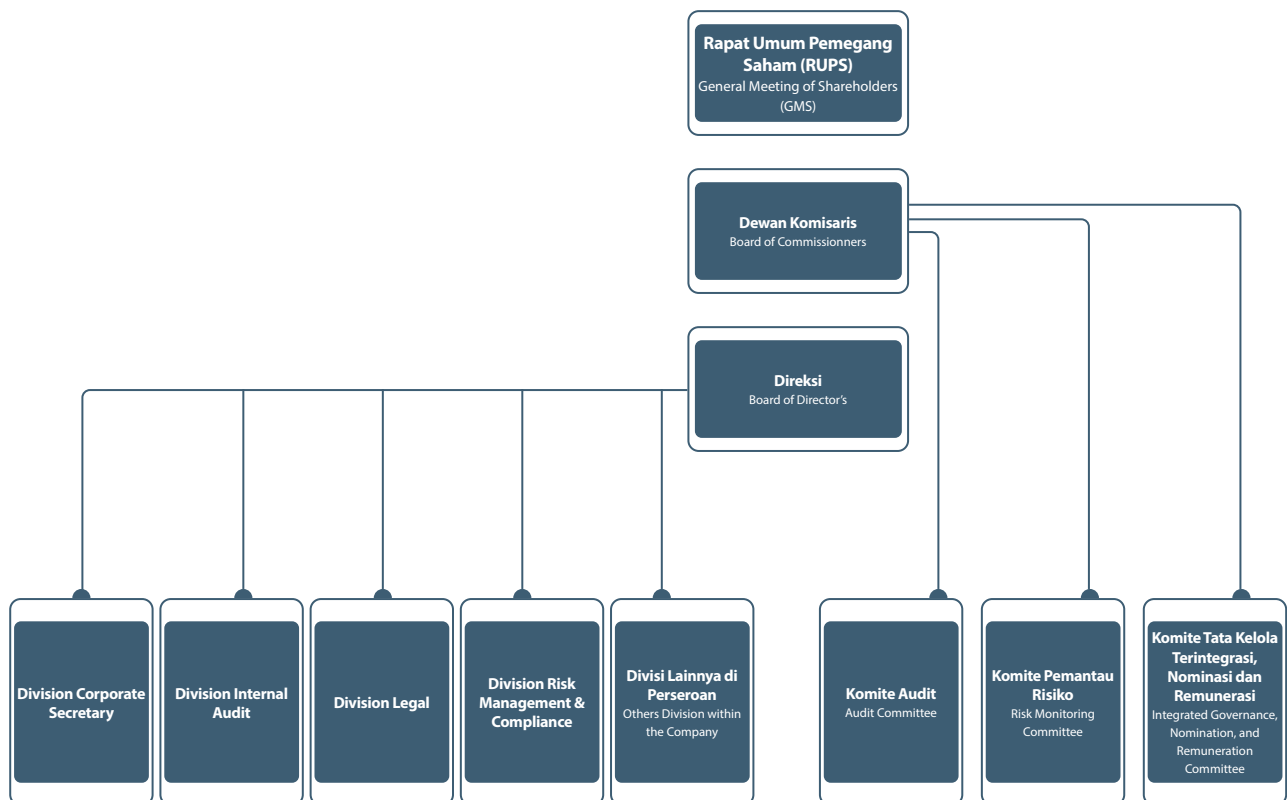
Governance Structure and Composition [GRI 2-9, GRI 2-11]

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari organ utama, yakni Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung yaitu Komite Audit, Komite SDM, Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko (TMKR). Sedangkan, Direksi dibantu oleh organ pendukung di antaranya Division Corporate Secretary, Division Internal Audit, Division Risk Management & Compliance, dan Divisi-Divisi di Perseroan. Dalam struktur tata kelola Perseroan, Komisaris Utama dan Direktur Utama merupakan ketua badan tata kelola tertinggi. Komposisi dan profil Dewan Komisaris dan Direksi termasuk Komisaris Independen, masa jabatan, jenis kelamin, dan kompetensi disajikan di dalam Laporan Tahunan bagian Profil Perusahaan. Selain itu, komposisi dan profil komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi telah disajikan pada Laporan Tahunan bagian Tata Kelola Perusahaan.

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's governance structure consists of the main organs, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs, namely the Audit Committee, HR, Remuneration and Nomination Committee, and Governance and Risk Management Committee (TMKR). Meanwhile, the Board of Directors is assisted by supporting organs including the Corporate Secretary, Security Division, Corporate Law Division, Corporate Transformation Office and Internal Audit. In the Company's governance structure, the President Commissioner and President Director are the heads of the highest governance body and are not executive officers. The composition and profile of the Board of Commissioners and Directors including Independent Commissioners, tenure, gender and competence are presented in the Annual Report section of the Company Profile. In addition, the composition and profile of the committees under the Board of Commissioners and Board of Directors have been presented in the Annual Report Corporate Governance section.

Berikut Struktur Tata Kelola Perseroan.

Below is the Company's governance structure:



Conflict of Interest [GRI 2-15]

Perseroan berkomitmen untuk terjadinya segala bentuk konflik kepentingan dalam setiap kegiatan operasionalnya. Perseroan telah memiliki Kebijakan Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*). Kebijakan ini menjadi pedoman bagi jajaran perusahaan untuk memahami dan menghindari benturan kepentingan di antaranya pemanfaatan informasi rahasia dan data bisnis untuk kepentingan di luar perusahaan, melakukan transaksi dan/atau menggunakan harta perusahaan untuk kepentingan diri sendiri, keluarga atau golongan. Seluruh Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pegawai wajib menyampaikan laporan benturan kepentingan dan menyampaikan pernyataan bebas dari benturan kepentingan. Perseroan secara berkala mendistribusikan Pakta Integritas untuk ditandatangani oleh seluruh organ Perseroan. Distribusi Pakta Integritas serta *monitoring* penandatanganan dilakukan secara digital melalui aplikasi milik Perseroan Timah *Electronic Office* (TEO) dan dimonitor melalui fungsi tata kelola dan kepatuhan Perseroan.

Dalam mengelola benturan kepentingan pada Dewan Komisaris, Perseroan telah memiliki kebijakan dan mekanisme pengelolaan benturan kepentingan yang tertuang dalam Kode Etik Perusahaan, Pedoman Tata Kelola, serta Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk:

1. Menyatakan secara terbuka apabila memiliki kepentingan pribadi, keuangan, atau hubungan lainnya yang dapat memengaruhi independensinya dalam pengambilan keputusan
2. Menghindari keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan apabila terjadi potensi benturan kepentingan, dan secara formal mengundurkan diri dari pembahasan atau pengambilan keputusan tersebut
3. Menandatangani pernyataan bebas benturan kepentingan secara berkala, termasuk saat pengangkatan, perpanjangan masa jabatan, dan dalam situasi yang relevan
4. Melaporkan seluruh afiliasi atau kepemilikan saham dalam entitas lain yang memiliki hubungan bisnis dengan perusahaan

Sedangkan, dalam mengelola benturan kepentingan pada Direksi, Perseroan telah menyusun ketentuan mengenai etika terkait benturan kepentingan dalam Board Manual atau Piagam Direksi. Dalam ketentuan tersebut, setiap anggota Direksi diwajibkan untuk selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi. Sebagai langkah pencegahan lebih lanjut, Perseroan mewajibkan seluruh anggota Direksi untuk menandatangani Pakta Integritas setiap tahunnya. Kebijakan mengenai potensi benturan kepentingan yang melibatkan Direksi dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut:

The Company is committed to avoiding any form of conflict of interest in all of its operational activities. The Company has a Conflict-of-Interest Policy. This policy serves as a guideline for the Company's management to understand and avoid conflicts of interest, including the misuse of confidential information and business data for purposes outside the Company, engaging in transactions and/or using Company assets for personal, family, or group interests. All members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees are required to submit conflict of interest reports and provide statements confirming their freedom from conflicts of interest. The Company periodically distributes the Integrity Pact to be signed by all organs of the Company. The distribution of the Integrity Pact and the monitoring of signatures are conducted digitally through the Company's Timah Electronic Office (TEO) application and are monitored through the Company's governance and compliance functions.

In managing conflicts of interest in the Board of Commissioners, the Company has policies and mechanisms for managing conflicts of interest as set out in the Company's Code of Ethics, Governance Guidelines, and the Board of Commissioners Work Guidelines. Each member of the Board of Commissioners is required to:

1. Publicly declare any personal, financial, or other relationships that may affect his/her independence in decision making
2. Avoid involvement in the decision-making process if there is a potential conflict of interest, and formally withdraw from the discussion or decision making
3. Sign a conflict of interest free statement periodically, including upon appointment, term extension, and in relevant situations
4. Report all affiliations or shareholdings in other entities that have a business relationship with the company.

Meanwhile, in managing conflicts of interest within the Board of Directors, the Company has established provisions regarding ethics related to conflicts of interest in the Board Manual or the Board of Directors' Charter. In these provisions, each member of the Board of Directors is required to always prioritize the interests of the Company over personal interests. As a further preventive measure, the Company requires all members of the Board of Directors to sign the integrity pact annually. The policy regarding potential conflicts of interest involving the Board of Directors is explained in more detail as follows:

1. Anggota Direksi dilarang melakukan tindakan yang mempunyai benturan kepentingan, dan mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung dari pengambilan keputusan dan kegiatan Perseroan selain penghasilan yang sah;
2. Direksi tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan;
3. Direksi wajib mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan saham dan/atau kepemilikan saham oleh keluarga di Perseroan dan pada perusahaan lain serta tanggal saham diperoleh, termasuk apabila tidak memiliki kepemilikan saham, serta secara berkala setiap akhir tahun melakukan pembaruan (*updating*) dan wajib memberitahukan kepada Perseroan apabila ada perubahan data, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengelolaan benturan kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi telah disajikan secara lengkap pada Laporan Tahunan bagian Tata Kelola Perusahaan.

Selama tahun 2024, seluruh Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, serta pemegang saham pengendali. Kepemilikan saham TIMAH per 31 Desember 2024 menunjukkan Negara Republik Indonesia memiliki sebanyak 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna, yang menjadikannya pemegang saham utama Perseroan. Selain itu, PT Mineral Industri Indonesia (Persero) yang menjadi pemegang saham pengendali Perseroan dengan kepemilikan Saham Seri B sebesar 65%. Oleh karenanya, tidak terdapat kepemilikan saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Terkait dengan kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, Perseroan telah memiliki kebijakan yang mengatur terkait kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham atas saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan. Namun demikian, pada tahun buku 2024, tidak terdapat anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Informasi terkait dengan kepemilikan saham Direksi atau Dewan Komisaris telah disampaikan secara rinci pada Laporan Tahunan bagian Profil Perusahaan.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan, termasuk transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang telah

1. Members of the Board of Directors are prohibited from taking actions that create conflicts of interest and from deriving personal benefits, either directly or indirectly, from the decisions and activities of the Company, other than legitimate income;
2. The Board of Directors will not use their position for personal interests or for the benefit of others or parties that conflict with the interests of the Company;
3. The Board of Directors must complete a Special Register containing details of share ownership and/or share ownership by their family members in the Company and in other companies, along with the date the shares are acquired, including when no shares are owned, and must update this information periodically at the end of each year. They are also required to notify the Company of any changes to this information, in accordance with the applicable laws and regulations.

The management of conflicts of interest within the Board of Commissioners and the Board of Directors has been presented in full in the Governance section of the Annual Report.

Throughout 2024, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors did not have any familial or financial relationships with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, nor with the controlling shareholders. As of December 31, 2024, TIMAH's share ownership showed that the Republic of Indonesia holds one Series A Dwiwarna Share, making it the Main Shareholder of the Company. In addition, PT Mineral Industri Indonesia (Persero), as the controlling shareholder, held 65% of the Series B Shares of the Company. Therefore, there is no direct or indirect share ownership in the Company.

Regarding the share ownership of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company has a policy that requires the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to disclose information about their ownership and any changes in the ownership of the Company's shares no later than 3 (three) working days after such ownership or any change in ownership. However, during the 2024 fiscal year, no member of the Board of Directors or the Board of Commissioners owned shares in the Company, either directly or indirectly. Information related to the share ownership of the Board of Directors or the Board of Commissioners has been detailed in the Company Profile section of the Annual Report.

Throughout 2024, there were no transactions involving conflicts of interest, including transactions that involved conflicts of interest which had been approved

disetujui oleh Pemegang Saham independen sepanjang tahun 2024. Adapun semua transaksi yang dilakukan oleh Perseroan telah memenuhi syarat, kondisi, dan manfaat ekonomi yang secara substansial setara dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga. Informasi terkait dengan transaksi yang mengandung benturan kepentingan telah disampaikan pada Laporan Tahunan bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen.

by independent Shareholders during the year. All transactions conducted by the Company had met the terms, conditions, and economic benefits that were substantially equivalent to transactions conducted with third parties. Information regarding transactions involving conflicts of interest has been provided in the Management Discussion and Analysis section of the Annual Report.

Nominasi dan Seleksi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-10]

Nomination and Selection of The Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-10]

Proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan Menteri BUMN No.PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Proses penentuan *nominee* dan penunjukan anggota Dewan Komisaris dan Direksi diawali dengan pengajuan kandidat oleh Dewan Komisaris kepada RUPS Perseroan dengan berdasarkan masukan dan rekomendasi dari Komite Sumber Daya Manusia, Remunerasi dan Nominasi. Dalam pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mempertimbangkan keberagaman, independensi, serta kompetensi yang sesuai dengan bidang yang dibutuhkan. Pembahasan proses nominasi dan seleksi Dewan Komisaris dan Direksi secara rinci telah disajikan secara lengkap pada Laporan Tahunan bagian Tata Kelola Perusahaan.

The nomination process for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Minister of SOEs Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 on the Requirements and Procedures for the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises. The process of determining nominees and appointing members of the Board of Commissioners and Board of Directors begins with the submission of candidates by the Board of Commissioners to the Company's GMS, based on input and recommendations from the Human Resources, Remuneration, and Nomination Committee. In selecting candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company considers diversity, independence, and competencies relevant to the required fields. A detailed discussion of the nomination and selection process for the Board of Commissioners and Board of Directors has been comprehensively presented in the Corporate Governance section of the Annual Report.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-18]

Performance Evaluation of The Board of Commissioners and The Board of Directors [GRI 2-18]

Untuk memastikan pencapaian tujuan dan kinerja yang optimal, Perseroan secara berkala melaksanakan penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. Penilaian ini bertujuan untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas serta tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Hasil dari penilaian tersebut akan menjadi dasar dalam menentukan keputusan terkait nominasi serta penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan menerapkan prosedur dan kriteria yang berbeda, dengan mempertimbangkan ruang lingkup tugas, tanggung jawab, dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui dua cara, yaitu, dilakukan *self-assessment* yang mengacu pada *Key Performance Indicators* (KPI), dan hasilnya dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan GCG Assessment dengan menggunakan parameter Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang melibatkan pihak ketiga (RSM Indonesia) untuk memberikan penilaian yang lebih objektif. Dalam KPI Dewan Komisaris dan Direksi telah mencakup kinerja aspek ESG.

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam skema remunerasi serta menjadi dasar pertimbangan penunjukkan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada periode selanjutnya. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi telah disajikan secara lengkap pada Laporan Tahunan bagian Tata Kelola Perusahaan.

To ensure the achievement of objectives and optimal performance, the Company periodically conducts an assessment of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners. This assessment aims to assess the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners in achieving predetermined goals. The results of the assessment will be the basis for determining decisions related to nomination and determination of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners. In assessing the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, the Company applies different procedures and criteria, taking into account the scope of duties, responsibilities and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. The performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out in two ways, namely, self-assessment referring to Key Performance Indicators (KPI), and the results are reported to the General Meeting of Shareholders (GMS), and GCG Assessment involving third parties (RSM Indonesia) to provide a more objective assessment. The KPIs of the Board of Commissioners and Board of Directors have included the performance of ESG aspects.

The results of the performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors are an integral part of the remuneration scheme and form the basis for consideration of the re-appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors in the next period. The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors has been presented in full in the Annual Report section on Corporate Governance.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-19, GRI 2-20, GRI 2-21]

Remuneration Policy for The Board of Commissioners and The Board of Directors [GRI 2-19, GRI 2-20, GRI 2-21]

Dalam memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara serta Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut.

The provision of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/05/2019 dated May 31, 2019, on the Fourth Amendment to Minister of SOEs Regulation No. PER-04/MBU/2014 on Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Supervisory Board of State-Owned Enterprises, as well as referring to Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, which was last amended by Minister of SOEs Regulation No. PER-09/MBU/2012 on Amendments to Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs. The components of the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors that have been determined are as follows.

Komponen Penghasilan Income Components	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Gaji atau Honorarium Holiday Allowance	- Komisaris Utama sebesar 45% gaji/honorarium Direktur Utama. - Komisaris lainnya 90 % gaji/honorarium Komisaris Utama - The President Commissioner receives 45% of the salary/honorarium of the President Director. - Other Commissioners receive 90% of the salary/honorarium of the President Commissioner.	- Direktur Utama sebesar 100%. - Direktur lainnya sebesar 85% dari gaji/honorarium Direktur Utama. - The President Director receives 100%. - Other Directors receive 85% of the salary/honorarium of the President Director.
Tunjangan Hari Raya Post-Employment Insurance	Sebesar 1 kali honorarium/gaji. Equal to 1 time the honorarium/salary.	
Asuransi Purna Jabatan Post-Employment Insurance	Dengan premi sebesar maksimal 25% gaji/honorarium per tahun. With a premium of up to 25% of the salary/honorarium per year.	
Fasilitas Kesehatan Health Facilities	Berupa asuransi kesehatan atau pengganti biaya pengobatan. In the form of health insurance or reimbursement for medical expenses.	
Fasilitas Bantuan Hukum Legal Assistance Facilities	Berupa <i>Director's and Officers Liability Insurance</i> <i>In the form of Director's and Officers Liability Insurance.</i>	
Fasilitas Lain Other Facilities	Fasilitas biaya komunikasi, seragam, keanggotaan perkumpulan profesi, keanggotaan klub/perusahaan, biaya representasi (<i>corporate credit card</i>) dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan dan dianggarkan dalam RKAP. Facilities for communication expenses, uniforms, professional association memberships, club/company memberships, representation expenses (<i>corporate credit card</i>) considering the Company's financial capability and budgeted in the RKAP.	
Pajak atas Penghasilan Income Tax	Ditanggung oleh Perseroan Covered by the company.	

Tantiem/Insentif Kinerja Performance Bonus/Incentive	Komposisi besaran bagi anggota Dewan Komisaris BUMN mengikuti Faktor Jabatan sebagai berikut: • Komisaris Utama/Ketua Dewan Pengawas: 45% dari Direktur Utama; • Wakil Komisaris Utama/Wakil Ketua Dewan Pengawas: 42,5% dari Direktur Utama; dan • Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas: 90% dari Komisaris Utama/Ketua Dewan Pengawas. The composition of the remuneration for members of the Board of Commissioners of SOEs follows the Position Factors as follows: • President Commissioner/Chairman of the Supervisory Board: 45% of the President Director's salary; • Vice President Commissioner/Vice Chairman of the Supervisory Board: 42.5% of the President Director's salary; and • Members of the Board of Commissioners/Supervisory Board: 90% of the President Commissioner's/Chairman of the Supervisory Board's salary.	Komposisi besaran bagi anggota Direksi BUMN mengikuti Faktor Jabatan sebagai berikut: • Wakil Direktur Utama: 95% dari Direktur Utama; • Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia: 90% dari Direktur Utama; dan • Anggota Direksi lainnya: 85% dari Direktur Utama. The composition of the remuneration for members of the Board of Directors of SOEs follows the Position Factors as follows: • Vice President Director: 95% of the President Director's salary; • Director in charge of Human Resources: 90% of the President Director's salary; and • Other members of the Board of Directors: 85% of the President Director's salary.
--	--	---

Penentuan besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain kewajaran, kelayakan, dan kondisi keuangan Perseroan. Beberapa indikator yang digunakan sebagai acuan dalam penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Komponen Honorarium/Gaji, Tunjangan dan Fasilitas yang bersifat tetap ditentukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:
 - a. Skala usaha;
 - b. Kompleksitas usaha
 - c. Tingkat inflasi;
 - d. Kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan;
 - e. Faktor-faktor lain yang relevan, termasuk tingkat penghasilan yang berlaku umum dalam industri sejenis;
 - f. Tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan; dan
 - g. Dalam hal perhitungan honorarium ternyata lebih rendah meskipun telah memperhatikan faktor-faktor tersebut di atas, dibandingkan dari tahun sebelumnya, maka Perseroan akan menggunakan besaran yang sama dengan honorarium tahun sebelumnya.
2. Komponen penghasilan yang berupa tantiem/insentif kinerja yang bersifat variabel (*merit rating*) ditetapkan dengan mempertimbangkan faktor-faktor, seperti kinerja berdasarkan KPI dan kemampuan keuangan Perseroan, serta faktor-faktor lain yang relevan termasuk tingkat penghasilan yang berlaku umum dalam industri sejenis.

The determination of the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners considers various factors, including fairness, appropriateness, and the financial condition of the Company. Some of the indicators used as a reference in setting the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

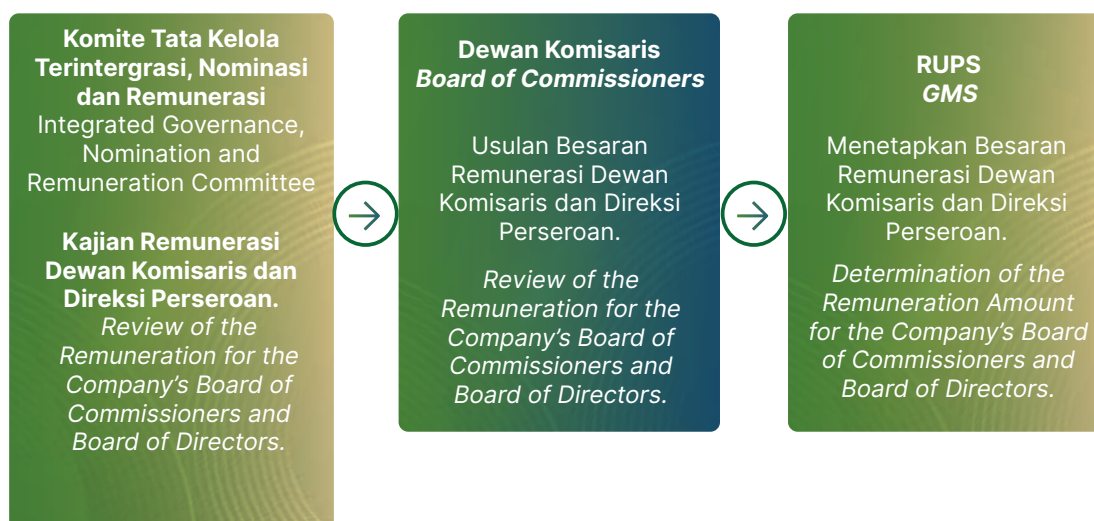
1. The components of honorarium/salary, allowances, and fixed facilities are determined by considering the following factors:
 - a. Scale of the business;
 - b. Business complexity;
 - c. Inflation rate;
 - d. The financial condition and capacity of the company;
 - e. Other relevant factors, including the general income levels in similar industries;
 - f. Must not contradict applicable laws and regulations; and
 - g. If the calculated honorarium is lower despite considering the above factors compared to the previous year, the Company will use the same amount as the honorarium for the previous year.
2. The income component in the form of performance bonuses/variable incentives (*merit rating*) is determined by considering factors such as performance based on KPIs and the financial capacity of the Company, as well as other relevant factors including general income levels in similar industries.

Dalam penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan juga mempertimbangkan pencapaian kinerja pada aspek ESG yang telah tercakup dalam KPI Manajemen Kolegial.

In determining the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company also considers the performance achievements in ESG aspects, which are included in the Collegial Management KPI.

Besaran remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan melalui keputusan RUPS, yang didasarkan pada rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi remunerasi, yaitu Komite Tata Kelola Terintegrasi, Nominasi dan Remunerasi. Tugas utama Komite ini adalah untuk mengevaluasi dan merumuskan besaran serta komposisi remunerasi yang sesuai bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Setelah itu, hasil rumusan komite mengenai komposisi remunerasi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan masukan lebih lanjut. Selanjutnya, usulan yang telah disempurnakan akan dibawa ke Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memperoleh persetujuan dari para pemegang saham.

The remuneration amount for the Board of Directors and the Board of Commissioners is determined through a GMS resolution, based on recommendations from the Board of Commissioners or the committee responsible for remuneration functions, namely the Integrated Governance, Nomination and Remuneration Committee. The primary duty of this Committee is to evaluate and formulate an appropriate remuneration structure and composition for the Board of Directors and the Board of Commissioners. The formulated remuneration proposal is then submitted to the Board of Commissioners for further input. Once refined, the final proposal is presented at the General Meeting of Shareholders (GMS) for approval by the shareholders.



Hasil pemungutan suara dalam RUPS telah disampaikan secara rinci pada Laporan Tahunan bagian Tata Kelola Perusahaan.

The voting results from the GMS have been presented in the Corporate Governance section of the Annual Report.

Selain itu, Perseroan juga melaporkan rasio total kompensasi Direksi dengan rata-rata kompensasi karyawan. Total kompensasi karyawan merupakan jumlah dari seluruh kompensasi yang diterima oleh karyawan. Adapun rincian disajikan sebagai berikut.

Furthermore, the Company also reports the ratio of total compensation of the Board of Directors to the average employee compensation. The total employee compensation represents the sum of all compensation received by employees. The details are presented as follows.

Keterangan Description	2024	2023	2022
Rasio Perbandingan Kompensasi Tahunan Direktur Utama Terhadap Median Kompensasi Tahunan Karyawan Ratio of the President Director's Annual Compensation to the Median of Employees' Annual Compensation	1 : 38,19	1 : 37,86	1 : 39,47
Perbandingan Persentase Kenaikan Kompensasi Tahunan Direktur Utama Terhadap Kenaikan Persentase Median Jumlah Kompensasi Tahunan Karyawan Comparison of Percentage Increase in President Director's Annual Compensation to Median Percentage Increase in Employee's Annual Compensation	1 : 1,35	1 : (0,05)	0



Tata Kelola Keberlanjutan [OJK E] Sustainability Governance [OJK E]

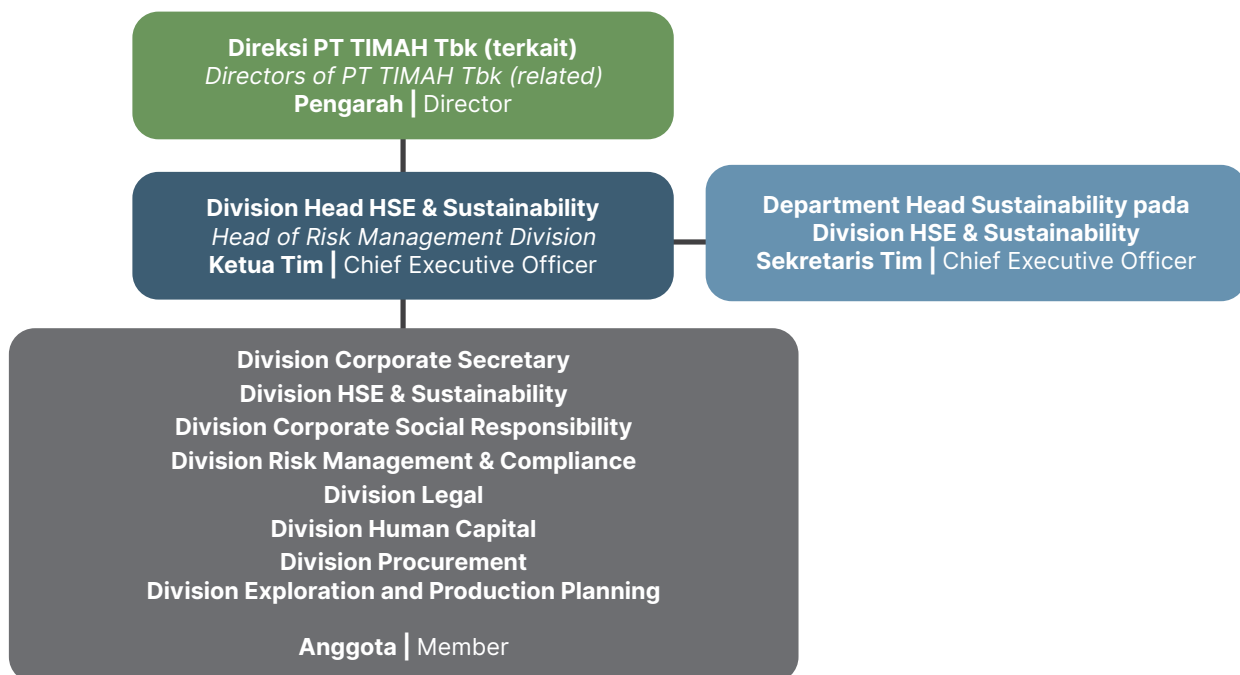
PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN [OJK E.1, GRI 2-9, GRI 2-12, GRI 2-13, IFRS-S1- GOVERNANCE, IFRS-S2-GOVERNANCE, ICMM 1.4]

Dalam menerapkan praktik keberlanjutan, Perseroan telah memiliki Tim Kerja ESG yang bertanggung jawab atas penerapan praktik keberlanjutan. Struktur Tim Kerja ESG telah tercantum dalam Surat Keputusan Direksi PT TIMAH Tbk Nomor 0257/Tbk/SK-0000/24-S11.2 tanggal 20 Februari 2024 tentang Perubahan dan Penetapan Kembali Tim Kerja Environment, Social & Governance (ESG) di Lingkungan PT TIMAH Tbk. Peran Direksi dan Dewan Komisaris yaitu pemantauan dan evaluasi dari penerapan strategi keberlanjutan dan inisiatif-inisiatif yang mendukung praktik keberlanjutan serta memberikan persetujuan atas topik material dan informasi-informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan. Direksi telah mendelegasikan kepada Kepala Divisi Manajemen Risiko sebagai ketua pelaksana atas implementasi program kerja ESG. Evaluasi dan pemantauan tersebut dilakukan dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris yang diadakan setiap bulan (12 kali/tahun). Seluruh divisi berkontribusi terhadap penerapan praktik keberlanjutan di lingkungan Perseroan. Masing-masing kinerja dari divisi terkait akan dilaporkan kepada Direksi setiap sebulan sekali. Dengan demikian, seluruh organ tata kelola terlibat dan bertanggung jawab terhadap penerapan praktik keberlanjutan.

RESPONSIBLE PARTY RELATED TO SUSTAINABLE DEVELOPMENT PRACTICES [OJK E.1, GRI 2-9, GRI 2-12, GRI 2-13, IFRS- S1-GOVERNANCE, IFRS-S2-GOVERNANCE, ICMM 1.4]

In implementing sustainability practices, the Company has an ESG Work Team that is responsible for implementing sustainability practices. The structure of the ESG Work Team is stated in the Decree of the Board of Directors of PT TIMAH Tbk Number 0257/Tbk/SK-0000/24-S11.2 dated February 20, 2024 concerning Changes and Reassignment of the Environment, Social & Governance (ESG) Work Team within PT TIMAH Tbk. The roles of the Board of Directors and the Board of Commissioners include monitoring and evaluating the implementation of sustainability strategies and initiatives that support sustainable practices, as well as approving material topics and information presented in the Sustainability Report. The Board of Directors has delegated Head of the Risk Management Division as the lead executive responsible for the implementation of the ESG work programs. Evaluation and monitoring are conducted during Board of Directors and Board of Commissioners meetings, which are held monthly (12 times per year). All divisions contribute to the implementation of sustainability practices within the Company. The performance of each relevant division is reported to the Board of Directors on a monthly basis. Thus, all governance organs are actively involved and responsible for the implementation of sustainability practices.

Susunan Tim Kerja Environment, Social, & Governance (ESG) di Lingkungan PT TIMAH Tbk Susunan Tim Kerja Environment, Social, & Governance (ESG) di Lingkungan PT TIMAH Tbk



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TIM KERJA ESG

PENGARAH

1. Memberikan arahan strategis mengenai kebijakan dan prioritas implementasi praktik pertambangan yang baik (*good mining practices*) dan tata kelola penambangan yang baik (*good mining governance*) di lingkungan PT TIMAH Tbk;
2. Memberikan dukungan dalam pengelolaan program/ inisiatif Aspek ESG untuk memenuhi standar kinerja penambangan sesuai dengan regulasi yang berlaku, Pedoman Strategis MIND ID, Kebijakan Pelaksana MIND ID dan praktik-praktik penerapan keberlanjutan terbaik (*best practices*) ESG seperti Prinsip Penambangan ICMM, Indikator ESG Risk Rating dan standar-standar yang relevan lainnya dalam rangka meningkatkan kinerja ESG di lingkungan PT TIMAH Tbk.

KETUA TIM

1. Memfasilitasi pelaksanaan kerja Tim yang mengacu pada regulasi yang berlaku, Pedoman Strategis MIND ID, kebijakan pelaksana dan praktik-praktik penerapan keberlanjutan terbaik (*best practices*) ESG seperti Prinsip Penambangan ICMM, Indikator ESG Risk Rating dan standar-standar yang relevan lainnya, serta hal-hal lain yang perlu dilakukan;
2. Memfasilitasi jalannya fungsi Manajemen Risiko ESG yang terintegrasi dengan Penerapan Manajemen Risiko PT TIMAH Tbk Berbasis ISO 31000:2018 di Divisi/Unit terkait yang menjalankan program kerja ESG secara aktif dan efektif;
3. Melakukan komunikasi yang efektif terkait pelaksanaan Manajemen Risiko ESG kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal PT TIMAH Tbk dan pembuat kebijakan perusahaan;
4. Mengoordinasikan pelaksanaan kerja Tim yang sifatnya internal (Divisi/Unit terkait) dan eksternal untuk tercapainya kinerja ESG dan implementasi program kerja ESG di lingkungan PT TIMAH Tbk;
5. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan kerja Tim secara menyeluruh;
6. Melaporkan laporan pelaksanaan kerja Tim secara periodik kepada Pengarah menyangkut pelaksanaan dan capaian kinerja ESG, kesinambungan program kerja yang dijalankan dan mensinergikan implementasi program kerja ESG di lingkungan PT TIMAH Tbk;
7. Memberikan saran dan pendapat kepada Pengarah mengenai penyempurnaan pengelolaan risiko ESG sesuai dengan regulasi yang berlaku, Pedoman Strategis- MIND ID, Kebijakan Pelaksana MIND ID dan praktik-praktik penerapan keberlanjutan terbaik (*best practices*) ESG;
8. Memberikan saran dan pendapat kepada Pengarah dalam hal Perusahaan mengalokasi sumber daya yang layak untuk menjalankan fungsi Manajemen Risiko ESG yang diperlukan dengan mempertimbangkan hal berikut ini:

ROLES AND RESPONSIBILITIES OF THE ESG WORKING TEAM

DIRECTOR

1. Providing strategic direction on policies and priorities for implementing good mining practices and good mining governance within PT TIMAH Tbk;
2. Supporting the management of ESG aspect programs/ initiatives to meet mining performance standards in accordance with applicable regulations, MIND ID Strategic Guidelines, MIND ID Implementation Policies, and best ESG sustainability practices, such as ICMM Mining Principles, ESG Risk Rating Indicators, and other relevant standards, to enhance ESG performance within PT TIMAH Tbk.

CHIEF EXECUTIVE OFFICER

1. Facilitating the implementation of the Team's work by referring to applicable regulations, MIND ID Strategic Guidelines, implementation policies, and best ESG sustainability practices, such as ICMM Mining Principles, ESG Risk Rating Indicators, and other relevant standards, as well as other necessary actions;
2. Facilitating the implementation of ESG Risk Management functions which is integrated with the implementation of PT TIMAH Tbk's Risk Management System based on ISO 31000:2018 within relevant Divisions/Units to actively and effectively execute the ESG work programs;
3. Communicating effectively with internal and external stakeholders of PT TIMAH Tbk and corporate policymakers regarding the implementation of ESG Risk Management;
4. Coordinating the Team's internal (related Divisions/ Units) and external activities to achieve ESG performance and successfully implement the ESG work program within PT TIMAH Tbk;
5. Monitoring and evaluating the overall effectiveness of the Team's work implementation;
6. Periodically reporting the execution of Team's work to the Director regarding the implementation and achievements of ESG performance, the continuity of ongoing work programs, and the synergy of ESG work program implementation within PT TIMAH Tbk;
7. Providing advice and recommendations to the Director on improving ESG risk management in accordance with applicable regulations, MIND ID Strategic Guidelines, MIND ID Implementation Policies, and best ESG sustainability practices;
8. Providing advice to the Director on the allocation of appropriate resources to effectively implement ESG Risk Management by considering the following;

- Ketersediaan kecukupan sumber daya manusia, baik jumlah orang, keterampilan, pengalaman dan kompetensi;
- Ketersediaan dana dan sumber daya lainnya yang dibutuhkan untuk setiap tahapan proses Manajemen Risiko;
- Berbagai proses, metode, dan alat bantu organisasi untuk digunakan dalam pengelolaan risiko;
- Proses dan prosedur yang terdokumentasi;
- Ketersediaan sarana pendukung kebutuhan sistem manajemen informasi dan ilmu pengetahuan;
- Program pelatihan.

ANGGOTA

- Memastikan pelaksanaan fungsi Manajemen Risiko ESG yang terintegrasi dengan Penerapan Manajemen Risiko PT TIMAH Tbk Berbasis ISO 31000:2018 di Divisi/Unit masing-masing berjalan aktif dan efektif;
- Memastikan seluruh tahapan proses Manajemen Risiko ESG dalam menjalankan pengelolaan program/inisiatif aspek ESG terdokumentasi dengan baik;
- Memastikan pelaksanaan dan capaian kinerja ESG, kesinambungan program kerja yang dijalankan dan mensinergikan implementasi program kerja ESG di lingkungan PT TIMAH Tbk;
- Memastikan pelaksanaan program/inisiatif aspek ESG yang mengacu pada regulasi, Pedoman Strategis MIND ID. Kebijakan Pelaksana MIND ID, prinsip-prinsip penambangan ICMM, indikator ESG Risk Rating dan praktik-praktik penerapan keberlanjutan terbaik (*best practices*) ESG, serta hal-hal lain yang perlu dilakukan;
- Memberikan laporan perkembangan secara periodik kepada Ketua Pelaksana mengenai pelaksanaan dan capaian kinerja program/inisiatif dari aspek ESG;
- Menyampaikan usulan pelaksanaan program/inisiatif aspek ESG dan saran perbaikan kepada Ketua Pelaksana;
- Membantu Ketua Pelaksana dalam melaksanakan fungsi Manajemen Risiko ESG khususnya dalam membangun budaya risiko dan pelaporan Manajemen Risiko ESG di Divisi/Unit masing-masing di lingkungan PT TIMAH Tbk;
- Mengusulkan saran perbaikan kepada Ketua Pelaksana dalam rangka perbaikan berkelanjutan pengelolaan risiko ESG sesuai dengan regulasi yang berlaku, Pedoman Strategis MIND ID dan praktik-praktik penerapan keberlanjutan terbaik (*best practices*) ESG.

Selama tahun 2024, Tim Kerja ESG telah melakukan rapat koordinasi yang membahas terkait dengan isu-isu keberlanjutan serta pembahasan terkait perbaikan rating ESG Sustainability. Rapat tersebut difokuskan pada identifikasi langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan perusahaan,

- Availability of sufficient human resources, including the number of personnel, skills, experience, and competencies;
- Availability of funding and other necessary resources for each stage of the Risk Management process;
- Various processes, methods, and organizational tools for risk management;
- Documented processes and procedures;
- Availability of supporting infrastructure for information management systems and knowledge resources;
- Training programs.

MEMBER

- Ensuring the implementation of the ESG Risk Management function is integrated with PT TIMAH Tbk's Risk Management System based on ISO 31000:2018 within each Division/Unit, operating actively and effectively;
- Ensuring that all stages of the ESG Risk Management process in managing ESG aspect programs/initiatives are well-documented;
- Ensuring the implementation and achievement of ESG performance, the continuity of ongoing work programs, and the synergy of ESG work program implementation within PT TIMAH Tbk;
- Ensuring the execution of ESG aspect programs/initiatives in compliance with regulations, MIND ID Strategic Guidelines, MIND ID Implementation Policies, ICMM Mining Principles, ESG Risk Rating indicators, best ESG sustainability practices, and other necessary actions;
- Providing periodic progress reports to the Chief Executive Officer regarding the implementation and achievements of ESG aspect programs/initiatives;
- Submitting proposals for the implementation of ESG aspect programs/initiatives and providing improvement recommendations to the Chief Executive Officer;
- Assisting the Chief Executive Officer in carrying out the ESG Risk Management function, particularly in fostering a risk-aware culture and ESG Risk Management reporting within each Division/Unit of PT TIMAH Tbk;
- Proposing improvement suggestions to the Chief Executive Officer for the continuous enhancement of ESG risk management in accordance with applicable regulations, MIND ID Strategic Guidelines, and best ESG sustainability practices.

During the year, the ESG Working Team conducted coordination meetings to discuss sustainability issues as well as discussions related to improving the ESG Sustainability rating. The meeting focused on identifying strategic measures to improve the Company's sustainability performance, including improvements

termasuk perbaikan dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, guna memperkuat posisi Perseroan dalam penilaian ESG Sustainalytics serta mendukung pencapaian target-target keberlanjutan jangka panjang.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN [OJK E.2, GRI 2-17]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah memberikan pelatihan terkait dengan pembangunan berkelanjutan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengembangkan potensinya terkait dengan pembangunan berkelanjutan. Adapun jenis pelatihan, materi dan penyelenggara pelatihan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

in environmental, social, and governance aspects, in order to strengthen the Company's position in the ESG Sustainalytics assessment and support the achievement of long-term sustainability targets.

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE DEVELOPMENT [OJK E.2, GRI 2-17]

Throughout 2024, the Company provided training on sustainable development to the Board of Commissioners and the Board of Directors to enhance their potential in this area. The types of training, materials, and training providers can be found in the table below.

In addition, the Company also involved the responsible

Tabel Pengembangan Kompetensi Pembangunan Berkelanjutan bagi Dewan Komisaris
Table of Competency Development of Sustainable Development for the Board of Commissioners

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Judul Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Title	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
M. Alfian Baharudin (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Sertifikasi Certification	<i>Certified Governance Risk and Compliance for Executive (GRCE)</i>	Jakarta, 04 Oktober 2024 Jakarta, October 4, 2024	<i>Strategic Development Group</i>
Sufyan Syarif (Komisaris) (Commissioner)				
Yudo Dwinandi Priadi				
Rustam Effendy (Komisaris) (Commissioner)			Jakarta, 02 Desember 2024 Jakarta, December 02, 2024	
Agus Rajani Panjaitan				
Yudo Dwinandi Priadi (Komisaris) (Commissioner)	<i>Technical Competency</i>	<i>Good Corporate Governance Awareness Menegakkan Komitmen Praktik GCG Pada Ranah Operasional di Lingkungan PT TIMAH Tbk</i> <i>Good Corporate Governance Awareness: Upholding GCG Commitment Practices in Operational Activities at PT TIMAH Tbk</i>	Zoom Meeting, 17 September 2024 Zoom Meeting, September 17, 2024	PT TIMAH Tbk
Rustam Effendy (Komisaris) (Commissioner)				
Sufyan Syarif (Komisaris) (Commissioner)				

Tabel Pengembangan Kompetensi Pembangunan Berkelanjutan bagi Direksi
Table of Competency Development of Sustainable Development for the Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Judul Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Title	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Ahmad Dani Virsal (Direktur Utama) (President Director)				
Nur Adi Kuncoro (Direktur Operasi & Produksi) (Director of Operation & Production)			Jakarta, 03 Desember 2024 Jakarta, December 03, 2024	<i>S t r a t e g i c Development Group</i>
Hendra Kusuma Wardana (Direktur SDM) (Director of HR)	Sertifikasi Certification	<i>Certified Governance Risk and Compliance for Executive (GRCE)</i>		
Dicky Octa Zahriadi (Direktur Pengembangan Usaha) (Director of Business Development)				
Fina Eliani (Direktur Keuangan) (Director of Finance)			Jakarta, 04 Oktober 2024 Jakarta, October 04, 2024	

Selain itu, Perseroan juga mengikutsertakan unit penanggung jawab pada pelatihan terkait dengan pembangunan berkelanjutan. Adapun jenis pelatihan, materi dan penyelenggara pelatihan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

units in training related to sustainable development. The types of training, materials, and training providers can be found in the table below.

Tabel Pengembangan Kompetensi Pembangunan Berkelanjutan bagi Unit Penanggungjawab
Table of Competency Development of Sustainable Development for Responsible Units

Nama Unit Penanggung Jawab Name of the Responsible Unit	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Divisi Manajemen Risiko Risk Management Division	<i>Technical Competency</i>	<i>MIND ID GRC Series Fraud Management Mitigating Fraud Risk in Corporate Environment</i>	Zoom Meeting, 15 Maret 2024 Zoom Meeting, March 15, 2024	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)
	<i>Technical Competency</i>	<i>Good Corporate Governance Awareness Menegakkan Komitmen Praktik GCG Pada Ranah Operasional di Lingkungan PT TIMAH Tbk</i> Good Corporate Governance Awareness: Upholding GCG Commitment Practices in Operational Activities at PT TIMAH Tbk	Zoom Meeting, 17 September 2024 Zoom Meeting, September 17, 2024	PT TIMAH Tbk
	<i>Technical Competency</i>	<i>Training SuperApps Sustainability Digitalisasi Manajemen Data dan Evaluasi Kinerja ESG (Environmental Sosial and Governance)</i> SuperApps Sustainability Training: Digitalization of Data Management and ESG (Environmental, Social, and Governance) Performance Evaluation	Ruang Cassiterite, Timah Learning Center – Pemali, 25 September 2024 Cassiterite Room, Timah Learning Center – Pemali, September 25, 2024	PT Mineral Industri Indonesia (Persero) bersama Tim Konsultan Mitra Integrasi Informatika PT Mineral Industri Indonesia (Persero) in collaboration with the Mitra Integrasi Informatika Consultant Team
	<i>Core Competency</i>	<i>Webinar Tins Series Operations- Health (Kenali & Kelola Kesehatan Mental di Lingkungan Kerja)</i> Webinar Tins Series Operations – Health (Recognizing & Managing Mental Health in the Workplace)	Zoom Meeting, 15 Oktober 2024 Zoom Meeting, October 15, 2024	PT TIMAH Tbk
	<i>Technical Competency</i>	<i>MIND ID GRC Series 10 Pencegahan Korupsi dalam Kaitannya dengan Governance Risk & Compliance</i>	Zoom Meeting, 15 Oktober 2024 Zoom Meeting, October 15, 2024	PT TIMAH Tbk

Tabel Pengembangan Kompetensi Pembangunan Berkelanjutan bagi Unit Penanggungjawab
Table of Competency Development of Sustainable Development for Responsible Units

Nama Unit Penanggung Jawab Name of the Responsible Unit	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Division Corporate Secretary Corporate Secretary Division	Core Competency	Working in a Safe Environment	LMS MIND ID, 01-30 September 2024 LMS MIND ID, September 01 – 30, 2024	MIND ID Academy
	Technical Competency	MIND ID GRC Series Fraud Management Mitigating Fraud Risk in Corporate Environment	Zoom Meeting, 15 Maret 2024 Zoom Meeting, March 15, 2023	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)
	Technical Competency	Good Corporate Governance Awareness Menegakkan Komitmen Praktik GCG Pada Ranah Operasional di Lingkungan PT TIMAH Tbk Good Corporate Governance Awareness: Upholding GCG Commitment Practices in Operational Activities at PT TIMAH Tbk	Zoom Meeting, 17 September 2024 Zoom Meeting September 17, 2024	PT TIMAH Tbk
	Technical Competency	Training SuperApps Sustainability Digitalisasi Manajemen Data dan Evaluasi Kinerja ESG (Environmental Sosial and Governance) SuperApps Sustainability Training Digitalization of Data Management and ESG (Environmental, Social, and Governance) Performance Evaluation	Ruang Cassiterite, Timah Learning Center – Pemali, 25 September 2024 Cassiterite Room, Timah Learning Center – Pemali, September 25, 2024	PT Mineral Industri Indonesia (Persero) bersama Tim Konsultan Mitra Integrasi Informatika PT Mineral Industri Indonesia (Persero) in collaboration with the Mitra Integrasi Informatika Consultant Team
	Technical Competency	MIND ID GRC Series 10 Pencegahan Korupsi dalam Kaitannya dengan Governance Risk & Compliance MIND ID GRC Series 10: Corruption Prevention in Relation to Governance, Risk & Compliance	Zoom Meeting, 10 Oktober 2024 Zoom Meeting, October 10, 2024	PT TIMAH Tbk
	Core Competency	Webinar Tins Series Operations - Health (Kenali & Kelola Kesehatan Mental di Lingkungan Kerja) Webinar Tins Series Operations – Health (Recognizing & Managing Mental Health in the Workplace)	Zoom Meeting, 15 Oktober 2024 Zoom Meeting, October 15, 2024	PT TIMAH Tbk
Division Corporate Social Responsibility Corporate Social Responsibility Division	Core Competency	Working in a Safe Environment	LMS MIND ID, 01-30 September 2024 LMS MIND ID, September 01 – 30, 2024	MIND ID Academy
	Technical Competency	Good Corporate Governance Awareness Menegakkan Komitmen Praktik GCG Pada Ranah Operasional di Lingkungan PT TIMAH Tbk Good Corporate Governance Awareness: Upholding GCG Commitment Practices in Operational Activities at PT TIMAH Tbk	Zoom Meeting, 17 September 2024 Zoom Meeting, September 17, 2024	PT TIMAH Tbk
	Technical Competency	Training SuperApps Sustainability Digitalisasi Manajemen Data dan Evaluasi Kinerja ESG (Environmental Sosial and Governance) SuperApps Sustainability Training Digitalization of Data Management and ESG (Environmental, Social, and Governance) Performance Evaluation	Ruang Cassiterite, Timah Learning Center – Pemali, 25 September 2024 Cassiterite Room, Timah Learning Center – Pemali, September 25, 2024	PT Mineral Industri Indonesia (Persero) bersama Tim Konsultan Mitra Integrasi Informatika PT Mineral Industri Indonesia (Persero) in collaboration with the Mitra Integrasi Informatika Consultant Team
	Technical Competency	MIND ID GRC Series 10 Pencegahan Korupsi dalam Kaitannya dengan Governance Risk & Compliance MIND ID GRC Series 10: Corruption Prevention in Relation to Governance, Risk & Compliance	Zoom Meeting, 10 Oktober 2024 Zoom Meeting, October 10, 2024	PT TIMAH Tbk
	Core Competency	Webinar Tins Series Operations - Health (Kenali & Kelola Kesehatan Mental di Lingkungan Kerja) Webinar Tins Series Operations – Health (Recognizing & Managing Mental Health in the Workplace)	Zoom Meeting, 15 Oktober 2024 Zoom Meeting, October 15, 2024	PT TIMAH Tbk
	Core Competency	Working in a Safe Environment	LMS MIND ID, 01-30 September 2024 LMS MIND ID, September 01 – 30, 2024	MIND ID Academy
Division Exploration & Production Planning Exploration & Production Planning Division	Technical Competency	MIND ID GRC Series Fraud Management Mitigating Fraud Risk in Corporate Environment	Zoom Meeting, 15 Maret 2024 Zoom Meeting, March 15, 2024	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)
	Technical Competency	Good Corporate Governance Awareness Menegakkan Komitmen Praktik GCG Pada Ranah Operasional di Lingkungan PT TIMAH Tbk Good Corporate Governance Awareness: Upholding GCG Commitment Practices in Operational Activities at PT TIMAH Tbk	Zoom Meeting, 17 September 2024 Zoom Meeting, September 17, 2024	PT TIMAH Tbk
	Core Competency	Working in a Safe Environment	LMS MIND ID, 01-30 September 2024 LMS MIND ID, September 01 – 30, 2024	MIND ID Academy

Tabel Pengembangan Kompetensi Pembangunan Berkelanjutan bagi Unit Penanggungjawab

Table of Competency Development of Sustainable Development for Responsible Units

Nama Unit Penanggung Jawab Name of the Responsible Unit	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
	Technical Competency	<i>Training SuperApps Sustainability</i> Digitalisasi Manajemen Data dan Evaluasi Kinerja ESG (Environmental Sosial and Governance) SuperApps Sustainability Training Digitalization of Data Management and ESG (Environmental, Social, and Governance) Performance Evaluation	Ruang Cassiterite, Timah Learning Center – Pemali, 25 September 2024 Cassiterite Room, Timah Learning Center – Pemali, September 25, 2024	PT Mineral Industri Indonesia (Persero) bersama Tim Konsultan Mitra Integrasi Informatika PT Mineral Industri Indonesia (Persero) in collaboration with the Mitra Integrasi Informatika Consultant Team
	Core Competency	<i>Working in a Safe Environment</i>	LMS MIND ID, 01-31 Oktober 2024 LMS MIND ID, October 01 – 03, 2024	MIND ID Academy
	Technical Competency	MIND ID GRC Series 10 Pencegahan Korupsi dalam Kaitannya dengan <i>Governance Risk & Compliance</i> <i>MIND ID GRC Series 10: Corruption Prevention in Relation to Governance, Risk & Compliance</i>	Zoom Meeting, 10 Oktober 2024 Zoom Meeting, October 10, 2024	PT TIMAH Tbk
	Core Competency	<i>Webinar Tins Series Operations - Health</i> (Kenali & Kelola Kesehatan Mental di Lingkungan Kerja) Webinar Tins Series Operations – Health (Recognizing & Managing Mental Health in the Workplace)	Zoom Meeting, 15 Oktober 2024 Zoom Meeting, October 15, 2024	PT TIMAH Tbk
	Core Competency	<i>Working in a Safe Environment</i>	LMS MIND ID, 01-30 November 2024 LMS MIND ID, November 01 – 30, 2024	MIND ID Academy
Division HSE & Sustainability HSE & Sustainability Division	Core Competency	<i>Working in a Safe Environment</i>	LMS MIND ID, 01-30 September 2024 LMS MIND ID, September 01 – 30, 2024	MIND ID Academy
	Technical Competency	MIND ID GRC Series <i>Fraud Management Mitigating Fraud Risk in Corporate Environment</i>	Zoom Meeting, 15 Maret 2024 Zoom Meeting, March 15, 2024	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)
	Technical Competency	<i>Good Corporate Governance Awareness</i> Menegakkan Komitmen Praktik GCG Pada Ranah Operasional di Lingkungan PT TIMAH Tbk Good Corporate Governance Awareness: Upholding GCG Commitment Practices in Operational Activities at PT TIMAH Tbk	Zoom Meeting, 17 September 2024 Zoom Meeting, September 17, 2024	PT TIMAH Tbk
	Technical Competency	<i>Training SuperApps Sustainability</i> Digitalisasi Manajemen Data dan Evaluasi Kinerja ESG (Environmental Sosial and Governance) SuperApps Sustainability Training Digitalization of Data Management and ESG (Environmental, Social, and Governance) Performance Evaluation	Ruang Cassiterite, Timah Learning Center – Pemali, 25 September 2024 Cassiterite Room, Timah Learning Center – Pemali, September 25, 2024	PT Mineral Industri Indonesia (Persero) bersama Tim Konsultan Mitra Integrasi Informatika PT Mineral Industri Indonesia (Persero) in collaboration with the Mitra Integrasi Informatika Consultant Team
	Technical Competency	MIND ID GRC Series 10 Pencegahan Korupsi dalam Kaitannya dengan <i>Governance Risk & Compliance</i> MIND ID GRC Series 10: Corruption Prevention in Relation to Governance, Risk & Compliance	Zoom Meeting, 10 Oktober 2024 Zoom Meeting, October 10, 2024	PT TIMAH Tbk
Division Human Capital Human Capital Division	Core Competency	<i>Webinar Tins Series Operations - Health</i> (Kenali & Kelola Kesehatan Mental di Lingkungan Kerja) Webinar Tins Series Operations – Health (Recognizing & Managing Mental Health in the Workplace)	Zoom Meeting, 15 Oktober 2024 Zoom Meeting, October 15, 2025	PT TIMAH Tbk
	Technical Competency	Awareness ISO 14001 2015 - Environmental Management System ISO 14001 2015	28 Januari 2024	PT Borneo Indo Safety
	Core Competency	<i>Working in a Safe Environment</i>	LMS MIND ID, 01-30 September 2024	MIND ID Academy
	Technical Competency	MIND ID GRC Series <i>Fraud Management Mitigating Fraud Risk in Corporate Environment</i>	Zoom Meeting, 15 Maret 2024	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)
	Technical Competency	<i>Good Corporate Governance Awareness</i> Menegakkan Komitmen Praktik GCG Pada Ranah Operasional di Lingkungan PT TIMAH Tbk Good Corporate Governance Awareness: Upholding GCG Commitment Practices in Operational Activities at PT TIMAH Tbk	Zoom Meeting, 17 September 2024 Zoom Meeting, September 17, 2024	PT TIMAH Tbk

Tabel Pengembangan Kompetensi Pembangunan Berkelanjutan bagi Unit Penanggungjawab
Table of Competency Development of Sustainable Development for Responsible Units

Nama Unit Penanggung Jawab Name of the Responsible Unit	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
	Technical Competency	<i>Training SuperApps Sustainability</i> Digitalisasi Manajemen Data dan Evaluasi Kinerja ESG (Environmental Sosial and Governance) SuperApps Sustainability Training Digitalization of Data Management and ESG (Environmental, Social, and Governance) Performance Evaluation	Ruang Cassiterite, Timah Learning Center – Pemali, 25 September 2024 Cassiterite Room, Timah Learning Center – Pemali, September 25, 2024	PT Mineral Industri Indonesia (Persero) bersama Tim Konsultan Mitra Integrasi Informatika PT Mineral Industri Indonesia (Persero) in collaboration with the Mitra Integrasi Informatika Consultant Team
	Technical Competency	MIND ID GRC Series 10 Pencegahan Korupsi dalam Kaitannya dengan <i>Governance Risk & Compliance</i> MIND ID GRC Series 10: Corruption Prevention in Relation to Governance, Risk & Compliance	Zoom Meeting, 10 Oktober 2024 Zoom Meeting, October 10, 2024	PT TIMAH Tbk
	Core Competency	<i>Webinar Tins Series Operations - Health</i> (Kenali & Kelola Kesehatan Mental di Lingkungan Kerja) Webinar Tins Series Operations – Health (Recognizing & Managing Mental Health in the Workplace)	Zoom Meeting, 15 Oktober 2024 Zoom Meeting, October 15, 2025	PT TIMAH Tbk
	Core Competency	<i>Working in a Safe Environment</i>	LMS MIND ID, 01-30 November 2024	MIND ID Academy
Division Legal	Technical Competency	MIND ID GRC Series <i>Fraud Management Mitigating Fraud Risk in Corporate Environment</i>	Zoom Meeting, 15 Maret 2024	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)
	Technical Competency	<i>Good Corporate Governance Awareness</i> Menegakkan Komitmen Praktik GCG Pada Ranah Operasional di Lingkungan PT TIMAH Tbk Good Corporate Governance Awareness: Upholding GCG Commitment Practices in Operational Activities at PT TIMAH Tbk	Zoom Meeting, 17 September 2024 Zoom Meeting, September 17, 2024	PT TIMAH Tbk
	Technical Competency	Training Good Corporate Governance (GCG) Implementation	Zoom Meeting, 19 September 2024	Lembaga Pusat Kajian Manajemen Indonesia (LPKMI) Indonesian Center for Management Studies (LPKMI)
	Technical Competency	MIND ID GRC Series 10 Pencegahan Korupsi dalam Kaitannya dengan <i>Governance Risk & Compliance</i> MIND ID GRC Series 10: Corruption Prevention in Relation to Governance, Risk & Compliance	Zoom Meeting, 10 Oktober 2024 Zoom Meeting, October 10, 2024	PT TIMAH Tbk
	Core Competency	<i>Webinar Tins Series Operations - Health</i> (Kenali & Kelola Kesehatan Mental di Lingkungan Kerja) Webinar Tins Series Operations – Health (Recognizing & Managing Mental Health in the Workplace)	Zoom Meeting, 15 Oktober 2024 Zoom Meeting, October 15, 2025	PT TIMAH Tbk
	Core Competency	<i>Working in a Safe Environment</i>	LMS MIND ID, 01-30 September 2024	MIND ID Academy
Division Procurement	Technical Competency	MIND ID GRC Series <i>Fraud Management Mitigating Fraud Risk in Corporate Environment</i>	Zoom Meeting, 15 Maret 2024	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)
	Technical Competency	<i>Good Corporate Governance Awareness</i> Menegakkan Komitmen Praktik GCG Pada Ranah Operasional di Lingkungan PT TIMAH Tbk Good Corporate Governance Awareness: Upholding GCG Commitment Practices in Operational Activities at PT TIMAH Tbk	Zoom Meeting, 17 September 2024 Zoom Meeting, September 17, 2024	PT TIMAH Tbk
	Technical Competency	<i>Training SuperApps Sustainability</i> Digitalisasi Manajemen Data dan Evaluasi Kinerja ESG (Environmental Sosial and Governance) SuperApps Sustainability Training Digitalization of Data Management and ESG (Environmental, Social, and Governance) Performance Evaluation	Ruang Cassiterite, Timah Learning Center – Pemali, 25 September 2024 Cassiterite Room, Timah Learning Center – Pemali, September 25, 2024	PT Mineral Industri Indonesia (Persero) bersama Tim Konsultan Mitra Integrasi Informatika PT Mineral Industri Indonesia (Persero) in collaboration with the Mitra Integrasi Informatika Consultant Team
	Core Competency	<i>Working in a Safe Environment</i>	LMS MIND ID, 01-31 Oktober 2024	MIND ID Academy
	Technical Competency	MIND ID GRC Series 10 Pencegahan Korupsi dalam Kaitannya dengan <i>Governance Risk & Compliance</i> MIND ID GRC Series 10: Corruption Prevention in Relation to Governance, Risk & Compliance	Zoom Meeting, 10 Oktober 2024 Zoom Meeting, October 10, 2024	PT TIMAH Tbk

Tabel Pengembangan Kompetensi Pembangunan Berkelanjutan bagi Unit Penanggungjawab

Table of Competency Development of Sustainable Development for Responsible Units

Nama Unit Penanggung Jawab Name of the Responsible Unit	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Core Competency		Webinar Tins Series Operations - Health (Kenali & Kelola Kesehatan Mental di Lingkungan Kerja)	Zoom Meeting, 15 Oktober 2024	PT TIMAH Tbk
		Webinar Tins Series Operations – Health (Recognizing & Managing Mental Health in the Workplace)	Zoom Meeting, October 15, 2025	
Core Competency		Working in a Safe Environment	LMS MIND ID, 01-30 November 2024	MIND ID Academy

MANAJEMEN RISIKO ATAS PENERAPAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN [OJK E.3, ICMM 4.1]

Identifikasi dan pengelolaan risiko juga merupakan salah satu implementasi dari GCG, Perseroan harus tanggap terhadap situasi dan kondisi yang sedang berlangsung agar tidak mempengaruhi keberlangsungan usaha. Perseroan menerapkan manajemen risiko mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 dan ISO 31000:2018 *Risk Management – Guidelines*. Profil risiko dan perencanaan mitigasi menjadi hal krusial bagi Direksi dalam pengambilan keputusan-keputusan strategis. Pengelolaan risiko di lingkungan Perseroan didukung oleh aplikasi TRIMS (TIMAH Risk Information Management System) untuk memudahkan memantau pengelolaan seluruh risiko, termasuk risiko aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penjelasan terkait penerapan manajemen risiko yang dijalankan Perseroan dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2024. Sedangkan, pengelolaan risiko telah disampaikan pada bagian Strategi Keberlanjutan pada Laporan Keberlanjutan ini.

Untuk menjalankan proses pemulihan dan kelangsungan bisnis perusahaan terhadap bencana atau dampak yang dapat mempengaruhi keberlangsungan, Perseroan memiliki prosedur *Business Continuity Planning* (BCP) yang merupakan bagian dari *Business Continuity Management System* (BCMS). Prosedur ini terutama diterapkan di wilayah operasional Pangkalpinang, Muntok, Belinyu & Kundur. Perseroan juga memiliki *Critical Business Function* (CBF) untuk unit operasional perusahaan (Eksplorasi, Keteknikan, Penambangan Darat & Laut, Pengolahan, Peleburan & Pemurnian, Pemasaran, Perencanaan & Pengendalian Produksi, Teknologi Informasi) dalam menjalankan proses bisnis.

Untuk menanggulangi risiko terjadinya kehilangan data pada saat terjadinya bencana, Perseroan mengandalkan teknologi informasi dalam menjalankan proses bisnisnya dengan mengimplementasikan *Disaster Recovery Plan* (DRP). Kehilangan data ini dapat berdampak pada pendapatan dan kestabilan Perseroan.

RISK MANAGEMENT ON SUSTAINABLE DEVELOPMENT PRACTICES [OJK E.3, ICMM 4.1]

Risk identification and management are also part of the implementation of GCG. The Company must be responsive to ongoing situations and conditions to ensure business continuity is not affected. The Company applies risk management based on Minister of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 and ISO 31000:2018 *Risk Management – Guidelines*. Risk profiling and mitigation planning are crucial for the Board of Directors in making strategic decisions. Risk management within the Company is supported by the TRIMS (TIMAH Risk Information Management System) application, which facilitates the monitoring of all risk management processes, including risks related to economic, social, and environmental aspects. A detailed explanation of the Company's risk management implementation can be found in the 2024 Annual Report. Meanwhile, risk management practices are presented in the Sustainability Strategy section of this Sustainability Report.

To ensure business recovery and continuity in the face of disasters or impacts that may affect operations, the Company has implemented a Business Continuity Planning (BCP) procedure as part of its Business Continuity Management System (BCMS). This procedure is primarily applied in the operational areas of Pangkalpinang, Muntok, Belinyu, and Kundur. Additionally, the Company has established Critical Business Functions (CBF) for its operational units—including Exploration, Engineering, Onshore & Offshore Mining, Processing, Smelting & Refining, Marketing, Production Planning & Control, and Information Technology—to ensure the smooth execution of business processes.

To mitigate the risk of data loss during disasters, the Company relies on information technology to support its business processes by implementing a Disaster Recovery Plan (DRP). Data loss can significantly impact the Company's revenue and stability.

Peran Direksi dalam manajemen risiko yairu bertanggung jawab atas pengelolaan manajemen dan memiliki tugas untuk mengevaluasi, mengidentifikasi, serta mengelola risiko yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Pengelolaan risiko Perseroan mengacu pada standar ISO 31000:2018 dan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 mengenai Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN. Selain fokus pada mitigasi risiko bisnis, Direksi juga aktif dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko terkait aspek sosial dan lingkungan. Dewan Komisaris berperan dalam memantau dan menilai efektivitas pengelolaan risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan serta mengawasi pencapaian kinerja keberlanjutan.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN [OJK E.5]

Dalam rangka mencapai target kinerja keberlanjutan, Perseroan perlu mengelola tantangan, permasalahan, dan risiko terkait keberlanjutan. Selain itu, Perseroan juga mencermati perkembangan dan pengaruh praktik keberlanjutan di industri pertambangan. Beberapa hal yang menjadi perhatian pemangku kepentingan dan juga Perseroan dalam menerapkan praktik keberlanjutan, antara lain: dampak dan risiko iklim, efisiensi proses produksi, situasi geopolitik yang mempengaruhi perekonomian dan permintaan terhadap barang tambang, sumber daya manusia (SDM), hingga penambangan ilegal dari masyarakat di sekitar wilayah operasi tambang yang perlu ditindaklanjuti.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan keberlanjutan tersebut, Perseroan terus berupaya dalam penemuan sumber daya timah maupun peningkatan cadangan timah agar bisa berkelanjutan dengan memprioritaskan sumber daya baru melalui eksplorasi. Perseroan juga menjalankan kebijakan strategis untuk meningkatkan efisiensi, melakukan inisiatif dekarbonisasi, dan meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM. Sementara itu, untuk mengatasi aktivitas penambangan ilegal di Wilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP), kami melakukan kegiatan patroli dan penertiban bersama pihak Aparat Penegak Hukum (TNI/Polri). Perseroan senantiasa berupaya membangun kemitraan dengan mitra usaha terdaftar dengan merangkul masyarakat sekitar wilayah operasi tambang dalam program peningkatan *recovery* pengolahan bijih timah dan meningkatkan pengamanan objek vital aset cadangan dan sumber daya, serta mengoptimalkan potensi lokal dalam kegiatan penunjang.

The Board of Directors plays a crucial role in risk management, being responsible for overseeing risk management practices and tasked with evaluating, identifying, and managing risks that may affect the Company's sustainability. The Company's risk management framework adheres to ISO 31000:2018 standards and Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Governance Guidelines and Significant Corporate Activities for SOEs. In addition to focusing on business risk mitigation, the Board of Directors actively identifies, measures, and manages risks related to social and environmental aspects. Meanwhile, the Board of Commissioners is responsible for monitoring and assessing the effectiveness of economic, social, and environmental risk management, as well as overseeing the achievement of sustainability performance.

ISSUES ON SUSTAINABLE DEVELOPMENT PRACTICES [OJK E.5]

In order to achieve sustainability performance targets, the Company needs to manage sustainability-related challenges, issues and risks. In addition, the Company also pays close attention to the development and influence of sustainability practices in the mining industry. Some of the things that are of concern to stakeholders as well as the Company in implementing sustainability practices include: climate impacts and risks, production process efficiency, geopolitical situations that affect the economy and demand for mining goods, human resources (HR), and illegal mining from communities around mining operations that need to be followed up.

In addressing these sustainability challenges, the Company continues its efforts in tin resource discovery and reserve enhancement to ensure sustainability by prioritizing new resources through exploration. The Company also implements strategic policies to improve efficiency, undertake decarbonization initiatives, and enhance the capacity and competence of human resources. Meanwhile, to tackle illegal mining activities within the Mining Business License (IUP) area, we conduct patrols and enforcement operations in collaboration with Law Enforcement Authorities (Indonesian Army/Police). The Company consistently strives to build partnerships with registered business partners by engaging local communities around mining operations in initiatives to improve tin ore processing recovery, enhance the security of vital reserve and resource assets, and optimize local potential in supporting activities.

Anti Korupsi Anti Corruption

OPERASI-OPERASI YANG DINILAI MEMILIKI RISIKO TERKAIT KORUPSI [GRI 205-1, 14.22.2, EM-MM-510A.1, ICMM 1.2]

Perseroan memiliki komitmen penuh dalam mendukung upaya Pemerintah untuk mencegah dan memberantas korupsi. Perseroan senantiasa menerapkan *No Bribery, No Kickback, No Gift, dan No Luxurious Hospitality*. Komitmen ini diwujudkan melalui Surat PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) tanggal 21 Februari 2020 dengan surat Nomor: 165/DIRUT/II/2020 Perihal Penerapan dan Sertifikasi SNI ISO 37001: Sistem Manajemen anti Penyuapan ("SMAP"). Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan usaha yang sehat dan bebas dari praktik korupsi, yang dibuktikan melalui perolehan sertifikasi ISO 37001:2016 pada 26 Agustus 2020 dan telah di Resertifikasi pada tanggal 31 Desember 2023. Untuk memperkuat implementasi SMAP, Perseroan menerbitkan Peraturan Perusahaan Nomor: 0005.A/Tbk/PER-0000/22-S10.2 tertanggal 1 Juli 2022 tentang Perubahan dan Penetapan Kembali Peraturan Perusahaan Nomor: 0014/Tbk/PER-0000/20.S10.2 tentang Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Di Lingkungan PT TIMAH Tbk.

Dalam implementasi SMAP, Perseroan telah menjalankan prinsip "Manajemen Risiko" dalam melakukan *profiling* dan *assessment* terhadap risiko yang berhubungan langsung dengan korupsi. Berdasarkan implementasi di tahun 2024, perseroan telah melakukan pemetaan proses bisnis terhadap seluruh area yang berpotensi terdapat risiko fraud, sehingga didapatkan 7 area utama yang disertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang memiliki risiko *fraud* tinggi. Kemudian dari keseluruhan area utama tersebut, risiko tersebut diagregasikan menjadi beberapa kelompok risiko yang signifikan, sebagai berikut:

1. Proses Pengadaan Vendor/Mitra Usaha (Potensi keterjadiannya 30% - 50%, berdasarkan pendekatan analisa probabilitas inherent risk);
2. Perizinan (Potensi keterjadiannya 30% - 50%, berdasarkan pendekatan analisa probabilitas inherent risk);
3. Aktivitas Operasional (Potensi keterjadiannya 30% - 50%, berdasarkan pendekatan analisa probabilitas inherent risk).

OPERATIONS ASSESSED FOR RISKS RELATED TO CORRUPTION [GRI 205-1, 14.22.2, EM-MM- 510A.1, ICMM 1.2]

The Company is fully committed to supporting the Government's efforts to prevent and eradicate corruption. The Company always implements *No Bribery, No Kickback, No Gift, and No Luxurious Hospitality*. This commitment is realized through the letter of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dated February 21, 2020 with letter Number: 165/DIRUT/II/2020 Regarding Implementation and Certification of SNI ISO 37001: Anti-Bribery Management System ("SMAP"). The Company is committed to creating a healthy business environment free from corrupt practices, as evidenced by the acquisition of ISO 37001: 2016 certification on August 26, 2020 and has been recertified on December 31, 2023. To strengthen the implementation of SMAP, the Company issued Company Regulation Number: 0005.A/Tbk/PER-0000/22-S10.2 dated July 1, 2022 concerning Amendments and Restatement of Company Regulation Number: 0014/Tbk/PER-0000/20.S10.2 concerning Guidelines for the Anti-Bribery Management System (SMAP) within PT TIMAH Tbk.

In implementing SMAP, the Company has implemented the principle of "Risk Management" in profiling and assessing risks that are directly related to corruption. Based on the implementation in 2024, the company has conducted a business process mapping of all areas with potential fraud risks, resulting in 7 main areas certified by ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System that have high fraud risks. Then from all of these main areas, the risks were aggregated into several significant risk groups, as follows:

1. Vendor/Business Partner Procurement Process (Potential occurrence of 30% - 50%, based on the inherent risk probability analysis approach);
2. Licensing (Potential occurrence of 30% - 50%, based on the inherent risk probability analysis approach);
3. Operational Activities (Potential occurrence of 30% - 50%, based on the inherent risk probability analysis approach).

Fokus Focus	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
Proses Pengadaan Vendor/ Mitra Usaha Vendor/Business Partner Procurement Process	- Potensi terjadinya kickback terhadap proses pemilihan vendor pelatihan/sertifikasi/pelatihan - Potensi terjadinya penyuapan oleh calon Penyediaan Barang Jasa kepada "oknum" Tim Pengadaan untuk dapat menjadi Penyedia Barang Jasa - Potensi terjadinya penyuapan oleh Penyedia Barang Jasa untuk bisa memenangkan tender pengadaan barang/jasa - Potential for kickbacks in the training/certification/training vendor selection process - Potential for bribery by prospective Service Providers to "unscrupulous" Procurement Teams to become Service Providers - Potential for bribery by Service Providers to win tenders for the procurement of goods/services	- Membuat checklist kelengkapan dokumen rencana pengadaan Pelatihan/Sertifikasi/webinar/ dll yang disesuaikan dengan Pedoman Pengadaan untuk dilakukan verifikasi awal - Melakukan analisa Knowing Your Customer (KYC) terhadap calon Vendor - Peningkatan terhadap nilai-nilai dan perangkat-perangkat SMAP (WBS, Peraturan Internal, UPG, dll) dilingkungan Perusahaan - Make a checklist of the completeness of the Training / Certification / webinar / etc. procurement plan documents in accordance with the Procurement Guidelines for initial verification - Conduct Knowing Your Customer (KYC) analysis of prospective Vendors - Improvement of SMAP values and tools (WBS, Internal Regulations, UPG, etc.) within the Company.
Perizinan Licensing	- Potensi terjadinya penyuapan oleh calon Mitra Usaha Penambangan untuk mendapatkan SPK Penambangan - Potensi terjadinya penyuapan atas proses perizinan lokasi tambang - Potential for bribery by prospective Mining Business Partners to obtain a Mining SPK - Potential for bribery in the mine site licensing process	- Sosialisasi Pedoman Pelaksanaan Pengadaan MU Penambangan di lingkungan PT TIMAH Tbk - Peningkatan terhadap nilai-nilai dan perangkat-perangkat SMAP (WBS, Peraturan Internal, UPG, dll) dilingkungan Perusahaan - Socialization of Guidelines for the Implementation of MU Mining Procurement within PT TIMAH Tbk - Improvement of SMAP values and tools (WBS, Internal Regulations, UPG, etc.) within the Company.
Aktivitas Operasional Operational Activities	- Potensi terjadinya penyuapan untuk memberikan informasi terkait potensi cadangan dan lokasi penambangan ke calon mitra usaha atau pihak luar - Potensi terjadinya penyuapan atas penyelesaian sengketa lahan - Potensi terjadinya penyuapan atas proses penimbangan (menaikan data timbangan) - Potential for bribery to provide information related to potential reserves and mining locations to prospective business partners or outside parties - Potential for bribery over land dispute resolution - Potential for bribery over the weighing process (raising the scale data)	- Peningkatan terhadap nilai-nilai dan perangkat-perangkat SMAP (WBS, Peraturan Internal, UPG, dll) dilingkungan Perusahaan - Membuat SK tim penyelesaian sengketa lintas Divisi sebagai bentuk implemementasi check & balance - Melakukan kalibrasi rutin terhadap perangkat/equipment operasional, membuat BAP Penerimaan Bijih yang ditandatangani oleh seluruh stakeholder terkait serta adanya fungsi evaluasi/review terhadap selisih timbangan penerimaan dan pengiriman - Improvement of SMAP values and tools (WBS, Internal Regulations, UPG, etc.) within the Company - Creating a cross-division dispute resolution team decree as a form of implementation of checks & balances - Conducting routine calibration of operational equipment, making an Ore Receipt BAP signed by all relevant stakeholders and an evaluation/review function for the difference in receipt and delivery scales.

Atas risiko korupsi yang telah diidentifikasi, Perseroan telah memiliki upaya mitigasi antara lain;

- Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016, termasuk audit internal dan pelaporan kepatuhan secara berkala;
- Penguatan Whistleblowing System (WBS) sebagai kanal pelaporan yang aman, rahasia, dan responsif terhadap indikasi fraud dan korupsi;
- Pengembangan program edukasi dan literasi integritas yang diikuti oleh seluruh karyawan, termasuk manajemen puncak;
- Penegakan sistem pelaporan gratifikasi dan pengendalian benturan kepentingan, yang dikelola secara digital dan terdokumentasi;

For the corruption risks that have been identified, the Company has mitigation efforts, among others;

- Implementation of the ISO 37001 Anti-Bribery Management System (SMAP): 2016, including internal audits and regular compliance reporting;
- Strengthening the Whistleblowing System (WBS) as a safe, confidential, and responsive reporting channel for indications of fraud and corruption;
- Development of integrity education and literacy programs attended by all employees, including top management;
- Enforcement of the gratification reporting system and conflict of interest control, which is managed digitally and documented;

- Penyempurnaan kebijakan dan SOP anti korupsi, anti-fraud, dan etika bisnis, yang dievaluasi dan disosialisasikan secara berkala oleh Division Risk Management & Compliance.

KOMUNIKASI DAN PELATIHAN TENTANG KEBIJAKAN DAN PROSEDUR ANTI-KORUPSI [GRI 205-2, 14.22.3]

Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan disosialisasikan secara aktif kepada seluruh karyawan untuk memastikan pemahaman dan penerapan yang menyeluruh. Sebagai bagian dari langkah strategis ini, Perseroan juga mengeluarkan Peraturan Direksi Nomor: 0019/tbk/PER-0000/23-S11.1 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT TIMAH Tbk dan Entitas Anak. Perseroan melakukan kegiatan sosialisasi mengenai kebijakan anti korupsi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan dengan melakukan penandatanganan Pakta Integritas yang dilakukan setiap tahun. Melalui penandatanganan Pakta Integritas, Perseroan berupaya menciptakan budaya kerja yang bersih, transparan, dan bebas dari praktik korupsi, dan mendorong akuntabilitas di setiap tingkat organisasi.

Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait anti korupsi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan. Adapun sosialisasi dan pelatihan pada Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan disampaikan sebagai berikut.

- Improvement of anti-corruption, anti-fraud, and business ethics policies and SOPs, which are regularly evaluated and socialized by the Risk Management & Compliance Division.

COMMUNICATION AND TRAINING ON ANTI-CORRUPTION POLICY AND PROCEDURE [GRI 205-2, 14.22.3]

The Anti-Bribery Management System Policy is actively disseminated to all employees to ensure comprehensive understanding and implementation. As part of this strategic initiative, the Company has also issued Board of Directors Regulation Number: 0019/Tbk/PER-0000/23-S11.1 on Guidelines for Gratification Control within PT TIMAH Tbk and its Subsidiaries. The Company conducts anti-corruption awareness programs for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees, requiring them to sign an Integrity Pact annually. Through this initiative, the Company strives to foster a clean, transparent, and corruption-free work culture while promoting accountability at every level of the organization.

In 2024, the Company conducted anti-corruption awareness sessions and training for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees. The details of these awareness sessions and training are as follows

Tabel Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi yang telah mengikuti sosialisasi dan pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi

Table of the Number of Board of Commissioners and Board of Directors Who Have Participated in Dissemination and Training on Anti-Corruption Policies and Procedures

Nama Kegiatan Activity Name	Wilayah Operasional Operational Area	Jumlah Peserta Total Participants		Persentase Percentage	
		BOC	BOD	BOC	BOD
MIND ID GRC Series Ethical Foundations Understanding the Significance of Whistleblowing bersama KPMG MIND ID GRC Series Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing with KPMG	Jakarta	4	1	80%	20%
MIND ID GRC Series Fraud Management Mitigating Fraud Risk in Corporate Environment	Jakarta	-	2	0%	40%
MIND ID GRC Series 10 Pencegahan Korupsi dalam Kaitannya dengan Governance Risk & Compliance MIND ID GRC Series 10: Corruption Prevention in Relation to Governance, Risk & Compliance	Jakarta	5	4	100%	80%
MIND ID GRC Series 8 Integrated Corporate Governance from Legal Aspects	Jakarta	4	4	80%	80%

Tabel Sosialisasi Kebijakan dan Pelatihan Anti Korupsi Bagi Karyawan
Table of Dissemination of Anti-Corruption Policy and Training for Employees

Nama Kegiatan Activity Name	Wilayah Operasional Operational Area	Jumlah Peserta Total Participants	Persentase Percentage
MIND ID GRC Series Ethical Foundation Understanding the Significance of Whistleblowing bersama KPMG MIND ID GRC Series Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing with KPMG	Pangkalpinang	46	1%
MIND ID GRC Series Fraud Management Mitigating Fraud Risk in Corporate Environment	Pangkalpinang	65	2%
MIND ID GRC Series 10 Pencegahan Korupsi dalam Kaitannya dengan Governance Risk & Compliance MIND ID GRC Series 10: Corruption Prevention in Relation to Governance, Risk & Compliance	Pangkalpinang	2.341	57%
MIND ID GRC Series 8 Integrated Corporate Governance from Legal Aspects	Pangkalpinang	90	2%
Webinar Tins Series Corporate Services Integritas Hingga Finish - Awareness ISO 37001 2016 Webinar TINS Series Corporate Services: Integrity to the Finish - Awareness of ISO 37001:2016	Pangkalpinang	1.998	49%

Khusus terkait dengan sosialisasi kebijakan dan prosedur anti korupsi bagi mitra bisnis telah tertuang dalam perjanjian kerja sama antara Perseroan dan mitra bisnis. Selain itu, Perseroan juga melakukan sosialisasi anti korupsi kepada seluruh mitra bisnis Perseroan di seluruh wilayah operasional Perseroan melalui aanwizjing, pertemuan dengan mitra bisnis serta penandatanganan pakta integritas. Seluruh mitra bisnis di seluruh wilayah operasional dipilih melalui proses pengadaan barang dan jasa melalui tender maupun penunjukkan langsung. Para mitra kerja diwajibkan untuk mengisi Pakta Integritas yang memuat komitmen terkait dengan anti korupsi. Pertemuan dengan mitra bisnis dilakukan dengan mengadakan *Vendor Gathering* dengan para mitra bisnis yang dilakukan pada bulan Agustus 2024. Berikut mitra bisnis seluruh wilayah operasional Perseroan yang telah menerima sosialisasi terkait anti korupsi.

The dissemination of anti-corruption policies and procedures for business partners has been specifically outlined in the cooperation agreements between the Company and its business partners. In addition, the Company also conducts anti-corruption awareness programs for all its business partners across its operational areas through briefings, meetings with business partners, and the signing of an integrity pact. All business partners across the Company's operational areas are selected through a procurement process, either via tenders or direct appointments. Business partners are required to sign an Integrity Pact, which includes a commitment to anti-corruption principles. Meetings with business partners had been conducted through Vendor Gatherings, which took place in August 2024. Below is a list of business partners from all operational areas of the Company who had received dissemination on anti-corruption.

Tabel Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi Bagi Mitra Kerja
Table of Dissemination of Anti-Corruption Policy for Partners

Relasi Bisnis Business Relations	Jumlah Total	Persentase Percentage
210	210	100%

INSIDEN KORUPSI YANG TERBUKTI DAN TINDAKAN YANG DIAMBIL [GRI 205-3, 14.22.4]

Atas komitmen Perseroan dalam menerapkan budaya anti korupsi, maka sepanjang tahun 2024, tidak terdapat insiden korupsi. Oleh karenanya, tidak ada karyawan yang diberhentikan atau dihukum karena korupsi, kontrak dengan mitra bisnis diakhiri atau tidak diperbarui karena korupsi, serta tidak terdapat hukum terkait korupsi yang diajukan oleh publik terhadap organisasi atau karyawan Perseroan.

CONFIRMED INCIDENTS OF CORRUPTION AND ACTIONS TAKEN [GRI 205-3, 14.22.4]

In line with the Company's commitment to fostering an anti-corruption culture, there were no corruption incidents throughout 2024. As a result, no employees were dismissed or penalized for corruption, no business partner contracts were terminated or not renewed due to corruption, and no corruption-related legal cases were filed by the public against the Company or its employees.

Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan [GRI 2-27, ICMM 1.1]

Compliance With Laws and Regulations [GRI 2-27, ICMM 1.1]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjalankan kegiatan bisnisnya dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Atas komitmen tersebut, pada tahun 2024 tidak terdapat kasus ketidakpatuhan yang dikenakan Perseroan, sehingga tidak terdapat informasi denda yang dikeluarkan maupun sanksi non-moneter yang dikenakan.

The Company is always committed to carrying out its business activities in compliance with applicable laws and regulations. Due to this commitment, in 2024 there were no cases of non-compliance imposed by the Company, so there was no information on fines issued or non-monetary sanctions imposed.

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24, GRI 2-16, GRI 2-26, 14.10.4, ICMM 9.3]

Community Complaints [OJK F.24, GRI 2-16, GRI 2-26, 14.10.4, ICMM 9.3]

Perseroan telah menyediakan saluran pengaduan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) bagi para pemangku kepentingan untuk melaporkan segala bentuk dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai etika yang berlaku, dengan sukarela. Kategori pelanggaran yang dapat dilaporkan antara lain tindak pidana, kecurangan (fraud), korupsi, kolusi, dan nepotisme, pemerasan, pelecehan seksual, pelanggaran kerahasiaan/kode etik serta rasisme.

Saluran pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang digunakan merupakan WBS MIND ID/OpenMIND. OpenMIND adalah sarana pelaporan independen bagi semua pihak atas pelanggaran yang dilakukan oleh oknum dalam lingkungan MIND ID secara luas. OpenMIND menjamin kerahasiaan pelaporan dan identitas pelapor. Para pemangku kepentingan dapat melaporkan pelanggaran melalui:

Website : OpenMind-wbs.com
Email : OpenMIND@kpmg.co.id
Whatsapp : 0811-1464-632 / 0811-646-343
Post Mail : PT KPMG Siddharta Advisory
Attn : KPMG Ethicsline (MIND ID)
Menara Astra Lantai 21
Jl. Jend. Sudirman Kav 5-6 Jakarta 10220

Selama tahun 2024, Perseroan telah menerima 2 (dua) laporan yang diterima melalui WBS MIND ID. Dari 2 (dua) kasus yang diterima, terdapat 1 (satu) laporan telah selesai ditindaklanjuti, sedangkan 1 (satu) laporan masih dalam proses tindak lanjut.

Selain melalui WBS, masyarakat juga dapat melaporkan pengaduan melalui email atau telpon *hotline*. Unit usaha yang menerima laporan tersebut berada pada Divisi Corporate Social Responsibility (CSR). Selama tahun 2024, Division CSR mendapat dua pengaduan keluhan masyarakat. Seluruh (100%) pengaduan yang diterima telah selesai ditindaklanjuti oleh Perseroan.

Pengaduan masyarakat yang disampaikan merupakan pengaduan tentang bantuan fasilitas berobat gratis bagi warga Kampung Desa Bakit. Hal ini menjadi keluhan masyarakat karena jarak fasilitas kesehatan untuk berobat masyarakat yang jauh. Perseroan memberikan bantuan berupa pengecekan kesehatan dan obat gratis bagi masyarakat melalui Program Pengobatan Gratis Mobil Sehat. Pemangku kepentingan yang terlibat dalam kegiatan ini yaitu Aparatur Pemerintah Setempat, Dinas Kesehatan, dan Satker Terkait.

The Company has provided a reporting channel through the Whistleblowing System (WBS) for stakeholders to voluntarily report any suspected violations of GCG principles and applicable ethical values. The types of violations that can be reported include criminal acts, fraud, corruption, collusion and nepotism, extortion, sexual harassment, breaches of confidentiality/code of conduct, and racism.

The whistleblowing system (WBS) used is MIND ID's WBS/OpenMIND. OpenMIND is an independent reporting platform for all parties to report violations committed by individuals within the broader MIND ID environment. OpenMIND ensures the confidentiality of reports and the identity of whistleblowers. Stakeholders can report violations through the following channels:

Website : OpenMind-wbs.com
Email : OpenMIND@kpmg.co.id
WhatsApp : 0811-1464-632 / 0811-646-343
Post Mail : PT KPMG Siddharta Advisory
Attn : KPMG Ethicsline (MIND ID)
Menara Astra, 21st Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220

Throughout 2024, the Company received 2 (two) reports via MIND ID WBS. Of these two (2) cases, 1 (one) report had been fully addressed, while the other is still in the follow-up process.

In addition to the WBS, the public can also submit complaints via email or the hotline. Reports received through these channels are handled by the Corporate Social Responsibility (CSR) Division. In 2024, the CSR Division received 2 (two) public complaints, all of which (100%) had been resolved by the Company.

The public complaints submitted included a request for free medical treatment assistance for residents of Kampung Desa Bakit. The complaint arose due to the long-distance residents must travel to access healthcare facilities. In response, the Company provided free health check-ups and medication through the Free Medical Treatment – Healthy Mobile Program. Stakeholders involved in this initiative included local government authorities, the Health Department, and relevant task forces.

Selain itu, pengaduan yang diterima adalah pengaduan terkait pengikisan permukaan tanah yang diakibatkan oleh hempasan ombak di sekitar Pantai Teluk Rubiah yang berada di dekat wilayah operasional Perseroan. Pengikisan tanah merupakan dampak tidak langsung dari aktivitas operasional yang dipengaruhi oleh kondisi tanah di daerah sekitar operasional. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk melakukan aktivitas pertambangan di wilayah operasional dengan terus mematuhi regulasi terkait perlindungan lingkungan untuk mencegah kerusakan atau dampak negatif terhadap ekosistem pesisir. Perseroan juga terus melakukan langkah aktif untuk merespon segala pengaduan yang masuk. Dalam menindaklanjuti pengaduan tersebut, Perseroan telah memberikan bantuan berupa penanaman mangrove di Pantai Teluk Rubiah untuk mencegah erosi dan abrasi. Pemangku kepentingan yang tergabung dalam kegiatan ini yaitu Kelompok Yayasan Anak Muda Punya Gawe (YAMPG), Dunia Pendidikan, Aparat Pemerintah, Dinas Terkait, dan Masyarakat Sekitar.

Furthermore, another complaint was related to soil erosion caused by waves along the shores of Teluk Rubiah Beach, which was near the Company's operational area. The erosion was an indirect impact of operational activities, influenced by the natural soil conditions in the surrounding area. The Company is committed to conducting mining activities in compliance with environmental protection regulations to prevent damage or negative impacts on coastal ecosystems. The Company also takes proactive steps to address incoming complaints. To respond to this issue, the Company provided assistance by planting mangroves along Teluk Rubiah Beach to prevent erosion and coastal abrasion. Stakeholders involved in this initiative included the Group of Yayasan Anak Muda Punya Gawe (YAMPG), the education sector, government authorities, relevant agencies, and local communities.

Tabel Pengaduan Masyarakat Tahun 2024

Table of Community Complaint in 2024

Unit Usaha Business Unit	Jumlah Keluhan yang Diterima Total Complaint Received	Status
Division Corporate Social Responsibilities (CSR) Corporate Social Responsibilities (CSR) Division	2	Selesai Resolved
Total	2	Selesai Resolved

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [OJK G.1, GRI 2-5, ICMM 10.4]

Written Verification from the Independent [OJK G.1, GRI 2-5, ICMM 10.4]

Laporan Keberlanjutan PT TIMAH Tbk Tahun buku 2024 telah diverifikasi oleh pihak independen yang kompeten di bidangnya. Perseroan telah menunjuk PT TUV Rheinland Indonesia untuk melakukan verifikasi laporan keberlanjutan ini. Penunjukan pihak independen dilakukan berdasarkan kebijakan Perseroan dalam memilih dan menentukan penyedia jasa assurance berdasarkan kebijakan SOP Pengadaan Barang dan Jasa. Perseroan senantiasa memastikan bahwa tidak terdapat benturan kepentingan dalam proses verifikasi laporan ini. Proses verifikasi dilakukan dengan menggunakan tipe 2 Moderate Level berdasarkan standar AA1000 Assurance Standard v.3.

The 2024 Sustainability Report of PT TIMAH Tbk had been verified by an independent party with expertise in the field. The Company appointed PT TUV Rheinland Indonesia to conduct the verification of this sustainability report. The appointment of independent parties is carried out based on the Company's policy in selecting and determining assurance service providers based on the SOP for Procurement of Goods and Services. The Company ensures that there is no conflict of interest in the verification process of this report. The verification process was carried out using the 2 Moderate Level type based on the AA1000 Assurance Standard v.3.



INDEPENDENT ASSURANCE STATEMENT

The 2024 Sustainability Report of PT TIMAH Tbk
Statement No: 522/TRID/BS-A02/4/2025

PT TUV Rheinland Indonesia (hereinafter "TÜV Rheinland" or "we") has been engaged by the management of PT TIMAH Tbk (hereinafter "TIMAH" or "the Reporting Company") to provide an independent assurance of the PT TIMAH Tbk Sustainability Report 2024 (hereinafter, "the Report"). TÜV Rheinland, headquartered in Germany, is a global independent Environmental, Social, and Governance ("ESG") & Sustainability Assurance service provider with qualified ESG practitioners worldwide.

This assurance statement applies only to the relevant information included in the scope of the assurance. The entire content and information of the Report is in the responsibility of TIMAH. The responsibility of the assurance team (the "Assurance Team" or the "Assurer") is to provide TIMAH and its stakeholder with an independent assurance statement based on our expert opinions by applying the verification methodology for the specified assurance scope. The overall objective is to provide TIMAH's stakeholders with assurance on the reliability and objectivity of the information contained in the Report. The intended users of this assurance statement are stakeholders who are interested in TIMAH's overall sustainability performance and the impacts of its business activities.

SCOPE OF ASSURANCE AND SUBJECT MATTER

The scope of assurance engagement agreed upon with TIMAH includes the following:

1. The reporting period: 1st January 2024 to 31st December 2024.
2. The assurance covers the Report against the reporting criteria including evaluation of quality, accuracy and reliability of performance information, and all entities under the control of the reporting company which includes Head Office, PT Dok & Perkapalan Air Kantung, PT Timah Agro Manunggal, Muntok Metallurgical Unit, Belitung Production Unit, Bangka Land Production Unit, Bangka Offshore Production Unit, Processing Unit, Jakarta Representative Office, PT Timah Investasi Mineral, PT Timah Karya Persada Properti, PT Tim Silika Nusantara, PT Tim Indotama Mineral, Kundur Production Unit, PT Timah Industri, and PT Tanjung Alam Jaya.
3. Material topics identified and reported by TIMAH consist of 8 material topics (the "Subject Matter"). These material topics include the following:
 - Biodiversity.
 - Water & Air.
 - Decarbonization.
 - Responsible Production (Waste).
 - Healthy & Safety.
 - Community Investment Programs.
 - Human Rights.
 - Transparency & Accountability



REPORTING CRITERIA AND FRAMEWORK

- Reporting in accordance to the Global Reporting Initiative Standards 2021 ("GRI 2021").
- The Regulation of Financial Services Authority Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.
- The Circular Letter of The Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.
- Sustainability Accounting Standard Board (Metal & Mining).
- ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).
- International Financial Reporting Standards (IFRS) S1 dan S2.
- International Council on Mining and Metals (ICMM).

ASSURANCE STANDARD AND LEVEL OF ASSURANCE

The independent assurance was conducted in accordance:

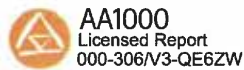
- AA1000AP (2018) Principles, covering the accountability principles of inclusivity, materiality, responsiveness, and impact (the "AA1000AP (2018) Principles").
- AA1000AS v3 with assurance engagement: **Type 2** and level of assurance: **Moderate**.

LIMITATIONS

The assurance was performed at a moderate assurance level in accordance with AA1000AS. The information and performance data subject to assurance is limited to the content of the Report and supporting data provided by the reporting organization. It implies that no significant errors were found during the assurance process and that there are limitations related to the unavoidable risks that may exist.

ASSURANCE METHODOLOGY

We have evaluated the overall sustainability strategy, targets and commitments disclosed in the Report. We have performed an objective review of the reported information and evidence gathered against the criteria defined in the assurance standards, i.e. the accountability principles of inclusivity, materiality, responsiveness and impact. The processes and system controls applied by the Reporting Company in the disclosure of quantitative and qualitative information on sustainability performance, from source to aggregation, were evaluated. Analytical procedures, interviews, and data testing were performed on a sample basis to test the generation and collection of data for defined sustainability key performance indicators in accordance with TIMAH's corporate sustainability strategy, governance, and management systems as disclosed in the Report. Our work included interviews with TIMAH representatives, including senior management at the executive and functional levels, as well as relevant employees responsible for collecting, aggregating and reporting the data. The assurance work was performed by our multidisciplinary team of experienced professionals in the areas of corporate sustainability, climate change, environmental, social, governance and stakeholder engagement. The opinion expressed is based on a moderate level of assurance and at the level of materiality of the Assurer's professional judgment.



ADHERENCE TO THE AA1000AS v3

Inclusivity:

TIMAH ensures inclusiveness by proactively identifying and engaging with diverse stakeholder groups, whose concerns are systematically addressed throughout the Report. Its approach to stakeholder engagement is supported by formal strategies designed to foster ongoing communication and collaboration. This commitment comes from the highest levels of leadership within the organization. Engagement activities include a variety of formats, including customer and employee surveys, meetings, and group discussions. Each interaction is carefully documented, and dedicated personnel are responsible for managing the feedback received. In addition, TIMAH is transparent in communicating sustainability goals and commitments to stakeholders. This ensures that stakeholders are well-informed about initiatives and progress toward its sustainability goals.

Materiality:

TIMAH has systematically conducted a materiality assessment of sustainability issues, taking into account the industry landscape, due diligence findings, risk assessments and stakeholder engagement. This assessment, which has become an annual practice, is a cornerstone of their commitment to sustainability. The Sustainability Steering Group reflecting the commitment of top management, carefully reviews and approves the list of material issues. The materiality assessment provides a comprehensive understanding of the relevant issues. These material issues are then methodically addressed in specific sections, each outlined by measurable metrics. TIMAH's senior management and cross-functional teams are well versed in these processes, which are informed by extensive documentation and interviews.

Responsiveness:

TIMAH is committed to addressing stakeholder concerns through a multi-faceted approach embedded in the sustainability strategy, policies, procedures, code of conduct and established sustainability goals. TIMAH actively promotes stakeholder engagement through various channels, including multi-stakeholder platforms and customer interfaces. In particular, the dialog-driven approach is exemplified throughout the Report.

Impact:

TIMAH adheres to the GRI 2021, which prioritize the assessment of internal and external impacts. TIMAH has systematically identified the impacts associated with its operations and products. Their commitment to impact assessment is reflected in careful documentation and tracking of impacts through internal processes and systems. Impact analysis covering environmental, economic, social, people and its human rights. In addition, their commitment to identifying and mitigating negative impacts is evident in their annual risk and materiality assessment.

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE MANAGEMENT OF TIMAH

The Management of TIMAH has sole responsibility for preparing and presenting the Subject Matter (material topics) in accordance with GRI 2021 and preparing the Report in adherence to the AA1000AP (2018) Principles. TIMAH's responsibilities also include maintaining effective internal controls over the information and data, resulting in the preparation of the Subject Matter in a way that is free from material misstatements.



STATEMENT OF RESPONSIBILITY, COMPETENCY, INDEPENDENCY AND IMPARTIALITY OF ASSURANCE PROVIDER

TÜV Rheinland ensures that appropriately qualified individuals are selected based on their qualifications, training and experience. We have maintained complete impartiality and independence throughout the assurance engagement and have not been involved in the preparation of the content of the Report or provided any related information. The assurance statement is only valid if it is published in its entirety with the Report. TÜV Rheinland does not accept any liability or responsibility to any third party for any perception or decision regarding TIMAH based on this assurance statement.

CONCLUSION DAN OPINION

In conclusion, we can mention that no instances or information came to our attention that would be contrary to the statement made below:

- The Report 2024 **meets** the requirements of the AA1000AP Accountability Principles.
- The Report **meets** the requirements of **Type 2, Moderate Assurance Level** according to the AA1000AS v3 and follows the requirements of reporting **in accordance with** GRI 2021.
- The Report contains statements and claims that reflect TIMAH's sustainability achievements and challenges, supported by documentary evidence and internal records.
- The Assurer concludes that the Report for all the performance indicators related to the material topics are **reasonably represented**, and nothing has come to our attention that would cause us to believe that TIMAH has not presented accurate and not reliable data.

For and on behalf of PT TUV Rheinland
Indonesia

Jakarta, 29 April 2025


Nyoman Susila
President Director



www.tuv.com

Lembar Umpan Balik [OJK G.2 GRI 2-26]

Feedback Sheet

Setelah membaca Laporan Keberlanjutan PT TIMAH Tbk, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

After reading the Sustainability Report of PT TIMAH Tbk, we kindly ask stakeholders to provide feedback by sending an email or submitting this form via fax/post.

Pertanyaan Question	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan. This report has provided valuable information regarding the Company's economic, social, and environmental performance.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented are useful for decision-making.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is engaging and easy to read.		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please provide a rating for the aspects included in this report (rating 1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant).

(.....) Keanekaragaman Hayati | Biodiversity

(.....) Air | Water

(.....) Dekarbonisasi | Decarbonization

(.....) Limbah | Waste

(.....) Kesehatan dan Keselamatan Kerja | Occupational Health and Safety

(.....) Masyarakat Lokal: *Community Investment Programs dan Human Rights* | Local Community: Community Investment Programs and Human Rights

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini. | Please provide comments/ suggestions/ recommendations for this report.

Nama | Name :

Pekerjaan | Occupation :

Institusi/Perusahaan | Institution/Company :

Kontak (telepon, email) | Contact (phone, email) :

Kategori Pemangku Kepentingan

☐ Pemegang Saham
Shareholders

☐ Pemerintah
Government

☐ Masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat
Community, NGOs, Organizations

☐ Karyawan
Employees

☐ Pelanggan
Customers

☐ Pemasok
Suppliers

☐ Regulator
Regulators

☐ Media
Media

☐ Akademisi
Academician

☐ Lainnya.....
Others.....

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:
Please send the suggestions and feedback you provide on the information presented in this report to:



Rendi Kurniawan
Division Head Corporate Secretary
PT TIMAH Tbk

Kantor Pusat | Head Office
Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang 33121, Bangka
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Indonesia
Phone : +62 717 425 8000
Web : www.timah.com
Email : corsec@pttimah.co.id



Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 [OJK G.3]

Responses to The 2023 Sustainability Report's Feedback [OJK G.3]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima umpan balik atas Laporan Keberlanjutan Tahun buku 2023 sehingga tidak terdapat tindak lanjut yang dilakukan dalam laporan keberlanjutan tahun ini.

Throughout 2024, the Company did not receive any feedback on the 2023 Sustainability Report, so no follow-up actions were taken in this year's sustainability report.

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

List of Disclosures in Accordance With Financial Services Authority Regulation No. 51/Pojk.03/2017 [OJK G.4]

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page (s)
A	STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	20
B	IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY ASPECTS PERFORMANCE HIGHLIGHTS	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	44
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	46
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	47
C	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Values of Sustainability	50
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	52
C.3	Skala Usaha Business Scale	52, 54, 59
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activity	60
C.5	Keanggotaan Asosiasi Membership of Association	63
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in the Issuer and Public Company	63
D	PENJELASAN DIREKSI EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS	
D.1	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	64
E	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Party for Sustainable Finance Implementation	212
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	215
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	220
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	185
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems Encountered on Sustainable Finance	221
F	KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Sustainability Culture	80

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page (s)
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Income as well as Profit and Loss	189
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance Implementation	190
KINERJA LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL PERFORMANCE		
Aspek Umum General Aspects		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	127
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	119
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Consumed	106
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement for Energy Efficiency and Renewable Energy Usage	108
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	100
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	85
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	85, 87
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	110
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements Made for Emission Reduction	112
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	121

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page (s)
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	123
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	125
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints Related to the Environment Aspects		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Amount and Material of Environmental Complaints Received and Settled	127
KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Equal Services on Products and/or Services to Consumers	129
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunities	143
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	155
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	151
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman A Decent and Safe Work Environment	155
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Development of Employee Skill	148, 149
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impacts of Operation on Surrounding Community	171
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	227
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR) Activities	175
TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	135
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products and Services with Customers' Evaluated Safety	136
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Services Impacts	137
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Withdrawn	138
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance Products and/or Services	138
G LAIN-LAIN: OTHERS:		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Parties (if any)	229



No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page (s)
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	233
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Sustainability Report Feedback	234
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	235

*) N/A : Not Applicable

INDEKS ISI CONSOLIDATED GRI STANDARD 2021

[ICMM 10.3]

Index of Consolidated GRI Standards Content 2021 [ICMM 10.3]

INDEKS ISI STANDAR GRI GRI STANDARD CONTENT INDEX	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HAL PAGE	YANG TIDAK DICANTUMKAN OMISSION			NO. RUJUKAN STANDAR SEKTOR GRI GRI SECTOR STANDARD REF. NO
			PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN REQUIREMENT (S) OMMITTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION	
Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT TIMAH Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024 dengan mengacu ("in accordance") pada Consolidated GRI Standard 2021. PT TIMAH Tbk has reported the information referenced in the GRI content index for the period from January 1, 2024, to December 31, 2024, in accordance with the Consolidated GRI Standard 2021.					
GRI	GRI 1: LANDASAN 2021 GRI 1: FOUNDATION 2021					
Standar Sektor GRI yang berlaku Applicable GRI Sector Standard (s)	GRI 14: SEKTOR PERTAMBANGAN 2024 GRI 14: MINING SECTOR 2024					
GRI 2: PENGUNGKAPAN UMUM 2021 GRI 2: GENERAL DISCLOSURE 2021	Organisasi dan Praktik Pelaporan Organization and Reporting Practices					
GRI 2-1	Detail organisasi Organizational details	52, 53, 59				
GRI 2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan Entities included in the sustainability reporting	6				
GRI 2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency, and contact points	6				
GRI 2-4	Informasi tentang penyajian Kembali Information on restatement	6				
GRI 2-5	Jaminan Eksternal External assurance	229				
	Aktivitas dan Pekerja Activities and Workers					
GRI 2-6	Aktivitas, rantai pasok, dan relasi bisnis lainnya Activities, supply chain, and other business relationships	52, 53, 60, 61, 62, 63				
GRI 2-7	Karyawan Employees	54				
GRI 2-8	Pekerja yang bukan karyawan Non-employee workers	54				
	Tata Kelola Governance					
GRI 2-9	Struktur dan komposisi tata Kelola Structure and composition of governance	203, 212				
GRI 2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	206				
GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	203				

INDEKS ISI STANDAR GRI GRI STANDARD CONTENT INDEX	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HAL PAGE	YANG TIDAK DICANTUMKAN OMISSION			NO. RUJUKAN STANDAR SEKTOR GRI GRI SECTOR STANDARD REF. NO
			PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN REQUIREMENT (S) OMITTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION	
	GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing impact management	212			
	GRI 2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impact	213			
	GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	76			
	GRI 2-15	Benturan kepentingan Conflict of interest	204			
	GRI 2-16	Komunikasi hal-hal penting Communication of critical conceres	227			
	GRI 2-17	Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	215			
	GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Performance evaluation of the highest governance body	207			
	GRI 2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policy	208			
	GRI 2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process for determining remuneration	208			
	GRI 2-21	Rasio kompensasi total tahunan Total annual compensation ratio	208			
	Strategi, Kebijakan dan Praktik Strategy, Policy, and Practice					
	GRI 2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	64			
	GRI 2-23	Komitmen kebijakan Policy commitment	35			
	GRI 2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitment	35			
	GRI 2-25	Proses untuk memulihkan dampak negative Process to remediate negative impacts	40			
	GRI 2-26	Mekanisme pemberian umpan balik/ saran dan menyampaikan kekhawatiran Mechanism for providing feedback/ suggestions and raising concerns	230			

INDEKS ISI STANDAR GRI GRI STANDARD CONTENT INDEX	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HAL PAGE	YANG TIDAK DICANTUMKAN OMISSION			NO. RUJUKAN STANDAR SEKTOR GRI GRI SECTOR STANDARD REF. NO
			PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN REQUIREMENT (S) OMMITTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION	
	GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations				
	GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi Membership in associations				
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement					
	GRI 2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to Stakeholder Engagement				
	GRI 2-30	Perjanjian kerja Bersama Collective labor agreements				
GRI 3: TOPIK MATERIAL 2021 GRI 3: Material Topics 2021	GRI 3-1	Proses menentukan topik material Process for determining material topics				
	GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics				
	GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics				14.4.1, 14.6.1, 14.1.1, 14.5.1, 14.16.1, 14.10.1, 14.11.1, 14.22.1]
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPICS						
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE						
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed				14.9.2, 14.23.2
	GRI 201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change				14.2.2
	GRI 201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit pension plan obligations and other pension plans				
	GRI 201-4	Bantuan finansial yang diberikan dari pemerintah Financial assistance provided by the government				14.23.3
KEBERADAAN PASAR MARKET PRESENCE						
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	GRI 202-1	Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional The ratio of standard entry-level employee wages by gender to the regional minimum wage				14.17.2

INDEKS ISI STANDAR GRI GRI STANDARD CONTENT INDEX	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HAL PAGE	YANG TIDAK DICANTUMKAN OMISSION			NO. RUJUKAN STANDAR SEKTOR GRI GRI SECTOR STANDARD REF. NO
			PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN REQUIREMENT (S) OMITTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION	
	GRI 202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat The proportion of senior management hired from the local community	145			14.21.2
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACTS						
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impact 2016	GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and service support	193			14.9.3
	GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	193			14.9.4
PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT PRACTICES						
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	GRI 204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of expenditure for local suppliers	140			14.9.5
ANTI KORUPSI ANTI-CORRUPTION						
GRI 205: Anti Korupsi 2016 GRI 205: Anti-Corruption 2016	GRI 205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	222			14.22.2
	GRI 205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures	224			14.22.3
	GRI 205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Proven corruption incidents and actions taken	226			14.22.4
PERILAKU ANTI PERSAINGAN ANTI COMPETITIVE BEHAVIOR 2016						
GRI 206: Perilaku Antipersaingan 2016 GRI 206: Anti-Competitive Behavior 2016	GRI 206 -1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik antipakat dan monopoli Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practice	197			
PAJAK TAX						
GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: TAX 2019	GRI 207-1	Pendekatan terhadap pajak Approach to taxation	198			14.23.4
	GRI 207-2	Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak Governance, control, and tax risk management	198			14.23.5

INDEKS ISI STANDAR GRI GRI STANDARD CONTENT INDEX	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HAL PAGE	YANG TIDAK DICANTUMKAN OMISSION			NO. RUJUKAN STANDAR SEKTOR GRI GRI SECTOR STANDARD REF. NO
			PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN REQUIREMENT (S) OMMITTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION	
	GRI 207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak Stakeholder engagement and management of tax-related concerns				14.23.6
	GRI 207-4	Laporan per negara Country-by-country reporting				14.23.7
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPICS						
MATERIAL MATERIALS						
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016	GRI 301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat dan volume Materials used based on weight and volume				
	GRI 301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled material inputs used				
	GRI 301-3	Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya Recovered products and their packaging materials				
ENERGI ENERGY						
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy	GRI 302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization				14.1.2
	GRI 302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization				14.1.3
	GRI 302-3	Intensitas energi Energy intensity				14.1.4
	GRI 302-4	Reduksi konsumsi energi Energy consumption reduction				
	GRI 302-5	Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa Reduction of energy needs from products and services				
AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENTS						
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	GRI 303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya Bersama Interaction with water as a shared resource				14.7.2

INDEKS ISI STANDAR GRI GRI STANDARD CONTENT INDEX	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		HAL PAGE	YANG TIDAK DICANTUMKAN OMISSION			NO. RUJUKAN STANDAR SEKTOR GRI GRI SECTOR STANDARD REF. NO
				PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN REQUIREMENT (S) OMITTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION	
	GRI 303-2	Pengelolaan dampak terkait pelepasan air Management of impacts related to water discharge	102				14.7.3
	GRI 303-3	Penarikan air Water withdrawal	100				14.7.4
	GRI 303-4	Debit air Water flow	102				14.7.5
	GRI 303-5	Konsumsi air Water consumption	100				14.7.6
KEANEKAGAMAN HAYATI KEANEKAGAMAN HAYATI							
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016	GRI 304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	85				
	GRI 304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati	85, 94, 96				
	GRI 304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitat yang dilindungi atau direstorasi	94				
	GRI 304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi	87				
EMISI EMISSION							
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: EMISSION 2016	GRI 305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct GHG Emissions (Scope 1)	110				14.1.5
	GRI 305-2	Energi tidak langsung (Cakupan 2) Emisi GRK Indirect energy GHG emissions (Scope 2)	110				14.1.6
	GRI 305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect GHG emissions (Scope 3)	110				14.1.7
	GRI 305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	110				14.1.8
	GRI 305-5	Pengurangan emisi GRK GHG emission reduction	112				14.1.9
	GRI 305-6	Emisi zat perusak ozon (BPO) Ozone-Depleting Substances (ODS) Emissions	115				

INDEKS ISI STANDAR GRI GRI STANDARD CONTENT INDEX	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HAL PAGE	YANG TIDAK DICANTUMKAN OMISSION			NO. RUJUKAN STANDAR SEKTOR GRI GRI SECTOR STANDARD REF. NO
			PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN REQUIREMENT (S) OMMITTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION	
	GRI 305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen Oxides (NOx), Sulfur Oxides (SOx), and other significant air emissions				14.3.2
LIMBAH WASTE						
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	GRI 306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts				14.5.2
	GRI 306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related Impacts				14.5.3
	GRI 306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated				14.5.4
	GRI 306-4	Limbah dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal				14.5.5
	GRI 306-5	Limbah diarahkan ke pembuangan Waste directed to disposal				14.5.6
PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT						
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	GRI 308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan Selection of new suppliers using environmental criteria				141
	GRI 308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken				141
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC						
KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT						
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	GRI 401-1	Perekrutan karyawan baru dan perputaran karyawan Recruitment of new employees and employee turnover				14.17.3
	GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to permanent employees that are not provided to temporary or part-time employees				14.17.4
	GRI 401-3	Cuti Melahirkan Maternity leave				14.17.5 , 14.21.3

INDEKS ISI STANDAR GRI GRI STANDARD CONTENT INDEX	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HAL PAGE	YANG TIDAK DICANTUMKAN OMISSION			NO. RUJUKAN STANDAR SEKTOR GRI GRI SECTOR STANDARD REF. NO
			PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN REQUIREMENT (S) OMMITTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION	

HUBUNGAN TENAGA KERJA/MANAJEMEN LABOR/MANAGEMENT RELATIONS

GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 GRI 402: Labor/Management Relations 2016	GRI 402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	153			14.8.2, 14.17.6
---	-----------	---	-----	--	--	-----------------

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	GRI 403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	157			14.16.2
	GRI 403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	157, 159			14.16.3
	GRI 403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	165			14.16.4
	GRI 403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	160			14.16.5
	GRI 403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	160, 162			14.16.6
	GRI 403-6	Peningkatan kualitas kesehatan kerja Improvement of occupational health quality	165			14.16.7
	GRI 403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly related to business relationships	159			14.16.8
	GRI 403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by the occupational health and safety management system	137			14.16.9
	GRI 403-9	Kecelakaan kerja Workplace accidents	163			14.16.10
	GRI 403-10	Penyakit akibat kerja Work-related diseases	165			14.16.11

INDEKS ISI STANDAR GRI GRI STANDARD CONTENT INDEX	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HAL PAGE	YANG TIDAK DICANTUMKAN OMISSION			NO. RUJUKAN STANDAR SEKTOR GRI GRI SECTOR STANDARD REF. NO
			PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN REQUIREMENT (S) OMMITTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION	
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION						
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per year per employee	140			14.17.7, 14.21.4
	GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to improve employee skills and transition assistance programs	148			14.8.3, 14.17.8
	GRI 404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	148, 149			
KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN KESEMPATAN DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY						
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	GRI 405-1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Diversity of Governance Bodies and Employees	143, 144			14.21.5
	GRI 405-2	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki Ratio of Base Salary and Remuneration for Women Compared to Men	151			14.21.6
NONDISKRIMINASI NON-DISCRIMINATION						
GRI 406: Nondiskriminasi 2016 GRI 406: Non-discrimination 2016	GRI 406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	143			14.21.7
KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING						
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	GRI 407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers where the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	154			14.20.2, 14.20.3
TENAGA KERJA ANAK CHILD LABOR						
GRI 408: Tenaga Kerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	GRI 408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for child labor incidents	155			14.18.2
KERJA PAKSA/WAJIB KERJA FORCED/COMPULSORY LABOR						

INDEKS ISI STANDAR GRI GRI STANDARD CONTENT INDEX	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HAL PAGE	YANG TIDAK DICANTUMKAN OMISSION			NO. RUJUKAN STANDAR SEKTOR GRI GRI SECTOR STANDARD REF. NO
			PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN REQUIREMENT (S) OMITTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION	
GRI 409: Kerja Paksa atau Kerja Wajib 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	GRI 409-1	155				14.19.2
OPERASI DAN PEMASOK YANG BERISIKO signifikan terhadap insiden pekerja kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for forced or compulsory labor incidents						
PRAKTIK KEAMANAN SECURITY PRACTICES						
GRI 410: Praktik Keamanan 2016 GRI 410: Security Practices 2016	GRI 410-1	167				14.14.2
Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security personnel trained on human rights policies or procedures						
HAK MASYARAKAT ADAT RIGHTS OF INDIGENOUS PEOPLE						
GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016 GRI 411: Rights of Indigenous People 2016	GRI 411-1	174				14.11.2
Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving indigenous people's rights						
MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITIES						
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	GRI 413-1	171				14.10.2
Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs						
	GRI 413-2	171				14.10.3
Operasi organisasi yang memiliki dampak aktual atau potensi dampak negatif dan signifikan terhadap masyarakat setempat Operations that have actual or potential negative and significant impacts on local communities						
PENILAIAN SOSIAL PEMASOK SUPPLIER SOCIAL ASSESSMENT						
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	GRI 414-1	141				14.17.9, 14.18.3, 14.19.3
Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria social New supplier selection with social criteria						
	GRI 414-2	141				14.17.10
Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken						
KEBIJAKAN PUBLIK PUBLIC POLICY						
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 GRI 415: Public Policy 2016	GRI 415-1	193				14.24.2
Kontribusi politik Political contributions						
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN CUSTOMER HEALTH AND SAFETY						
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	GRI 416-1	136				
Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Health and safety impact assessments for various product and service categories						

INDEKS ISI STANDAR GRI GRI STANDARD CONTENT INDEX	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		HAL PAGE	YANG TIDAK DICANTUMKAN OMISSION			NO. RUJUKAN STANDAR SEKTOR GRI GRI SECTOR STANDARD REF. NO
				PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN REQUIREMENT (S) OMMITTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION	
	GRI 416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance related to health and safety impacts from products and services	136				
PEMASARAN DAN PELABELAN MARKETING AND LABELING							
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	GRI 417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service labeling and information	136				
	GRI 417-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance related to health and safety impacts from products and services	136				
	GRI 417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance related to marketing communications	136				
PRIVASI PELANGGAN CUSTOMER PRIVACY							
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	GRI 418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Complaints concerning breaches of customer privacy and the loss of customer data	132				
GRI SEKTOR PERTAMBANGAN							
	GRI 14.6	Endapan	125				
	GRI 14.8	Penutupan dan rehabilitasi	94				
	GRI 14.9	Dampak ekonomi	143, 145				
	GRI 14.10	Komunitas lokal	18, 227				
	GRI 14.11	Hak-Hak Masyarakat Adat	18, 174				
	GRI 14.12	Hak atas tanah dan sumber daya	171				
	GRI 14.13	Pertambangan rakyat dan pertambangan skala kecil	171				
	GRI 14.16	Kesehatan dan keselamatan kerja	17				
	GRI 14.25	Kawasan terdampak konflik dan berisiko tinggi	174				

ICMM Index (Mining Principles)

No	Indikator Indicator	Code	Keterangan Description	Halaman Page
1	Ethical Business	1.1	Menetapkan sistem untuk menjaga kepatuhan dengan hukum yang berlaku. Establish systems to maintain compliance with applicable laws.	226
		1.2	Menerapkan kebijakan dan praktik untuk mencegah penyuapan, korupsi, dan mengungkapkan pembayaran fasilitasi kepada publik. Implement policies and practices to prevent bribery, corruption and publicly disclose facilitation payments.	222
		1.3	Melaksanakan kebijakan dan standar yang konsisten dengan kerangka kerja kebijakan ICMM. Implement policies and standards consistent with the ICMM policy framework.	20
		1.4	Menetapkan akuntabilitas untuk kinerja keberlanjutan di tingkat Dewan Direksi dan/atau Komite Eksekutif. Establish accountability for sustainability performance at the Board and/or Executive Committee level.	212
		1.5	Mengungkapkan nilai dan penerima manfaat dari kontribusi politik keuangan dan natura baik secara langsung maupun melalui perantara. Disclose the value and beneficiaries of financial and in-kind political contributions either directly or through intermediaries.	193
2	Decision Making	2.1	Mengintegrasikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan ke dalam strategi perusahaan dan proses pengambilan keputusan terkait investasi serta desain, operasi, dan penutupan fasilitas. Integrate sustainable development principles into corporate strategy and decision-making processes related to investments as well as facility design, operation, and closure.	20
		2.2	Mendukung adopsi kebijakan dan praktik kesehatan dan keselamatan fisik dan psikologis yang bertanggung jawab, lingkungan, hak asasi manusia, dan kebijakan dan praktik tenaga kerja oleh mitra usaha patungan, pemasok, dan kontraktor, berdasarkan risiko. Support the adoption of responsible physical and psychological health and safety, environmental, human rights, and labor policies and practices by joint venture partners, suppliers, and contractors, based on risk.	36
3	Human Rights	3.1	Mendukung Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia dengan mengembangkan komitmen kebijakan untuk menghormati hak asasi manusia, melakukan kajian hak asasi manusia, dan menyediakan atau berkooperasi dalam proses untuk memungkinkan perbaikan dampak negatif terhadap hak asasi manusia yang telah disebabkan atau berkontribusi oleh anggota. Support the UN Guiding Principles on Business and Human Rights by developing policy commitments to respect human rights, conducting human rights assessments, and providing for or cooperating in processes to enable remediation of negative impacts on human rights that members have caused or contributed to.	35
		3.2	Menghindari pemindahan fisik atau ekonomi yang tidak sukarela dari keluarga dan komunitas. Jika hal ini tidak mungkin, menerapkan hierarki mitigasi dan melaksanakan tindakan atau upaya perbaikan yang mengatasi dampak negatif residu untuk memulihkan atau meningkatkan mata pencaharian dan standar hidup masyarakat yang dipindahkan. Avoid involuntary physical or economic displacement of families and communities. Where this is not possible, apply the mitigation hierarchy and implement measures or remedies that address residual negative impacts to restore or improve the livelihoods and living standards of displaced communities.	171
		3.3	Melaksanakan pendekatan hak asasi manusia dan keamanan yang konsisten dengan Prinsip-prinsip Sukarela tentang Keamanan dan Hak Asasi Manusia berdasarkan risiko. Implement a human rights and security approach consistent with the Voluntary Principles on Security and Human Rights based on risk.	167
		3.4	Menghormati hak-hak pekerja dengan: tidak mempekerjakan anak atau tenaga kerja paksa; menghindari perdagangan manusia; tidak menugaskan pekerjaan berbahaya kepada mereka di bawah usia 18 tahun; menghilangkan semua bentuk pelecehan dan diskriminasi; menghormati kebebasan berserikat dan perundingan bersama; dan menyediakan mekanisme yang tepat untuk menangani keluhan pekerja. Respect workers' rights by: not employing child or forced labor; avoiding human trafficking; not assigning hazardous work to those under the age of 18; eliminating all forms of harassment and discrimination; respecting freedom of association and collective bargaining; and providing appropriate mechanisms to address workers' grievances.	155

No	Indikator Indicator	Code	Keterangan Description	Halaman Page
4	Risk Management	3.5	Memberikan kompensasi yang adil kepada karyawan dengan upah yang setara atau melebihi persyaratan hukum atau mewakili upah yang kompetitif dalam pasar kerja tersebut (mana yang lebih tinggi) dan menetapkan jam kerja reguler dan lembur sesuai dengan batas yang diwajibkan secara hukum. Compensate employees fairly with wages that equal or exceed legal requirements or represent competitive wages in that job market (whichever is higher) and set regular and overtime hours in accordance with legally required limits.	151
		3.6	Menghormati hak, kepentingan, aspirasi, budaya, dan mata pencaharian berbasis sumber daya alam Masyarakat Adat dalam desain, pengembangan, dan operasi proyek; menerapkan hierarki mitigasi untuk mengatasi dampak negatif; dan memberikan manfaat berkelanjutan bagi Masyarakat Adat. Respect Indigenous Peoples' rights, interests, aspirations, cultures, and natural resource-based livelihoods in project design, development, and operation; apply the mitigation hierarchy to address negative impacts; and provide sustainable benefits to Indigenous Peoples.	174
		3.7	Bekerja untuk mendapatkan persetujuan bebas, didahului, dan berinformasi dari Masyarakat Adat di mana dampak negatif yang signifikan kemungkinan besar terjadi, sebagai hasil dari pemindahan, gangguan tanah dan wilayah, atau warisan budaya kritis, dan menangkap hasil dari proses keterlibatan dan persetujuan dalam perjanjian. Work to obtain the free, prior, and informed consent of Indigenous Peoples where significant adverse impacts are likely to occur, as a result of displacement, land and territorial disturbance, or critical cultural heritage, and capture the outcomes of the engagement and consent process in the agreement.	174
		3.8	Melaksanakan kebijakan dan praktik untuk menghormati hak dan kepentingan perempuan yang mencerminkan pendekatan berbasis gender terhadap praktik kerja dan desain pekerjaan, dan yang melindungi dari segala bentuk diskriminasi dan pelecehan, serta perilaku yang merugikan partisipasi perempuan yang sukses di tempat kerja. Implement policies and practices to respect the rights and interests of women that reflect a gender-based approach to work practices and job design, and that protect against all forms of discrimination and harassment, as well as behaviors that are detrimental to women's successful participation in the workplace.	143
		3.9	Melaksanakan kebijakan dan praktik untuk menghormati hak dan kepentingan semua pekerja dan meningkatkan representasi angkatan kerja di tempat kerja agar lebih inklusif. Implement policies and practices to respect the rights and interests of all workers and increase workforce representation in the workplace to be more inclusive.	35
		4.1	Menilai risiko dan peluang lingkungan dan sosial dari proyek baru dan perubahan signifikan pada operasi yang ada dengan berkonsultasi dengan pemangku kepentingan yang tertarik dan terpengaruh, dan mengungkapkan hasil penilaian secara publik. Assess the environmental and social risks and opportunities of new projects and significant changes to existing operations in consultation with interested and affected stakeholders, and publicly disclose the results of the assessment.	220
		4.2	Melakukan kajian kelayakan berdasarkan risiko tentang konflik dan hak asasi manusia yang sejalan dengan Panduan Kajian Kelayakan OECD tentang Daerah yang Terkena Konflik dan Berisiko Tinggi, ketika beroperasi di daerah yang terkena konflik atau berisiko tinggi, atau melakukan pengadaan dari daerah tersebut. Conduct risk-based feasibility assessments on conflict and human rights in line with the OECD Feasibility Assessment Guidance on Conflict-Affected and High-Risk Areas, when operating in conflict-affected or high-risk areas, or sourcing from such areas.	174
		4.3	Melaksanakan kontrol berbasis risiko untuk menghindari/mencegah, meminimalkan, memitigasi, dan/atau memperbaiki dampak fisik dan psikologis kesehatan, keselamatan, dan lingkungan kerja terhadap pekerja, masyarakat lokal, warisan budaya, dan lingkungan alam, berdasarkan standar internasional yang diakui atau sistem manajemen. Implement risk-based controls to avoid/prevent, minimize, mitigate, and/or remedy the physical and psychological health, safety, and environmental impacts of work on workers, local communities, cultural heritage, and the natural environment, based on recognized international standards or management systems.	157
		4.4	Mengembangkan, memelihara, dan menguji rencana tanggap darurat. Jika risiko terhadap pemangku kepentingan eksternal signifikan, hal ini harus dilakukan dalam kolaborasi dengan pemangku kepentingan yang mungkin terpengaruh dan sesuai dengan praktik baik industri yang sudah mapan. Develop, maintain and test emergency response plans. Where risks to external stakeholders are significant, this should be done in collaboration with stakeholders who may be affected and in accordance with established industry good practice.	159

No	Indikator Indicator	Code	Keterangan Description	Halaman Page
5	Health and Safety	5.1	Melaksanakan praktik yang bertujuan untuk terus meningkatkan kesehatan dan keselamatan fisik dan psikologis di tempat kerja, dan memantau kinerja untuk menghilangkan kematian di tempat kerja, cedera serius, bahaya psikososial, dan mencegah penyakit akibat kerja, berdasarkan standar internasional yang diakui atau sistem manajemen. Implement practices aimed at continuously improving physical and psychological health and safety in the workplace, and monitor performance to eliminate workplace fatalities, serious injuries, psychosocial hazards, and prevent occupational diseases, based on recognized international standards or management systems.	157
		5.2	Memberikan pelatihan kepada pekerja sesuai dengan tanggung jawab mereka untuk kesehatan dan keselamatan fisik dan psikologis, dan melaksanakan program pemantauan kesehatan dan pemantauan risiko berdasarkan paparan pekerjaan. Provide training to workers according to their responsibilities for physical and psychological health and safety, and implement health monitoring and risk monitoring programs based on occupational exposure.	160, 162
6	Environmental Performance	6.1	Merencanakan dan merancang penutupan dengan berkonsultasi dengan otoritas dan pemangku kepentingan terkait, melaksanakan langkah-langkah untuk mengatasi aspek lingkungan dan sosial yang terkait dengan penutupan, dan membuat penyediaan keuangan untuk memungkinkan kewajiban penutupan dan pasca-penutupan yang disepakati untuk direalisasikan. Plan and design closure in consultation with relevant authorities and stakeholders, implement measures to address environmental and social aspects associated with closure, and make financial provision to enable agreed closure and post-closure obligations to be realized.	94
		6.2	Melaksanakan praktik pengelolaan air yang memberikan tata kelola air yang kuat dan transparan, manajemen air yang efektif dan efisien di operasi, dan kerjasama dengan pemangku kepentingan di tingkat cekungan untuk mencapai penggunaan air yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Implement water management practices that provide strong and transparent water governance, effective and efficient water management at operations, and cooperation with basin-level stakeholders to achieve responsible and sustainable water use.	100
		6.3	Merancang, membangun, mengoperasikan, memantau, dan mematikan fasilitas penyimpanan/penyimpanan limbah menggunakan praktik manajemen dan tata kelola risiko yang komprehensif dan berbasis risiko sesuai dengan praktik baik yang diakui secara internasional, untuk meminimalkan risiko kegagalan yang katastrofik. Design, construct, operate, monitor and decommission waste storage facilities using comprehensive and risk-based risk management and governance practices in accordance with internationally recognized good practices, to minimize the risk of catastrophic failure.	121
		6.4	Mengaplikasikan hierarki mitigasi untuk mencegah pencemaran, mengelola pelepasan dan limbah, dan mengatasi dampak potensial terhadap kesehatan manusia dan lingkungan. Apply the mitigation hierarchy to prevent pollution, manage releases and waste, and address potential impacts on human health and the environment.	125
		6.5	Melaksanakan langkah-langkah untuk meningkatkan efisiensi energi dan berkontribusi pada masa depan rendah karbon, dan melaporkan hasil berdasarkan protokol internasional yang diakui untuk mengukur emisi CO2 setara (GHG). Implement measures to improve energy efficiency and contribute to a low-carbon future, and report results based on internationally recognized protocols for measuring equivalent CO2 emissions (GHG).	108
7	Conservation of Biodiversity	7.1	Tidak mengeksplorasi atau mengembangkan tambang baru di situs Warisan Dunia, menghormati daerah yang dilindungi secara hukum, dan merancang dan mengoperasikan operasi baru atau perubahan pada operasi yang ada agar sesuai dengan nilai untuk mana daerah tersebut ditetapkan. Not explore or develop new mines in World Heritage sites, respect legally protected areas, and design and operate new operations or changes to existing operations to match the value for which the area is designated.	85
		7.2	Menilai dan mengatasi risiko dan dampak terhadap keanekaragaman hayati dan layanan ekosistem dengan menerapkan hierarki mitigasi, dengan ambisi untuk mencapai tanpa kehilangan bersih keanekaragaman hayati. Assess and address risks and impacts to biodiversity and ecosystem services by applying the mitigation hierarchy, with the ambition to achieve no net loss of biodiversity.	85

No	Indikator Indicator	Code	Keterangan Description	Halaman Page
8	Responsible Production	8.1	Dalam desain proyek, operasi, dan penonaktifan, menerapkan langkah-langkah yang hemat biaya untuk pemulihan, penggunaan kembali, atau daur ulang energi, sumber daya alam, dan material. In project design, operation, and decommissioning, implement cost-effective measures for the recovery, reuse, or recycling of energy, natural resources, and materials.	135
		8.2	Menilai bahaya produk pertambangan menurut Sistem Klasifikasi dan Labelisasi Bahaya Global yang disepakati PBB atau sistem peraturan yang relevan setara dan berkomunikasi melalui lembar data keselamatan dan label yang sesuai. Assess the hazards of mining products according to the UN-approved Global Hazard Classification and Labeling System or equivalent relevant regulatory system and communicate through appropriate safety data sheets and labels.	136
9	Social Performance	9.1	Melaksanakan pendekatan inklusif dengan komunitas lokal untuk mengidentifikasi prioritas pengembangan mereka dan mendukung kegiatan yang berkontribusi pada kesejahteraan sosial dan ekonomi mereka yang langgeng, dalam kemitraan dengan pemerintah, masyarakat sipil, dan lembaga pembangunan, sesuai yang diperlukan. Implement an inclusive approach with local communities to identify their development priorities and support activities that contribute to their lasting social and economic well-being, in partnership with government, civil society, and development agencies, as required.	171
		9.2	Memungkinkan akses oleh perusahaan lokal ke peluang pengadaan dan kontrak di seluruh siklus proyek, baik secara langsung maupun dengan mendorong kontraktor dan pemasok besar, dan juga dengan mendukung inisiatif untuk meningkatkan peluang ekonomi bagi komunitas lokal. Enable access by local companies to procurement and contracting opportunities throughout the project cycle, both directly and by encouraging large contractors and suppliers, and also by supporting initiatives to increase economic opportunities for local communities.	140
		9.3	Melakukan keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan analisis konteks lokal dan memberikan pemangku kepentingan lokal akses ke mekanisme yang sesuai dan efektif untuk mencari penyelesaian keluhan terkait perusahaan dan kegiatannya. Conduct stakeholder engagement based on analysis of the local context and provide local stakeholders with access to appropriate and effective mechanisms to seek resolution of grievances related to the company and its activities.	227
		9.4	Berkolaborasi dengan pemerintah, jika diperlukan, untuk mendukung perbaikan dalam praktik lingkungan dan sosial Pertambangan Skala Kecil dan Menengah (ASM) lokal. Collaborate with government, where appropriate, to support improvements in the environmental and social practices of local Small and Medium Scale Mining (ASM).	40
10	Stakeholder Engagement	10.1	Identifikasi dan libatkan pemangku kepentingan eksternal tingkat perusahaan yang menjadi kunci dalam isu-isu pembangunan berkelanjutan secara terbuka dan transparan. Identify and engage with key company-level external stakeholders on sustainable development issues in an open and transparent manner.	185
		10.2	Mendukung secara publik implementasi Inisiatif Transparansi Industri Ekstraktif (EITI) dan mengumpulkan informasi tentang semua pembayaran material, di tingkat pemerintah yang sesuai, berdasarkan negara dan proyek. Publicly support the implementation of the Extractive Industries Transparency Initiative (EITI) and collect information on all material payments, at the appropriate government level, by country and project.	200
		10.3	Melaporkan setiap tahun tentang kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan pada tingkat korporat menggunakan Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI. Setiap tahun, melakukan Publicly support the implementation of the Extractive Industries Transparency Initiative (EITI) and collect information on all material payments, at the appropriate government level, by country and project.	236
		10.4	Setiap tahun, melakukan penjaminan independen terhadap kinerja keberlanjutan mengikuti panduan ICMM tentang menjamin dan memverifikasi persyaratan keanggotaan. Annually, conduct an independent assurance of sustainability performance following ICMM guidelines on assuring and verifying membership requirements.	229

Index Metals & Mining Sustainability Accounting Standards Board (SASB)

TOPIC	METRIC	CODE	HALAMAN
Greenhouse Gas Emissions	Gross global Scope 1 emissions, percentage covered under emissions-limiting regulations	EM-MM-110a.1	110
	Discussion of long- and short-term strategy or plan to manage Scope 1 emissions, emissions reduction targets, and an analysis of performance against those targets	EM-MM-110a.2	110
Air Quality	Air emissions of the following pollutants: (1) CO, (2) NOx (excluding N2O), (3) SOx, (4) particulate matter (PM10), (5) mercury (Hg), (6) lead (Pb), and (7) volatile organic compounds (VOCs)	EM-MM-120a.1	115
Energy Management	(1) Total energy consumed, (2) percentage grid electricity and (3) percentage renewable	EM-MM-130a.1	106
Water Management	(1) Total water withdrawn, (2) total water consumed; percentage of each in regions with High or Extremely High Baseline Water Stress	EM-MM-140a.1	100
	Number of incidents of non-compliance associated with water quality permits, standards and regulations	EM-MM-140a.2	102
Waste & Hazardous Materials Management	Total weight of non-mineral waste generated	EM-MM-150a.4	121
	Total weight of tailings produced	EM-MM-150a.5	121, 125
	Total weight of waste rock generated	EM-MM-150a.6	121
	Total weight of hazardous waste generated	EM-MM-150a.7	121
	Total weight of hazardous waste recycled	EM-MM-150a.8	123
	Number of significant incidents associated with hazardous materials and waste management	EM-MM-150a.9	127
	Description of waste and hazardous materials management policies and procedures for active and inactive operations	EM-MM-150a.10	123
Biodiversity Impacts	Description of environmental management policies and practices for active sites	EM-MM-160a.1	85
	Percentage of mine sites where acid rock drainage is: (1) predicted to occur, (2) actively mitigated, and (3) under treatment or remediation	EM-MM-160a.2	85, 87
	Percentage of (1) proved and (2) probable reserves in or near sites with protected conservation status or endangered species habitat	EM-MM-160a.3	85, 87
Security, Human Rights & Rights of Indigenous Peoples	Percentage of (1) proved and (2) probable reserves in or near areas of conflict	EM-MM-210a.1	167
	Percentage of (1) proved and (2) probable reserves in or near indigenous land	EM-MM-210a.2	167
	Discussion of engagement processes and due diligence practices with respect to human rights, indigenous rights, and operation in areas of conflict	EM-MM-210a.3	167
Community Relations	Discussion of process to manage risks and opportunities associated with community rights and interests	EM-MM-210b.1	174
	Number and duration of non-technical delays	EM-MM-210b.2	174
Labour Relations	Percentage of active workforce covered under collective bargaining agreements, broken down by U.S. and foreign employees	EM-MM-310a.1	-
	Number and duration of strikes and lockouts	EM-MM-310a.2	-
Workforce Health & Safety	(1) MSHA all-incidence rate, (2) fatality rate, (3) near miss frequency rate (NMFR) and (4) average hours of health, safety, and emergency response training for (a) full-time employees and (b) contract employees	EM-MM-320a.1	157
Business Ethics & Transparency	Description of the management system for prevention of corruption and bribery throughout the value chain	EM-MM-510a.1	222
	Production in countries that have the 20 lowest rankings in Transparency International's Corruption Perception Index	EM-MM-510a.2	-

TOPIC	METRIC	CODE	HALAMAN
Tailings Storage Facilities Management	Tailings storage facility inventory table: (1) facility name, (2) location, (3) ownership status, (4) operational status, (5) construction method, (6) maximum permitted storage capacity, (7) current amount of tailings stored, (8) consequence classification, (9) date of most recent independent technical review, (10) material findings, (11) mitigation measures, (12) site-specific EPRP	EM-MM-540a.1	123, 125
	Summary of tailings management systems and governance structure used to monitor and maintain the stability of tailings storage facilities	EM-MM-540a. 2	123, 125
	Approach to development of Emergency Preparedness and Response Plans (EPRPs) for tailings storage facilities	EM-MM-540a. 3	123, 125
Production of (1) metal ores and (2) finished metal products		EM-MM-000. A	44
Total number of employees, percentage contractors		EM-MM-000. B	44, 54

TAUTAN STANDAR GRI DENGAN TPB (SDGs COMPASS)

Linkage of GRI Standards with SDGs (SDGs COMPASS)

PT TIMAH Tbk berkomitmen untuk berkontribusi dalam pencapaian TPB/SDGs di Indonesia. Dukungan disampaikan melalui tautan antara program/kegiatan yang dilakukan PT TIMAH Tbk dengan GRI *Standard* dan SDGs, sesuai panduan SDG *Compass* yang diterbitkan oleh GRI, *United Nations Global Compact*, dan *World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)*, sebagaimana tabel di bawah ini:

PT TIMAH Tbk is committed to contributing to the achievement of the SDGs in Indonesia. This support is conveyed through the linkage between the programs/activities carried out by PT TIMAH Tbk and the GRI Standards and the SDGs, in accordance with the SDG Compass guidelines published by GRI, the United Nations Global Compact, and the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), as shown in the table below:

Logo	Tujuan Goal	Relevansi GRI Standard Relevant GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title
	Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di mana pun. Ending poverty in all its forms everywhere.	GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratio of standard entry-level wage by gender compared to local minimum wage
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts
		GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-2	Operasi organisasi yang memiliki dampak aktual atau potensi dampak negatif dan signifikan terhadap masyarakat setempat Operations with actual or potential negative and significant impacts on local communities
	Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, memperbaiki nutrisi dan mempromosikan pertanian yang berkelanjutan. Ending hunger, achieving food security and improved nutrition, and promoting sustainable agriculture.	GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016 GRI 411: Rights of Indigenous Peoples 2016	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving the rights of indigenous peoples
		GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-2	Operasi organisasi yang memiliki dampak aktual atau potensi dampak negatif dan signifikan terhadap masyarakat setempat Operations with actual or potential negative and significant impacts on local communities
	Menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia. Ensuring healthy lives and promoting well-being for all at all ages.	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts

Logo	Tujuan Goal	Relevansi GRI Standard Relevant GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title
		GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct GHG emissions (Scope 1)
			305-2	Energi tidak langsung (Cakupan 2) Emisi GRK Indirect energy (Scope 2) GHG emissions
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect GHG emissions (Scope 3)
			305-6	Emisi zat perusak ozon (BPO) Ozone-depleting substances (ODS) emissions
			305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions
		GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generated and significant impacts related to waste
			306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related Impacts
			306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated
			306-4	Limbah dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal
			306-5	Limbah diarahkan ke pembuangan Waste directed to disposal
		GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees
			403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services
		GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan kerja Improvement of occupational health quality
			403-9	Kecelakaan kerja Occupational accidents
			403-10	Penyakit akibat kerja Occupational diseases
	Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua pada tahun 2030. Ensuring inclusive and equitable quality education and promoting lifelong learning opportunities for all by 2030.	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per year per employee
	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan. Achieving gender equality and empowering all women and girls.	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-9	Struktur dan komposisi tata Kelola Governance structure and composition
			2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body
		GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratio of standard entry-level wage by gender compared to local minimum wage

Logo	Tujuan Goal	Relevansi GRI Standard Relevant GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported
			401-1	Perekrutan karyawan baru dan perputaran karyawan Recruitment of new employees and employee turnover
		GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees
			401-3	Cuti Melahirkan Maternity leave
		GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per year per employee
			404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews
		GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Diversity of Governance Bodies and Employees
			405-2	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki Ratio of Base Salary and Remuneration for Women Compared to Men
		GRI 409: Kerja Paksa atau Kerja Wajib 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor
		GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New supplier selection with social criteria
			414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken
	Memastikan masyarakat mencapai akses universal air bersih dan sanitasi. Ensuring availability and sustainable management of water and sanitation for all.	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported
			303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya Bersama Interaction with water as a shared resource
		GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-2	Pengelolaan dampak terkait pelepasan air Management of water discharge-related impacts
			303-3	Penarikan air Water withdrawal
			303-4	Debit air Water flow
			303-5	Konsumsi air Water consumption

Logo	Tujuan Goal	Relevansi GRI Standard Relevant GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title
		GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
			304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati
			304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitat yang dilindungi atau direstorasi
			304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi
		GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generated and significant waste-related impacts
			306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related Impacts
			306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated
			306-4	Limbah dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal
			306-5	Limbah diarahkan ke pembuangan Waste directed to disposal
	Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern untuk semua lapisan masyarakat. Ensuring access to affordable, reliable, sustainable, and modern energy for all.	GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization
			302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization
			302-3	Intensitas energi Energy intensity
			302-4	Reduksi konsumsi energi Energy consumption reduction
			302-5	Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa Reduction in energy requirements of products and services

Logo	Tujuan Goal	Relevansi GRI Standard Relevant GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title
	Berusaha meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh serta pekerjaan yang layak untuk semua. Promoting sustained, inclusive, and sustainable economic growth, providing full and productive employment, and ensuring decent work for all.	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-7	Karyawan Employees
			2-8	Pekerja yang bukan karyawan Non-employee workers
			2-30	Perjanjian kerja Bersama Collective bargaining agreements
		GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed
			202-1	Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratio of standard entry-level wage by gender compared to local minimum wage
		GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat Proportion of senior management hired from the local community
			203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts
		GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok local Proportion of expenditure for local suppliers
			301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat dan volume Materials used based on weight and volume
		GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used
			301-3	Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya Recovered products and their packaging materials
		GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization
			302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization
			302-3	Intensitas energi Energy intensity
			302-4	Reduksi konsumsi energi Energy consumption reduction
			302-5	Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa Reduction in energy requirements of products and services
		GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related Impacts
			306-5	Limbah diarahkan ke pembuangan Waste directed to disposal

Logo	Tujuan Goal	Relevansi GRI Standard Relevant GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title
		GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan perputaran karyawan Recruitment of new employees and employee turnover
			401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees
			401-3	Cuti Melahirkan Maternity leave
		GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system
			403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation
			403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services
			403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety
			403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety
			403-6	Peningkatan kualitas kesehatan kerja Improving occupational health quality
			403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships
			403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system
			403-9	Kecelakaan kerja Workplace accidents
			403-10	Penyakit akibat kerja Work-related diseases
		GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per year per employee
			404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs
			404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews
		GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Diversity of Governance Bodies and Employees
			405-2	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki Ratio of Base Salary and Remuneration for Women Compared to Men

Logo	Tujuan Goal	Relevansi GRI Standard Relevant GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title
		GRI 406: Nondiskriminasi 2016 GRI 406: Non-discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken
		GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers where the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk
		GRI 409: Kerja Paksa atau Kerja Wajib 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor
		GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New supplier selection with social criteria
			414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken
	Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi. Building resilient infrastructure, promoting inclusive and sustainable industrialization, and fostering innovation.	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per year per employee
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs
			404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews
	Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara Reducing inequality within and among countries.	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-7	Karyawan Employees
		GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan perputaran karyawan Recruitment of new employees and employee turnover
		GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per year per employee
			404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews
		GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-2	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki Ratio of Base Salary and Remuneration for Women Compared to Men

Logo	Tujuan Goal	Relevansi GRI Standard Relevant GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title
	Menjadikan kota dan pemukiman inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan Making cities and human settlements inclusive, safe, resilient, and sustainable	GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees
			401-3	Cuti Melahirkan Maternity leave
		GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts
			306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated
			306-4	Limbah dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal
			306-5	Limbah diarahkan ke pembuangan Waste directed to disposal
	Menjamin pola produksi dan konsumsi yang bertanggungjawab Ensuring sustainable consumption and production patterns.	GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat dan volume Materials used based on weight and volume
			301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used
			301-3	Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya Recovered products and their packaging materials
		GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization
			302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization
			302-3	Intensitas energi Energy intensity
			302-4	Reduksi konsumsi energi Energy consumption reduction
			302-5	Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa Reduction in energy requirements of products and services
		GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya Bersama Interaction with water as a shared resource
			305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct GHG emissions (Scope 1)
		GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-2	Energi tidak langsung (Cakupan 2) Emisi GRK Indirect energy (Scope 2) GHG emissions
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect GHG emissions (Scope 3)
			305-6	Emisi zat perusak ozon (BPO) Ozone-depleting substances (ODS) emissions
			305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions

Logo	Tujuan Goal	Relevansi GRI Standard Relevant GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title
		GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generated and significant impacts related to waste
			306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related Impacts
			306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated
			306-4	Limbah dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal
			306-5	Limbah diarahkan ke pembuangan Waste directed to disposal
		GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 GRI 402: Labor/Management Relations 2016	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes
		GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service labeling and information
		 Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya karena perubahan iklim adalah tantangan global yang memengaruhi setiap orang. Taking urgent action to combat climate change and its impacts, recognizing it as a global challenge affecting everyone.	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change
		GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization
			302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization
			302-3	Intensitas energi Energy intensity
			302-4	Reduksi konsumsi energi Energy consumption reduction
			302-5	Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa Reduction in energy requirements of products and services
		GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct GHG emissions (Scope 1)
			305-2	Energi tidak langsung (Cakupan 2) Emisi GRK Indirect energy (Scope 2) GHG emissions
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect GHG emissions (Scope 3)
			305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity
			305-5	Pengurangan emisi GRK GHG emission reduction

Logo	Tujuan Goal	Relevansi GRI Standard Relevant GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title
	Melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya kelautan dan samudera untuk pembangunan berkelanjutan Conserving and sustainably using the oceans, seas, and marine resources for sustainable development.	GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct GHG emissions (Scope 1)
			305-2	Energi tidak langsung (Cakupan 2) Emisi GRK Indirect energy (Scope 2) GHG emissions
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect GHG emissions (Scope 3)
			305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity
			305-5	Pengurangan emisi GRK GHG emission reduction
			305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions
	Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati Protecting, restoring, and promoting sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably managing forests, combating desertification, restoring degraded land, and halting biodiversity loss.	GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct GHG emissions (Scope 1)
			305-2	Energi tidak langsung (Cakupan 2) Emisi GRK Indirect energy (Scope 2) GHG emissions
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect GHG emissions (Scope 3)
			305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity
			305-5	Pengurangan emisi GRK GHG emission reduction
			305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions
		GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated
			306-5	Limbah diarahkan ke pembuangan Waste diverted from disposal
	Menguatkan Masyarakat yang Inklusif dan Damai untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediakan Akses Keadilan untuk Semua, dan Membangun Kelembagaan yang Efektif, Akuntabel, dan Inklusif di Semua Tingkatan Promoting peaceful and inclusive societies for sustainable development, providing access to justice for all, and building effective, accountable, and inclusive institutions at all levels.	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-9	Struktur dan komposisi tata Kelola Governance structure and composition
			2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body
			2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body
			2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts
			2-15	Benturan kepentingan Conflicts of interest
			2-16	Komunikasi hal-hal penting Communication of critical concerns
			2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments
			2-25	Proses untuk memulihkan dampak negative Processes to remediate negative impacts
			2-26	Mekanisme pemberian umpan balik/saran dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for feedback and raising concerns
			2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement

Logo	Tujuan Goal	Relevansi GRI Standard Relevant GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title
		GRI 205: Anti Korupsi 2016 GRI 205: Anti-Corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption
			205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures
			205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Proven corruption incidents and actions taken
		GRI 206: Perilaku Antipersaingan 2016 GRI 206: Anti-Competitive Behavior 2016	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik antipakat dan monopoli Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices
		GRI 408: Tenaga Kerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor
		GRI 410: Praktik Keamanan 2016 GRI 410: Security Practices 2016	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security personnel trained in human rights policies or procedure
		GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New supplier selection with social criteria
			414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken
		GRI 415: Kebijakan Publik 2016 GRI 415: Public Policy 2016	415-1	Kontribusi politik Political contributions
		GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Non-compliance incidents concerning the health and safety impacts of products and services
		GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labelling 2016	417-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Non-compliance incidents concerning the health and safety impacts of products and services
			417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Non-compliance incidents related to marketing communications
		GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Complaints concerning breaches of customer privacy and the loss of customer data

Logo	Tujuan Goal	Relevansi GRI Standard Relevant GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title
	Menguatkan Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan Strengthening the means of implementation and revitalizing the global partnership for sustainable development.	GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019	207-1	Pendekatan terhadap pajak Approach to taxation
			207-2	Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak Tax governance, control, and risk management
			207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to tax
			207-4	Laporan per negara Country-by-country reporting

Resilience In Maximizing Innovation

Ketahanan dalam Memaksimalkan Inovasi



Kantor Pusat Head Office

Jl. Jenderal Sudirman No. 51
Pangkalpinang 33121, Bangka
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Indonesia
Tel. +62 717 425 8000
Email corsec@pttimah.co.id

 PT TIMAH Tbk  PT TIMAH Tbk  @official_TIMAH
 @officialtimah  @officialtimah  Officialtimah

Kantor Perwakilan Representative Office

Jl. Medan Merdeka Timur No. 15
Jakarta 10110
DKI Jakarta - Indonesia

Email corsec@pttimah.co.id

